Machine Translated by Google

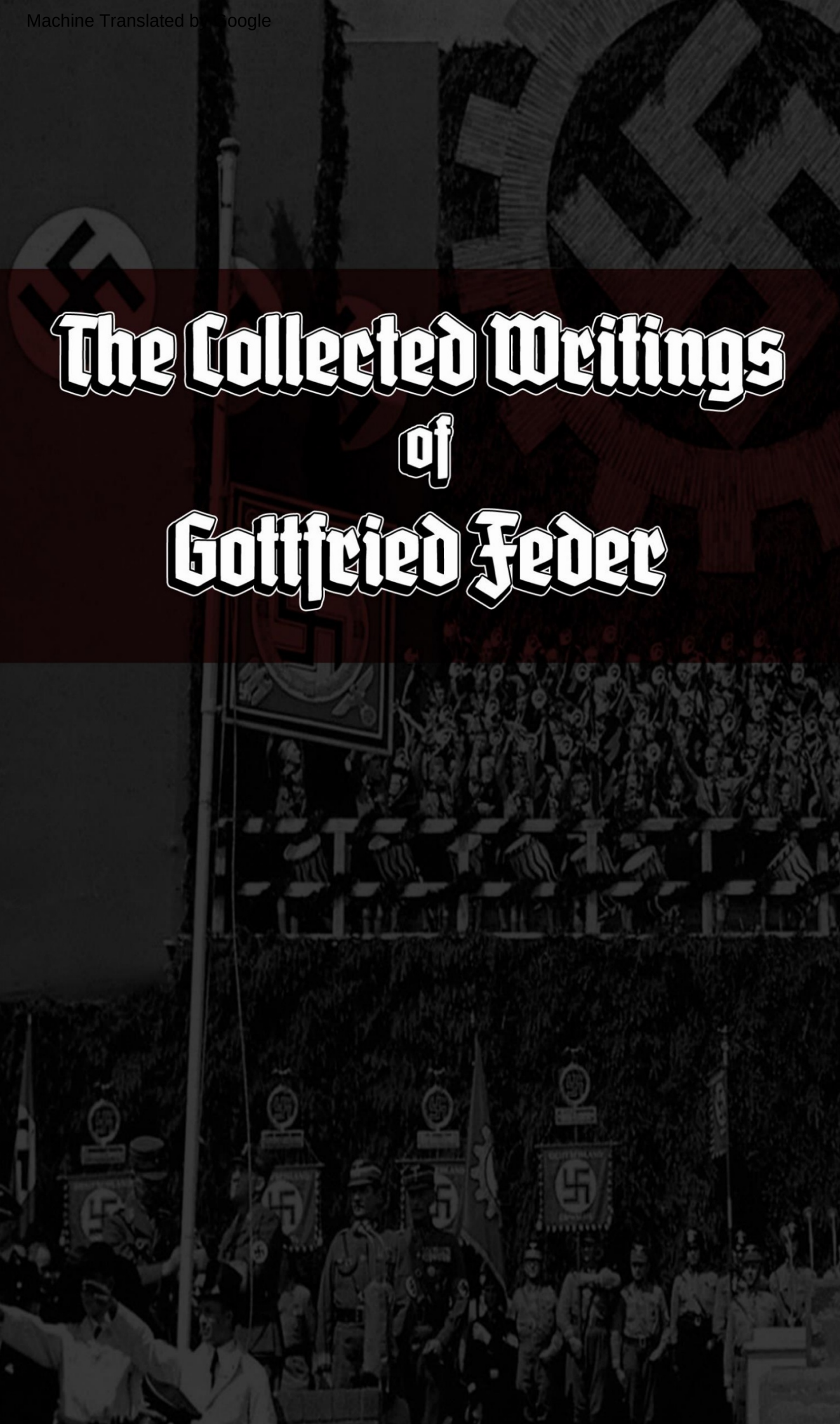

The Collected Writings of Gottfried Feder

Machine Translated by Google

Kumpulan Tulisan-tulisan

Gottfried Feder

Diterbitkan pada Kali Yuga, 130 H

SUDETENLAND
VERLAG

Machine Translated by Google

Daftar isi

Program NSDAP dan Konsepsi Umumnya 5

Pendahuluan & Kata Pengantar 6

1. Manifesto Resmi Partai tentang Posisi NSDAP terhadap Populasi Petani dan Pertanian..... 13

Kebijakan NSDAP tentang Kepemilikan Properti Tanah 17

2. 25 Poin..... 21

3. Gagasan Dasar 25

4. Persyaratan Program Secara Rinci..... 32

5. Apa yang tidak kita inginkan..... 52

6. Kesimpulan..... 53

Manifesto Penghapusan Perbudakan Kepentingan 55

Implementasi dan Rasional 57

Konversi Obligasi Perang menjadi Kredit Bank 75

Komentar Khusus tentang Tuntutan Hukum dalam Manifesto 76

Keberatan dan Bantahannya 79

Program Lanjutan 89

Negara Jerman di Atas Fondasi Sosialis Nasional 56

Pendahuluan & Kata Pengantar 92

1. Fondasi..... 97

2. Program 116

3. Struktur Negara Sosialis Nasional 122

Machine Translated by Google

Gottfried Feder

Gottfried Feder, (27 Januari 1883, Würzburg, Jerman — 24 September , 1941, Murnau), adalah seorang aktivis politik Jerman yang merupakan *ahli teori ekonomi* utama dari fase awal Sosialisme Nasional Jerman.

Feder, seorang insinyur sipil, mendapatkan ketenaran pada tahun 1919 karena bukunya *'Manifesto for Breaking 'Tahanan Kepentingan',* dan pidatonya di hadapan pertemuan Partai Pekerja Jerman di Munich pada bulan September tahun itu memberikan inspirasi langsung bagi **Adolf Hitler** Masuk ke dunia politik. Gagasan sosialis dan anti-kapitalis **Feder** kemudian terungkap dalam program 25 poin **Hitler** untuk Partai Buruh Sosialis Nasional Jerman (NSDAP) pada Maret 1920, serta dalam buku **Feder** sendiri, *'Negara Jerman di atas Yayasan Sosialis Nasional',* yang dianggap **Hitler** sebagai "katekismus gerakan [Sosialis Nasional]." Antara tahun 1924 dan 1936, **Feder** duduk di Reichstag Jerman dan menjabat sebagai ketua dewan ekonomi NSDAP (1931), sekretaris negara Kementerian Ekonomi Jerman (1933), dan komisaris perumahan negara (1934) . Namun, dengan akomodasi umum kebijakan Nazi terhadap sistem ekonomi yang ada, peran **Feder** dalam urusan partai berkurang drastis, dan pada tahun 1936 ia telah terdegradasi ke dalam ketidakjelasan yang nyata.

Machine Translated by Google

Program Nasional

Partai Pekerja Sosialis Jerman

dan Konsepsi Umumnya

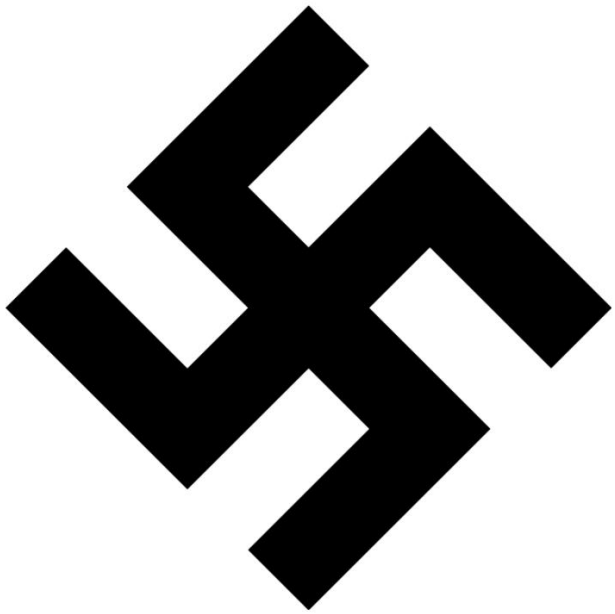

Machine Translated by Google

Catatan Sejarah Kebangkitan NSDAP dengan Survei Biografi Karier Adolf Hitler

Adolf Hitler lahir pada tanggal 20 April 1889, di Braunau di Inn, sebuah desa di Jerman Barat. Bavaria.

Ayahnya adalah anak yatim piatu dari seorang petani miskin dan berjuang keras hingga menjadi Pejabat Bea Cukai. Ibunya berasal dari keluarga petani Jerman. Ketika berusia 13 tahun, ia kehilangan ayahnya, dan empat tahun kemudian ibunya. Adolf Hitler saat itu adalah seorang sarjana di Realschuë di Linz di tepi Sungai Donau, setelah meninggalkan Sekolah Nasional. Ayahnya bercita-cita menjadi pejabat, tetapi ia sendiri bercita-cita menjadi seniman. Kematian ibunya memaksanya untuk segera mencari nafkah sendiri.

Pada usia 17 tahun, Hitler pergi ke Wina, tempat ia bercita-cita menjadi seorang arsitek. Ia mencari nafkah dengan usahanya sendiri, pertama sebagai buruh bangunan, mencampur adukan semen, kemudian sebagai juru gambar arsitek. Pada usia 18 tahun, ia sudah tertarik pada politik; ia menjadi anti-Marxis, tetapi sejauh ini tidak mengambil peran utama. Sejak masa mudanya, Hitler telah menjadi seorang nasionalis yang bergairah, dan harapannya adalah menggabungkan pengalaman sosial masa kerjanya dengan keyakinan nasionalisnya. Selama beberapa tahun, ia tinggal di Wina dalam kemiskinan ekstrem.

Pada tahun 1912, ia bermigrasi ke München, tempat ia belajar. Ia tidak pernah merasakan kesenangan masa muda, tetapi sejak meninggalkan rumah dengan 50 krone di sakunya, ia hidup dalam kesulitan dan kekurangan. Pada Februari 1914, ia berhasil terbebas dari kewajiban bertugas di Angkatan Darat Austria. Enam bulan kemudian, perang pecah. Ia segera mengajukan diri untuk bertugas di Angkatan Darat Jerman, dan memperoleh, melalui permohonan langsung kepada Raja Ludwig dari Bavaria, izin untuk bergabung dengan resimen Bavaria sebagai sukarelawan perang. Pada 10 Oktober 1914, resimen baru tersebut berangkat.

Pada tanggal 2 Desember 1914, relawan berusia 25 tahun ini dianugerahi Salib Besi ke-2 Kelas.

Sebagai pengakuan atas keberaniannya dalam serangan di 'Bayernwald' dan pertempuran lainnya di dekat Wytschaete, ia diperintahkan untuk bertugas sebagai pembawa pesan, yang menuntut keberanian dan keandalan khusus, karena laporan sering kali harus dibawa melintasi lapangan terbuka di bawah tembakan gencar. Hal ini dengan cepat membuat namanya dikenal di seluruh resimen, melampaui lingkaran sempit rekan-rekannya.

Pada 7 Oktober 1916, ia terluka oleh pecahan peluru. Pada Maret 1917, ia kembali ke resimennya. Ia menerima beberapa penghargaan lain, termasuk Regiments-Diplom atas keberanian istimewa dalam pertempuran di dekat Fontaines, dan terakhir Salib Besi, Kelas I.

Pada tanggal 14 Oktober 1918, ia bersama banyak rekan di resimennya terluka parah akibat Gas Mustard yang digunakan Inggris untuk pertama kalinya, dan ia mengalami kebutaan sementara. Saat ia dirawat di rumah sakit, Revolusi pun meletus.

Atas dasar ini, Hitler bertekad untuk menjadi politisi. Pada tahun 1919, ia bergabung dengan sebuah partai kecil yang beranggotakan enam orang dan mendirikan Partai Buruh Sosialis Nasional Jerman. Ia menyusun garis besar Program gerakan baru tersebut dan menetapkan karakter serta tujuannya.

Machine Translated by Google

The Nucleus: Tujuh Pria

Pada bulan September 1919, Adolf Hitler menyampaikan pidato pertamanya di hadapan tujuh orang; kemudian ia berpidato di hadapan 11, 25, 47 orang; pada bulan Desember 111; pada bulan Januari 1920, 270 orang, dan tak lama kemudian 400 orang Pada 14 November 1920, ia berpidato di sebuah rapat umum yang dihadiri 1700 orang. Ia kemudian mengorganisir propaganda Partai yang masih muda, yang setelah setahun bekerja telah beranggotakan 64 orang. Setahun kemudian—1920—jumlahnya telah mencapai 3000. Aktivitas propaganda Hitler di München sedemikian rupa sehingga ia akhirnya berpidato di rapat umum tiga kali seminggu, dan pada hari Senin ia memberikan kursus pelatihan. Ia terutama menyerang kebodohan Perjanjian Versailles, dan membantah pernyataan kaum Marxis, Partai Tengah, dll. bahwa Perjanjian itu dapat dipenuhi. Ia mengecam slogan Partai-partai ini—"Serahkan senjata kalian, dan yang lain juga akan melucuti senjata". Ia berbicara dengan asumsi bahwa setelah senjata diserahkan oleh kita, yang lain akan terus mempersenjatai diri—jika bukan dengan uang mereka sendiri, maka dengan jutaan dolar yang diperas dari bangsa Jerman yang telah sepenuhnya dilucuti senjatanya. Sambil menentang propaganda SPD dan Pusat yang mendukung penandatanganan Perjanjian, ia bernubuat bahwa Ruhr akan diduduki, apa pun yang kita tandatangani.

Tahun 1921

Tahun ini ditandai dengan berdirinya kelompok-kelompok lokal pertama di Rosenheim dan Landshut. Hitler mengorganisir pasukan pertama untuk melindungi Partai dan memulai perjuangannya melawan gerakan Separatis di Bavaria. Pemimpin kami juga berpidato di sebuah pertemuan yang dihadiri lebih dari 5.000 orang di Sirkus di München.

Ia menyatakan dalam pertemuan-pertemuan bahwa pemenuhan Perjanjian tidak akan membantu, seperti yang ditegaskan SPD, Pusat, dan Volkspartei, untuk membangun kemakmuran Jerman secara damai dan tenang, tetapi hasil dari kebijakan bodoh itu pasti akan berupa inflasi dalam skala besar, yang mengakibatkan kerugian besar bagi industri Jerman. Pernyataan Hitler bahwa Pemerintah Merah-Hitam berencana untuk mendenasionalisasikan Perkeretaapian Negara dinyatakan sebagai 'kebohongan yang nyata'. Upaya pemberontakan di dalam Partai berhasil digagalkan. Hitler merancang Konstitusi Partai yang baru, yang memberinya kekuasaan diktator.

Sosial Demokrasi, yang tak mampu lagi mengabaikan nama Hitler, kini berusaha menyingkirkan musuh bebuyutannya dengan metode terorisme. Terjadi bentrokan berdarah dalam pertemuan-pertemuan tersebut, di mana keberanian pemimpin kita tetap menjadi yang terdepan. Sebuah pengawal tak terkalahkan 4 dibentuk dalam pertemuan-pertemuan tersebut, yang kemudian dinamai 'Sturmabteilung'.

Tahun 1922

Sementara penaklukan München berlangsung, gerakan tersebut mulai menyebar ke seluruh Bavaria. Hitler menolak semua tawaran, melalui kompromi, untuk bergabung dengan partai-partai lain. Ia secara bertahap menghancurkan semua formasi partai 'nasionalis' yang serupa dan menjadikan gerakan Sosialis Nasional sebagai yang tertinggi di antara mereka.

Pada bulan Oktober 1922, Hitler memimpin 800 orang menuju Coburg, dan dalam waktu dua kali 24 jam untuk pertama kalinya berhasil menumpas Teror Merah di kota itu.

Adolf Hitler kemudian menyatakan secara terbuka bahwa kita sedang menuju inflasi, yang telah ia perkirakan sebagai akibat dari kebijakan koalisi hitam-merah. Ia menjadi

Machine Translated by Google

dikenal sebagai musuh sistem yang paling berbahaya dan paling dibenci. Sosial Demokrasi dan Partai Tengah berhenti membela diri dengan argumen dan mengadopsi kebijakan pencemaran nama baik.

Tahun 1923

Pada bulan Januari 1923, Konferensi Partai besar pertama diselenggarakan, dan panji-panji pertama Partai diresmikan. Sturmabteilung resmi didirikan.

Propaganda Partai dipelajari dan disempurnakan secara mendalam, dan prinsip-prinsip permanen organisasi ditetapkan dan ditegakkan. Para pengikut berkumpul di sekitar Hitler dalam jumlah besar, yang mayoritas kini menjadi mitra setianya dalam perjuangan. Sementara itu, serangan terhadapnya terus dilancarkan dengan tekad yang semakin kuat; untuk pertama kalinya ia dipenjara atas tuduhan mengganggu pertemuan para lawannya; ia terus-menerus didenda. Meskipun demikian, ia tak pernah berhenti berjuang melawan sistem sedetik pun.

Selama musim panas tahun 1923, Adolf Hitler mulai menghancurkan Teror Merah di sebagian besar kota di Bavaria; Ratisbon, Hof, Bayreuth, Nürnberg, Fürth, Ingolstadt, Würzburg, Schweinfurt, — sering kali dengan mengorbankan pertumpahan darah dalam pertempuran jalanan, di mana ia mengalahkan kelompok teroris Sosial Demokrat dan Komunis.

Perjuangannya melawan Pemerintah Reich yang tidak kompeten diiringi dengan tuduhan-tuduhan pahit. Ia meramalkan kegagalan perlawanan lemah Pemerintah dalam masalah Ruhr, dan terus-menerus menyerang kebijakan bodoh tentang kesepahaman dengan Prancis, dan kebijakan pemenuhannya. Ia tak henti-hentinya menunjukkan pentingnya kesepahaman dengan Inggris dan Italia.

Pada bulan November 1923, Adolf Hitler berupaya menggulingkan sistem. Pemberontakan tersebut gagal, dan Hitler ditangkap.

Tahun 1924

Pengadilan agung berlangsung di München pada Maret 1921. Meskipun dinyatakan bersalah berdasarkan fakta, pemimpin kita mencapai pembenaran moral yang luar biasa. Pembelaan Hitler memengaruhi Pengadilan sedemikian rupa, dan asumsinya atas tanggung jawab tunggal dan eksklusif begitu meyakinkan sehingga pernyataan penasihat hukum yang mendakwanya berubah menjadi kesaksian yang luar biasa atas motif-motifnya yang mulia. Namun, Hakim menjatuhkan hukuman penjara kepadanya.

Partai Sosialis Nasional menderita kehilangan pemimpinnya. Para penentangnya yakin bahwa gerakan itu telah tamat, dan memberanikan diri untuk menandatangani Pakta Dawes yang kontroversial, dengan demikian secara sengaja memulai sistem penjarahan Jerman yang memuncak dalam Rencana Young. Sungguh sebuah kemenangan bagi Partai Sosial Demokrat dan Partai Pusat! Tujuan memperbudak Jerman tampaknya tercapai!

Sia-sia Hitler mencoba, melalui rekan-rekannya yang masih bebas, untuk melawan Pakta Dawes. Sia-sia ia membuat mereka menyatakan di depan umum bahwa jaminan dari Partai Tengah, SPD, dan Volkspartei, bahwa pinjaman luar negeri berdasarkan Rencana tersebut akan meningkatkan kemakmuran nasional, bahwa pengangguran akan berhenti, bahwa upah akan dinaikkan, dan pajak akan dikurangi, bahwa pertanian akan diselamatkan, hanyalah tipu daya bangsa. Sia-sia ia membuat mereka menunjukkan bahwa Pakta Dawes pasti akan meningkatkan kemiskinan, karena bunga pinjaman akan melumpuhkan industri, sementara pinjaman itu sendiri hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban keuangan berdasarkan Rencana tersebut; kebangkrutan dan pengangguran akan meningkat, upah

Machine Translated by Google

akan tenggelam, harga dan pajak akan naik lebih tinggi lagi, dan para petani akan menghadapi kehancuran total dan terpaksa menyerahkan semua yang mereka miliki.

Pada tanggal 20 Desember Hitler meninggalkan benteng tersebut.

Tahun 1925

Pada tanggal 27 Februari 1925 , seruan Adolf Hitler untuk kelahiran kembali Partai diserukan, dan dia menyampaikan pidato pertamanya setelah dipenjara di hadapan 4000 orang hadirin.

Gerakan Sosialis Nasional telah bubar setelah peristiwa 9 November ,
dan semua harta benda dan uangnya telah disita; sehingga Adolf Hitler kini mulai membangun kembali Partai dari fondasinya tanpa apa pun. Vorwärts dan Germania di Berlin mengolok-olok usahanya dan mencemooh "orang bodoh yang telah dibuat gila oleh penjara".
Meskipun demikian, rekonstruksi Partai berjalan sangat cepat di bawah kepemimpinan Hitler. Para pemimpin lama kembali berkumpul dengan setia di sekelilingnya. Hitler mendorong pers Partai untuk kembali aktif.

Pada bulan Desember 1925, jumlah anggota Partai telah mencapai 27.000 orang. Pusat dan Sosial Partai Demokrat yang khawatir memutuskan bahwa pemimpin tersebut tidak boleh berbicara di depan umum selama dua tahun.

Tahun 1926

Bulan Juni tahun ini merupakan Konferensi Partai pertama sejak Hitler dipenjara.

Dunia borjuis masih yakin bahwa kebijakan pemenuhan kebutuhan akan menyelamatkan Jerman dan Pakta Dawes akan menghidupkan kembali industri. Kaum Marxis yakin bahwa dominasi mereka tak tergoyahkan.

Presiden von Hindenburg memisahkan diri dari para pendukungnya dan berbaris bersama Partai Tengah dan SPD. Partai tersebut melanjutkan perjuangan; pada akhir tahun jumlah anggotanya mencapai 49.000.

Tahun 1927

Perintah yang melarang Hitler berbicara di depan umum dicabut karena dianggap mustahil untuk dilaksanakan. Ia berpidato di sejumlah pertemuan massa. Setiap bulan, Partai semakin terkonsolidasi.

Perkembangan di mana-mana membuktikan dengan kekuatan yang semakin besar bahwa Hitler benar. Pakta Dawes terbongkar, dan konsekuensinya sungguh mengerikan. Partai Sosial Demokrat dan Partai Tengah berusaha menyelamatkan apa yang bisa diselamatkan dengan kebohongan dan pelecehan.

Pada bulan Agustus, Hitler mengadakan Konferensi Partai di Nürnberg, yang terbukti sukses besar. Pada akhir tahun, Partai tersebut beranggotakan 72.000 orang.

Tahun 1928

Adolf Hitler memimpin partainya dalam serangan intensif terhadap sistem yang ada. Sosialisme Nasional kini menjadi musuh bebuyutan para penghancur Jerman, baik dari dalam maupun luar.
Hitler mengarahkan serangannya terutama terhadap kehancuran yang tak masuk akal bagi para petani dan kelas menengah. Ia meramalkan bencana yang akan menimpa pasar domestik. Ia berulang kali menyatakan dalam ratusan pertemuan bahwa kebijakan pemenuhan kebutuhan adalah kegilaan, dan bahwa

Machine Translated by Google

Konsekuensinya akan berarti kematian dan kehancuran bagi industri Jerman. Partai Sosial Demokrat dan Partai Tengah mengejek dan mencemooh dalam upaya mereka untuk membalas dendam. Kebohongan dan hinaan mereka ditujukan langsung kepada Hitler.

Pada akhir tahun jumlah anggotanya mencapai 108.000 orang, dan 12 anggota Partai duduk di Reichstag.

Tahun 1929

Adolf Hitler melanjutkan perjuangannya melawan sistem yang ada dengan energi yang tak kenal lelah. Pers Partai disempurnakan, Sturmabteilung ditingkatkan, formasi diperkuat, dan Propaganda diintensifkan. Doktrin-doktrin Sosialisme Nasional mulai merasuk jauh ke dalam kesadaran nasional.

Pada tanggal 4 Agustus , Konferensi Partai kedua berlangsung di Nürnberg dalam skala yang luar biasa. Hitler menyerang sistem hitam-merah dengan energi yang semakin meningkat dan tampil tanpa tandingan sebagai pemimpin paling berkuasa melawan segala yang dimaksudkan oleh 'Demokrasi'. Semua upaya untuk menggulingkannya dari kepemimpinan Partai berhasil digagalkan.

Pada akhir tahun, jumlah anggota Partai telah mencapai 178.000.

Tahun 1930

Perjuangan melawan Rencana Young sedang berlangsung gencar. Hindenburg membelanya dengan penuh semangat, menegaskan bahwa dengan rencana itu Jerman akan diselamatkan, industri Jerman akan bangkit kembali, pengangguran akan dibendung, petani akan bernapas lega, dan pajak dapat diringankan.

Adolf Hitler menggambarkan pandangan semacam itu sebagai sesuatu yang tidak nyata dan fatal; ia justru meramalkan hal sebaliknya. Partainya kemudian mencerahkan bangsa di tengah pertempuran sengit. Para penentang membalas dengan rentetan kebohongan.

Pemilihan umum Reichstag berlangsung pada tanggal 14 September , 1930. Partai tersebut memperoleh 6,5 juta suara, dan 107 anggota terpilih. Organisasi internalnya lebih kuat dari sebelumnya.
Beberapa upaya pemberontakan kecil yang dipromosikan dari luar segera ditumpas oleh Hitler, dan mereka yang tidak mau menyerah tanpa syarat diusir.

Partai Tengah, yang kini telah jatuh ke tangan SPD, entah baik atau buruk, mulai menghasut Gereja untuk melawan Hitler. Para uskup dan pastor, yang tergabung dalam Partai Tengah, melancarkan serangan fanatik terhadap gerakan Sosialis Nasional, mengucilkan para penganutnya, dan bahkan menolak pemakaman Kristen bagi mereka. Hitler berpegang teguh pada keyakinannya bahwa Partai Tengah akan membawa kehancuran bagi Jerman dan melanjutkan perjuangannya melawannya dengan tekad yang bahkan lebih besar dari sebelumnya. Ia dengan tegas menolak segala upaya untuk memaksanya mengubah pendapatnya.

Pada akhir tahun, jumlah anggota Partai telah mencapai 389.000.

Tahun 1931

Perjuangan melawan Rencana Young berlanjut. Konsekuensi yang diramalkan Hitler menjadi kenyataan.

Machine Translated by Google

Pemerintah mulai mengambil tindakan darurat, dengan anggapan bahwa hal itu akan menyelamatkan industri. Perselisihan sengit pun terjadi, dan Adolf Hitler kembali menunjukkan konsekuensi fatal dari kebijakan tersebut. Dalam beberapa bulan—bahkan beberapa minggu—ia terbukti benar.

Sementara itu, sejumlah surat kabar Sosialis Nasional mulai bermunculan, dan kantor penerbitan pusat Partai secara bertahap berkembang menjadi perusahaan yang sangat besar. Organisasinya menjadi sangat efisien, dan Sturmabteilung seiring waktu mencapai tahap perkembangan yang tinggi.

Lawan kita berkubang dalam kebohongan dan membiarkan pesanan barang ditempatkan di Prancis.

Pada akhir tahun 1931, keanggotaan Partai Hitler mencapai 806.000, sebulan kemudian menjadi 862.000, dan sebulan kemudian lagi menjadi 920.000. Pada hari Pemilu, terdapat sekitar satu juta anggota, dan jutaan pendukung yang tak terhitung jumlahnya di TPS.

Pria yang dulunya seorang pekerja miskin dan kemudian menjadi prajurit di garis depan, dalam waktu kurang dari tiga belas tahun, telah membangun organisasi politik terhebat yang pernah ada di Jerman. Satu-satunya sumber daya yang dapat digunakan lawan-lawannya untuk melawan pria ini adalah kebohongan dan pencemaran nama baik. Dan sejauh ini ia selalu menang terlepas dari semua kebohongan itu, dan kali ini ia hampir terpilih sebagai Presiden Reich.

Apakah ada orang dalam seluruh sejarah Jerman yang pernah mencapai prestasi serupa dalam dua belas tahun, dalam menghadapi pertentangan dari Partai, keuangan tinggi, Kapital, Pers, opini publik, birokrasi, kebohongan, terorisme, dan penganiayaan?

Dia bukanlah anak yang terlindungi; sejak usia dini dia adalah seorang pria yang berada di posisi tertinggi arti kata tersebut, hanya mengandalkan kekuatannya sendiri.

Machine Translated by Google

Kata pengantar

Di Weimar pada tahun 1926, Dewan Partai memutuskan untuk menerbitkan serangkaian pamflet, yang membahas secara ringkas pertanyaan-pertanyaan mendasar yang memengaruhi setiap aspek kehidupan politik di Jerman. Tujuan kami adalah, dan tetap, untuk menyajikan gambaran yang konsisten dan lengkap tentang sikap Sosialisme Nasional terhadap berbagai tugas kehidupan publik kita, dan bagaimana ia berharap untuk menghilangkan kesalahan dan kekurangannya.

Oleh karena itu, tugas kita adalah menelaah secara mendalam bagaimana ia berdiri, kemudian menyelidiki secara ilmiah dari mana asalnya, dan akhirnya, dengan inspirasi kreatif, menjawab pertanyaan penting, lalu apa? Tujuan mulia pamflet-pamflet ini adalah untuk menunjukkan metode-metode baru bagi kehidupan bernegara, keuangan, dan ekonomi; untuk meninggikan 'batu loncat perunggu' di tengah kekacauan, untuk membentuk bekal pengetahuan yang jernih melalui kajian yang saksama, sehingga dari semua itu dapat muncul kemauan politik yang bersatu

Pada Pertemuan akbar tanggal 31 Agustus 1927, Adolf Hitler dengan tegas menyatakan: "Persoalan Program tidak memengaruhi Dewan Administrasi; Program sudah ditetapkan, dan saya tidak akan pernah membiarkan prinsip-prinsip gerakan ini berubah, sebagaimana tercantum dalam Programnya." Saya mengasosiasikan diri saya dengan pernyataan tegas dari Führer kita ini dengan sepenuh hati, karena tidak ada yang lebih berbahaya bagi kehidupan dan daya serang gerakan seperti kita, selain jika, seiring berjalannya waktu, Program yang telah ditetapkan ini menjadi sasaran kritik negatif.

Tidak seorang pun yang merasa tidak dapat berjalan bersama kami dalam masalah Yahudi, dalam perjuangan kami melawan keuangan tinggi, Pakta Dawes dan kebijakan pemiskinan, atau dalam masalah lain apa pun yang terkandung dalam Program kami, atau cenderung untuk menukar kebebasan bangsa Jerman melalui Liga Bangsa-Bangsa, Pakta Locarno, dengan kompromi dan kepengecutan, perlu melamar ke kami; tempatnya adalah di luar NSDAP. Kami sepenuhnya menolak 'pengetahuan pribadi yang superior' yang orang seperti dia begitu siap untuk sampaikan dalam pidato di podium dan curahan hati jurnalistik.

Seseorang yang setuju secara mendasar dengan prinsip-prinsip kita mungkin memiliki keraguan mengenai beberapa rincian kecil, karena kita tidak dapat berharap untuk pernah setuju secara mutlak pada semua pertanyaan, terutama dalam gerakan politik yang agresif.

Namun, masalahnya berbeda ketika musuh politik mengolok-olok suatu poin dengan salah tafsir yang menjijikkan dan tidak relevan, seperti yang memang terjadi. Dalam kasus seperti itu, komentar resmi diperlukan.

Kami menolak mengubah Program kami demi alasan kemanfaatan, sebagaimana yang dilakukan Pihak lain, demi menyesuaikan dengan apa yang disebut kondisi yang telah diubah. Kami bermaksud menyesuaikan kondisi tersebut dengan Program kami, dengan menguasainya.

Saya telah ditugaskan oleh Adolf Hitler untuk menerbitkan serangkaian pamflet ini, yang untuk membentuk literatur resmi Partai.

Saya telah menyertakan Manifesto resmi Partai tertanggal 6 Maret 1930; juga, jawaban saya terhadap sepuluh pertanyaan yang diajukan oleh Deutsche Tageszeitung, organ utama Reichslandbund.
Surat kabar itu menerima balasan saya.

Ini adalah cara terbaik dan paling efektif untuk membuang semua kebohongan tentang sikap buruk kita terhadap kepemilikan dan pewarisan tanah di Jerman.

Machine Translated by Google

1. Manifesto Resmi Partai tentang Posisi NSDAP terhadap Populasi Petani dan Pertanian

Munich, 6 Maret 1930

1. Pentingnya Kelas Petani dan Pertanian bagi Jerman

Bangsa Jerman memperoleh sebagian besar kebutuhan pangan mereka dari impor bahan pangan asing. Sebelum Perang Dunia, kami berhasil membiayai impor ini dengan ekspor industri, perdagangan, dan simpanan modal kami di luar negeri. Hasil perang mengakhiri kemungkinan ini.

Saat ini, kita sebagian besar membiayai impor pangan kita dengan bantuan pinjaman luar negeri, yang membuat bangsa Jerman semakin terjerat utang kepada para pemodal internasional yang menyediakan kredit. Jika keadaan terus berlanjut seperti ini, rakyat Jerman akan semakin miskin.

Satu-satunya kemungkinan untuk lepas dari perbudakan ini terletak pada kemampuan Jerman untuk memproduksi bahan pangan pokok di dalam negeri. Oleh karena itu, peningkatan produksi pertanian Jerman merupakan masalah hidup dan mati bagi bangsa Jerman.

Selain itu, jumlah penduduk suatu negara yang sehat secara ekonomi dan sangat produktif, sangat penting bagi industri kita, yang di masa mendatang akan semakin banyak mencari peluang di pasar dalam negeri.

Kami juga memandang penduduk negara sebagai pembawa warisan kesehatan, sumber pemuda bangsa, dan sebagai tulang punggung kekuatan bersenjatanya.

Pemeliharaan kelas pertanian yang efisien, yang jumlahnya meningkat seiring dengan peningkatan populasi umum, merupakan landasan penting dalam platform Sosialis Nasional, karena gerakan kami mempertimbangkan kesejahteraan semua rakyat kami di generasi yang akan datang.

2.Pengabaian Negara Saat Ini terhadap Kelas Petani dan Pertanian

Produksi pertanian yang seharusnya dapat ditingkatkan, justru terhambat karena meningkatnya utang para petani, sehingga mereka tidak mampu membeli kebutuhan bercocok tanam, dan karena kenyataan bahwa bertani tidak menguntungkan, maka hilanglah dorongan untuk meningkatkan produksi.

Alasan mengapa pertanian gagal memberikan hasil yang cukup untuk tenaga kerja adalah:

1. dalam kebijakan fiskal yang berlaku, yang memberikan beban yang tidak semestinya pada pertanian. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan Partai, dan karena pasar uang dunia Yahudi—yang sebenarnya mengendalikan demokrasi parlementer di Jerman—ingin menghancurkan pertanian Jerman, karena hal ini akan menempatkan bangsa Jerman, dan khususnya kelas pekerja, pada posisi yang lemah;

Machine Translated by Google

2. dalam persaingan petani asing, yang bekerja dalam kondisi yang lebih menguntungkan, dan yang tidak terkekang oleh kebijakan proteksionisme terhadap pertanian Jerman;

3. dalam keuntungan yang luar biasa yang diperoleh oleh para pedagang grosir besar, yang mendorong diri mereka di antara produsen dan konsumen.

4. Dengan tingkat harga yang sangat tinggi, petani harus membayar listrik dan pupuk buatan

Kekhawatiran ini sebagian besar dijalankan oleh orang Yahudi.

Pajak yang tinggi tidak dapat dipenuhi karena hasil kerja yang buruk di lahan. Petani terpaksa berutang dan membayar bunga yang sangat tinggi untuk pinjaman. Ia semakin terpuruk di bawah tirani ini, dan pada akhirnya menyerahkan semua yang dimilikinya kepada rentenir Yahudi. Kelas petani Jerman sedang dirampas.

3.Di Reich, sebagaimana yang kita harapkan, hak-hak atas tanah harus dihormati dan harus ada Kebijakan Pertanian untuk Jerman.

Tidak akan ada harapan untuk perbaikan menyeluruh terhadap kondisi kemiskinan penduduk pedesaan, atau untuk kebangkitan pertanian, selama Pemerintah Jerman pada kenyataannya dikendalikan oleh raja-raja uang internasional, dibantu oleh sistem pemerintahan demokrasi parlementer; karena keinginan-keinginan ini ingin menghancurkan kekuatan Jerman, yang berlandaskan pada tanah.

Dalam Negara Jerman yang baru dan sangat berbeda, yang kita cita-citakan, para petani dan pertanian akan memperoleh perhatian yang selayaknya bagi mereka karena mereka merupakan penopang utama Negara Jerman yang benar-benar nasional.

Dari sini muncul persyaratan berikut:

1. Tanah Jerman, yang diperoleh dan dipertahankan oleh bangsa Jerman, haruslah digunakan untuk kepentingan bangsa Jerman, sebagai rumah dan sumber penghidupan. Mereka yang menempati tanah tersebut harus mengelolanya dalam pengertian ini.

2. Hanya warga negara Jerman yang boleh memiliki tanah.

3. Tanah yang diperoleh secara sah oleh mereka dianggap sebagai harta warisan. Namun, hak untuk memiliki tanah tersebut disertai dengan kewajiban untuk memanfaatkannya demi kepentingan nasional.
Pengadilan Khusus akan ditunjuk untuk mengawasi kewajiban ini; pengadilan ini terdiri atas wakil-wakil dari semua departemen kelas pemilik tanah dan satu wakil dari Negara.

4. Tanah Jerman tidak boleh menjadi objek spekulasi keuangan, dan juga tidak boleh memberikan penghasilan yang tidak diperoleh bagi pemiliknya. Tanah hanya dapat diperoleh oleh orang yang bersedia mengolahnya sendiri. Oleh karena itu, Negara memiliki hak preemption atas setiap penjualan tanah.
Dilarang menggadaikan tanah kepada pemberi pinjaman swasta. Pinjaman yang diperlukan untuk bercocok tanam dengan persyaratan mudah akan diberikan kepada petani, baik oleh asosiasi yang diakui oleh Negara, maupun oleh Negara sendiri.

5. Iuran akan dibayarkan kepada Negara atas penggunaan tanah sesuai dengan luas dan kualitas properti. Pajak atas tanah ini akan meniadakan pajak lebih lanjut atas properti tanah.

6. Tidak ada aturan baku yang dapat ditetapkan mengenai jumlah lahan yang akan ditanami. Dari sudut pandang kebijakan kependudukan kita, kita membutuhkan lahan pertanian skala kecil dan menengah dalam jumlah besar.

Machine Translated by Google

Pertanian. Namun, pertanian dalam skala besar memiliki peran yang sangat penting, dan, jika hal ini menjaga hubungan baik dengan usaha-usaha kecil, hal ini dapat dibenarkan.

7. Hukum waris diperlukan untuk mencegah pembagian harta warisan dan akumulasi utang atasnya.

8. Negara mempunyai hak untuk mengambil alih tanah, dengan memberikan ganti rugi yang layak. diberikan:

   a. apabila tidak dimiliki oleh suatu negara;

   b. ketika — berdasarkan putusan Pengadilan Tanah — diputuskan bahwa pemiliknya, dengan perbuatan buruk pertanian, tidak bertindak demi kepentingan nasional;

   c. untuk tujuan penempatan petani mandiri di atasnya, ketika pemiliknya tidak menggarapnya sendiri;

   d. ketika diperlukan untuk keperluan khusus negara demi kepentingan nasional (misalnya, komunikasi, pertahanan nasional). Tanah yang diperoleh secara ilegal (menurut hukum Jerman) dapat disita tanpa kompensasi.

Negara berkewajiban untuk menjajah tanah yang telah tersedia, dengan skema yang didasarkan pada pertimbangan tinggi terhadap kebijakan kependudukan. Tanah tersebut akan diberikan kepada para pemukim sebagai milik turun-temurun dengan syarat-syarat yang memungkinkan mereka untuk hidup. Para pemukim akan dipilih melalui pemeriksaan kelayakan sipil dan profesional mereka. Keistimewaan khusus akan diberikan kepada putra-putra petani yang tidak memiliki hak waris.

Kolonisasi perbatasan timur sangatlah penting. Dalam hal ini, pembangunan pertanian saja tidak akan cukup, tetapi pembangunan kota-kota pasar yang berkaitan dengan cabang industri baru akan diperlukan. Inilah satu-satunya cara untuk membuka peluang bagi pertanian-pertanian kecil yang menguntungkan.

Kebijakan luar negeri Jerman akan bertugas menyediakan ruang yang luas untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan pemukiman penduduk Jerman yang terus bertambah.

4. Kelas petani harus ditingkatkan secara ekonomi dan pendidikan

1. Kemiskinan penduduk daratan saat ini harus segera diatasi dengan keringanan pajak dan langkah-langkah darurat lainnya. Utang yang semakin besar harus dibendung dengan menurunkan suku bunga pinjaman ke tingkat bunga sebelum perang melalui undang-undang, dan dengan tindakan cepat memberantas pemerasan.

2. Kebijakan Negara harus memastikan bahwa pertanian akan menghasilkan pendapatan. Pertanian Jerman harus dilindungi melalui tarif, regulasi impor oleh Negara, dan skema pelatihan nasional.

   Penetapan harga hasil pertanian harus dibebaskan dari spekulasi pasar, dan harus dihentikan eksploitasi kepentingan pertanian oleh para tengkulak besar, yang pengalihan usahanya kepada asosiasi pertanian harus didorong oleh Negara.

   Tugas organisasi profesi tersebut adalah mengurangi biaya operasional petani dan meningkatkan produksi. (Penyediaan alat, pupuk kandang, benih, pembibitan)

Machine Translated by Google

(Persediaan dengan kondisi yang menguntungkan, perbaikan, perang melawan hama, konsultasi gratis, penelitian kimia, dll.) Negara harus memberikan bantuan penuh kepada organisasi-organisasi tersebut dalam menjalankan tugasnya. Khususnya, Negara harus menekankan pengurangan biaya pupuk kandang dan listrik yang signifikan bagi petani.

3. Organisasi-organisasi tersebut juga harus menetapkan kelas buruh tani sebagai anggota masyarakat tani melalui kontrak-kontrak yang adil dalam arti sosial. Pengawasan dan arbitrase dalam hal ini akan menjadi fungsi Negara. Buruh yang baik harus dimungkinkan untuk naik ke status pemilik lahan pertanian. Perbaikan kondisi hidup dan upah buruh tani yang sangat diharapkan akan segera terjadi segera setelah situasi pertanian secara umum membaik. Ketika kondisi ini membaik, mempekerjakan tenaga kerja asing di lahan pertanian tidak lagi diperlukan, dan kebiasaan ini akan dilarang di masa mendatang.

4. Pentingnya kelas petani secara nasional mengharuskan Negara untuk memajukan pendidikan teknis di bidang pertanian. (Lembaga pendidikan anak, sekolah menengah atas untuk pertanian, dengan persyaratan yang sangat menguntungkan bagi pemuda berbakat tetapi tidak memiliki sarana.)

5. Organisasi profesional tidak dapat memberikan semua bantuan yang dibutuhkan oleh kelas petani; hanya gerakan politik NSDAP untuk kebebasan Jerman yang dapat melakukan ini.

Penduduk desa miskin karena seluruh bangsa Jerman miskin. Adalah keliru untuk membayangkan bahwa satu kelas pekerja saja dapat lolos dari berbagi nasib komunitas Jerman secara keseluruhan, — dan merupakan kejahatan untuk menciptakan kecemburuan antara penduduk kota dan penduduk desa, yang terikat bersama dalam suka maupun duka.

Bantuan ekonomi di bawah sistem politik saat ini tidak dapat menghasilkan perbaikan permanen, karena perbudakan politik merupakan akar kemiskinan rakyat kita, dan hanya metode politik yang dapat menghapusnya.

Partai-partai politik lama, yang dulu dan sekarang bertanggung jawab atas perbudakan nasional, tidak bisa menjadi pemimpin di jalan menuju kebebasan.

Ada tugas-tugas ekonomi penting yang menanti organisasi-organisasi profesi di Negara masa depan kita; bahkan sekarang mereka dapat melakukan banyak pekerjaan persiapan ke arah itu; tetapi untuk perjuangan politik pembebasan, yaitu untuk meletakkan fondasi tatanan ekonomi baru, mereka tidak cocok; karena perjuangan itu harus dilakukan bukan dari sudut pandang satu profesi saja, tetapi dari sudut pandang seluruh bangsa.

Gerakan yang akan melaksanakan perjuangan politik untuk pembebasan sampai akhir adalah NSDAP

(ditandatangani) Adolf Hitler

Machine Translated by Google

Kebijakan NSDAP tentang Kepemilikan Properti Tanah

Balasan dari Gottfried Feder

Deutsche Tageszeitung *(No. 47)* terbitan 25 Januari 1930 menerbitkan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada kami oleh para pemimpin Brandenburg Landbund. Tujuan utama mereka adalah untuk mendapatkan definisi tentang sikap NSDAP terhadap kepemilikan tanah pribadi, pewarisan, penggalangan kredit, tarif, pengaturan harga, pembagian keuntungan, dan terhadap isu-isu sosial-politik umum serta kepentingan politik-pemilihan.

SAYA.

Untuk menghilangkan kekhawatiran mengenai penafsiran sewenang-wenang di kemudian hari atas Poin 17 Program Partai, pertanyaan pertama diajukan dengan kata-kata berikut: "Apakah NSDAP

siap memberikan jaminan bahwa ia tidak akan menentang
kepemilikan tanah."

Jawaban: Sosialisme Nasional mengakui kepemilikan pribadi sebagai sebuah prinsip, dan menempatkannya di bawah perlindungan Negara.

Ia akan berusaha memelihara kombinasi yang sehat dari semua bisnis, kecil dan besar, dalam kehidupan ekonomi bangsa.

Semangat dari keseluruhan Program membuktikan dengan jelas bahwa Sosialisme Nasional, sebagai lawan Marxisme yang yakin dan konsisten, sepenuhnya menolak doktrin inti yang merusak tentang penyitaan umum, dan menganggap kelas pertanian permanen sebagai fondasi terbaik dan paling pasti bagi Negara nasional.

Tetapi karena juga merupakan penentang keras para kapitalis besar yang tujuannya adalah memobilisasi semua nilai pertanian untuk diri mereka sendiri, dan mengusir para petani melalui perpajakan dan bunga pinjaman, Sosialisme Nasional menuntut perlindungan Negara terhadap para petani dari agresi kepentingan bisnis besar.

Kita membutuhkan kelas petani yang kuat dan sehat, bebas dari belenggu bunga dan tirani perpajakan.

II.

Pertanyaan kedua ditujukan kepada saya pribadi, sebagai orang yang ditunjuk oleh Hitler.
'penengah akhir dari semua pertanyaan yang menyentuh Program'.

“Bagaimana sikap Sosialisme Nasional terhadap pewarisan properti, dan
tugas suksesi?"

Jawaban: Karena merupakan pilar utama gagasan nasional, keberlanjutan kepemilikan, yaitu pewarisan tanah yang direklamasi dan digarap oleh nenek moyang seseorang, merupakan konsekuensi alami. Oleh karena itu, Sosialisme Nasional mengakui prinsip pewarisan, sebagaimana prinsip kepemilikan tanah.

Machine Translated by Google

Jika harta benda diberikan kepada kerabat jauh, Negara Sosialis Nasional akan mengenakan pajak khusus, tetapi dalam kasus hubungan yang lebih dekat, pajak ini akan dinilai berdasarkan tarif yang berlaku saat itu.

AKU AKU AKU.

Pertanyaan ini diajukan karena kecemasan — yang tidak berdasar — mengenai kemungkinan konsekuensi pelarangan pinjaman dari kapitalis swasta terhadap jaminan tanah.

Jawaban: Suatu Negara, yang berhasrat untuk membebaskan lahan pertanian dari utang, dan menyelamatkan para petani dari cengkeraman pemodal profesional — begitu banyak petani yang telah diusir dari rumah mereka oleh kaum Yahudi —, suatu Negara, yang berhasrat untuk menghancurkan monopoli uang kapitalisme dan menghapuskan perbudakan bunga, tidak mungkin menahan kredit yang diperlukan atau mengenakan bunga yang sangat tinggi; sebaliknya, Sosialisme Nasional bermaksud untuk membantu pertanian semaksimal mungkin.

Bahasa Indonesia: IV.

"Menghancurkan perbudakan bunga." Penghapusan pendapatan yang tidak diperoleh. "Apa itu sikap Partai Sosialis Nasional terhadap modal yang disimpan atau diwariskan?"

Jawabannya: Apakah saat ini ada petani yang memiliki 'penghasilan tidak tetap' dari tuntutan bunga, atau dapatkah pemilik tanah hidup dengan uang yang ditabung dari sewa tanahnya?

Artinya, ada keresahan di kalangan pemilik tanah tertentu yang masih memiliki sedikit modal tersisa, atau ada kesalahpahaman atau ketidaktahuan yang disengaja terhadap tuntutan paling hakiki dari Program Sosialis Nasional.

Catatan: Yang kami maksud secara harfiah adalah "meruntuhkan perbudakan bunga". Tak seorang pun akan menyebut bunga dalam jumlah kecil dari tabungan, hipotek, atau pinjaman pemerintah sebagai perbudakan bunga. Yang kami maksud dengan ini adalah ketika inflasi yang disengaja telah merampas semua tabungan kita, dan petani harus membayar bunga atas hipotek baru dan kredit jangka pendek dengan suku bunga yang merugikannya.

Mereka yang mendukung sistem kapitalisme saat ini menentang kepentingan sejati para petani, dan mendukung dibiarkannya bank dan agen-agennya menguasai pertanian. Selebihnya, saya akan merujuk para pembaca ke pamflet saya yang berjudul Der Staat auf nationaler und sozialer Grundlage, dan Das Programm der NSDAP *(Negara Jerman tentang Yayasan Sosialis Nasional dan Program NSDAP).*

V.

Kebijakan kami mengenai perpajakan menyatakan dengan jelas dan konsisten: Untuk membebaskan konsumen dari beban pajak tidak langsung, dan produsen dari pajak yang menghambat bisnisnya.

"Apakah Partai bermaksud menghapus bea masuk?"

Jawabannya: Landbund seharusnya menyadari bahwa suara Sosialis Nasional di Reichstag sepenuhnya mendukung bea masuk protektif terhadap hasil pertanian, sesuai dengan prinsipnya — Perlindungan pekerjaan bangsa di kota dan desa.

VI.

Masalah bagi hasil. Mustahil untuk membahas topik yang luas dan rumit ini di sini. Dalam jurnal mingguan saya, Die Flamme, saya telah menjelaskan sikap kami secara rinci dalam sejumlah artikel.

Machine Translated by Google

Artikel di Deutsche Tageszeitung menyesatkan karena menghilangkan kalimat-kalimat yang dikutipnya dari konteksnya. Saya pribadi berpendapat bahwa bagi hasil dalam pengertian umum mazhab kapitalis dan Marxis bukanlah solusi yang tepat. Mengenai hal ini, Program kami merujuk pada pekerja di pabrik, dan tidak ada gunanya mencoba menjelaskan masalah ini dalam pamflet yang membahas pertanian.

Bagian VII.

Perpanjangan Manfaat Asuransi Hari Tua.

“Bagaimana cara mengumpulkan dana untuk tujuan ini?”

Jawaban: Saat ini sudah ada ketentuan untuk Asuransi Hari Tua, tetapi dalam banyak kasus masih belum memadai dan dianggap sebagai pemiskinan. Setelah beban pajak dihapuskan, dan mereka yang saat ini menganggur tetapi mampu bekerja dikembalikan ke sektor ekonomi, akan ada cukup sarana untuk menyediakan tunjangan Hari Tua yang memadai bagi mereka yang telah pensiun.

VII, IX, X.

Ini hanyalah pertanyaan yang berkaitan dengan taktik Partai, dan tidak berkaitan dengan prinsip apa pun.

Karena beroposisi terhadap koalisi yang telah membawa ketidakbahagiaan bagi Jerman, wajarlah jika kami sesekali harus memilih bersama Komunis (meskipun seluruh dunia memisahkan kami dari mereka), seperti yang dilakukan oleh Partai Nasional Jerman dan Petani Nasional Kristen. Kami tidak membiarkan siapa pun mendikte kami dari mana kami mendapatkan pendukung, tetapi kami berpaling kepada semua orang—buruh, borjuis, dan petani—yang memiliki hati Jerman yang baik dan beritikad baik, serta menginginkan diakhirinya pemerintahan yang buruk di Parlemen dan kebijakan pemenuhan (Perjanjian Damai) yang menyedihkan. Kami tidak menganggap bahwa 'komunikasi sosial' dengan Partai-partai lain merupakan metode yang tepat untuk membebaskan bangsa Jerman dari Marxisme dan Parlementerisme—karena hal itu mengarah pada tawar-menawar politik. Hanya tindakan diktator dan penggunaan kekuasaan yang gigih yang dapat menarik Jerman keluar dari lumpur.

Bangsa ini tidak menghendaki kata-kata manis, tetapi ketegasan; bukan tawar-menawar, tetapi kerja nyata bagi bangsa kita yang miskin dan tertindas.

Uraian yang lengkap dan jelas mengenai hal tersebut di atas terdapat dalam No. 19 dari koleksi Sosialis Nasional — Unser täglich Brot: Pertanyaan-Pertanyaan Dasar Pertanian Jerman; karya Hermann Schneider, Eckersdorf, Kreis Namslau, mengenai keseluruhan kebijakan Sosialisme Nasional terkait pertanian. Koleksi ini berisi proposal-proposal yang disusun dengan baik untuk membangun kembali kelas petani Jerman yang menderita.

No. 16, oleh Dr. Buchner, berisi esai yang sangat bagus tentang makna dan semangat kebijakan ekonomi kita.

No. 12, oleh Kolonel Hierl, menjelaskan kebijakan pertahanan nasional kita.

Kita akan tutup dengan beberapa pernyataan mengenai pertanyaan-pertanyaan tertentu yang disalahartikan oleh musuh-musuh politik kita dengan penuh kebencian dan ketidakbenaran dengan harapan dapat menyakiti kita.

Sikap kita terhadap kelas pejabat permanen tentu saja patut dipuji. Kita seharusnya tidak menjadi pengagum Raja Prusia yang agung sepenuh hati jika kita menentang kelas ini. Apa yang dulunya Angkatan Darat di luar negeri, kini menjadi kelas pejabat yang murni dan tidak korup bagi Negara di dalam negeri. Kehormatan dan kewajiban harus sekali lagi menjadi kualitas esensial dalam diri para pejabat kita. Para pejabat seperti itu, yang selalu siap sedia melayani kaum Merah dan Hitam, akan lenyap di Negara yang akan datang; para penarik kawat Partai seperti itu tidak lagi membutuhkan kehormatan dan kewajiban.

Machine Translated by Google

Anggapan bahwa kaum Sosialis Nasional menentang para pejabat dan berniat mengurangi gaji mereka serta menghapuskan pensiun merupakan kebohongan politik yang telah disebarkan oleh pers lawan kami. Sebaliknya, kami ingin memberikan kepada seluruh anggota bangsa yang telah mengabdi dengan setia kepada Jerman sepanjang hidup mereka, pensiun kehormatan yang akan membebaskan mereka dari kekhawatiran di masa tua mereka. Hanya dengan demikian, bantuan sosial akan terbebas dari stigma 'pemiskinan'.

Kita juga perlu merujuk pada perluasan gagasan pensiun bagi para pekerja lepas dan pekerja kasar. Tidak perlu khawatir bagaimana kita akan mengumpulkan dana untuk tujuan tersebut. Ketika kita berhenti membayar ribuan juta dolar ke luar negeri setiap tahun, dan bahkan lebih banyak lagi ke bank-bank kita sendiri, sebagian kecil dari jumlah tersebut akan cukup untuk membayar Pensiun Hari Tua.

Bantuan Pengangguran dan Asuransi

Bukanlah urusan Negara untuk mendukung orang-orang yang mampu bekerja dengan dana Negara. Sikap kita terhadap sistem bantuan yang ada saat ini bagi mereka yang tidak mampu mencari nafkah tidak pernah berubah; kita selalu mendesak di Parlemen untuk kondisi yang lebih baik bagi mereka yang menganggur.
Ini kami lakukan, bukan karena kami pikir ini adalah keadaan yang benar, tetapi karena Pemerintah seperti pemerintah saat ini, yang kebijakan dalam dan luar negerinya yang bodoh telah membawa buruh, produksi pangan, dan seluruh perdagangan ke jurang kehancuran, berkewajiban untuk membiarkan kebijakannya berjalan begitu saja.

Negara yang tidak mampu mengembalikan jutaan orang yang mampu bekerja ke dalam dunia ekonomi, pantas untuk disingkirkan; jadi, jika gagal secara finansial untuk memenuhi masalah bantuan bagi pengangguran, kita hanya bisa mengangkat bahu.

Berbagai serangan terhadap sistem tunjangan sosial, meskipun dibenarkan ketika merujuk pada kasus-kasus penyalahgunaan bantuan sosial ini, gagal mengalihkan kita dari prinsip yang kita yakini. Memang, di antara hampir 3.000.000 pengangguran, mungkin terdapat 2 atau 300.000 pemalas yang akan segera kembali bekerja jika tunjangan sosial dihapuskan — kita tidak boleh lupa bahwa masih ada setidaknya 2,5 juta pekerja, karyawan, insinyur, teknisi, mandor, juru tulis, dll. yang baik, yang mati-matian mencari pekerjaan dan tidak dapat menemukannya. Kegagalan kebijakan negara kita yang sepenuhnya tidak sehat inilah yang menyebabkan mustahilnya membuat perubahan apa pun pada tunjangan sosial yang menyedihkan ini.

Serangan terhadap Agama dan Ulama

Kita tidak bisa terlalu sering menyatakan bahwa NSDA.P. tidak bermimpi untuk menyerang Agama Kristen dan para pelayannya yang layak.

Kebijakan korup dari Pusat dan Partai Rakyat Bavaria itulah yang kita serang; mereka tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk meneriakkan "Gereja dalam Bahaya" kecuali saat mereka bersekutu dengan kaum ateis yang menyangkal Tuhan, yaitu Sosial Demokrasi.

Karena kita memiliki cita-cita yang begitu tinggi dan suci tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, maka kita tidak suka melihat agama dinodai dengan kotoran konflik politik.

Machine Translated by Google

2. 25 Poin

Partai Pekerja Sosialis Nasional Jerman pada pertemuan massa besar pada tanggal 25 Februari 1920, di Hofbräuhous-Festsaal di Munich mengumumkan Program mereka kepada dunia.

Dalam pasal 2 Konstitusi Partai kita Program ini dinyatakan tidak dapat diubah.

Program

Program Partai Buruh Jerman terbatas dalam jangka waktu tertentu. Para pemimpinnya tidak bermaksud, begitu tujuan yang diumumkan di dalamnya tercapai, untuk mendirikan partai baru, hanya untuk meningkatkan ketidakpuasan massa secara artifisial, dan dengan demikian memastikan kelangsungan keberadaan Partai.

1. Kami menuntut persatuan semua orang Jerman untuk membentuk Jerman Raya berdasarkan hak tentang hak menentukan nasib sendiri yang dinikmati oleh bangsa-bangsa.
2. Kami menuntut kesetaraan hak bagi Rakyat Jerman dalam hubungannya dengan negara lain, dan penghapusan Perjanjian Perdamaian Versailles dan St. Germain.
3. Kami menuntut tanah dan wilayah (koloni) untuk menghidupi rakyat kami dan untuk menampung populasi kami yang berlebihan.
4. Hanya warga negara yang boleh menjadi warga negara. Hanya mereka yang berdarah Jerman, apa pun keyakinannya, yang boleh menjadi warga negara. Oleh karena itu, tidak seorang pun Yahudi boleh menjadi warga negara.
5. Siapa pun yang bukan warga negara suatu Negara hanya boleh tinggal di Jerman sebagai tamu dan harus dianggap tunduk pada hukum asing.
6. Hak suara mengenai pemerintahan dan undang-undang Negara hanya dapat dinikmati oleh warga negara. Oleh karena itu, kami menuntut agar semua jabatan resmi, apa pun jenisnya, baik di Reich, di negara, maupun di daerah-daerah yang lebih kecil, diberikan hanya kepada warga negara. Kami menentang kebiasaan buruk Parlemen yang mengisi jabatan hanya berdasarkan pertimbangan partai, dan tanpa mempertimbangkan karakter atau kemampuan.
7. Kami menuntut agar Negara memprioritaskan pembangunan industri dan penghidupan warga negara. Jika tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh penduduk Negara, warga negara asing (bukan warga negara Negara) harus dikeluarkan dari Reich.
8. Semua imigrasi non-Jerman harus dicegah. Kami menuntut agar semua orang non-Jerman yang memasuki Jerman setelah 2 Agustus 1914 segera diminta meninggalkan Reich.
9. Segala warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
10. Setiap warga negara haruslah memiliki kewajiban utama untuk bekerja dengan pikiran dan tubuhnya. Kegiatan individu tidak boleh bertentangan dengan kepentingan keseluruhan, tetapi harus dilakukan dalam kerangka masyarakat dan demi kebaikan umum.

Machine Translated by Google

Oleh karena itu kami menuntut:

11. Penghapusan pendapatan yang tidak diperoleh dari pekerjaan.

Penghapusan Perbudakan Kepentingan.

12. Mengingat besarnya pengorbanan jiwa dan harta benda yang dituntut dari suatu bangsa akibat setiap perang, pengayaan pribadi akibat perang harus dianggap sebagai kejahatan terhadap bangsa.
    Oleh karena itu kami menuntut penyitaan tanpa ampun terhadap semua keuntungan perang.

13. Kami menuntut nasionalisasi semua badan usaha yang selama ini berbentuk perusahaan (Trust).

14. Kami menuntut agar keuntungan dari perdagangan grosir dibagi rata.

15. Kami menuntut pengembangan yang luas dalam penyediaan layanan untuk hari tua.

16. Kami menuntut terciptanya dan terpeliharanya kelas menengah yang sehat, segera dikomunalisasikannya tempat-tempat usaha grosir, dan disewakannya tempat-tempat tersebut dengan harga murah kepada pedagang-pedagang kecil, dan agar pertimbangan yang sangat matang diberikan kepada semua pemasok kecil kepada Negara, pemerintah daerah, dan daerah-daerah yang lebih kecil.

17. Kami menuntut reformasi tanah yang sesuai dengan kebutuhan nasional kami, pengesahan undang-undang tentang penyitaan tanah untuk tujuan komunal tanpa kompensasi; penghapusan bunga pinjaman tanah, dan pencegahan semua spekulasi tanah[1] .

18. Kami menuntut penuntutan yang sewenang-wenang terhadap mereka yang kegiatannya merugikan kepentingan umum. Penjahat keji terhadap bangsa, rentenir, pencari keuntungan, dll. harus dihukum mati, apa pun keyakinan atau rasnya.

19. Kami menuntut agar Hukum Romawi, yang melayani tatanan dunia materialistis, digantikan dengan sistem hukum untuk seluruh Jerman.

20. Dengan tujuan membuka peluang bagi setiap warga Jerman yang cakap dan pekerja keras untuk menempuh pendidikan tinggi dan dengan demikian meraih kemajuan, Negara harus mempertimbangkan pembangunan kembali sistem pendidikan nasional kita secara menyeluruh. Kurikulum di semua lembaga pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan kehidupan praktis.
    Pemahaman tentang gagasan Negara (sosiologi Negara) harus menjadi tujuan sekolah, dimulai sejak munculnya kecerdasan dalam diri siswa. Kita menuntut pengembangan anak-anak berbakat dari orang tua miskin, apa pun kelas atau pekerjaan mereka, dengan mengorbankan Negara.

21. Negara wajib berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melindungi ibu dan bayi, melarang pekerja anak, meningkatkan kemampuan jasmani melalui kegiatan senam dan olahraga wajib yang ditetapkan dengan undang-undang, dan memberikan dukungan yang luas terhadap klub-klub yang bergerak di bidang pembinaan jasmani kaum muda.

22. Kami menuntut penghapusan tentara berbayar dan pembentukan tentara nasional.

23. Kami menuntut perang hukum melawan kebohongan politik yang disengaja dan penyebarannya di media. Untuk memfasilitasi pembentukan media nasional Jerman, kami menuntut:

---

[1] Pada tanggal 13 April 1928, Adolf Hitler mengeluarkan pernyataan berikut: Kita perlu membalas penafsiran yang salah dari pihak lawan kita terhadap Poin 17 Program NSDAP.

Karena NSDAP mengakui prinsip kepemilikan pribadi, jelaslah bahwa ungkapan "penyitaan tanpa kompensasi" hanya merujuk pada kewenangan hukum yang memungkinkan untuk menyita, jika perlu, tanah yang diperoleh secara ilegal, atau yang tidak dikelola sesuai dengan kesejahteraan nasional. Hal ini ditujukan sesuai dengan kesejahteraan nasional. Pertama-tama, hal ini ditujukan terhadap perusahaan-perusahaan Yahudi yang berspekulasi di tanah.

München, 13 April 1928 (ditandatangani) Adolf Hitler

Machine Translated by Google

a. bahwa semua editor surat kabar dan asisten mereka, yang menggunakan bahasa Jerman bahasa, harus menjadi anggota bangsa;

b. bahwa izin khusus dari Negara diperlukan sebelum surat kabar non-Jerman dapat terbit. Surat kabar ini belum tentu dicetak dalam bahasa Jerman;

c. bahwa warga negara non-Jerman dilarang oleh hukum untuk berpartisipasi secara finansial dalam atau memengaruhi surat kabar Jerman, dan bahwa hukuman atas pelanggaran hukum adalah pembubaran surat kabar tersebut, dan deportasi segera warga negara non-Jerman yang terlibat di dalamnya. Penerbitan surat kabar yang tidak mendukung kesejahteraan nasional harus dilarang. Kami menuntut penuntutan hukum terhadap semua kecenderungan dalam seni dan sastra yang dapat menghancurkan kehidupan kita sebagai bangsa, dan pembubaran lembaga-lembaga yang bertentangan dengan tuntutan yang disebutkan di atas.

24. Kami menuntut kebebasan bagi semua aliran agama di Negara, sejauh tidak membahayakan dan tidak bertentangan dengan perasaan moral ras Jerman.

Partai, dengan demikian, memperjuangkan Kekristenan yang positif, tetapi tidak mengikatkan diri dalam hal keyakinan pada pengakuan tertentu. Partai ini memerangi semangat materialis-Yahudi di dalam dan di luar diri kita, dan yakin bahwa bangsa kita hanya dapat mencapai kesehatan permanen dari dalam dengan prinsip:

Kepentingan Bersama di atas Kepentingan Pribadi.

25. Agar semua hal tersebut di atas dapat terwujud, kami menuntut pembentukan kekuasaan pusat Negara yang kuat. Otoritas Parlemen yang terpusat secara politik atas seluruh Reich dan organisasinya tidak perlu dipertanyakan lagi; dan pembentukan Kamar-kamar untuk kelas dan pekerjaan demi melaksanakan hukum-hukum umum yang ditetapkan oleh Reich di berbagai Negara bagian konfederasi.

Para pemimpin Partai bersumpah untuk bergerak maju — jika perlu mengorbankan kehidupan — dalam memastikan terpenuhinya Poin-poin di atas.

Munich, 24 Februari 1920

卐 卐 卐 卐 卐

Setelah dibahas secara menyeluruh dalam Rapat Umum Anggota pada tanggal 22 Mei 1920, diputuskan bahwa "Program ini tidak dapat diubah". Hal ini tidak berarti bahwa setiap kata harus tetap sama, atau bahwa segala sesuatu yang bertujuan untuk memperdalam atau mengembangkan Program ini dilarang, tetapi menyiratkan dengan tegas dan jelas bahwa prinsip-prinsip dan gagasan utama yang terkandung di dalamnya tidak boleh diubah.

Tidak boleh ada pembengkokan atau pemutarbalikan dari pertimbangan kemanfaatan, tidak boleh ada campur tangan tersembunyi terhadap hal-hal yang sangat penting — dan untuk pengaturan politik, masyarakat, dan ekonomi saat ini, sangat tidak diinginkan — dalam Program, tidak boleh ada penyimpangan sentimen.

Adolf Hitler mencetak dua poin utamanya dengan huruf bertimbal: Kepentingan Bersama di atas Kepentingan Pribadi — semangat Program. Penghapusan Perbudakan Kepentingan — inti dari Sosialisme Nasional. Setelah kedua poin ini tercapai, itu berarti kemenangan tatanan universalis yang semakin dekat atas masyarakat dalam 'Negara sejati' atas pemisahan Negara, bangsa, dan ekonomi yang ada saat ini di bawah pengaruh teori individualis yang merusak tentang masyarakat seperti yang sekarang.

Machine Translated by Google

dibangun. Negara palsu masa kini, yang menindas kelas pekerja dan melindungi keuntungan bajakan para bankir dan spekulan Bursa Efek, adalah arena pengayaan pribadi yang sembrono dan praktik politik yang paling buruk; ia tidak peduli pada rakyatnya, dan tidak menyediakan ikatan moral yang tinggi. Kekuatan uang, yang paling kejam dari semua kekuatan, memegang kendali absolut, dan memberikan pengaruh yang merusak dan merusak terhadap Negara, bangsa, masyarakat, moral, drama, sastra, dan semua hal moralitas, yang sulit diperkirakan.

Tentu saja tidak boleh ada keraguan, tidak boleh ada kemunduran dalam perjuangan besar ini; ini adalah kemenangan atau kekalahan.

Pandangan yang agak bervariasi tentang prinsip dasar yang sama, yang saya berikan dalam buku saya, Der deutsche Staat auf nationaler und sozialer Grundlage, (F. Eher Nachf.) bukanlah suatu perubahan, tetapi serangkaian poin yang saling terkait, dikumpulkan dan diatur menurut berbagai aspek kehidupan politik, ekonomi, keuangan, budaya.

Jika pandangan-pandangan saya tersebut *(Lihat hlm. 22)* dapat dianggap berbeda atau bertentangan dengan 25 Poin, Hitler tidak akan pernah menyebut buku saya dalam kata pengantarnya yang singkat sebagai "katekismus gerakan kita". Siapa pun bebas memilih salah satu pandangan sesuai seleranya, tetapi jika ia membandingkannya, ia tidak akan menemukan pertentangan di antara keduanya.

Untuk memastikan persetujuan mutlak di masa depan atas tuntutan-tuntutan kita sebagaimana yang diungkapkan dalam Program kita, dan untuk menjaga gerakan ini dari guncangan-guncangan yang mungkin dapat melukai gerakan apa pun, — 'saran-saran untuk perbaikan' yang ditawarkan oleh kritikus profesional dan amatir, tukang menggerutu dan orang sok tahu, Adolf Hitler, pada konferensi semua penyelenggara distrik yang diadakan di Bamberg pada tanggal 11 Februari 1926, secara resmi menunjuk Gottfried Feder untuk menjadi juri akhir dari semua pertanyaan yang terkait dengan Program.

Machine Translated by Google

3. Ide Dasar

Tujuan kami dalam pamflet ini adalah memaparkan prinsip-prinsip esensial konsepsi Negara Sosialis Nasional sesingkat dan sesederhana mungkin. Nantinya, kami akan membahas lebih rinci aspek sosiologis, teoretis, dan spiritual dari konsepsi tersebut.

Kami juga tidak akan berupaya menguraikan berbagai aspirasi politik lainnya maupun mereka yang mewakilinya di berbagai partai dan asosiasi — ini merupakan tugas tersendiri — tetapi kami hanya menjabarkan di sini pokok-pokok tuntutan kami.

Dunia muncul dari kekacauan, keteraturan dari ketidakteraturan, organisasi dari kebingungan liar.

Saat ini kekacauan merajalela di dunia — kebingungan, pertikaian, kebencian, penindasan, perampokan, kekejaman, dan keegoisan. Saudara terasing dari saudara. Anggota bangsa yang sama saling serang, menikam seseorang hingga tewas hanya karena ia mengenakan Salib Swastika. Mereka semua menderita beban yang sama, kekurangan yang sama; namun siapakah yang selama beberapa bulan terakhir ini pernah mendengar tentang pekerja Marxis yang menyerang atau membunuh majikan mereka, atau pemimpin partai mereka, atau para bankir dan penghisap darah Bursa Efek, atau para pencari keuntungan besar? Satu-satunya korban kekacauan adalah pekerja yang baik dan sederhana. Kaum Marxis telah kehilangan akal sehat mereka dan berbondong-bondong bergabung dengan para penjarah kelas mereka sendiri, sementara mereka berbalik dengan brutal melawan mereka yang siap menyelamatkannya.

Partai Nasionalis dan partai-partai lainnya berada di dalam pemerintahan atau sedang berjuang untuk bersekutu dengan mereka yang telah menghancurkan cita-cita nasional mereka dan karenanya kehilangan kehormatan dan karakter. Asosiasi-asosiasi pertahanan berusaha keras untuk menembus 'ke dalam Negara' — Negara Severing dan Grzesinsky — kaum pasifis, internasionalis, dan Yahudi, yang mereka yakini dapat menjalankan pemerintahan bersama mereka.

Mereka sudah gila! Apa yang disebut Rechtskreise gagal melihat bahwa elang dan ular, serigala dan domba, umat manusia dan basil kolera, tidak dapat bekerja sama. Mereka mengerahkan seluruh kekuatan mereka untuk memberikan kesan 'ketertiban' pada kekacauan, kekacauan politik, dan kelemahlembutan politik. Namun mereka menentang kaum Sosialis Nasional, kaum 'fanatik' itu, dipenuhi dengan ketakutan yang gila bahwa kaum Sosialis Nasional mungkin akan merampas sebagian hak istimewa dan posisi mereka sebelumnya, — lupa bahwa mereka telah kehilangan segalanya melalui rakyat yang darinya mereka sekarang menuntut 'bagian dari roti dan ikan politik'.

Para industrialis, besar atau kecil, hanya mempunyai satu tujuan akhir — laba —, hanya satu kerinduan — kredit —, hanya satu protes — terhadap perpajakan; mereka takut dan menghormati hanya satu hal — bank; mereka mengangkat bahu atas tuntutan Sosialis Nasional untuk menghancurkan perbudakan bunga.

Satu-satunya keinginan mereka adalah 'menagih utang'. Upah besar yang ditarik dari pinjaman bank, tanpa kesulitan atau kerja keras, mereka anggap sangat wajar. Mereka mendirikan partai-partai ekonomi dan memilih Undang-Undang Dawes, yang merupakan penyebab utama tingginya pajak.

Kehormatan telah lenyap dari dunia bisnis, yang sepenuhnya berada di tangan perusahaan-perusahaan besar. Para produsen telah menyerah pada sistem keuangan yang ketat, musuh terbesar mereka. Para pengusaha di pabrik dan kantor, yang terlilit utang, terpaksa hanya puas dengan upah yang sangat minim, karena semua keuntungan buruh masuk ke kantong penguasa moneter yang impersonal dalam bentuk bunga dan dividen.

Orang-orang yang memegang kendali sama sekali tidak mampu membendung kekacauan. Ditindas dari atas oleh pajak dan pembayaran bunga, terancam dari bawah oleh gerutuan orang-orang yang terpuruk.

Machine Translated by Google

Para pekerja, mereka telah mengikatkan diri secara membabi buta pada Negara yang dikendalikan oleh kapitalisme, sementara para pengeksploitasi kekacauan saat ini membiarkan mereka tetap berkuasa hanya sebagai budak atas massa buruh. Kemarahan mereka ditujukan bukan kepada kegilaan Marxisme, melainkan kepada para penganut Salib Berkait. Mereka lupa bahwa kita, dan hanya kita sendiri yang melihat tragedi ekonomi Jerman mendekat, memahami, dan menunjukkan bagaimana, jika ditangani tepat waktu, Jerman dengan kekuatannya sendiri dapat memulihkan keseimbangan.

Asosiasi-asosiasi dengan berbagai nama, yang masuk akal dalam gagasan dasarnya—tak berdaya di tengah kekacauan kehidupan publik saat ini—sedang mencari cara untuk menciptakan ketertiban. Semua itu sia-sia, karena mereka tidak terhubung dengan bangsa sebagai suatu kesatuan sosial yang besar. Semuanya hanya berniat meraih keuntungan kecil untuk kasta mereka sendiri; tanpa prinsip politik atau ekonomi apa pun, mereka tunduk pada setiap partai politik secara bergantian. Mereka tunduk pada sistem yang ada dan tunduk pada apa yang disebut otoritas tertinggi.

Mereka menghabiskan biaya yang tak terhitung banyaknya bagi bangsa Jerman untuk membayar para organisator, direktur, dan penarik kawat yang tak terhitung jumlahnya, tetapi tak satu pun dari mereka memberikan manfaat sedikit pun. Inflasi — sebuah tindakan kriminal — merampas tabungan semua golongan, kaum hemat, anggota asosiasi, dan pengrajin. Pajak baru, langsung dari meja hijau, menghancurkan harapan yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Keuntungan yang diperoleh setelah berbagai pertemuan, diskusi, dan delegasi ke Pemerintah, biasanya ditiadakan oleh kenaikan biaya hidup, kenaikan atau penurunan harga.

Kekacauan dan kegilaan! Bagaimana mungkin seorang petani hidup di bawah penindasan seperti itu? Bagaimana mungkin seorang buruh membeli dengan harga yang terus naik? Apa gunanya menaikkan gaji pejabat dan pegawai jika indeks biaya hidup terus naik? Mereka dengan mudahnya berharap bantuan dari Negara, Negara yang telah menyebabkan semua pemiskinan dan penindasan, yang bukan 'Bapak Bangsa', melainkan tiran dan pemungut pajak dari despotisme uang.

Maka mereka kembali lagi dan lagi ke partai lama, mengatakan mereka tidak peduli dengan politik dan merasa dirinya bagian dari partai lama. kepada pihak mana pun, dan pada saat yang sama membiarkan pertikaian antar-partai yang menyedihkan itu terus berlanjut seperti sebelumnya.

Tugas besar yang ditetapkan oleh Sosialisme Nasional adalah tekad untuk memulihkan bentuk, menghilangkan kekacauan, menata kembali dunia yang telah menyimpang dari tata aturan lama, dan menjaga tata aturan itu — dalam pengertian Platonis tertinggi.

Perlu ditegaskan di sini bahwa kita menganggap 'Ketertiban' bukan sekadar keteraturan yang tampak dari Negara yang dijaga ketat, bukan pula perampokan keuangan yang disucikan oleh adat dan diizinkan oleh hukum, bukan pula konspirasi sindikat, perwalian, dan tindakan pengkhianatan nasional terorganisasi lainnya, betapa pun baiknya mereka 'berfungsi'. Bahkan sekelompok perampok pun memiliki 'ketertiban', penjara pun memiliki 'peraturan'-nya. Namun, dalam bangsa, secara keseluruhan, setiap aspek kehidupan publik kita menunjukkan penderitaan, perbudakan, penindasan, ketidaktulusan, dan menyajikan gambaran kacau dari perjuangan semua melawan semua.

Pemerintah melawan rakyat, Partai melawan Partai, pada saat yang sama mengadakan aliansi yang sangat tidak wajar, majikan melawan karyawan, pedagang melawan produsen dan konsumen, tuan tanah melawan penyewa, buruh melawan petani, pejabat melawan rakyat, buruh melawan rakyat.
'Borjuis', Gereja melawan Negara, masing-masing membabi buta mencari muka terhadap musuhnya dan hanya memikirkan kepentingan pribadinya, kemajuannya, dan kekayaannya. Tak seorang pun menyadari bahwa orang lain berhak hidup, atau bahwa mengejar tujuan pribadinya berarti orang lain harus menanggungnya. Tak seorang pun memikirkan kesejahteraan tetangganya, atau kewajibannya yang lebih tinggi kepada masyarakat. Mengejar keuntungan pribadi tanpa henti. Sikut tetanggamu untuk naik, injak tubuhnya jika kau ingin mendapatkan sesuatu darinya — untuk apa peduli? Itulah bisnis modern.

Janganlah kita menipu diri sendiri. Kita berada di tengah-tengah perubahan dunia yang besar, dan wajar saja jika jiwa-jiwa sederhana, jiwa-jiwa pengembara yang malang, tidak melihat jalan keluar dari kekacauan, mencari kelegaan dalam

Machine Translated by Google

bunuh diri, atau berpikir dunia akan kiamat dan ikut dalam perlombaan mengejar anak lembu emas dan bergegas membabi buta ke pusaran air. "Nikmati selagi bisa — kejar kami banjirnya."

Pukulan yang begitu dahsyat terhadap moral bangsa hanya mungkin terjadi dan dapat dijelaskan ketika seluruh fondasi intelektual masyarakat terguncang atau salah, — dan faktanya kita melihat bahwa Marxisme, Kapitalisme, dan para pemimpin kehidupan publik kita semuanya menyembah Tuhan yang sama — Individualisme. Kepentingan pribadi adalah satu-satunya insentif, — memperoleh keuntungan bagi golongan tertentu dalam kehidupan.

Nantinya, akan muncul kontribusi lebih lanjut untuk seri ini, yang ditujukan untuk sebuah tinjauan yang cermat studi sosiologi tentang konstruksi masyarakat.

Di sini saya hanya akan mencoba menunjukkan gambaran perbandingan singkat tentang perbedaan antara kesalahan organik dalam Negara dan ekonomi politik saat ini dengan esensi Negara Sosialis Nasional. Doktrin yang berlaku saat ini adalah: Masyarakat adalah kumpulan individu-individu — Negara, dalam bentuknya yang terbaik, adalah kumpulan individu atau asosiasi yang praktis.

Kita bisa membandingkan doktrin pembangunan masyarakat ini dengan tumpukan batu. Satu-satunya hal yang nyata tentangnya adalah potongan-potongan batu itu sendiri. Bentuknya adalah soal kebetulan; apakah sebuah batu berada di atas atau di bawah tidaklah penting. Hasilnya tidak lebih atau kurang dari tumpukan batu. batu.

Dengan perumpamaan yang sama, Negara yang sesuai dengan doktrin Sosialis Nasional kita tentang masyarakat dan filosofi Negara adalah rumah. Secara mekanis, rumah juga terdiri dari begitu banyak batu bata individual—pasir, semen, balok, jendela, pintu, lantai, dll. Namun, siapa pun dapat melihat bahwa sebuah rumah, sebuah ruangan, adalah entitas yang lebih tinggi, sesuatu yang baru, unik, dan lengkap dalam dirinya sendiri, lebih dari sekadar tumpukan batu bata. Siapa pun dapat memahami bahwa sebuah rumah tidak terbentuk dengan menumpuk sejumlah bagian tunggal dalam satu tumpukan, melainkan hanya dengan menyusun bagian-bagian ini menurut suatu rencana yang matang.

Demikian pula halnya dengan sebuah bangsa. Negara sejati baru akan muncul setelah kekacauan secara organik, melalui rencana yang matang, tertata dan terbentuk, setelah keseluruhan yang beralasan telah tersusun dari kumpulan bagian-bagian yang besar. Baru setelah itu bagian-bagian komponen akan mengambil bentuk yang bermakna. Othmar Spann, mantan Rektor Universitas Wina, telah menjelaskan dengan sangat baik dalam bukunya, Der wahre Staat, dan dalam Gesellschaftslehre-nya, landasan sosiologis Negara individualistis masa kini, yang bertentangan dengan cita-cita luhur tatanan universal dalam sebuah Negara yang didirikan atas prinsip-prinsip ilmiah.

Kami kaum Sosialis Nasional menciptakan frasa yang dapat dipahami semua orang:

Masyarakat sebelum individu.

Hanya dengan melayani kepentingan umum sebagai anggota masyarakat nasional, setiap individu akan terbangun menuju kehidupan yang lebih tinggi, masing-masing pada tempatnya sendiri. Hanya dengan demikianlah setiap orang akan mencapai Sosialisme sejati, rasa kebersamaan, kehidupan sejati, meraih kesadaran akan rasa aman, dan menyadari bahwa hanya di bawah dominasi gagasan inilah sebuah pemerintahan nasional yang organik dapat bangkit dari sistem perampokan masa kini, dan bermanfaat bagi masyarakat, dan bagi setiap anggota masyarakat.

Saat ini, individu adalah korban tak berdaya dari kekuatan-kekuatan yang berjuang untuk menguasai; asosiasinya tak berdaya untuk membantunya. Tidak disadari dengan jelas siapa musuh yang sebenarnya — si pencari untung dan pengeksploitasi yang malas. Terlepas dari seruan Marxis melawan kapitalisme, pernyataan-pernyataan saleh dari Pemerintah Pusat, keluhan dunia bisnis tentang beban

Machine Translated by Google

perpajakan dan bunga, tak seorang pun menyadari musuh dunia, keuangan yang membayangi dunia, dan perwakilannya, tokoh besar Yahudi.

Semua golongan telah merasakan cambukan bunga; pemungut pajak membebani setiap lapisan masyarakat, — tetapi siapa yang berani menentang kekuatan bank dan Bursa Efek? Kapital menyatakan karakternya dengan tumbuh, bertentangan dengan semua pengalaman di belahan bumi lain, seolah-olah di luar dirinya sendiri tanpa rasa sakit atau kerja keras, melalui bunga dan dividen, dan dengan semakin besar dan kuat setiap menit. Prinsip kebohongan yang jahat telah mengalahkan kesopanan kerja kreatif.

Hancurkanlah, perbudakan kepentingan adalah seruan perang kita.

Saya tahu bahwa tuntutan ini, yang mendasari setiap tuntutan lainnya, tidak dipahami dengan baik maknanya yang luas, bahkan di kalangan kita sendiri. Sangat sedikit pembicara kita, misalnya, yang berani menyerang pertanyaan mendasar ini, meskipun kebanyakan dari mereka merasa betapa pentingnya hal itu; karena salah satu slogan Partai kita adalah "Lawan Kapital dan Bursa Efek". Namun, apa sebenarnya 'perbudakan bunga' itu, bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan bangsa dan individu, bagaimana 'keuangan' telah memperbudak penduduk, dan apa metode yang tepat dan praktis yang harus diadopsi untuk mematahkannya, dan apa akibat dari pemutusan itu bagi seluruh penduduk — cukup jelas bagi sangat sedikit orang sehingga mereka dapat menjelaskannya dengan kata-kata mereka sendiri.

Dalam karya agungnya, Mein Kampf (Vol. I, hlm. 224-225), Adolf Hitler telah menunjukkan betapa pentingnya pertanyaan ini sebagai berikut: *"Ketika saya mendengarkan kuliah pertama Gottfried Feder tentang mendobrak perbudakan kepentingan pada bulan Juni 1919, saya langsung tahu bahwa ini adalah kebenaran teoretis yang sangat penting bagi masa depan bangsa Jerman. Perjuangan melawan modal dan keuangan internasional telah menjadi poin utama dalam Program perjuangan bangsa Jerman untuk kemerdekaan dan kebebasan."*

Semua penganut Sosialis Nasional yang serius memiliki keyakinan yang sama, karena penyelesaian masalah ini menyiratkan penyelesaian masalah Yahudi, — dan jauh lebih dari itu.

Anti-semitisme merupakan fondasi perasaan yang mendasari seluruh gerakan kita.
Setiap penganut Sosialis Nasional adalah anti-semit, tetapi tidak setiap anti-semit harus menjadi penganut Sosialis Nasional. Antisemitisme itu negatif; seorang antisemit mengenali pembawa kuman wabah nasional, tetapi pengetahuan ini biasanya berubah menjadi kebencian terhadap individu Yahudi dan keberhasilan orang Yahudi dalam berbisnis. Kemudian, dalam skenario terbaik, antisemitisme bangkit untuk membantu mengusir orang Yahudi dari negara dan kehidupan ekonomi kita. Seorang antisemit tidak memikirkan bagaimana dan apa selanjutnya.

Jika, bahkan setelah orang Yahudi diusir, masih ada prinsip dominasi Yahudi masa kini — kepentingan pribadi di atas kepentingan umum — dan sistem perbankan dan kredit Yahudi, masih akan ada cukup banyak orang Yahudi bajingan, atau bahkan 'orang Jerman biasa' ras campuran yang siap untuk menggantikan orang Yahudi dan mengamuk terhadap ras mereka sendiri seperti orang Yahudi saat ini, dan kita mungkin akan melihat banyak 'anti-Yahudi' duduk di tempat orang Yahudi pernah duduk.

Kini, Sosialisme Nasional, dengan tuntutan utamanya, meruntuhkan Perbudakan Kepentingan, pada dasarnya bersifat konstruktif. Dampaknya lebih dalam, dan konsekuensinya jauh lebih menyeluruh.

Dalam esai saya, Das Herzstück unseres Programms, (Nat.Soc. Jahrbuch, 1927), saya menunjukkan posisi unik yang diberikan tuntutan kepada kita di antara semua Partai dan asosiasi lainnya. Dalam semua tuntutan kita yang lain, kita menemukan aspirasi yang serupa dan paralel di Partai-partai Kanan dan Kiri. Tidak ada Partai lain selain Partai kita yang dapat menunjukkan padanan dari tuntutan yang satu ini.

Machine Translated by Google

Kita semua tahu bahwa baik kaum Kiri, dengan seruan palsu mereka "Hancurkan Kapitalisme", maupun kaum Kanan dengan frasa-frasa mereka tentang Tanah Air, tidak mampu memulai era dunia baru, karena baik kaum Marxis maupun kaum reaksioner tidak dapat mengubah apa pun dalam watak ekonomi kita, melainkan hanya akan menghancurkan seperti yang dilakukan kaum Komunis di Rusia. Mereka tidak mampu membangun—
seperti Komunis di Rusia.

Apa yang dimaksud dengan Thralldom of Interest?

Kondisi masyarakat di bawah dominasi uang keuangan dunia Yahudi.

Pemilik tanah berada di bawah perbudakan ini, yang harus mencari pinjaman untuk membiayai usaha pertaniannya, — pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi sehingga hampir menghabiskan hasil jerih payahnya —, atau yang dipaksa untuk berutang dan menyeret-nyeret hipotek di belakangnya seperti beban timah yang sangat berat.

Begitu pula dengan buruh, yang berproduksi di toko dan pabrik dengan upah yang sangat rendah, sementara pemegang saham memperoleh dividen dan bonus yang tidak ia usahakan.

Begitu pula dengan kelas menengah berpenghasilan, yang pekerjaannya hampir seluruhnya digunakan untuk membayar bunga atas cerukan bank.

Begitu pula semua orang yang harus mencari nafkah dengan kerja mental atau fisik, sementara sebagian kecil, tanpa kerja keras atau kesulitan, mengantongi keuntungan besar dari dividen, spekulasi, dan saham bank mereka. Kami tidak merujuk pada para penabung hemat dan kapitalis kecil —
Meskipun mereka juga berutang, atau berutang, kemenangan mereka kepada sistem yang salah —, tetapi sepanjang hidup mereka, seringkali jumlah bunga mereka yang sedikit diambil dari mereka dalam bentuk pajak, sehingga kita dapat dengan mudah membayar mereka kembali di masa tua mereka sebagian dari seluruh penghasilan mereka, yang telah diambil. Saya akan membahasnya lebih lanjut nanti.

Begitu pula dengan kaum industrialis, yang telah susah payah membangun bisnisnya, dan seiring waktu mengubahnya menjadi sebuah perusahaan. Ia bukan lagi agen bebas, tetapi harus memuaskan dewan direksi yang rakus dan juga para pemegang sahamnya — jika ia tidak ingin terdesak.

Begitu pula semua negara yang menutupi defisitnya melalui pinjaman.

Perbudakan ini berarti kehancuran bagi negara mana pun yang menyerahkan kepada kekuatan uang, para bankir, hak kedaulatan di dalam negeri, kendali atas keuangannya, atas jalur kereta apinya, serta atas perpajakan dan bea cukai, seperti yang dilakukan Jerman dengan menerima Hukum Dawes.

Tenaga kerja kreatif berada di bawah perbudakan yang sama, jika ia mengutamakan uang di atas segalanya. Saat ini uang, 'pelayan bisnis', telah menjadi tuan, bahkan tiran brutal bagi buruh.

Perbudakan kepentingan merupakan ekspresi nyata dari antagonisme, Kapital versus Buruh, darah versus uang, kerja kreatif versus eksploitasi.

Kebutuhan untuk melepaskan diri dari perbudakan ini merupakan hal yang sangat penting bagi bangsa dan ras kita, karena hanya padanya bergantung harapan bangsa kita untuk bangkit dari rasa malu dan perbudakannya; bahkan, harapan untuk mendapatkan kembali kebahagiaan, kesejahteraan, dan peradaban di seluruh dunia.

"Ini adalah poros yang menjadi titik tumpu segalanya; ini jauh lebih dari sekadar keharusan kebijakan keuangan. Meskipun prinsip dan konsekuensinya sangat memengaruhi kehidupan politik dan ekonomi, ini merupakan pertanyaan utama dalam studi ekonomi, dan dengan demikian memengaruhi setiap individu dan menuntut keputusan dari masing-masing: — Melayani negara atau memperkaya diri sendiri tanpa batas. Ini berarti solusi dari Masalah Sosial."

Semua 'pertanyaan dunia' mampu diuraikan dalam satu kata, yang muncul bagai api dari kekacauan; pada saat yang sama, nabi-nabi dan kitab-kitab yang tak terhitung jumlahnya tidak dapat menguraikan semua pertanyaan yang muncul dari kata itu.

Machine Translated by Google

Saat ini kita tidak dapat berkata apa-apa lagi mengenai prinsip dasar Sosialisme Nasional yang luas ini. Saya telah menyoroti setiap sisi penting dari masalah ini dalam pamflet saya: Das Manifest zur Brechung der Zinsknechtschaft — Munich, 1926 (sekarang sudah tidak lagi dicetak); Der Staatsbankrott, Die Rettung — Jos.C.Huber, Diessen, 1919; Der kommende Steuerstreik - Diessen, 1921; dan Der Deutsche Staat auf nationaler und sozialer Grundlage - Frz. Eher Nachf., Munich, (semua dapat diperoleh melalui perpustakaan Partai kami di Munich, Thierschstr. 11).

Diperlukan pembelajaran yang intensif untuk menguasai rincian masalah ini, karena ekonomi praktis selama 50 tahun terakhir telah mengikuti ide kapitalistik begitu dekatnya, sehingga semua orang yang tumbuh dengannya memerlukan perubahan orientasi yang menyeluruh agar dapat terbebas darinya.

Sebuah pamflet tentang subjek ini akan segera terbit, yang akan memberikan penjelasan kepada anggota kami tentang tugas yang sangat penting dari Negara nasionalis yang akan datang ini.

Selain dua prinsip dasar baru dari Program kami yang disebutkan di atas, kami
harus menyebutkan hal-hal tertentu lainnya yang berhubungan dengan kebijakan umum Negara.

Prinsip yang mendasari kebijakan Negara kita secara singkat adalah sebagai berikut: Reich Jerman adalah rumah bagi orang Jerman.

Ini adalah prinsip besar bagi seluruh kebijakan luar negeri kita, dan mencakup pembebasan politik Jerman, semua persyaratan kebijakan rasial kita, dan syarat-syarat keanggotaan Negara.

Prinsip ekonomi kita adalah: Tugas perekonomian nasional adalah menyediakan kebutuhan-kebutuhan pokok. kehidupan dan bukan untuk mengamankan keuntungan sebesar-besarnya bagi modal.

Prinsip kebijakan ekonomi ini mencakup sikap mendasar Sosialisme Nasional terhadap kepemilikan pribadi, dan berkenaan dengan berbagai bentuk bisnis, dari yang sangat kecil hingga yang sangat besar — Sindikat, Perwalian — dan juga terhadap pertanyaan moral besar yang harus menjadi kekuatan hidup dalam bisnis, jika 'ekonomi nasional' tidak ingin terjerumus menjadi sekadar eksploitasi bangsa dan dijalankan hanya demi keuntungan!

Prinsip kami dalam hal keuangan adalah sebagai berikut:

Keuangan harus ada untuk kepentingan Negara; para pembesar keuangan tidak boleh membentuk suatu badan hukum. Negara di dalam Negara.

Prinsip ini melibatkan perubahan seismik. Prinsip ini menyangkut langkah-langkah praktis yang harus diambil untuk memutus perbudakan bunga, — nasionalisasi keuangan, pengendalian sistem kredit, dan sistem perbankan.

Setiap tugas ini sangat penting dari sudut pandang Program kami. Tugas-tugas ini melibatkan semua undang-undang perpajakan, dengan tujuan akhir — dan tampaknya mustahil —
tujuan Negara tanpa pajak.

Prinsip kami mengenai subjek sosial adalah sebagai berikut:

Kesejahteraan umum adalah hukum tertinggi dari semuanya.

Prinsip kami ini bertentangan langsung dengan praktik saat ini, yang menurutnya setiap golongan, setiap profesi, berusaha memenangkan keuntungan bagi kelompoknya sendiri dalam kebijakan sosial tanpa memperhatikan kepentingan umum. Kami ingin memungkinkan semua orang untuk menemukan tempat tinggal dan mencari nafkah, dan untuk melembagakan sistem perawatan umum bagi para lansia.

Mengenai kemajuan pendidikan dan moral, prinsip kami yang tak tergoyahkan adalah bahwa semua upaya ke arah itu harus dilakukan semata-mata dari sudut pandang kebangsaan Jerman. Kekuatan moral dan intelektual bangsa kita tidak dapat, dengan perintah atau paksaan, memperkenalkan Renaisans baru, sebuah era klasik baru dalam seni. Luka-luka yang diderita harus dihentikan.

Machine Translated by Google

oleh kehidupan artistik dan intelektual Jerman kita di tangan kediktatoran Yahudi, terutama melalui peracunan pers.

Selain bidang penting kehidupan publik ini, tentu saja, ada banyak perbaikan lain yang perlu dipertimbangkan.

Jelaslah bahwa sistem Hukum kita harus dimodifikasi untuk memenuhi berbagai lembaga baru; bahwa skandal pemilihan Parlemen melalui pemungutan suara demokratis harus dihilangkan, dan bahwa, setelah masa transisi Kediktatoran, kita harus memutuskan bentuk Negara yang tampak dari luar dan fungsi internal Negara federal.

Namun, kita sudah bisa melihat dalam uraian singkat ini betapa luasnya dimensi pertanyaan-pertanyaan ini. ketika berhadapan langsung dengan prinsip-prinsip dasar luar biasa dari Program kami.

Itu bukan hal yang fundamental — faktanya, tidak masalah bagi kita apakah kita akan menjadi monarki atau republik, apakah kita akan memiliki federasi yang terdiri dari 5 atau 25 negara bagian, dengan syarat semuanya adalah negara bagian Jerman yang bersatu di bawah satu pemerintahan pusat yang kuat, ketika berhadapan langsung dengan pihak asing, dan dengan syarat hanya warga negara Jerman di dalam negeri yang boleh hidup bahagia dan puas.

Machine Translated by Google

4. Persyaratan Program Secara Rinci

seperti yang dirumuskan oleh Gottfried Feder dalam Der deutsche Staat.

Akan lebih jelas jika saat merekrut anggota baru, gunakan Program dalam format berikut. Klausul-klausul minor diurutkan di bawah judul-judul yang lebih penting, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam bab sebelumnya.

Program Politik dan Ekonomi NSDAP

Sasaran kami adalah — kelahiran kembali kebebasan Jerman dalam semangat Jerman.

Cara untuk mencapai tujuan ini adalah:

1. Prinsip politik: Reich Jerman adalah rumah bagi orang Jerman.

    a. Dalam kebijakan luar negeri:

        • Pembentukan Negara nasional yang homogen, merangkul semua ras Jerman.

        • Representasi yang energik atas kepentingan Jerman di luar negeri.

    b. Dalam kebijakan rasial:

        • Pembentukan Negara nasional yang homogen, merangkul semua ras Jerman.

        • Representasi yang energik atas kepentingan Jerman di luar negeri.

    c. Dalam kebijakan internal:

        • Hanya warga negara Jerman yang menyatakan diri sepenuhnya sebagai komunitas dengan semangat dan takdir Jerman yang boleh menjalankan hak sebagai warga negara.

        • Seseorang yang bukan warga negara Jerman hanya boleh tinggal di Negara Jerman sebagai tamu dan berada di bawah hukum asing.

        • Hak-hak warga negara Jerman harus diutamakan dibandingkan hak-hak warga negara asing.

2. Asas Ekonomi Kita: Tugas Negara adalah menyediakan segala keperluan hidup dan bukan untuk mengamankan keuntungan sebesar-besarnya bagi modal.

    a. Sosialisme Nasional mengakui kepemilikan pribadi sebagai prinsip dan melindunginya dengan hukum.

    b. Akan tetapi, kesejahteraan nasional menghendaki adanya batasan terhadap penimbunan kekayaan di tangan individu.

    c. Semua orang Jerman membentuk suatu komunitas untuk memajukan kesejahteraan umum dan budaya.

    d. Dalam batasan kewajiban setiap orang Jerman untuk bekerja, dengan tetap menghormati kesucian hak milik pribadi, setiap orang Jerman bebas untuk memperoleh dan mengelola hasil jerih payahnya.

Machine Translated by Google

e. Didorongnya perpaduan yang sehat antara semua bentuk usaha, baik kecil maupun besar, dalam setiap bidang kehidupan ekonomi, termasuk pertanian.

f. Semua usaha yang ada yang selama ini berbentuk perseroan, wajib: dinasionalisasi.

g. Riba dan mencari keuntungan pribadi dengan mengorbankan dan merugikan orang lain. bangsa tersebut akan dihukum mati.

h. Pengenalan kewajiban bekerja selama satu tahun (untuk Negara), yang menjadi kewajiban setiap orang Jerman.

3. Prinsip keuangan kami: Keuangan harus ada untuk kepentingan Negara; para pembesar keuangan tidak boleh membentuk Negara di dalam Negara. Oleh karena itu, tujuan kami adalah melepaskan diri dari perbudakan kepentingan.

a. Membebaskan Negara, dan dengan demikian juga bangsa, dari utang kepada lembaga-lembaga keuangan besar yang memberikan pinjaman dengan bunga.

b. Nasionalisasi Reichsbank dan lembaga-lembaga penerbitnya. c. Penyediaan

dana untuk semua objek publik yang besar (tenaga air, rel kereta api, dll.), bukan melalui pinjaman, melainkan dengan penerbitan obligasi negara tanpa bunga atau tanpa menggunakan uang tunai.

d. Pengenalan standar mata uang tetap berdasarkan jaminan.

e. Pembentukan bank nasional pengembangan bisnis (reformasi mata uang) untuk memberikan pinjaman tanpa bunga.

f. Perombakan fundamental sistem perpajakan berdasarkan prinsip-prinsip sosial-ekonomi. Pembebasan konsumen dari beban pajak tidak langsung, dan pembebasan produsen dari pajak yang memberatkan (reformasi fiskal dan keringanan pajak).

4. Prinsip sosial-politik kita: Kesejahteraan umum adalah hukum tertinggi dari semuanya.

a. Pengembangan Asuransi Hari Tua dalam skala besar dengan menasionalisasi sistem anuitas. Setiap warga Negara Jerman akan dijamin cukup untuk hidup setelah mencapai usia tertentu, atau, jika cacat permanen, sebelum usia tersebut.

b. Partisipasi semua pihak yang terlibat dalam usaha produktif dalam pembagian keuntungan sesuai dengan efisiensi dan usia. Tanggung jawab juga akan dibagi dalam pelaksanaan tugas dari sudut pandang nasional.

c. Penyitaan untuk tujuan sosial atas semua keuntungan yang diperoleh dari Perang dan Revolusi, yang bukan merupakan hasil kerja jujur, dan atas kekayaan para rentenir dan pencuri uang.

d. Penanggulangan kekurangan tempat tinggal melalui pembangunan baru yang ekstensif di seluruh Reich dengan cara yang disarankan dalam No. 20 (bank nasional baru).

5. Tujuan budaya kita adalah agar semua ilmu pengetahuan dan seni rupa berkembang pesat atas dasar Negara yang bebas secara politik dan sehat secara ekonomi. Cara untuk mencapainya adalah:

a. Melatih generasi muda agar sehat jasmani dan bebas rohani, setelah hari kiamat besar. tradisi budaya Jerman.

b. Kebebasan penuh dalam berkeyakinan dan berkeyakinan.

c. Perlindungan khusus untuk denominasi Kristen.

d. Penolakan terhadap dogma-dogma yang bertentangan dengan naluri moral Jerman dan mengandung materi yang merugikan Negara dan bangsa.

Machine Translated by Google

e. Mencegah segala pengaruh jahat dalam pers, sastra, panggung, seni dan teater gambar.

f. Kebebasan pengajaran di sekolah menengah Jerman; pembentukan sebuah badan yang berkuasa golongan pria yang berpikiran tinggi.

6. Urusan militer.

a. Untuk menjadikan negara efisien dengan mengizinkan setiap orang Jerman yang bebas untuk mengabdi dan memikul tanggung jawab. lengan.

b. Penghapusan Angkatan Darat yang dibayar.

c. Pembentukan Tentara Nasional untuk pertahanan negara di bawah komando korps perwira profesional yang sangat terlatih.

7. Rekomendasi lainnya.

a. Reformasi pers. Pemberantasan semua jurnal yang merugikan kepentingan nasional. Tanggung jawab penuh atas semua informasi intelijen yang tidak benar dan sengaja dipalsukan.

b. Modifikasi undang-undang hak pilih untuk menghilangkan metode-metode demoralisasi dalam kontes pemilihan umum, dan kekebalan bagi mereka yang terpilih.

c. Pembentukan Kamar khusus untuk perdagangan dan profesi.

d. Reformasi peradilan terkait Undang-Undang Pertanahan — pengakuan hak milik atas tanah sebagai asas; tidak ada hak meminjam dari sumber swasta dengan jaminan tanah; Negara memiliki hak pre-emption, terutama dalam kasus orang asing dan Yahudi; Negara diberi wewenang untuk mengelola tanah jika terjadi pengelolaan yang buruk oleh pemiliknya.

Hukum Perdata — perlindungan yang jauh lebih besar terhadap kehormatan pribadi dan kesehatan, berlawanan dengan perlindungan hukum sepihak terhadap hak milik, yang berlaku saat ini.

e. Reformasi Hukum Negara.

Bentuk negara yang paling sesuai dengan karakter Jerman adalah kedaulatan yang terpusat dalam kekuasaan pribadi yang terpusat. Bangsa ini harus memutuskan nanti apakah kekuasaan pribadi terpusat ini akan dijalankan oleh seorang raja terpilih atau seorang presiden.

Karakter federal Reich.

Konstitusi negara Jerman yang terdiri dari sejumlah negara yang saling terikat erat oleh ras dan sejarah mengharuskan setiap Negara bagian untuk memiliki kemandirian yang sangat luas dalam urusan internal.

Tugas Reich adalah mewakili bangsa Jerman di luar negeri, dan menyediakan paspor, bea cukai, juga untuk Angkatan Darat dan Angkatan Laut.

Terdapat tiga kendala utama dalam melaksanakan Program Nasional Pendidikan Nasional ini, yaitu: Sosialisme: Marxisme, sistem Parlementer, dan para pembesar kapitalis.

1. Kampanye anti-Marxis kami ditujukan terhadap doktrin-doktrin yang mengganggu dari seorang Yahudi, Karl Marx — yaitu doktrin perang kelas yang memecah belah bangsa, doktrin penghapusan kepemilikan pribadi yang membuat bisnis menjadi mustahil — dan terhadap seluruh pandangan ekonomi materialistis tentang sejarah.

Machine Translated by Google

2. Kampanye kami melawan parlemen ditujukan untuk melawan kurangnya tanggung jawab para wakil rakyat, yang — karena kebal — tidak pernah dapat dimintai pertanggungjawaban atas hasil keputusan mereka; juga untuk melawan segala kejahatan yang muncul dari sistem ini (korupsi moral, nepotisme, korupsi), yang semuanya berujung pada kejahatan terakhir — sebuah pemerintahan yang bergantung pada parlemen semacam itu.

3. Kampanye kita melawan Mammon, yang berada di atas kedua hal lainnya, ditujukan terhadap kekuatan uang yang mendunia, yakni eksploitasi terus-menerus terhadap bangsa kita oleh rumah-rumah peminjaman besar.

Ini juga merupakan perjuangan yang luar biasa melawan roh materialis yang membunuh jiwa, berupa keserakahan dan kerakusan dengan semua gangguan yang menyertainya di seluruh kehidupan publik, komersial, dan budaya kita.

Pertarungan utamanya adalah antara dua teori dunia, yang diwakili oleh dua struktur yang pada dasarnya berbeda — roh yang telah menciptakan dan bersifat kreatif, dan roh yang gelisah dan rakus. Roh kreatif, yang berakar dalam, tetapi lebih unggul daripada dunia lainnya dalam pengalaman spiritual, dibawa; terutama oleh ras Arya; — Roh rakus, tanpa akar di mana pun, yang hanya mengincar hal-hal material, komersial, terutama diwakili oleh orang Yahudi.

Sosialisme Nasional, seperti halnya anti-semitisme, memandang semangat materialistis-Yahudi sebagai penyebab utama kejahatan; namun ia tahu bahwa perjuangan terbesar dalam sejarah ini tidak boleh berhenti pada penghancuran semangat Semit saja; itulah sebabnya Program besar Sosialisme Nasional jauh melampaui hasrat anti-semit untuk menghancurkan, karena ia menawarkan gambaran konstruktif yang positif, yang memperlihatkan bagaimana Negara Sosialis Nasional yang mengutamakan kerja keras dan prestasi seharusnya tampak ketika telah rampung.

Setelah tujuan mulia ini tercapai, Partai Sosialis Nasional akan bubar secara otomatis; karena Sosialisme Nasional akan menjadi seluruh kehidupan bangsa Jerman. NSDAP bukanlah sebuah partai politik dalam arti kata yang umum, melainkan bagian dari bangsa yang percaya diri dan yakin akan masa depan, yang telah mengumpulkan para pemimpin yang kuat dan bertekad untuk membebaskan Jerman dari rasa malu dan impotensi di luar negeri dan dari demoralisasi di dalam negeri, serta untuk membuatnya kembali kuat dan dihormati di luar negeri, dan sehat secara moral dan ekonomi di dalam negeri.

“Reich Jerman adalah rumah bagi rakyat Jerman.”

Tiap kata dalam asas dasar negara ini bagai cambukan, bila kita mempertimbangkan keadaan yang menyedihkan dewasa ini.

"Reich Jerman" — di mana Reich Jerman saat ini? Bisakah Jerman mengklaim dirinya sebagai Negara merdeka? Tidak! Bahkan pakar Hukum Negara yang paling puas pun tidak dapat menggambarkan suatu negara, seperti Jerman sekarang, sebagai negara yang sepenuhnya menikmati semua hak kedaulatannya.

Lima hak terpenting suatu negara adalah: kedaulatan atas wilayahnya, militernya, dan hak atas kebebasannya. keuangan, administrasi internal dan komunikasi, dan terakhir peradilannya.

Anda cukup mengajukan masalah ini kepada orang awam tanpa penjelasan lebih lanjut tentang hak-hak suatu bangsa berdasarkan Hukum Internasional, dan membandingkannya dengan posisi Jerman saat ini, maka menjadi jelas bahwa mustahil untuk mempertahankan keberadaan 'Reich Jerman' yang berdaulat lagi.

Kendali kami atas wilayah kami adalah sebuah ejekan, karena kapan pun Prancis mau, ia dapat merebut tanah Jerman tanpa meminta izin dan tanpa menghadapi perlawanan. Ceko, Polandia, Denmark

Machine Translated by Google

dapat memasuki wilayah Jerman tanpa takut akan halangan apa pun. 'Rezim lama yang terkutuk' memberikan interpretasi yang sangat berbeda terhadap pelanggaran perbatasan sekecil apa pun. Serangan militer ke wilayah Jerman kemudian menyiratkan 'keadaan perang'.

Untuk melindungi kedaulatan teritorialnya, suatu negara membutuhkan angkatan bersenjata yang mampu menangkis serangan apa pun terhadap wilayahnya, dan dengan demikian terhadap kehidupan dan kebahagiaan warga negaranya. Sebuah negara merdeka tidak dapat mengizinkan kekuatan asing untuk mengawasi tindakannya, atau memiliki hak untuk menentukan kekuatan, perlengkapan, persenjataan, dan garnisun Angkatan Daratnya; jika negara tersebut melakukannya, negara tersebut jelas tidak 'berdaulat'; negara tersebut tidak dapat mengendalikan sumber dayanya; negara tersebut telah melepaskan kendali atas kekuatan militernya. Jerman telah melakukan ini dengan tunduk kepada Komisi Perlucutan Senjata dan Pengendalian musuh.

Jerman telah menderita penghinaan ini berdasarkan ketentuan Gencatan Senjata dan telah kehilangan hak-hak internasionalnya.

Meskipun demikian, ia mungkin masih mempertahankan sebagian kendali internalnya; tetapi begitu kendali militer dihancurkan, para pembesar keuangan memanfaatkan kesempatan untuk mengeksploitasi tenaga kerja Jerman tanpa batas.

Pertama-tama, banjir lumpur Revolusi melanda Jerman; kemudian para rentenir dan pencari keuntungan, pengkhianat Sosial Demokrat, anak-anak kekacauan, desertir, narapidana berbagi kekuasaan dengan kaum Demokrat dan Tengah, dan di belakang dan di atas semua pemodal, kaum Yahudi, menjalankan bisnis mereka. Tak lama kemudian, kaum Freemason dari apa yang disebut Partai Nasional, terutama Saudara Stresemann, dikerahkan. Pukulan terakhir segera datang. Para ahli dengan Hukum Dawes mereka merampas kendali keuangan Jerman, yang kemudian ditukar dengan segelintir orang Yahudi, para taipan keuangan Jerman dan asing. Reichstag melepaskan jalur kereta api, dan bersama mereka semua kendali komunikasi, juga sebagian besar kendali perpajakan dan bea cukai, dengan menyerahkannya kepada Komisioner Reparasi.

Kontrol atas keadilan hampir tidak ada lagi. Distrik-distrik yang diduduki berada di bawah hukum militer asing; peraturan khusus mengatur seluruh wilayah Jerman, seperti peraturan untuk pertahanan Republik; ketidakamanan hak, perampokan publik yang terorganisir melalui apa yang disebut Aufwertungsgesetze, yang memaksa Pengadilan untuk menyatakan bahwa yang salah adalah benar.

Jerman bukan lagi negara berdaulat. Ia adalah koloni budak. Rakyat Jerman ditindas, dijebloskan ke penjara, dan kebebasan berbicara mereka dirampas — semata-mata karena mereka masih 'Jerman' dan ingin mengakhiri perbudakan mereka.

Ya, kami ingin Jerman merdeka kembali, dan Reich Jerman yang akan datang ini akan menjadi rumah bagi orang Jerman, — bukan sekadar mesin penjaga ketertiban, bukan sekadar 'Negara', 'otoritas', 'pemerintahan', sinecure bagi segelintir keluarga yang berkuasa, melainkan sebuah Rumah, kata yang penuh pesona — cinta akan rumah, indah, cerah, tercinta. Aroma tanah air menguar, pengembara bergembira merasakan tanah air di bawah kakinya; ia terikat padanya oleh ikatan darah.

Perasaan betah adalah rasa aman, dan dari situlah mekar bunga cinta tanah air yang indah. Negara dan bangsa tak mungkin memiliki tujuan yang lebih mulia daripada ini.

Ini lebih dari sekadar kebijakan sosial yang hati-hati, daripada asuransi pengangguran, daripada skema perumahan, meskipun sesungguhnya memiliki rumah sendiri adalah salah satu insentif terkuat untuk mencintai rumah.

Rumah lebih dari sekedar 'Negara Kekaisaran', yang dilayani seseorang, entah karena antusiasme atau di bawah paksaan.

Ia lebih dari sekadar administrasi, lebih dari sekadar membela kepentingan diri sendiri, lebih dari sekadar kandang ternak, atau perlindungan bagi pribadi dan harta benda. Semua objek publik ini harus melayani konsep rumah. Sebagaimana gagasan rumah memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak dalam lingkungan yang layak.

Machine Translated by Google

keluarga yang terorganisasi, karena kamar pribadi seseorang menimbulkan perasaan yang sangat berbeda dari kamar di hotel atau sel penjara; rumah adalah sesuatu yang luar biasa lembut namun kuat, lebih unggul daripada gagasan tentang asosiasi untuk suatu tujuan, yang merupakan konsepsi Liberal — parlementer — demokratis tentang Negara sosial.

Kebijakan Negara

Prinsip: Reich Jerman akan menjadi rumah bagi orang Jerman—bukan untuk orang Yahudi, orang Rusia (Komunis), Sosial Demokrat, yang tidak memiliki tanah air bernama Jerman (Crispien), atau untuk semua orang asing yang tinggal lama atau sebentar di tanah Jerman.

Kami secara tajam dan mendasar menentang Konstitusi Weimar, yang hanya berbicara tentang 'warga negara Jerman', tetapi mengabaikan konsepsi 'Jerman' dalam arti nasional, atau lebih tepatnya rasial.

(a) Kebijakan luar negeri.

1. Pembentukan Negara nasional yang kokoh, yang merangkul semua cabang ras Jerman.

   Seluruh darah Jerman, baik yang hidup di bawah kedaulatan Prancis, Denmark, Polandia, Ceko, maupun Italia, akan bersatu dalam Reich Jerman. Kami menuntut, tidak kurang atau lebih, apa yang dituntut dari musuh-musuh kami — hak orang Jerman untuk memutuskan untuk menjadi bagian dari tanah air mereka, Negara Jerman.

   Kami menuntut semua orang Jerman di Jerman Sudeten, Alsace-Lorraine, Polandia, koloni Liga Austria, dan negara-negara bagian yang menggantikan Austria lama. Namun, tuntutan ini secara tegas meniadakan segala kecenderungan ke arah imperialisme; ini adalah tuntutan yang sederhana dan alami, yang diajukan oleh setiap bangsa yang kuat sebagai tuntutan alaminya.

2. Representasi kepentingan Jerman yang kuat di luar negeri merupakan konsekuensi lebih lanjut dan penting dari Titik a.

   Biasanya, merekalah yang terbaik, paling rajin, dan paling berani—insinyur, penjelajah, profesor, pedagang, dokter —yang pergi ke negeri asing, membawa serta Budaya Jerman. Mereka adalah anggota keluarga besar bangsa Jerman, yang tak boleh pernah mereka lupakan. Mereka berhak mendapatkan perlindungan dari tanah air ketika berada di luar negeri. Mereka seharusnya bukan sekadar penyebar Budaya, tetapi garda terdepan yang sadar akan gagasan Jermanik di dunia; bukan 'rasul kemanusiaan', melainkan pembawa gagasan Nordik.

   Mereka yang mewakili Jerman di luar negeri hendaknya tidak mengadopsi gagasan-gagasan asing, tetapi tetap berpegang teguh pada karakter Jerman mereka yang superior. Kementerian Luar Negeri kita harus disapu bersih dengan sapu besi. Kita harus mengakhiri sikap menjilat terhadap orang asing seperti yang dilakukan Erzberger dan Stresemann, dan akan terlihat bahwa representasi kepentingan Jerman yang kuat akan dihormati, dan perhatian terhadap keinginan Jerman, alih-alih penghinaan, akan menjadi hasilnya.

(b) Kebijakan rasial.

3. Pengecualian orang Yahudi dan semua orang non-Jerman dari semua posisi tanggung jawab dalam kehidupan publik.

   Tuntutan ini begitu alami bagi kami kaum Sosialis Nasional sehingga tidak diperlukan penjelasan lebih lanjut; tetapi tidaklah mungkin memberikan argumen-argumen yang meyakinkan secara singkat kepada mereka yang gagal memahami prinsip-prinsip doktrin rasial kami.

Machine Translated by Google

Siapa pun yang memandang seorang Yahudi sebagai 'warga Negara' agama Yahudi—dan bukan sebagai bangsa yang heterogen, terpisah, dan berwatak parasit, akan gagal memahami esensi tuntutan ini. Jika seseorang mengatakan atau berpikir bahwa kubis yang tumbuh secara kebetulan di tengah tanaman stroberi adalah tanaman stroberi, dan bahwa stroberi yang baik dapat diperoleh darinya, ia sama salahnya dengan jika ia berpikir bahwa seekor anak singa yang masuk ke tengah kawanan domba dengan demikian menjadi seekor domba. Seorang Jerman tidak akan cocok menjadi pejabat pemerintah di Tiongkok atau India, dan kita tidak ingin memiliki seorang Tionghoa atau seorang Hottentot sebagai pejabat Keuangan atau Wali Kota di kota Jerman.

Namun akan lebih baik jika ada seorang Enver Pasha atau Chang Kai Chek yang memegang kendali di Jerman daripada memiliki seorang Yahudi yang bebas memanfaatkan karakteristik rasialnya yang memecah belah. Yang pasti, Revolusi melonggarkan belenggu ketertiban di Negara, dan para bankir Yahudi yang telah lama berkuasa, serta orang-orang Yahudi dari Timur yang baru-baru ini berimigrasi ke Jerman, telah memperkaya diri dengan memiskinkan Jerman. Kita semua telah melihat dan mengalami hal ini; hal ini selalu terjadi, disintegrasi institusi-institusi Nordik ini. "Hanya ada satu jalan terbuka bagi bangsa yang licik ini, — mereka tidak punya harapan apa pun selama ketertiban tetap terjaga." (Goethe di pekan raya Plundersweilen)

Oleh karena itu, kami menuntut:

4. Bahwa imigrasi orang-orang Yahudi Timur dan alien parasit lainnya harus dihentikan, dan bahwa orang asing dan orang Yahudi yang tidak diinginkan akan dideportasi.

Pada masa inflasi besar, orang-orang Yahudi dari Galicia dan Polandia berbondong-bondong seperti hama ke kota-kota di Jerman. Meskipun terjadi kelangkaan rumah, mereka segera mendapatkan rumah yang layak, sementara orang Jerman terpaksa tinggal di rumah-rumah yang sempit. Mereka memulai bisnis kotor mereka, memborong segalanya — mutiara, karpet Persia, berlian, emas, perak, platinum, Pinjaman Perang, uang kertas seribu mark, tembaga, timah, literatur, teater, biji-bijian (Perusahaan Evaporator). Mereka dengan cepat menjadi kaya raya, — dan dianggap sebagai orang Jerman — di mata 'orang Jerman biasa'.

Kompromi sama sekali tidak dapat diterima dalam menangani kasus ini. Kita harus memiliki administrator yang keyakinan rasialnya jelas dan teguh. Kesehatan ras harus dipulihkan melalui penerapan praktis perlakuan anti-semit, dan bangsa kita harus diarahkan ke Utara dalam arti gagasan Nordik.

Pertanyaan ini barangkali tidak secara tepat termasuk dalam 'Program sementara' NSDAP; tetapi kita semua harus memahami dengan jelas bahwa tidak banyak yang dapat dilakukan terhadap bangsa Jerman sebelum bangsa itu 'dihilangkan keburukannya'.

Namun, kami dapat nyatakan di sini dan sekarang bahwa dekadensi rasial yang mengerikan ini hanya — setidaknya secara teori — dapat dibendung, karena minat luar biasa yang umumnya timbul terhadap pertanyaan-pertanyaan tentang ras dan adanya sejumlah buku mengenai subjek tersebut; namun tidak ada apa pun selain kerja keras dan berkesinambungan yang dapat memungkinkan kita membuat kemajuan nyata.

(c) Mengenai kewarganegaraan Negara, kami menuntut:

5. Hanya orang Jerman yang percaya pada budaya Jerman dan nasib bersama semua warga negara Jerman, akan menikmati hak-hak sebagai warga negara.

Machine Translated by Google

Bahkan di sini pun batasan harus ditetapkan. Orang-orang yang, meskipun lahir di Jerman, secara sadar bertindak merugikan bangsa dan negara, serta menerima dan mematuhi perintah dari luar negeri — yaitu tidak menerima bagian dalam nasib bersama, mungkin tidak diizinkan mendapatkan hak kewarganegaraan; ada banyak orang yang harus kita tolak kehormatan tingginya untuk menikmati hak-hak ini.

6. Warga negara non-Jerman hanya boleh tinggal di Negara Jerman sebagai tamu dan akan dianggap sebagai subjek hukum asing.

   Ini adalah prinsip yang penting, yang dirancang untuk mengakhiri selamanya sikap menjilat yang kekal terhadap orang asing. Namun, bukan berarti kita tidak akan menyambut warga negara asing dengan hangat dan memperlakukan mereka dengan baik sebagai tamu selama mereka berperilaku baik; melainkan

7. Hak dan kepentingan warga negara Jerman harus diutamakan dibandingkan hak dan kepentingan warga negara asing.

   Persyaratan kami selanjutnya tidak perlu dicantumkan secara rinci dalam Program kami. Misalnya, bentuk hukum yang berlaku bagi orang asing akan dibahas kemudian, begitu pula metode untuk mengecualikan orang Yahudi. Program prinsip tidak dapat diharapkan menjadi Program aksi, yang memberikan detail taktis tentang bagaimana supremasi akan dicapai, dll. Saya sepenuhnya menentang penetapan Program kami yang terlalu kaku, karena dalam perjuangan besar ini, pertama-tama kita harus menentukan prinsip-prinsip yang tidak boleh kita langgar, dan tidak meniru metode perolehan suara partai-partai borjuis dan Sosialis.

Kebijakan Ekonomi

Merupakan tugas Pemerintah Nasional untuk menyediakan kebutuhan hidup dan bukan untuk mengamankan keuntungan sebesar-besarnya bagi Modal.

Mungkin terpikir oleh orang-orang yang sederhana dan berpikiran jernih bahwa menyatakan fakta yang jelas ini sebagai sebuah prinsip adalah berlebihan. Sudah menjadi hal yang lumrah bagi produsen, petani, pengrajin, dan produsen, bahwa apa yang mereka hasilkan digunakan atau dikonsumsi, — oleh diri mereka sendiri atau, sebagai barang dagangan, oleh orang lain.

Di matanya, bisnis yang tidak berhubungan dengan produksi atau konsumsi adalah konyol, mustahil, bertentangan dengan akal sehat.

Hal ini membawa kita pada salah satu kesulitan intelektual terbesar dalam proses rekrutmen kita. Rekan-rekan senegara kita pasti akan berkata: — Tentu saja, sentimen alami Anda dalam memikirkan makna dan tujuan kerja dan ekonomi memang benar, tetapi sayangnya apa yang disebut ekonomi politik kita saat ini sama sekali tidak menjawab klaim alami ini. Jika Anda mencermati lebih dekat, Anda akan menemukan karakteristik mengerikan yang sepenuhnya bertentangan dengan tugas nyata dari semua ekonomi politik nasional.

Bagaimana dengan para rentenir dan pencari keuntungan? Apakah para penjarah universal ini memikirkan penyediaan kebutuhan hidup? Tidak! Apakah mereka terlibat dalam penciptaan nilai, apakah mereka menghasilkan sesuatu? Tidak! Mereka adalah perampok dan pengkhianat dalam arti ekonomi, dan hanya mengumpulkan kekayaan untuk diri mereka sendiri.

Bagaimana dengan bank? Mereka mengedarkan uang dan memberikan 'kredit'. Ya; tetapi Kantor Pos melakukan ini, dan lebih murah, lebih cepat, dan lebih baik; dan kepada siapa bank memberikan kredit? — Kepada

Machine Translated by Google

yang membutuhkan, massa pekerja, yang tidak memiliki rumah sendiri, atau untuk membangun rumah, untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal yang mendesak? Tidak! Atau kepada para petani, atau kepada mereka yang menjalankan bisnis dan yang memproduksi dan mendistribusikan kebutuhan ekonomi? Tidak dengan cuma-cuma, dan hanya jika jaminan ditawarkan, di atas dan di luar kewajiban alami untuk membayar kembali; terlebih lagi, mereka mengenakan bunga. Apakah bank peduli apakah pelanggan produsen dilayani dengan baik, murah dan cepat, atau apakah kebutuhan ekonomi disediakan dengan cepat, murah dan dengan perhatian yang semestinya? Tidak! Satu-satunya pikiran mereka adalah untuk mendapatkan keuntungan dari bunga, komisi, atau apa pun proses perbankan yang memanfaatkan pasokan uang. Apa yang diproduksi bank? Tidak ada! Apa yang mereka hasilkan? Jumlah yang sangat besar.

Dengan demikian, para rentenir, pencari keuntungan, bank, pemodal, tidak menyediakan kebutuhan, melainkan meraup untung besar dari sistem kapitalis yang berlaku—bahkan mereka menindas dan mengeksploitasi sistem ekonomi anti-sosial saat ini. Tugas utama ilmu ekonomi adalah memastikan bunga pinjaman tetap terjamin, artinya para pekerja terpaksa menyerahkan sebagian pendapatan mereka kepada 'Kota'. Apa yang dilakukan pemilik pabrik, atau sebagaimana para pekerja menyebutnya, 'penghisap' dan 'penghisap darah'? Dengan membayar upah serendah mungkin, menggunakan material berkualitas rendah, produksi massal, rata-rata, dan harga eceran yang tinggi, ia berusaha meraih keuntungan sebesar-besarnya untuk dirinya sendiri.

Ia tak peduli dengan kemiskinan karyawannya; ia tak peduli jika barang dagangannya harus segera dibuang seperti sampah—lebih baik lagi, karena itu berarti lebih banyak pekerjaan dan lebih banyak keuntungan baginya. Orang-orang bodoh itu terus-menerus mengejar sampah murahan, asalkan dipajang dengan menarik.

Baginya, keuntungan dari modal adalah yang utama, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah yang kedua.

Namun dia melakukan sesuatu. Dia menyediakan pekerjaan.

Pemilik pabrik sejati adalah sesuatu yang sangat berbeda, ia yang sadar akan tugas mulianya sebagai pemimpin ekonomi. Ia harus memiliki nilai moral yang tinggi—setidaknya dalam arti ekonomi.
Tugasnya adalah menemukan kebutuhan ekonomi riil masyarakat — jika ia juga seorang penemu, ia sendiri yang melakukan pekerjaan pionir ini. Ia harus menjaga biaya serendah mungkin dan memanfaatkannya sebaik mungkin, menjaga harga serendah mungkin agar barangnya dapat dipasarkan; menjaga kualitas dan kuantitas produksi, menggaji karyawannya dengan baik agar mereka dapat membeli barang dengan bebas, harus selalu memikirkan perbaikan dan pembaruan pabrik dan metode perdagangan. Jika ia mengutamakan semua ini dalam bisnisnya, ia 'menyediakan kebutuhan hidup' dalam arti terbaik dan tertinggi," dan keuntungan akan datang dengan sendirinya tanpa menjadikannya sebagai tujuan utamanya. 'Contoh terbaik dan paling dikenal secara universal dari produsen semacam ini adalah Henry Ford. Ada nama-nama lain di industri berat kita sendiri yang sama tingginya, —

Krupp, Kirdorf, Abbe, Mannesmann, Siemens, dan banyak lainnya.

Karakter bisnis semacam itu akan sangat berbeda apabila tidak dikelola secara personal oleh orang-orang yang bermoral tinggi, yang peduli terhadap kepentingan para pekerjanya, tetapi diserahkan kepada perseroan terbatas yang tidak bersifat personal.

Selama pendiri suatu bisnis juga merupakan pemegang saham utama dan dapat mempertahankan standar keunggulan produknya, semuanya mungkin baik-baik saja; tetapi begitu konversi terjadi, hal itu akan diliputi oleh kepentingan para pemegang saham kapitalis. Para pemilik sebelumnya, para manajer, kini bergantung pada Dewan Direksi, yang mewakili para pemegang saham, untuk perbaikan dalam metode bisnis dan kondisi kerja, — dan para pemegang saham tidak memiliki kepentingan (selain kepentingan pemilik budak) dalam kesejahteraan para pekerja dan keunggulan pekerjaan, selama

Machine Translated by Google

Dividen yang dihasilkannya sangat besar. Pengenalan saham kepemilikan telah memberikan dampak yang sangat menghancurkan, karena spekulan mana pun dapat memonopoli saham dan benar-benar menjadi pemilik pabrik industri besar tanpa mengetahui apa pun tentangnya. Bagi Bursa Efek, saham hanyalah kertas yang bisa mereka mainkan. Mereka tidak tertarik pada kondisi produksi dan tenaga kerja, kebanyakan dari mereka tidak dapat mengatakan apa produk atau kondisi pemasaran, tenaga kerja, upah, dan pemeliharaan dalam bisnis yang secara hukum mereka miliki. (!) Dan mereka sebenarnya adalah pemilik, hanya karena mereka kebetulan telah memonopoli saham pabrik ini atau itu di pasar.

Marilah kita sekarang meneliti keadaan ini dari sudut pandang pengaruhnya terhadap ekonomi politik, untuk menyadari betapa korupnya sistem kapitalis.

Saat ini bisnis hanya mencari laba atas modal.

Toko-toko ritel besar mengikuti metode yang berbeda-beda. Mereka memupuk 'daya tarik', 'gertakan', 'rata-rata', 'barang-barang mewah', dan membangkitkan keinginan terhadap barang-barang yang tidak penting, seperti yang ditunjukkan 1 di atas.

Istana-istana besar, yang dibangun dengan segala seni kehalusan, mengundang untuk membeli barang-barang yang tampaknya murah, tetapi kebanyakan tidak berguna, dan dengan menawarkan kondisi pembayaran yang mudah, mereka membujuk pelanggan mereka untuk menghabiskan segala macam jumlah untuk kemewahan murni. Toilet disediakan untuk memungkinkan orang menghabiskan waktu lama di toko-toko, yang dengan demikian menjadi sarang pemborosan belaka, karena jangan biarkan seorang pun membayangkan dia mendapatkan sesuatu sebagai hadiah. Orang-orang yang benar-benar kaya tidak membeli di toko-toko besar; mereka tahu apa yang tidak diketahui orang yang lebih miskin — dia yang membeli murah membeli mahal. Apakah orang banyak yang membeli di istana-istana itu membayangkan bahwa istana-istana itu dibangun selain dengan uang tabungan mereka? Apakah mereka pikir mereka bisa membayar eskalator, lift, toilet, iluminasi seperti peri?

Sadarilah juga bahwa toko-toko besar membawa kehancuran bagi pemilik toko kecil, bahwa mereka mengeksploitasi pekerja rumahan dan staf mereka dengan sangat kejam, bahwa apa yang diproduksi sebagian besar adalah sampah. Barang-barang yang lebih baik biasanya lebih mahal daripada di toko-toko khusus yang terhormat, sebuah fakta yang membenarkan perlawanan kita terhadap toko-toko besar. Kita memandang mereka sebagai bentuk khusus dari ide kapitalis dalam praktiknya, yang tidak menyediakan kebutuhan hidup, tetapi hanya ada untuk tujuan menghasilkan keuntungan besar bagi para pemegang saham.

Mengingat konsepsi utama tentang penyediaan kebutuhan hidup ini (yang, perlu kita perhatikan, tidak ada kaitannya dengan skema ekonomi Komunis), pertanyaan tersebut menempati urutan pertama dalam hal pentingnya sikap kita terhadap kepemilikan pribadi.

8. Sosialisme Nasional mengakui kepemilikan pribadi atas properti sebagai prinsip dan melindunginya melalui hukum, — dengan catatan bahwa properti tersebut diperoleh dan digunakan secara terhormat. Kita tidak dapat membahasnya di sini, tetapi siapa pun yang memahami istilah 'kerja' dengan benar akan segera menyadari bahwa hasil 'kerja' haruslah menjadi milik orang yang bekerja. Seorang produsen tidak akan memahami mengapa karyanya, atau nilainya, harus menjadi milik 'komunitas' yang samar, dan ia juga tidak akan mudah mengakui bahwa hasil jerih payahnya harus menjadi milik seorang individu, sang kapitalis. Oleh karena itu, pemahaman yang benar tentang makna 'kerja' secara alami mengarah pada pengakuan kepemilikan pribadi.

   Akhirnya, ada satu topik lagi — konsep rumah. Rumah bukanlah realitas kecuali jika benar-benar merupakan properti milik seseorang, dan rumahnya sendiri menaungi keluarganya. Buah dan sayur hasil kebun sendiri terasa lebih nikmat daripada makanan yang disantap di rumah makan yang ramai. Siapa pun yang tidak mengenal kerinduan akan harta benda maupun sukacita memiliki, akan gagal memahami pentingnya mengakui kepemilikan pribadi. Orang seperti itu tidak memiliki akar di mana pun, sungguh mengherankan bahwa

Machine Translated by Google

Tipe manusia yang suka memangsa selalu iri, selalu mencari sesuatu yang baru untuk dimiliki, sementara manusia Nordik, manusia tanah yang kokoh, sangat sederhana dalam gagasannya. Ia tidak menginginkan lebih dari yang bisa ia dapatkan melalui kerja kerasnya. Seorang pekerja tidak ingin memiliki vila mewah yang tak akan pernah bisa ia hasilkan; ia menginginkan rumah kecil yang nyaman untuk dirinya sendiri, bukan rumah sewaan yang seumur hidupnya akan ia bayar tiga atau empat kali lipat biaya pembangunan rumah itu. Namun, orang Yahudi, sang kapitalis, — ia tidak ingin terikat pada sebidang tanah apa pun; cita-citanya adalah brankas besar yang penuh dengan surat utang, akta hipotek, dan surat perjanjian utang. Kekayaan, bukan dalam bentuk properti melainkan dalam properti orang lain yang digadaikan, adalah tujuannya. Ia tidak bekerja, tetapi ia tidak beristirahat sampai ia mengumpulkan banyak obligasi yang memberinya kendali atas semua orang yang telah ia pinjami uang. Tuntutan Program kami selanjutnya dirumuskan untuk menghentikan hal ini.

9. Kesejahteraan bangsa menuntut adanya pembatasan terhadap pengumpulan kekayaan.
di tangan individu.

Kekayaan itu sendiri tidak merugikan; sebaliknya, harta benda yang dikelola dengan baik akan bermanfaat bagi semua orang yang terkait dengannya. Namun, sekali lagi, sistem pinjaman kapitalislah yang telah mengubah kekayaan dari berkah menjadi kutukan; itu adalah perampokan. Massa besar pekerja tanpa harta benda 40 dan kelas menengah yang terlilit utang semakin terpisah dari kaum kaya; pemilik-pemilik kecil yang tak terhitung jumlahnya dirampas karena utang, dan kekuasaan para pemodal, yang tidak mengenal tanah air, tidak mengenal tanah air, semakin mengerikan, saat mereka duduk di istana-istana perampok-baron modern mereka, yaitu bank-bank. Untuk mengatasi hal ini, Negara Nasional harus memastikan bahwa:

10. Semua orang Jerman harus dibentuk menjadi suatu komunitas kerja untuk memajukan
kesejahteraan umum dan Kebudayaan.

Gagasan komunitas kerja ini menyiratkan penggulingan ekonomi dari konsepsi universalis tentang masyarakat. Semua pekerjaan dan produksi harus dimasukkan ke dalam gagasan yang lebih tinggi tentang pelayanan kepada masyarakat. Gagasan ini sama sekali tidak bertentangan dengan upaya dan kerja keras pribadi, tetapi berarti bahwa kemajuan individu tidak boleh mengorbankan sesama manusia. Poin berikut ini merupakan perwujudan tuntutan ini.

11. Dalam kerangka tugas umum bekerja yang dibebankan kepada setiap warga Jerman, dan dengan pengakuan kepemilikan pribadi sebagai asas, setiap warga Jerman bebas memperoleh penghasilan dengan cara apa pun yang dipilihnya, dan bebas mengelola hasil jerih payahnya.

Hal tersebut di atas secara tegas menolak skema sosialisasi Marxisme dan juga keuangan tinggi. Negara harus mencakup sebanyak mungkin eksistensi bebas yang terhubung oleh gagasan sosial tentang pelayanan. — Tentu saja mustahil untuk menjalankan tambang, tanur tinggi, pabrik penggilingan, galangan kapal dalam skala kecil, tetapi seratus ribu pembuat sepatu ahli yang bebas dan mandiri lebih baik daripada lima pabrik sepatu raksasa.

Perkebunan besar di Jerman Utara dan Timur lebih produktif karena dikelola dalam skala besar dibandingkan jika dikelola oleh petani kecil dengan hak milik. Hak milik kecil akan lebih optimal jika mudah dijangkau dari kota dan desa. Poin kami selanjutnya menuntut:

12. Kombinasi yang sehat dari berbagai jenis usaha, baik besar maupun kecil, termasuk pertanian,
harus dipertahankan.

13. Perusahaan-perusahaan besar (sindikat, trust) dinasionalisasi. Tuntutan ini sejalan dengan perjuangan umum kita melawan gagasan kapitalis. — Tujuan utama sindikat dan trust dalam cabang produksi tertentu adalah untuk bersatu dengan perusahaan-perusahaan serupa lainnya.

Machine Translated by Google

untuk tujuan mendikte harga. Mereka diatur oleh keinginan untuk mendistribusikan barang bagus dengan harga murah. 'Ringan' semacam itu khususnya tertarik pada bisnis baru yang berkinerja baik. Perusahaan baru dalam lini bisnis yang sama dibeli dan disingkirkan, seringkali dengan harga yang sangat tinggi sebagai kompensasi. Pasokan diatur oleh penggabungan, yang berarti mereka dapat mengatur harga sesuai dengan 'penawaran dan permintaan' yang tampak nyata. Itulah yang menjadi perhatian para pemegang saham, yang tidak ingin harga tetap rendah karena persaingan. Ide dan penemuan baru dipandang dengan pandangan yang bermusuhan, dan lebih baik ditekan jika penerapannya akan membahayakan kapasitas pembayaran pabrik yang lebih tua. Bisnis semacam itu, yang dijalankan sebagai perwalian besar dari kantor pusat yang besar, jelas 'matang untuk sosialisasi', artinya mereka telah berhenti memberikan layanan apa pun kepada masyarakat yang diberikan oleh persaingan individu. Mereka lumpuh sejak awal dan hanya melayani keserakahan kapitalisme.

14. Para rentenir dan pencari keuntungan, serta orang-orang yang memperkaya diri sendiri secara kejam dengan mengorbankan negara, harus dihukum mati.

Hukum, sebagaimana adanya sekarang, memberikan perlindungan khusus kepada properti individu. Pencurian kecil dihukum secara tidak manusiawi, sementara Hukum tidak menyediakan cara untuk menangkap penipu skala besar, yang merampok seluruh bangsa dengan 'metode kapitalis'. Kami merujuk secara khusus kepada mereka yang mendorong dan mengambil keuntungan dari inflasi. Ini adalah pertama kalinya dalam sejarah sebuah bangsa yang industrinya dirampok seluruh tabungannya oleh kejahatan inflasi dalam skala besar seperti yang terjadi di Jerman.

Keserakahan bank pasca-stabilisasi lebih parah daripada perampokan di jalan raya. Lebih banyak orang Jerman yang menjadi korban praktik "perusahaan perang" daripada gerombolan perampok terorganisir mana pun.

Ketika saatnya tiba, kita akan membahas hal-hal ini lebih rinci dan harus menemukan rumusan hukumnya. Namun, semua orang pasti sepakat bahwa "penipuan terorganisir terhadap negara" harus dihukum sama beratnya, bahkan lebih berat, daripada pencurian uang kecil-kecilan, atau penipuan.

15. Pemberlakuan tahun wajib kerja atau pengabdian bagi setiap orang Jerman.

Kewajiban untuk mengabdi dengan bekerja akan menjadi wujud nyata dari tugas pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk mendidik, dan untuk memberikan contoh kepada setiap warga Jerman tentang seluruh masyarakat yang bekerja sama sebagai satu kesatuan. Hal ini akan menunjukkan kepada setiap warga Jerman berkah atas pemenuhan tugas yang sungguh-sungguh dalam bekerja untuk mengabdi kepada bangsa.

Kebijakan Keuangan

Memutus perbudakan kepentingan.

Prinsip-prinsip kami mengenai subjek ini telah dijelaskan secara lengkap di bab kedua, sehingga kami hanya akan menguraikan di sini tindakan-tindakan yang sesuai untuk mencapai tujuan kami dalam praktik.

16. Pembebasan Negara, dan juga bangsa, dari utang dan kewajiban membayar bunga kepada lembaga keuangan besar.

Negara tidak boleh berutang — karena memang tidak ada keharusan untuk berutang. Tidak ada perbandingan antara Negara dan orang pribadi yang sesekali membutuhkan pinjaman dan terpaksa berutang. Negara mengendalikan Percetakan Uang; dengan demikian, ia dapat menghasilkan uang, yang tidak dapat dilakukan oleh orang pribadi! Negara melakukannya dengan cara yang gila.

Machine Translated by Google

selama inflasi. Ia melakukan hal yang sama dengan Rentenmark, dan hal yang sama — setelah menyerahkan kendalinya kepada apa yang disebut Reichsbank — dengan apa yang disebut Reichsmark.

Negara dapat memanfaatkan hak untuk menghasilkan uang ini dengan jauh lebih baik, tanpa adanya risiko inflasi. — Namun hanya jika pertama-tama:

17. Reichsbank dan semua bank penerbitnya dinasionalisasi, dan

18. Jika ada penyediaan uang untuk semua Objek Publik yang besar (tenaga air, rel kereta api, dll.) bukan melalui pinjaman, tetapi dengan memberikan obligasi Negara tanpa bunga, atau tanpa menggunakan uang tunai.

Dengan kata lain: — Pencetakan uang kertas secara sembarangan, tanpa menciptakan nilai baru, berarti inflasi. Kita semua pernah mengalaminya. Namun, kesimpulan yang tepat adalah bahwa penerbitan obligasi tanpa bunga oleh Negara tidak dapat menyebabkan inflasi jika nilai-nilai baru juga diciptakan.

Fakta bahwa usaha-usaha ekonomi besar saat ini tidak dapat dijalankan tanpa menggunakan pinjaman adalah kegilaan belaka. Di sinilah penggunaan hak Negara untuk menghasilkan uang secara wajar dapat menghasilkan hasil yang paling bermanfaat.

Pastilah jelas bagi siapa pun bahwa, misalnya, sebuah pembangkit listrik besar yang menggunakan tenaga air dapat dibangun dengan cara yang biasa-biasa saja berikut ini:

Pemerintah mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) di Dewan Legislatif untuk memanfaatkan tenaga air Bavaria, Sachsen, dll., dengan memenuhi semua persyaratan ekonomi. Parlemen setempat, atau badan lainnya, memutuskan pembangunan, memberi wewenang kepada Menteri Keuangan atau Bank Negara untuk menerbitkan serangkaian uang kertas, yang ditandai khusus untuk menunjukkan bahwa uang tersebut sepenuhnya ditanggung oleh proyek-proyek baru yang sedang dipertimbangkan. Uang kertas ini didukung oleh kredit gabungan Negara atau Reich. Tidak seorang pun dapat mengajukan keberatan atas nilai inflasi. Pembangunan dilakukan dengan kredit tambahan yang diberikan oleh Dewan yang mewakili negara, dan uang kertas tersebut menjadi alat pembayaran yang sah seperti uang kertas lainnya

Setelah pekerjaan selesai, nitrat atau listrik dipasok kepada pelanggan dengan uang ini, dan dalam beberapa tahun, produk tersebut dapat ditarik kembali dan dimusnahkan. Hasilnya: Negara, bangsa, telah melembagakan pekerjaan baru, yang menjamin mereka sumber pendapatan baru yang besar, dan bangsa menjadi lebih kaya karenanya.

Untuk membuktikan kebodohan sistem saat ini, mari kita bandingkan hal tersebut dengan apa yang terjadi sekarang.

Pinjaman diambil. Beberapa kapitalis melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh seluruh bangsa, meskipun Parlemen mungkin menyetujuinya; mereka membiarkan Negara meminjam uang dari mereka. Alih-alih menggunakan wewenang langsungnya untuk kepentingan bangsa, Negara justru membayar bunga tetap atas jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu, sehingga membebani dirinya sendiri. Dan, yang paling mahal dari semuanya, Negara menerbitkan obligasi sehingga menciptakan 'kapasitas beli baru'. Dalam neraca, tidak ada bedanya apakah pekerjaan baru tersebut diwakili oleh uang kertas baru atau obligasi baru.
Namun, masyarakat menderita kerugian karena obligasi tersebut menyiratkan bahwa pekerjaan baru tersebut digadaikan kepada kapital, yang secara alamiah membuat dirinya cukup aman, menentukan harga, dan mengambil keuntungan. Jadi, sebenarnya para pemodallah yang lebih kaya dengan pembangunan pembangkit listrik tenaga air nasional; mereka acuh tak acuh terhadap pembayaran kembali; mereka senang terlibat dalam monopoli seperti sapi perah permanen. Penduduk dipaksa

Machine Translated by Google

membayar mahal untuk arus listrik atau nitrat, dan sekali lagi sebagian dari kekayaan nasional diubah untuk kepentingan para pemodal.

Saya perlu merujuk pembaca pada tulisan-tulisan saya sebelumnya, khususnya Der deutsche Staat, yang membahas pertanyaan-pertanyaan ini secara lebih rinci daripada yang mungkin dibahas dalam pamflet ini. Beberapa edisi dalam seri ini juga membahas berbagai aspek khusus dari metode baru Negara yang akan datang dalam menciptakan uang.

19. Kami menuntut penerapan standar mata uang yang tetap. Memang sudah ada, tetapi perampokannya tetap sama seperti sebelumnya. Kami, kaum Sosialis Nasional, telah menyiapkan segalanya, begitu kami berkuasa, untuk segera mengakhiri penipuan inflasi, dan untuk memperkenalkan standar mata uang baru yang terjamin.

20. Pembentukan bank nasional baru untuk pembangunan dan ekonomi.

Tuntutan ini dijelaskan secara mendalam dalam Pamflet 8 Perpustakaan Sosialis Nasional: Die Wohnungsnot und die Sociale Bau - und Wirtschaftsbank als Retterin aus Wohnungselend, Wirtschaftskrise und Erwerbs1osene1end. Sungguh luar biasa bahwa tuntutan kita terhadap kebijakan keuangan telah merambah jauh ke dalam lingkaran politik lain selain lingkaran politik kita.

Pada tahun 1921, saya mengajukan tuntutan ini kepada Pemerintah Bavaria dalam bentuk Rancangan Undang-Undang yang telah disusun secara lengkap. Awalnya, gagasan ini disambut baik: tetapi setelah para "pakar" — komunitas perbankan — diajak berkonsultasi, Pemerintah menolak "Utopia Feder".

Setelah Pemilu yang sukses di Thuringia pada Februari 1921, Partai kami di Landtag bekerja keras untuk mendirikan bank semacam itu dan mendapati von Kluchtzner, Menteri Keuangan, bersedia bekerja sama; kaum borjuis juga bersimpati. Dengan suara mayoritas di Landtag, Pemerintah diberi wewenang untuk mendirikan Bank Sosial untuk pembangunan dan ekonomi. Setelah itu, Pemerintah Reich, di bawah tekanan Reichsbank, melarang pelaksanaan kehendak rakyat.

Sementara itu, saya telah berhasil mengajukan Rancangan Undang-Undang yang garis besarnya ke Reichstag, yang mengatur bank-bank serupa di berbagai Negara Bagian; namun, dalam Sidang singkat tahun Dawes (1924), rancangan itu ditunda dengan hati-hati oleh Partai-partai Pemerintah hingga pembubaran pada musim gugur tahun itu.

RUU tentang bank diajukan ke Landtag Mechlenburg. Resolusi tersebut menjadi tidak efektif karena keraguan Menteri Keuangan nasionalis Jerman, juga karena hambatan yang diperkirakan akan diberikan oleh Reichsbank.

Gagasan yang mendasari bank untuk pembangunan tidak kalah sederhana dari rencana yang dijelaskan di atas untuk menciptakan uang bagi tujuan publik yang besar.

Badan usaha gabungan, seperti bank untuk pembangunan ekonomi, seharusnya diberi hak untuk mengeluarkan dana untuk pembangunan (Baumark-Scheinen) yang ditanggung oleh nilai rumah-rumah yang baru dibangun. Rumah-rumah ini kemudian dapat dibangun tanpa beban bunga yang besar, yang saat ini saja sudah membuat pembangunan dalam jumlah yang memadai menjadi mustahil.

Setiap orang Jerman punya rumah sendiri. Sebuah bangsa merdeka di tanah yang tak terbebani.

Machine Translated by Google

21. Perombakan menyeluruh sistem perpajakan berdasarkan prinsip-prinsip sosial, politik, dan ekonomi. Membebaskan konsumen dari beban pajak tidak langsung, dan produsen dari pajak yang menghambat kegiatannya.

Kebijakan Sosial

Kebijakan sosial adalah semboyan favorit para politikus kita saat ini. Kedengarannya begitu indah, membuat mereka populer, dan menarik suara bagi Partai yang berjanji akan memperbaiki segalanya.

Ketika setiap Partai menjanjikan kepada pejabat, misalnya, kenaikan gaji, mereka menyebutnya Kebijakan Sosial.

Hal yang sama berlaku ketika mereka berjanji untuk mengabulkan keinginan para pegawai dan pekerja; atau ketika mereka berbuat sedikit untuk meringankan beban orang-orang berpenghasilan kecil, atau korban perang, atau guru muda, atau warga Jerman di luar negeri.

Dan semua orang mengejar para penangkap tikus politik ini saat mereka memainkan seruling 'sosial' mereka2 .

Pertama-tama, perlu diperjelas bahwa Kebijakan Sosial berarti kesejahteraan publik sebagai hukum tertinggi, dan bahwa, sebagaimana dipahami sekarang, Kebijakan Sosial sebenarnya adalah kebijakan yang mengutamakan kepentingan pribadi tanpa memperhatikan kesejahteraan umum. Segala macam janji yang dibuat secara sembrono, dan mereka yang membuatnya pasti tahu sejak awal bahwa mustahil untuk memenuhinya.

Kini, karena Jerman begitu tak berdaya secara politik, ekonomi, dan finansial—yang pertama kali tercermin dalam Undang-Undang Dawes dan kini dalam Undang-Undang Young, serta dalam apa yang disebut kebijakan pemenuhan kebutuhan yang telah membebani bangsa kita, membuat hidup nyaris mustahil—adalah keliru dan menggelikan untuk membicarakan 'Kebijakan Sosial'. Kini, karena kehidupan di Jerman begitu sempit, ketika setiap orang menginjak-injak tetangganya dan berusaha mendahului serta menyingkirkannya, ketika berbagai kelas penduduk berselisih, janji-janji untuk memihak satu kelompok dengan mengorbankan kelompok lain bukanlah 'Kebijakan Sosial untuk kebaikan umum', melainkan kebijakan yang menghasut satu kelas untuk melawan kelas lainnya. Mereka tahu betul bahwa 'perbaikan' sesaat akan ditiadakan oleh biaya hidup yang lebih tinggi dan pajak yang lebih tinggi.

Kebijakan sosial memiliki arti yang sangat berbeda — tekad untuk memecahkan masalah sosial.

Kelas pekerja yang tidak beruntung dan tereksploitasi percaya bahwa upah mereka yang adil, hak mereka kedudukan mereka dalam tatanan sosial dirampas dari mereka — maka terjadilah perang kelas.

Jelas bagi semua orang bahwa kehidupan ekonomi kita tengah menderita kerugian yang dalam; ketidakadilan yang pahit. Namun kesimpulan yang ditarik oleh Marxisme dengan 'perang kelas' dan 'tuntutan sosial ekonomi' untuk 'mengambil alih yang merampas' dan 'sosialisasi' adalah sepenuhnya salah, karena hal itu menyerang semua persyaratan sebenarnya dari kebijakan sosial sejati, yang hukum tertingginya adalah kesejahteraan umum.

Prinsip utama perang kelas—sebagai prinsip kebijakan—adalah kebencian. 'Perampasan oleh yang merampas' menjadikan iri hati sebagai prinsip ekonomi, dan 'sosialisasi' berarti menghancurkan kepribadian dalam kepemimpinan, dan menempatkan materialisme, massa, sebagai ganti kecerdasan dan efisiensi.

2 Sebuah kiasan terhadap Pied Piper dari Hameln.

Machine Translated by Google

Tidak ada lagi yang perlu dibuktikan untuk membuktikan hancurnya doktrin Marxisme, melihat kebangkrutan total sistem ekonomi Komunis dan kegagalan menyedihkan Revolusi Jerman tahun 1918.

Saya ingin menarik perhatian khusus para pembaca saya pada fakta bahwa pseudo-sosialisme ini, yang lahir dari Marxisme, tidak didasarkan pada akal sehat maupun gagasan 'sosial' apa pun, tidak konstruktif, melainkan tetap terpendam dalam kedalaman pemikiran politik yang paling dalam, bahwa ia berpijak pada prinsip umum individualisme yang kasar dan kacau seperti yang selama ini kita kenal. Hal ini hanya diyakini oleh sejumlah individu, yang dipersatukan oleh rasa benci dan iri hati—bukan oleh tujuan konstruktif apa pun—terhadap separuh bangsa lainnya. Dapatkah kita terkejut bahwa masalah sosial tidak, dan tidak dapat, diselesaikan dengan cara ini, dan bahwa satu-satunya solusi mereka adalah kebencian dan hasrat untuk menjarah; bahwa Negara yang hidup tidak mungkin dihasilkan dari pemberontakan Bursa Efek Marxis, melainkan hanya tumpukan reruntuhan?

Sekali lagi, Sosialisme Nasional menemukan kata yang tepat: pemberontakan Bursa Efek. Marxisme adalah ekspresi pengkhianatan kapitalis. Kapitalis, karena ketika masyarakat yang didirikan atas individualisme jatuh ke dalam kekacauan, masyarakat itu mau tidak mau akan jatuh di bawah kekuasaan taipan keuangan besar.

Teori-teori sosial-politik, yang berpura-pura 'anti-kapitalis' (Marxisme, perang antarkelas) — Kebijakan sosial sebagaimana dipahami saat ini — niscaya kapitalis, karena mereka memiliki prinsip intelektual yang sama. Mereka tidak memiliki keinginan untuk membangun secara organik anggota demi anggota, untuk saling terkait dengan cermat berbagai kelas yang bekerja di bawah konsepsi luhur persatuan nasional, tetapi aspirasi mereka murni egois, keinginan mereka adalah untuk memperbaiki posisi mereka sendiri tanpa memperhatikan orang lain.

Kapitalisme dan Marxisme itu satu dan sama! Keduanya tumbuh di batang intelektual yang sama.
Ada perbedaan yang sangat besar antara mereka dan kita, lawan terberat mereka. Seluruh konsepsi kita tentang pembangunan masyarakat sangat berbeda dari mereka. Ini bukan perjuangan kelas atau keegoisan kelas, tetapi—hukum utama kita adalah kesejahteraan umum.

22. Perkembangan pesat dalam Asuransi Hari Tua dengan nasionalisasi anuitas jiwa. Setiap warga negara Jerman akan dijamin cukup untuk hidup setelah mencapai usia tertentu, dan sebelum usia tersebut jika cacat permanen.

    Itulah solusi dari masalah sosial.

    Bukan ketidakpuasan langsung terhadap upah, gaji, dan pendapatan yang menyebabkan ketegangan sosial, melainkan ketidakpastian, kecemasan seseorang tentang masa tuanya, takut ia akan terlantar di jalanan. Kecemasan yang mendalam inilah yang mendorong berbagai pekerjaan untuk bergabung dalam organisasi sosial palsu bertipe Marxis dan kapitalis, serta memperkeruh permusuhan antara majikan dan pekerja. Hal ini melepaskan naluri paling dasar di kedua belah pihak, dan akibatnya adalah permusuhan timbal balik. Tujuan hidup pekerja yang sebenarnya memudar dalam perjuangan untuk kenaikan upah sesaat, dan ia tidak pernah menyadari apa tujuan utama kebijakan sosial, yaitu penyediaan yang tepat bagi para lansia.
    usia.

    Kita perhatikan sekali lagi bagaimana Negara menemukan solusi yang baik dan terpuji dalam kasus kelas pekerja, dengan menyediakan kebutuhan mereka setelah pensiun. Ini adalah solusi yang tepat dan membahagiakan bagi cita-cita kapitalis tentang pendapatan, yaitu mengubahnya menjadi cita-cita Negara yang sejati tentang penyediaan, yang didasarkan pada kerja keras dan efisiensi pribadi.

Machine Translated by Google

Ini akan menjadi tujuan tertinggi dan termulia dari Sosialisme Nasional untuk mewujudkan standar kesejahteraan umum ini.

23. Pembagian keuntungan untuk semua.

NSDAP mengidentifikasi dirinya dengan tuntutan ini. Tuntutan ini sebenarnya murni sosialis dalam arti sebenarnya; namun, tuntutan ini datang kepada kita sebagai hadiah yang menarik namun merusak dari kapitalisme.

Pembagian keuntungan yang timbul dari kerja orang lain^ termasuk dalam kategori pendapatan yang tidak diperoleh dengan kerja keras, yang paling dikritik oleh Sosialisme Nasional. Pembagian keuntungan dari kerja keras seseorang merupakan tuntutan yang begitu alami dan adil secara sosial, sehingga tidak ada yang dapat menentangnya sebagai prinsip.

Dalam pelaksanaannya, kesulitannya muncul, yakni dalam membatasi jumlah bagian yang patut diterima sebagai hasil produksi, keterampilan, dan industri si pekerja, dan bagian yang patut diterima sebagai hasil kerja otak si penemu, si akuntan, si pedagang, si manajemen, dan keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan bisnis.

Tentu saja, sangat penting untuk tidak mengabaikan pihak-pihak yang meningkatkan nilai suatu produk. Bahkan di bawah sistem saat ini, sebagian keuntungan yang diharapkan diperoleh kapital dari suatu bisnis dapat diperoleh kembali oleh pekerja.

Kita tidak akan membahas di sini pertanyaan tentang bagaimana Negara Sosialis Nasional nantinya akan menyelesaikan masalah tersebut.

Saya pribadi berpendapat bahwa penurunan harga secara umum, sekaligus mempertahankan upah pada tingkat saat ini, akan menjadi cara yang lebih baik dan praktis untuk memenuhi tuntutan pembagian keuntungan dari seluruh produksi nasional kita.

Namun, ada kemungkinan bahwa Negara Sosialis Nasional akan menyelesaikan masalah ini dengan cara yang jauh lebih komprehensif daripada yang dipahami saat ini oleh orang-orang yang beraliran Marxis dan kapitalis. Tuntutan bagi hasil saat ini muncul dari hasrat akan keuntungan (pada dasarnya kapitalis), atau dari rasa iri (pada dasarnya Marxis).

Hanya dalam Negara yang ideal, sebagaimana kita pahami, hal itu dibenarkan, karena, ketika kita hendak menyelesaikannya, kita harus menghindari metode kapitalis yang memberikan saham kecil dalam bisnis, yang satu-satunya tujuannya adalah untuk mengamankan hak para pemegang saham yang lebih besar atas dividen mereka, dan juga gagasan Marxis tentang rasa iri, karena hal itu merendahkan faktor pribadi dan melukai masyarakat umum.

Kami memberikan beberapa contoh demi kejelasan.

Tidak ada gunanya bagi para pekerja 'bagi hasil' di pabrik sepatu untuk mendapatkan beberapa saham dalam bisnis atau bonus kecil atau sepasang sepatu dengan harga pokok, jika mereka harus membayar dengan harga yang sama untuk kemeja, jas, kaus kaki, makanan dan minuman, karena para penjahit, tukang roti dan tukang bir menutupi keserakahan para penjahit, tukang roti dan tukang bir dengan 'bagi hasil' mereka sendiri.

Penurunan harga merupakan daya tarik yang harus diberikan kepada setiap anggota bangsa untuk memperoleh bagian dari keuntungan produksi nasional.

Machine Translated by Google

Hal ini tidak akan memuaskan rasa keadilan sosial seorang Sosialis Nasional sejati jika para penyapu jalan, buruh harian, pekerja kereta api, tukang pos, pekerja transportasi, pekerja rumah sakit—hanya untuk menyebut beberapa—, buruh tani, penambang, tukang bangunan, dan buruh kasar, dikecualikan dari pembagian keuntungan, hanya karena kelas-kelas ini tidak berkontribusi pada peningkatan nilai. Selain itu, dalam bidang pertanian (yang tidak hanya mempertimbangkan detail pertanian, tetapi juga jutaan orang yang terlibat dalam bisnis lain yang terkait dengannya), harus dikatakan bahwa pertanian 'menguntungkan' di tahun-tahun ketika panen melimpah; dalam industri berat pun, pertambangan hanya menghasilkan sedikit keuntungan karena tekanan persaingan dunia.

Dapatkah kita menegaskan bahwa jutaan pekerja dan karyawan ini, yang seringkali terlibat dalam cabang-cabang industri terpenting, tetapi karena keadaan, tidak dapat mengharapkan bagian langsung dari keuntungan, kurang diperhatikan dibandingkan dengan kelas yang lebih besar, yang mungkin bekerja sebagai tukang cuci piring atau kuli angkut di kelab malam atau pemandian Turki, atau di pabrik optik atau kimia yang menikmati monopoli dan memasok seluruh dunia? Jika mereka berbagi keuntungan dan dividen dari produksi mewah, apakah mereka akan semakin mempersulit mayoritas bangsa untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan ini?

Kita senang merenungkan curahan dividen, bonus, dan hadiah Natal berupa uang yang dicurahkan kepada para pekerja dan pejabat, yang telah melakukan pekerjaan luar biasa bagi sebuah bisnis selama bertahun-tahun. Aspirasi sosial-politik semacam itu tidak perlu dibahas dan diperdebatkan dalam risalah tentang prinsip-prinsip umum ini. Tuntutan ini, sebagaimana adanya saat ini, merupakan tuntutan penting, dan tuntutan yang seharusnya menarik para pengikutnya. 'Keuntungan' terutama bergantung pada situasi bisnis secara umum dan pada keterampilan teknis serta kepiawaian manajemen dalam berjualan; kegagalan dapat terjadi karena konstruksi yang salah atau kesalahan perhitungan. Betapapun terampilnya para pekerja, betapapun rajinnya mereka, mereka hanya memiliki sedikit atau tidak ada pengaruh terhadap hasil kerja tahunan, atau terhadap keun Efisiensi mereka membenarkan mereka menuntut upah yang layak dan memadai, tetapi tidak ada dasar moral atau ekonomi yang mendasari klaim mereka atas bagian keuntungan. Mereka tentu saja menolak usulan untuk menutupi kerugian tahun buku dari tabungan mereka; mereka tentu saja menolak jika diminta untuk mengganti kerugian, dengan menurunkan upah, atas manajemen yang buruk atau gaya hidup boros para direktur. Namun, 'pembagian keuntungan' hanya dapat dibenarkan jika ada kemampuan dan kesiapan untuk berbagi risiko dan kerugian, atau jika efisiensi khusus memang diperlukan.

Berikut ini adalah salah satu aspek pembagian keuntungan secara umum.

Misalnya, mengapa pabrik-pabrik pewarna besar di Jerman, dengan posisi monopoli yang dominan, terus menjadi sapi perah kapitalis bagi para pemegang saham IG Farbenindustrie, dan paling banter, dengan menaikkan harga, memberikan sebagian keuntungan kepada para pekerja dan pejabat mereka?

Tugas Negara Sosialis Nasional adalah memastikan bahwa keuntungan monopoli yang besar dapat dimanfaatkan secara umum melalui penurunan harga yang sangat besar.

Jelaslah bahwa permasalahannya bukan pada kebijakan sosial, tetapi terkait erat dengan tatanan sosial kapitalis masa kini (klaim pemegang saham).

Machine Translated by Google

Kami ingin menerapkan prinsip-prinsip yang diungkapkan secara singkat ini; dan dipandu oleh prinsip-prinsip tersebut dalam tujuan kami mewujudkan pembagian keuntungan seluas-luasnya dalam semua bisnis di mana keuntungannya secara eksklusif masuk ke kantong pemodal profesional.

24. Perampasan semua keuntungan yang tidak diperoleh melalui kerja jujur, melainkan melalui perang, Revolusi — dan selanjutnya — stabilisasi dan penilaian ulang nilai tukar mark; juga, properti para rentenir dan perampas.

    Ini adalah ukuran hukuman dan keadilan, yang tidak memerlukan penjelasan berdasarkan prinsip apa pun.

25. Mengatasi kelangkaan perumahan melalui pembangunan ekstensif di seluruh Reich dengan dana yang disediakan berdasarkan No. 20 (bank pembangunan). Ini menutup daftar tuntutan sosial-politik. Mengenai masalah keuangan teknis, tidak banyak yang bisa dijelaskan dalam pamflet ini, karena ini adalah topik khusus yang sangat luas, dan tampaknya hanya dipahami oleh para ahli keuangan, dan yang sebenarnya harus dikerjakan oleh mereka. Pamflet 8 dari perpustakaan NS membahas topik ini secara lengkap.

Agama dan Seni

Mustahil untuk menyatakan lebih dari beberapa prinsip utama dalam Program ini. Hal itu sudah dilakukan. Selebihnya, prinsip kita adalah tidak menyeret-nyeret pertanyaan agama ke dalam pernyataan politik umum; meskipun kita mungkin menganggap pengaruh merusak dari doktrin-doktrin rahasia Yudaisme sebagai sasaran pernyataan dan serangan publik.

Hal yang sama berlaku untuk semua serangan bodoh terhadap agama Kristen. Ungkapan seperti "Kekristenan hanya mendatangkan kerusakan" hanya menunjukkan bahwa orang yang mengatakannya tidak memiliki kecerdasan manusia maupun politik.

Seseorang mungkin menyalahkan Gereja karena ikut campur dalam politik, dan semua orang Kristen yang baik akan menentang kekejaman yang dilakukan atas nama Salib oleh Inkuisisi dan pengadilan atas tuduhan sihir, tetapi adalah keliru untuk menyalahgunakan fenomena terbesar dalam sejarah manusia secara umum demi kesalahan dan kebejatan individu. Agama Kristen telah membangkitkan dan meneguhkan jutaan orang dan membawa mereka kepada Tuhan melalui penderitaan.

Budaya Abad Pertengahan berdiri teguh dalam tanda Salib; pencapaian, pengorbanan, dan iman yang berani berakar dalam Kekristenan. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati dalam membedakan inti rohani Kekristenan dari berbagai bentuk tahi lalat yang telah muncul di dalamnya dalam perjalanannya sepanjang sejarah.

Partai kami berdiri atas dasar agama Kristen yang positif.

Di sini bukan tempatnya untuk membahas semua masalah, harapan dan keinginan mengenai apakah bangsa Jerman pada suatu saat dapat menemukan bentuk baru bagi kepercayaan dan pengalaman keagamaannya; ini adalah masalah yang sepenuhnya berada di luar batasan Program seperti Sosialisme Nasional.

Sangatlah penting untuk menentang segala pengaruh disruptif yang merugikan bangsa kita di bidang seni, sastra, sains, teater, film, dan terutama di seluruh dunia pers. Program prinsip kita — 25 Poin —

sudah cukup rinci sehingga tidak perlu dijelaskan lebih lanjut mengenai subjek ini.

Machine Translated by Google

Reformasi Militer dan Reformasi Lainnya

Tentara Nasional, Kamar Dagang dan Profesi, reformasi hak pilih dan hukum, merupakan pertanyaan-pertanyaan yang begitu luas yang memengaruhi kehidupan publik, sehingga tidak dapat diabaikan begitu saja. Gagasan-gagasan utama telah dituangkan dalam Program itu sendiri, tetapi tugas untuk memikirkan dan merumuskannya, dan yang terpenting, menanamkannya ke dalam sejarah masa lalu, akan menjadi masalah besar di tahun-tahun mendatang, ketika kita berharap bahwa kekuasaan politik akan menjadi milik kita, dan ketika kita akan diperlengkapi dengan kekuatan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengambil alih urusan Negara.

Di sini kita memiliki bidang yang kaya untuk penelitian di bawah Sosialisme Nasional.

Pentingnya Sosialisme Nasional ditunjukkan oleh kenyataan bahwa ia tidak membiarkan satu bidang pun kehidupan nasional tidak tersentuh; sebab ia menyediakan fondasi yang sama sekali baru di mana kita harus membangun kehidupan itu.

Machine Translated by Google

5. Apa yang tidak kita inginkan

Untuk memperkuat sisi positif dari Program kami, akan lebih baik jika kami menyatakannya segera apa yang tidak kita inginkan.

Kami tidak ingin roda sejarah berputar mundur atau menghidupkan kembali dinasti-dinasti yang telah pudar, nyaris tak meninggalkan jejak—karena kesalahan mereka sendiri. Kami juga tidak ingin mengembalikan kelas-kelas yang telah digulingkan ke posisi istimewa mereka sebelumnya.
Kelas perwira dan pejabat sebenarnya tidak lebih tinggi atau lebih baik daripada kelas profesional lainnya, sejauh mereka sungguh-sungguh bekerja sesuai dengan gagasan kita untuk mengabdi kepada negara pertama-tama.

Bukanlah seragam atau renda emas, melainkan penampilan, yang membentuk seorang pria.

Kami tidak menginginkan preferensi sepihak atau peningkatan status yang dibuat-buat bagi kelas pekerja, atau kediktatoran proletar apa pun. Tak seorang pun boleh "meyakinkan" dirinya sendiri bahwa kelas mana pun, hanya karena pernah tertindas di masa lalu, dapat mengklaim kekuasaan. Aspirasi semacam itu, ketika diwujudkan dalam kenyataan, pasti akan berujung pada konsekuensi yang mengerikan, seperti yang menyertai pemberontakan Bursa Efek pada November 1918. Sejauh ini, bukan golongan 'tertindas' dari populasi yang berada di atas, melainkan sekelompok penipu politik, petualang rakus, pencari keuntungan, tukang omong kosong, dan orang bodoh, yang telah menguasai mesin politik dan pemerintahan. Kediktatoran proletariat yang dijanjikan telah berubah menjadi

Kediktatoran 'Profitariat'.

Bahkan tatanan baru Negara di bawah Sosialisme Nasional pun tak akan berhasil jika tidak didukung oleh staf yang sangat terlatih, terdiri dari orang-orang yang teguh dan sepenuhnya diilhami oleh prinsip-prinsip Program kita, orang-orang yang serius, bersemangat, dan berpengalaman. Bahkan di negara kita, terlalu banyak demagog murni yang akan menerobos masuk dan meraup keuntungan di bawah tatanan baru ini.

Jauh lebih mudah untuk mengkritik kesalahan tatanan sosial yang runtuh daripada melakukan pekerjaan konstruktif untuk memperbaikinya.

Kita tidak hanya membutuhkan sebuah Partai baru, yang perlahan-lahan mendapatkan pijakan di Parlemen dan pemerintahan, lalu mungkin menerima satu atau dua jabatan di Kementerian koalisi, hanya untuk akhirnya patah tulang punggung, — karena dengan begitu peran kita dalam sejarah akan berakhir, sebagaimana Sosial Demokrasi saat ini telah tamat sebagai kekuatan politik dan intelektual di Jerman. Hal yang sama berlaku bagi kaum Nasionalis Jerman, yang telah mengingkari prinsip-prinsip utama mereka demi mendapatkan kursi di Pemerintahan.

Kami tidak menginginkan Menteri yang menjabat semata-mata demi jabatan atau kekuasaan, tetapi kami akan menganggap jabatan tersebut sebagai tahapan menuju tujuan besar kami. Di antara kami dan yang lainnya selalu ada pedang berapi teori dunia kami.

Di satu pihak, Negara; atau lebih tepatnya Negara palsu, yang menganut paham Liberal-demokrasi-parlementer, terpaksa menutupi tirani para pemodal, dan di bawahnya ada gerombolan penganut paham Yahudi dan pemburu kedudukan, yang berjuang untuk mencari nafkah dari sistem tersebut.

Di pihak kita, berjuang demi pembebasan dan pemurnian rakyat kita, hingga kita mencapai Negara keadilan sosial dan kebebasan nasional yang sejati.

Machine Translated by Google

6. Kesimpulan

Tujuan pamflet pertama Perpustakaan NS ini adalah mengajarkan kaum Sosialis Nasional apa yang seharusnya mereka ketahui tentang Program Partai. Kita telah berulang kali melihat satu prinsip utama yang tergambar dalam semua argumen kita bagaikan benang merah: Sosialisme Nasional adalah sebuah teori dunia, yang sangat bertentangan dengan dunia kapitalisme masa kini beserta satelit-satelit Marxis dan borjuisnya.

Hidup kita adalah perjuangan dalam mengabdi pada ide hebat ini, perjuangan untuk Jerman baru.

Kami, kaum Sosialis Nasional, mengibarkan panji badai kami di hadapan dunia. Selalu muda, bersinar dan berkilauan di bawah sinar matahari, muncul Salib Berkait, simbol kebangkitan kembali kehidupan.

Machine Translated by Google

Manifesto Penghapusan

Perbudakan Kepentingan

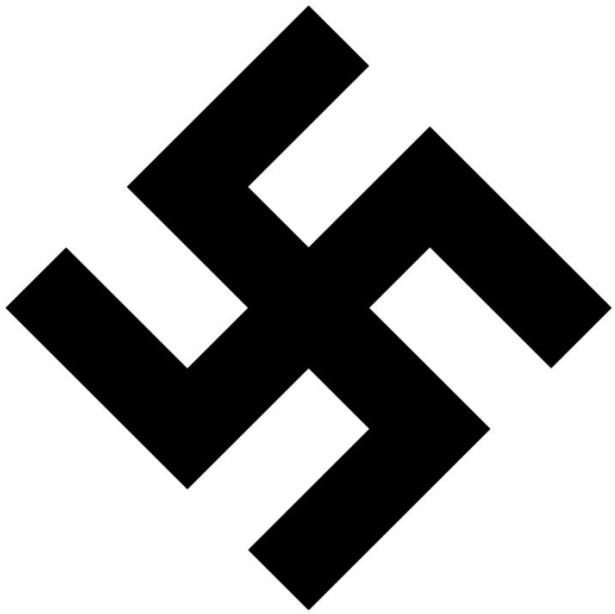

Machine Translated by Google

Mamonisme adalah penyakit berat, menyeluruh, dan luar biasa yang diderita oleh lingkungan budaya kontemporer kita, dan bahkan seluruh umat manusia. Mamonisme bagaikan penyakit yang mematikan, bagaikan racun yang melahap habis semua orang di dunia.

Yang dimaksud dengan Mamonisme adalah:

di satu pihak, kekuatan-kekuatan moneter internasional yang sangat besar, kekuatan finansial supra-pemerintah yang bertahta di atas hak-hak penentuan nasib sendiri rakyat, modal besar internasional, Emas Internasional semata;

di sisi lain, pola pikir yang telah menguasai lingkaran masyarakat terluas; nafsu tak terpuaskan untuk mendapatkan keuntungan, konsepsi kehidupan yang semata-mata berorientasi duniawi yang telah menyebabkan kemerosotan yang menakutkan dari semua konsep moral dan hanya dapat mengarah pada lebih banyak lagi.

Pola pikir ini terwujud dan mencapai puncaknya dalam plutokrasi internasional.

Sumber utama kekuatan Mamonisme adalah pendapatan yang diperoleh melalui bunga tanpa usaha dan tanpa akhir.

Dari ide yang sepenuhnya tidak bermoral tentang bunga pinjaman, lahirlah Gold International.
Konstitusi mental dan moral yang tumbuh dari nafsu akan kepentingan dan mencari untung dalam segala bentuknya telah membawa kepada korupsi yang mengerikan dari sebagian kaum borjuis.

Gagasan tentang bunga pinjaman adalah ciptaan jahat dari kapital pinjaman besar; hanya gagasan itu yang memungkinkan kehidupan pemalas dari segelintir taipan dengan mengorbankan rakyat produktif dan potensi kerja mereka; gagasan itu telah menimbulkan perbedaan-perbedaan yang mendalam dan tak terdamaikan, kebencian kelas, yang darinya timbul perang di antara warga negara dan saudara-saudara.

Satu-satunya obat, cara radikal untuk menyembuhkan penderitaan manusia adalah

penghapusan perbudakan bunga.

Penghapusan perbudakan bunga uang merupakan satu-satunya jalan keluar yang mungkin dan pembebasan konklusif tenaga kerja produktif dari kekuatan uang koersif yang tersembunyi.

Penghapusan perbudakan terhadap bunga menandai pemulihan kepribadian bebas, penebusan manusia dari perbudakan, dari kutukan yang dengannya Mamonisme membelenggu jiwanya.
Siapa pun yang ingin melawan kapitalisme harus menghapuskan perbudakan terhadap bunga.

Di mana penghapusan perbudakan bunga harus dimulai? *Dengan modal pinjaman!*

Mengapa?

Karena modal pinjaman, dibandingkan dengan semua modal besar industri, begitu kuat sehingga kekuatan-kekuatan uang besar hanya dapat dilawan secara efektif melalui penghapusan perbudakan bunga. 20:1 adalah proporsi modal pinjaman terhadap modal besar industri. Rakyat Jerman harus mengumpulkan lebih dari 12 miliar bunga setiap tahun untuk modal pinjaman dalam bentuk pajak langsung dan tidak langsung, sewa, dan kenaikan biaya hidup, sementara bahkan di tahun-tahun kejayaan perang, total dividen yang dibagikan oleh perusahaan-perusahaan saham gabungan Jerman hanya berjumlah 1 miliar.

Pertumbuhan modal pinjaman *yang bagaikan longsoran salju* melampaui semua kapasitas perhitungan manusia, melalui pendapatan yang kekal, tak terbatas, dan mudah dari bunga, dan dari bunga atas bunga.

Berkah apa yang dibawa oleh penghapusan perbudakan bunga bagi kaum buruh?
Jerman, untuk kaum proletar di seluruh negeri di Bumi?

Penghapusan perbudakan bunga memberi kita kemungkinan untuk mengupayakan *penghapusan semua pajak langsung dan tidak langsung.* Dengarlah ini, wahai para penghasil nilai dari semua negeri, semua negara bagian, dan semua benua: semua pendapatan negara yang mengalir dari sumber langsung dan tidak langsung terus-menerus mengalir ke kantong-kantong kapital pinjaman besar.

Machine Translated by Google

Keuntungan perusahaan milik negara, termasuk layanan pos, telegraf, telepon, kereta api, pertambangan, kehutanan, dan sebagainya, cukup sepenuhnya untuk mendanai semua komitmen negara yang penting untuk sekolah, universitas, pengadilan, badan administratif, dan kesejahteraan sosial.

Maka, sosialisme sejati tidak akan membawa berkah bagi umat manusia selama keuntungan dari perusahaan publik tetap menjadi penerima pinjaman modal besar.

Oleh karena itu, kami menuntut sebagai hukum dasar negara, pertama-tama bagi rakyat Jerman, kemudian sebagai hukum dasar bagi semua bangsa-bangsa yang berkerabat dengan kami yang ingin masuk bersama kami ke dalam komunitas budaya liga bangsa-bangsa, hal-hal berikut ini:

1. Obligasi perang, bersama dengan semua instrumen utang Reich Jerman lainnya, bersama dengan semua instrumen utang negara-negara federal Jerman lainnya, khususnya obligasi kereta api, serta obligasi surat utang semua pemerintah daerah, dinyatakan, dengan pembatalan kewajiban membayar bunga, menjadi alat pembayaran yang sah untuk nilai nominal [atau lebih tepatnya harus dikonversi menjadi kredit bank].

2. Dengan semua surat berharga berbunga tetap, obligasi beragunan, obligasi industri, hipotek, dan sebagainya, kewajiban membayar bunga digantikan dengan kewajiban membayar kembali pokoknya; dengan demikian, setelah 20 atau 25 tahun, tergantung pada tingkat bunga, pokok yang dipinjam dilunasi, dan utang dilunasi.

3. Semua utang properti, hipotek, dll., harus dilunasi secara angsuran dengan jumlah yang sama dengan pembayaran yang diwajibkan sebelumnya, sesuai dengan biaya yang tercatat dalam daftar tanah. Properti berupa rumah dan tanah yang dibebaskan dari utang dengan cara ini sebagian menjadi milik negara atau pemerintah daerah. [Dengan demikian, negara menjadi lebih siap untuk mengendalikan dan menurunkan sewa.]

4. Seluruh sistem moneter harus berada di bawah kendali bank sentral negara. Demikian pula semua bank swasta; bank cek pos, bank tabungan, dan koperasi kredit, semuanya terafiliasi sebagai cabang operasional.

5. Semua kredit untuk properti hanya diberikan melalui bank negara. Kredit perorangan dan kredit komersial diwajibkan kepada bank swasta berdasarkan konsesi dari negara.
   Konsesi ini diberikan berdasarkan pertimbangan kebutuhan, dengan larangan pendirian cabang untuk distrik tertentu. Besaran biaya ditetapkan oleh negara bagian.

6. Surat berharga ekuitas dibayar dengan cara yang sama seperti surat berharga berbunga tetap dengan tingkat bunga tahunan 5%. Keuntungan berlebih dibayarkan sebagian kepada para pemegang saham sebagai kompensasi atas modal yang "dipertaruhkan" (berbeda dengan surat berharga berbunga tetap dan surat berharga yang dijamin dengan koin), sementara surplus yang tersisa, berdasarkan hak kedaulatan buruh, didistribusikan secara sosial atau digunakan untuk menurunkan harga produk.

7. Bagi semua orang yang karena alasan fisik (usia lanjut, sakit, cacat fisik atau mental saat bekerja, usia muda) tidak mampu lagi mencari nafkah, pendapatan bunga dari aset modal yang ada akan tetap dibayarkan sebagai pensiun pada tingkat yang sama, dan akhirnya bahkan meningkat, sebagai imbalan atas penyerahan surat berharga.

8. Demi mengurangi inflasi uang kertas saat ini, pajak universal yang sangat berjenjang atas sertifikat obligasi perang dan instrumen utang Reich dan negara lainnya diberlakukan. Surat-surat berharga ini harus dihancurkan.

9. Melalui pencerahan yang intensif kepada masyarakat, harus dijelaskan kepada masyarakat bahwa uang tidak lain dan tidak bukan hanyalah sebuah bukti kerja keras yang telah dilakukan; bahwa meskipun setiap negara yang maju tentu saja membutuhkan uang sebagai alat tukar,

Machine Translated by Google

pertukaran, fungsi uang juga berakhir dengan itu, dan dalam kasus apa pun uang tidak boleh dipinjamkan kekuatan supramundane untuk tumbuh dengan sendirinya melalui bunga, dengan mengorbankan kerja produktif.

Mengapa kita belum melakukan semua ini, yang sudah sangat jelas, dan harus dipertimbangkan? sebagai Telur Columbus untuk pertanyaan sosial?

Karena dalam kebutaan Mamonistik kita, kita telah lupa bagaimana melihat dengan jelas bahwa doktrin kesucian bunga adalah penipuan diri yang mengerikan, bahwa ajaran tentang bunga pinjaman yang hanya membuat seseorang diberkati telah menjerat seluruh pemikiran kita dalam jaring emas plutokrasi internasional. Karena kita telah melupakan dan sengaja dibingungkan oleh kekuatan uang yang mahakuasa tentang fakta bahwa—kecuali dalam kasus segelintir orang kaya —
Bunga yang tampak begitu indah, dan begitu dicintai oleh orang-orang yang tidak berpikir panjang, sepenuhnya diimbangi oleh pajak. Seluruh undang-undang perpajakan kita ada dan tetap ada, selama kita belum terbebas dari perbudakan bunga, hanya kewajiban upeti kepada kapital besar, dan bukan, seperti yang kita bayangkan, pengorbanan sukarela demi pencapaian kerja bagi masyarakat.

Oleh karena itu, pembebasan dari perbudakan bunga uang adalah motto yang jelas bagi revolusi global, untuk pembebasan tenaga kerja produktif dari rantai kekuatan uang suprapemerintah.

Implementasi dan Alasan

Kita berada di tengah salah satu krisis paling pedih yang harus dialami rakyat miskin kita sepanjang sejarah mereka yang kelam. Rakyat kita sedang sakit parah; seluruh dunia sedang sakit parah.
Bangsa-bangsa tergagap tak berdaya; kerinduan yang membara, seruan penebusan dosa, menembus massa yang muram. Dengan tawa dan tarian, dengan sinema dan kemegahan, rakyat berusaha melupakan nasib menyedihkan mereka sendiri — melupakan harapan-harapan mereka yang pupus, tentang kepedihan batin yang mendalam,
tentang kekecewaan yang mengerikan atas apa yang dengan senang hati disebut sebagai “keberhasilan revolusi.”
Namun, bagaimana mungkin kita membayangkannya secara berbeda? Bagaimana mungkin semua janji indah itu berjalan berbeda? Semua yang kita harapkan di tengah gelapnya malam, di tengah keruntuhan militer kita, tampak seperti emas berkilauan, tetapi kini, ketika hari kelabu menerangi penemuan itu, semuanya hanyalah serpihan kayu lapuk.
Kini kita berdiri di sini dengan kebingungan. Demi potongan-potongan kayu lapuk yang berkilau begitu terang di malam hari ini, kita telah membuang segala sesuatu yang sebelumnya berharga dan berharga bagi kita dan telah memenuhi semua kantong kita dengan harta karun yang menyedihkan ini. Tak heran jika amarah keputusasaan justru mencengkeram orang-orang termiskin di antara yang miskin, dan mereka mengamuk dalam amarah yang tak beralasan terhadap saudara-saudara mereka sendiri, dan dalam kerinduan mereka yang mendalam akan penebusan, berusaha menghancurkan semua yang menghalan
Kondisi ini pasti akan berujung pada kegilaan total, jika ketidaksadaran dan kebodohan terus mendorong orang-orang lebih jauh.

Dan ke mana kegilaan ini mengarah, kita lihat di Rusia Bolshevik. Nasionalisasi, sebagaimana sosialisasi disebut di Rusia, telah terbukti gagal, tegas Lenin yang tak gentar. Perekonomian hancur, daya beli uang merosot tajam, kaum intelektual terbunuh, buruh tanpa roti. Keputusasaan melanda seluruh rakyat; hanya teror berdarah yang didasarkan pada tentara bayaran Tiongkok dan Latvia yang mampu melindungi para diktator Merah dari pembalasan dendam rakyat yang terkhianati. Di antara kita pun, perkembangan akan mengikuti jalur ini, jika spekulan internasional, fanatik partai yang terobsesi, perwakilan kaum borjuis yang paling terbebani, dan anggota ras yang paling asing bagi rakyat Jerman, terus diizinkan berkuasa.

Machine Translated by Google

Apa sebenarnya kata-kata indah yang dibisikkan ke telinga kita itu?
perdamaian, Liga Bangsa-Bangsa, parlementerisme, kedaulatan rakyat, demokrasi, kediktatoran proletariat, sosialisme, penghancuran kapitalisme, pembebasan dari militerisme, dan slogan-slogan indah lainnya. Sebuah bangsa baru yang bebas seharusnya bangkit, yang akan menentukan nasibnya sendiri. Tak satu pun dari semua itu menjadi kenyataan, mampu menjadi kenyataan, atau pernah bisa menjadi kenyataan, jika kita tidak dengan keseriusan moral tertinggi menyelidiki semua penampakan ini, semua slogan ini — jika kita tidak dengan cermat menguji gejala-gejala penyakit seperti seorang dokter yang cerdas dan peduli, dan dengan tekun mendiagnosis kondisi orang yang sakit saat ini, tanpa menyia-nyiakan upaya untuk memastikan dari mana penyakit kritis yang serius ini muncul.

卐卐卐卐卐

Penyakit zaman kita disebut Mamonisme.
Apa itu Mamonisme?

Mamonisme adalah pemerintahan yang jahat, tak kasat mata, dan misterius dari kekuatan-kekuatan uang internasional yang besar. Mamonisme juga merupakan pola pikir; ia adalah penyembahan terhadap kekuatan-kekuatan uang ini oleh semua orang yang terinfeksi racun Mamonisme. Mamonisme adalah hipertrofi tak terbatas dari hasrat manusia untuk memiliki—yang pada dirinya sendiri sehat—. Mamonisme adalah nafsu akan uang yang berkembang menjadi kegilaan, yang tidak mengenal tujuan yang lebih tinggi selain menumpuk uang di atas uang, yang dengan brutal berupaya memaksa semua kekuatan dunia untuk melayaninya, dan pasti mengarah pada perbudakan ekonomi, eksploitasi potensi kerja semua orang di dunia. Mamonisme adalah pola pikir yang telah menyebabkan kemerosotan semua konsep moral. Mamonisme yang dianggap sebagai fenomena dunia harus disamakan dengan egoisme manusia yang brutal dan kejam. Mamonisme adalah roh keserakahan, hasrat tak terbatas untuk berkuasa, mentalitas yang sepenuhnya berfokus pada perampasan barang dan harta dunia; pada intinya, agama ini adalah agama tipe manusia yang berorientasi duniawi semata.

Mamonisme adalah kebalikan langsung dari sosialisme. Sosialisme, dipahami sebagai gagasan moral tertinggi, sebagai gagasan bahwa manusia tidak berada di dunia hanya untuk dirinya sendiri, bahwa setiap orang memiliki kewajiban terhadap masyarakat, terhadap seluruh umat manusia, dan bahwa ia tidak hanya bertanggung jawab atas kesejahteraan sementara keluarganya, anggota sukunya, dan rakyatnya, tetapi juga memiliki kewajiban moral yang tak tergoyahkan terhadap masa depan anak-anak dan rakyatnya.

Lebih konkretnya, kita harus melihat Mamonisme sebagai kolusi sadar para kapitalis besar yang haus kekuasaan di seluruh bangsa. Yang patut diperhatikan dalam hal ini adalah kedatangan Mamonisme yang tersembunyi.

Para taipan besar memang mengintai sebagai kekuatan pendorong utama di balik imperialisme Anglo-Amerika yang melingkupi dunia; tidak ada yang lain. Kekuatan-kekuatan finansial besar memang membiayai pembunuhan massal yang mengerikan dalam Perang Dunia. Kekuatan-kekuatan finansial besar memang, sebagai pemilik semua surat kabar besar, telah menenun dunia ke dalam jaring kebohongan. Mereka dengan puas telah mengobarkan semua nafsu yang rendah, dengan tekun mendorong pertumbuhan tendensi-tendensi yang ada, dan melalui propaganda pers yang cerdik telah membakar semangat balas dendam Prancis. Mereka dengan cermat memelihara gagasan Pan-Slavia, kesombongan Serbia sebagai kekuatan besar, dan kebutuhan negara-negara ini akan uang, hingga pada titik di mana kebakaran dunia harus disulut.

Bahkan di antara kita di Jerman, ada semangat Mamonisme yang hanya ingin mengetahui angka ekspor, kekayaan nasional, ekspansi, proyek bank besar, dan kesepakatan keuangan internasional,

Machine Translated by Google

mengakibatkan kehancuran moralitas publik, merosotnya lingkaran penguasa kita ke dalam materialisme dan hedonisme, kedangkalan dalam kehidupan berbangsa, semua faktor yang turut bertanggung jawab atas keruntuhan yang mengerikan ini.

卐 卐 卐 卐 卐

Dengan penuh keheranan kita harus bertanya pada diri sendiri, dari mana datangnya Mamonisme, dari mana modal besar internasional memperoleh kekuatannya yang tak tertahankan.

Tak boleh diabaikan bahwa kolaborasi internasional negara-negara besar yang memiliki kekuatan moneter merupakan fenomena yang sama sekali baru. Kita tak menemukan padanannya dalam sejarah. Kewajiban internasional yang bersifat moneter praktis tidak dikenal. Hanya dengan kebangkitan ekonomi global, dengan perdagangan global yang meluas, gagasan ekonomi kepentingan internasional memantapkan dirinya, dan di sinilah kita menyentuh akar terdalamnya, di sinilah kita telah menemukan sumber kekuatan terdalam yang darinya Internasional Emas memperoleh kekuatannya yang tak tertahankan.

Bunga, arus masuk barang yang mudah dan tak berujung berdasarkan kepemilikan uang semata tanpa tambahan tenaga kerja, telah menyebabkan kekuatan-kekuatan uang yang besar tumbuh. Bunga pinjaman adalah prinsip jahat yang melahirkan Emas Internasional. Kapital pinjaman telah dengan kuat menancapkan corong darahnya di mana-mana. Layaknya lengan anemon, kapital pinjaman besar telah menjerat semua negara, semua bangsa di dunia.

Pinjaman pemerintah, obligasi pemerintah, obligasi kereta api, obligasi perang, hipotek, obligasi beragunan—singkatnya, instrumen pinjaman apa pun telah menjerat seluruh kehidupan ekonomi kita, sehingga sejak saat itu semua orang di dunia terjerat tak berdaya dalam jaring emas. Demi prinsip bunga, sesuai dengan delusi politik yang sepenuhnya gila bahwa setiap jenis kepemilikan memiliki hak atas penghasilan, kita telah tunduk pada perbudakan bunga uang. Tidak ada satu pun alasan moral yang nyata dan valid yang dapat diberikan mengapa kepemilikan uang saja seharusnya memberikan hak atas pembayaran bunga abadi.

Pertentangan batin terhadap bunga, dan terhadap pendapatan apa pun tanpa adanya kerja produktif, meluas ke seluruh jiwa setiap bangsa dan zaman. Namun, perlawanan batin yang mendalam terhadap kekuatan uang ini belum pernah begitu disadari oleh bangsa-bangsa seperti di zaman kita.

Mamonisme belum pernah dipersiapkan sedemikian rupa untuk memulai dominasi dunia. Belum pernah ia menempatkan segala kehinaan, nafsu akan kekuasaan, nafsu akan balas dendam, keserakahan, iri hati, dan kepalsuan dalam pelayanannya dengan cara yang begitu cerdik disembunyikan namun brutal dan agresif seperti sekarang. Perang Dunia pada intinya merupakan salah satu keputusan terbesar dalam proses evolusi umat manusia dalam perjuangan untuk menentukan apakah di masa depan pandangan dunia Mamonistik-materialistik atau pandangan dunia sosialistik-aristokrat yang akan menentukan nasib umat manusia.
dunia.

卐 卐 卐 卐 卐

Di permukaan, koalisi Anglo-Amerika Mamonistik tanpa diragukan lagi awalnya berjaya. Sebagai reaksi terhadapnya, Bolshevisme muncul di Timur, dan jika seseorang ingin melihat sebuah ide cemerlang dalam Bolshevisme, tanpa diragukan lagi posisinya sangat bertolak belakang dengan pandangan dunia Mamonistik. Namun, metode yang Bolshevisme coba gunakan untuk mencapai tujuan ini adalah pengobatan gagal ala Dr. Eisenbarth. Metode tersebut adalah upaya untuk membantu seseorang yang sakit akibat keracunan internal dengan pisau bedah, dengan mengamputasi kepala, lengan, dan kakinya.

Machine Translated by Google

Melawan amukan Bolshevisme ini, melawan penggulingan yang tidak masuk akal ini, kita harus mengajukan sebuah ide baru yang bisa dilaksanakan, yang dengan kekuatan pemersatu akan menyatukan semua kelas pekerja, sehingga dapat mengusir racun yang telah membuat dunia sakit.

Saya melihat ini berarti penghapusan perbudakan bunga atas uang.

Ada tiga faktor yang membuat bunga atas modal pinjaman tampak jelas sebagai penyebab sebenarnya dari kesengsaraan finansial kita.

Pertama, ketidakseimbangan yang mengerikan dari modal pinjaman berbunga tetap, yaitu modal yang tumbuh dengan sendirinya tanpa penerapan tenaga kerja kreatif, dan memang tumbuh selamanya.
Di Jerman, modal pinjaman ini telah mencapai tingkat yang kami anggap tidak terlalu tinggi, yaitu 250 miliar. Berbeda dengan jumlah yang sangat besar ini, modal kerja industri di seluruh industri Jerman hanya 11,8 miliar. Selain itu, terdapat modal sebesar 3,5 miliar dari 16.000 perseroan terbatas industri [GmbH], sehingga total modal industri yang perlu ditabulasi hanya sekitar 15 miliar. 20:1 adalah temuan fundamental pertama[3] .

Penilaian ini berarti bahwa dalam masalah keuangan yang paling penting, semua tindakan yang berkaitan dengan modal pinjaman harus terbukti 20 kali lebih efektif daripada tindakan yang diarahkan pada modal industri besar.

Kedua: pembayaran bunga atas modal pinjaman di atas, yang diperkirakan mencapai 250 miliar, jika dihitung secara keseluruhan untuk seluruh masa, berjumlah sekitar 12,5 miliar per tahun. Sebaliknya, total dividen industri yang dibagikan pada tahun 1916 berjumlah sekitar satu miliar mark pada tahun 1915. Pada dekade-dekade sebelumnya, jumlah ini, rata-rata, sekitar 600 juta. Dalam dua tahun terakhir perang [1914-1918], angka ini mungkin saja meningkat pesat, tetapi akan mencatat penurunan yang jauh lebih besar pada tahun berjalan [1919].

Rata-rata profitabilitas seluruh perusahaan saham Jerman [AG] adalah 8,21%; dengan demikian, hanya sekitar 3½% lebih tinggi dari rata-rata pengembalian nilai pinjaman berbunga tetap.

Jadi, saya rangkum, di masa depan rakyat Jerman harus membayar sekitar 12,5 miliar [per tahun] untuk berbagai beban bunga abadi dari modal pinjaman besar, sementara imbal hasil dari modal industri pada tahun-tahun pertumbuhan ekonomi terbesar adalah 1 miliar, dan pada masa kemakmuran yang tak terganggu hanya 0,6 miliar. Dengan demikian, kita melihat kembali proporsinya dalam orde besaran 20:1 berbanding 12:1.

Faktor ketiga dan paling berbahaya adalah pertumbuhan modal pinjaman besar yang luar biasa besarnya, yang melampaui pemahaman, melalui bunga dan bunga atas bunga. Saya harus sedikit menyimpang di sini dan berharap melalui sedikit penjelajahan ke dalam matematika tingkat tinggi untuk menjelaskan masalah ini. Pertama, beberapa contoh.

Kisah menawan tentang penemuan permainan catur sudah terkenal. Raja India yang kaya, Shihram, mengabulkan permohonan sang penemu, sebagai ucapan terima kasih atas penemuan permainan kerajaan tersebut. Permohonan orang bijak itu adalah agar raja memberinya sebutir gandum di petak pertama permainan catur, dua di petak kedua, empat di petak ketiga, dan dengan demikian, setiap petak akan selalu memiliki jumlah dua kali lipat dari petak sebelumnya. Raja tersenyum mendengar permohonan orang bijak yang tampak sederhana itu dan memerintahkan agar sekarung gandum dibawa agar setiap petak dapat dibagi rata. Sebagaimana kita semua tahu, pemenuhan permohonan ini mustahil, bahkan bagi pangeran terkaya di dunia. Semua panen dunia dalam seribu tahun tidak akan cukup untuk mengisi 64 petak papan catur.

[3] Jelas 17:1 lebih akurat, tetapi mungkin Feder memperhitungkan kemungkinan bahwa proporsinya akan meningkat.

Machine Translated by Google

Satu contoh lagi: banyak yang masih ingat dari masa sekolah betapa sulitnya menghitung bunga majemuk; bagaimana uang satu sen yang diinvestasikan pada masa kelahiran Kristus berlipat ganda dengan bunga majemuk sehingga nilainya berlipat ganda setiap 15 tahun. Pada tahun ke-15 setelah kelahiran Kristus, uang satu sen tersebut telah berkembang menjadi 2 sen, pada tahun 30 M menjadi 4 sen, pada tahun 45 M menjadi 8 sen, dan seterusnya. Sangat sedikit yang akan ingat betapa berharganya uang satu sen ini saat ini: setumpuk emas yang setara dengan volume Bumi, Matahari, dan seluruh planet jika digabungkan tidak akan cukup untuk mewakili nilai uang satu sen ini yang diinvestasikan dengan bunga majemuk.

Contoh ketiga: kekayaan Wangsa Rothschild, plutokrasi internasional tertua, saat ini bernilai sekitar 40 miliar. Diketahui bahwa di Frankfurt sekitar tahun 1800, Mayer Amschel Rothschild yang sudah tua, tanpa menyebut kekayaannya sendiri, meletakkan fondasi bagi kekayaan raksasa keluarganya melalui pinjaman cadangan fraksional dari jutaan dolar yang dipercayakan Pangeran Wilhelm I dari Hesse kepadanya untuk disimpan.

Seandainya akumulasi uang melalui bunga dan bunga atas bunga dengan Rothschild hanya berhasil pada tingkat sen yang rendah, kurvanya tidak akan naik setajam ini. Namun, dengan asumsi bahwa kekayaan kolektif keluarga Rothschild hanya meningkat pada tingkat sen, kekayaan keluarga Rothschild pada tahun 1935 akan mencapai 80 miliar, pada tahun 1950 160 miliar, pada tahun 1965 320 miliar, dan dengan jumlah itu, kekayaan mereka akan jauh melampaui total kekayaan nasional Jerman.

Dari ketiga contoh ini, sebuah hukum matematika dapat diturunkan. Kurva yang mewakili kenaikan kekayaan Rothschild, kurva yang dapat diturunkan dari jumlah butir gandum untuk papan catur, dan angka yang merupakan hasil perkalian uang logam.

menghasilkan bunga majemuk, adalah kurva matematika sederhana. Semua kurva ini memiliki karakter yang sama. Setelah peningkatan yang awalnya sederhana dan bertahap, kurva menjadi semakin curam dan segera praktis mendekati titik singgung tak terhingga.

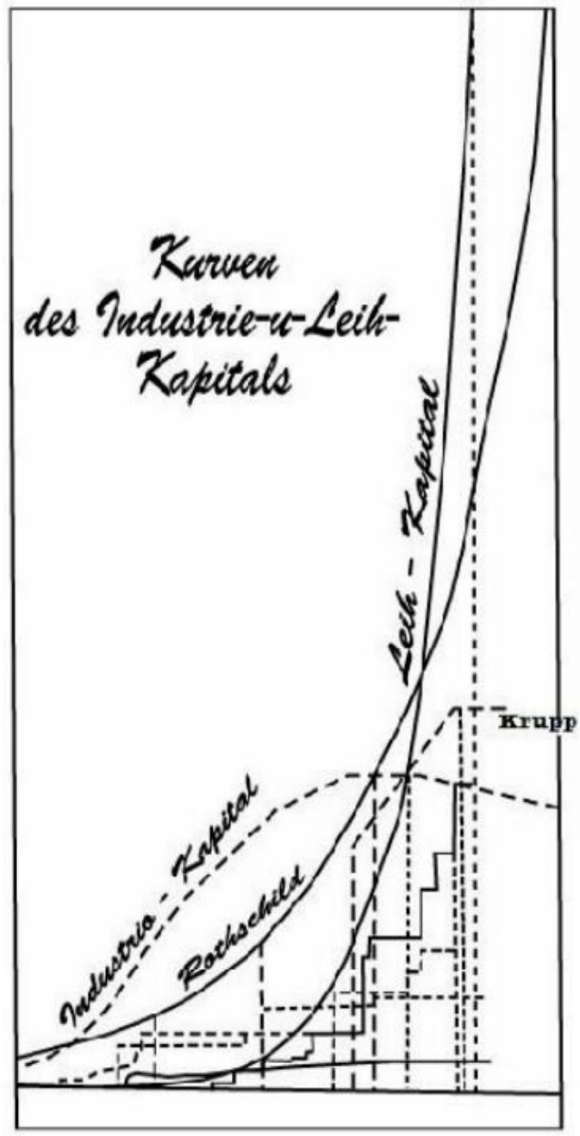

Akan tetapi, kurva pertumbuhan modal industri berjalan sangat berbeda.
Demikian pula yang sebagian besarnya muncul dari permulaan yang kecil, segera muncul peningkatan kurva yang kuat, hingga tercapai saturasi modal tertentu. Kemudian kurvanya menjadi lebih datar, dan di industri tertentu mungkin bahkan akan sedikit menurun, jika penemuan-penemuan baru telah menyebabkan devaluasi pabrik, mesin, dan sebagainya yang ada. Saya hanya ingin memilih satu contoh di sini, yaitu perkembangan pabrik Krupp. Pada tahun 1826, Krupp yang sudah tua meninggal dunia hampir tanpa aset. Pada tahun 1855, Alfred Krupp menerima pesanan pertamanya untuk 36 meriam atas nama pemerintah Mesir.
Pada tahun 1873, Krupp telah mempekerjakan 12.000 pekerja. Pada tahun 1903, Frau Berta Krupp menjual seluruh pabrik dan propertinya kepada Alfred Krupp.

Machine Translated by Google

Perusahaan saham gabungan senilai 160 juta. Saat ini, total nilai modal sahamnya mencapai 250 juta. Apa arti nama Krupp bagi kita, orang Jerman? Puncak perkembangan industri kita. Produsen meriam [baja] pertama di dunia. Sejumlah besar produktivitas yang paling ulet, terarah, dan intensif. Bagi ratusan ribu rekan senegara kita, usaha Krupp berarti roti dan pekerjaan. Bagi bangsa kita, senjata dan pertahanan – namun itu hanyalah kurcaci dibandingkan dengan miliaran Rothschild. Apa arti penting pertumbuhan kekayaan Krupp selama satu abad dibandingkan dengan pertumbuhan kekayaan Rothschild melalui akumulasi bunga yang mudah dan tak berujung?

Kedua kurva yang digambar dengan garis tebal mewakili bunga pinjaman. Kurva atas memang menunjukkan perkembangan kekayaan Rothschild, sementara kurva bawah, yang awalnya datar lalu meningkat pesat, secara umum menunjukkan karakteristik perkembangan semua kurva tersebut. Di mana sedikit kemajuan pada sumbu horizontal dapat menghasilkan penggandaan nilai pada sumbu vertikal. Garis arsir menunjukkan kurva perkembangan industri kita secara keseluruhan selama 40-50 tahun terakhir. Garis-garis halus dengan arsir yang berbeda menunjukkan perkembangan beberapa perusahaan industri besar yang dipilih secara acak, yang darinya karakter umum kurva arsir modal industri diturunkan.

Perlu dicatat secara tegas bahwa kurva modal pinjaman ditunjukkan sangat terkompresi. Misalnya, kurva kekayaan Rothschild harus ditetapkan 80 kali lebih tinggi daripada kurva Krupp. Tujuan menunjukkan kurva ini tentu saja hanya untuk menunjukkan perbedaan mendasar karakter kedua jenis modal tersebut. Kurva modal pinjaman pada awalnya menunjukkan perkembangan yang meningkat secara bertahap; perkembangan tersebut kemudian semakin cepat hingga, semakin liar dan menyeret segalanya, ia mengangkat dirinya jauh melampaui konsep manusia dan berjuang menuju ketakterhinggaan.

Sebaliknya, kurva modal industri tetap terbatas! Betapapun kuatnya divergensi yang mungkin ditunjukkan oleh sebuah jejak secara detail, secara keseluruhan karakter fundamental perkembangan industri akan selalu sedemikian rupa sehingga setelah perkembangan awal yang kuat, akan diikuti oleh periode kematangan tertentu, periode kejenuhan, yang setelahnya cepat atau lambat akan terjadi penurunan.

卐 卐 卐 卐 卐

Tidak ada yang lebih jelas menunjukkan perbedaan mendasar antara modal pinjaman dan modal industri. Tidak ada yang dapat memperjelas perbedaan antara dampak buruk modal pinjaman dan keuntungan bisnis (dividen) dari modal bisnis yang ditanamkan dan dipertaruhkan dalam perusahaan industri besar, selain perbandingan ini.

Sungguh tak terbantahkan bahwa pengakuan atas hukum-hukum matematika yang dianut oleh modal pinjaman dan modal industri saja sudah menunjukkan kepada kita jalan yang jelas di mana tuas harus digunakan untuk memperbaiki ekonomi keuangan kita yang hancur. Kita menyadari dengan jelas bahwa bukan tatanan ekonomi kapitalis, bukan pula modal itu sendiri, dan dengan demikian, yang menjadi momok umat manusia. *Kebutuhan bunga yang tak terpuaskan dari modal pinjaman besar adalah kutukan bagi seluruh umat manusia yang bekerja!*

Modal harus ada! Tenaga kerja harus ada! Tenaga kerja sendiri tidak bisa berbuat banyak. Modal sendiri tidak bisa berbuat apa-apa!

Modal tanpa tenaga kerja hanya akan mandul! Oleh karena itu, tuntutan terpenting, tugas paling mulia dari revolusi, makna paling nyata dari sebuah revolusi dunia, adalah penghapusan perbudakan bunga uang.

Keluarga Rothschild saat ini bernilai 40 miliar. Para miliarder keuangan kelas atas Amerika, Tuan Cahn, Loeb, Schiff, Speyer, Morgan, Vanderbilt, dan Astor, memiliki nilai yang sama.

Machine Translated by Google

Setidaknya 60-70 miliar. Dengan suku bunga hanya 5%, ini berarti pendapatan untuk delapan keluarga ini sebesar 5-6 miliar, yang menurut penelitian Karl Helfferich, kira-kira 75% dari pendapatan tahunan semua wajib pajak di Prusia pada tahun 1912. (Pada saat itu terdapat sekitar 21.000.000 wajib pajak, 75% di antaranya berarti sekitar 15.000.000. Untuk setiap wajib pajak, rata-rata terdapat 1,56 kerabat; dengan demikian, totalnya adalah 23 juta kerabat.)

Sekitar 38.000.000 orang Jerman terpaksa hidup dengan pendapatan tahunan yang sama dengan yang dimiliki para miliarder tersebut. Tentu saja, para miliarder Amerika bukanlah kapitalis pinjaman murni seperti halnya keluarga Rothschild dan sebagainya. Saya sama sekali tidak tertarik untuk berdebat apakah para miliarder Amerika benar-benar "jutawan 100 juta dolar" atau "jutawan 1000 juta dolar".
"miliarder bernilai jutaan dolar"; dalam kasus pertama, kita hanya perlu memperhitungkan satu atau dua lusin Croesus tambahan. Atau mari kita terima saja "300" versi Rathenau; maka inventaris kita pasti akan teratur. Di sini, tidak penting untuk memberikan angka pasti, tetapi rasio yang diakui, yaitu 300 berbanding 38.000.000, membuka mata kita tentang kekuasaan brutal modal pinjaman internasional.

Oleh karena itu, marilah kita tanggalkan rantai mengerikan yang hanya dapat mencekik semua kerja keras; marilah kita cabut dari uang kekuatan untuk memberi bunga, dan terus menerus memberi bunga hingga seluruh umat manusia sepenuhnya terikat untuk membayar bunga kepada modal pinjaman internasional.

Oleh karena itu, ketiga hal inilah yang untuk pertama kalinya menjelaskan kepada kita di mana letak tuasnya dapat diterapkan secara efektif untuk meringankan kesulitan keuangan internal kami.

Selain itu, kita mengakui bahwa serangan dari seluruh dunia ide sosialis terhadap kapital industri sama sekali tidak tepat sasaran, karena bahkan regulasi atau sosialisasi menyeluruh yang dimaksudkan untuk semua keuntungan wirausaha – dengan asumsi ekonomi yang tidak melemah –
akan menghasilkan jumlah yang sangat sedikit, dibandingkan dengan beban keuangan yang sangat besar pada anggaran Reich dan Negara kita.

Melalui penghapusan perbudakan bunga uang, seluruh kelesuan finansial dapat dilenyapkan dengan satu pukulan. Seketika kita merasa pijakan yang kokoh kembali; seketika itu juga pasti dan akan menjadi jelas bagi kita bahwa kita hanya menipu diri sendiri dengan cara yang paling buruk dengan ekonomi obligasi yang menyedihkan ini.

Sebab apa lagi yang dimaksud dengan modal pinjaman, selain utang? *Modal pinjaman adalah utang!* Hal itu takkan pernah cukup sering diulang. Kegilaan macam apa ini ketika rakyat Jerman secara keseluruhan telah meminjam 150 miliar untuk perangnya? Ketika mereka bahkan telah menjanjikan 7½ miliar bunga untuk itu dan sekarang merasa terdorong ke dalam situasi yang sulit, yang tak terelakkan sejak awal, untuk mencoba mengumpulkan 7½ miliar ini dari diri mereka sendiri dalam bentuk pajak yang sepenuhnya fantastis?

卐卐卐卐卐

Tragisnya, penipuan diri ini bukanlah kebodohan ekonomi obligasi perang ini, yang selama ini kita manfaatkan jauh lebih baik daripada negara-negara lain di dunia, melainkan fakta bahwa hanya segelintir kapitalis besar yang memperoleh keuntungan besar darinya, sementara seluruh kaum buruh, termasuk kapitalis menengah dan kecil, serta bisnis, perdagangan, dan industri, harus membayar bunganya. Dan di sinilah sisi politis dari keseluruhan gagasan ini terungkap. Di sini mereka dapat menyadari bahwa sebenarnya kapital pinjaman besar, dan hanya ini [yaitu bukan kapital industri], adalah kutukan bagi seluruh umat manusia yang bekerja. Kita dapat memutarbalikkan keadaan sesuka hati, tetapi pada akhirnya, massa semua orang yang bekerja keras harus menanggung biaya pembayaran bunga atas kapital pinjaman. Kaum kapitalis menengah dan kecil tidak memiliki apa pun untuk ditunjukkan atas pembayaran bunga mereka yang menggiurkan; tidak dapat menunjukkan apa pun, atas jumlah

Machine Translated by Google

Bunga harus dihapuskan sepenuhnya. Baik dalam bentuk pajak langsung maupun tidak langsung berupa pajak tidak langsung, perangko, tarif, atau beban lain pada perdagangan, kaum pekerja keras selalu menjadi *korban* dan *kapitalis besar* selalu menjadi penerima manfaat. Sungguh mencengangkan melihat bagaimana dunia ide sosialis Marx dan Engel

Sungguh mencengangkan melihat bagaimana dunia gagasan sosialis Marx dan Engels, dari Manifesto Komunis hingga Program Erfurt (terutama Kautsky), dan bahkan para pemimpin sosialis saat ini, seolah-olah mengindahkan kepentingan modal pinjaman. Kesucian bunga adalah tabu; bunga adalah tempat yang maha suci; tak seorang pun berani mempertanyakannya. Sementara properti, kebangsawanan, keamanan pribadi dan harta benda, hukum Kerajaan, hak istimewa dan keyakinan agama, kehormatan pejabat, tanah air, dan kebebasan kurang lebih dilarang, bunga adalah suci dan tak tergoyahkan. Penyitaan kekayaan dan sosialisasi, yang dengan demikian merupakan pelanggaran hukum yang hanya sedikit disamarkan, sejauh dilakukan atas nama keseluruhan individu, adalah aturan sehari-hari: semua itu diizinkan, tetapi bunga, bunga adalah noli *me tangere,* "jangan sentuh aku."

Pembayaran bunga utang Reich adalah alfa dan omega anggaran negara. Bobotnya yang sangat besar menyeret kapal negara ke jurang, namun ... semua itu hanyalah penipuan besar ... penipuan diri yang mengerikan, A yang dikembangkan hanya untuk kepentingan para penguasa uang besar.

Di sini saya ingin membahas secara singkat keberatan-keberatan terkait pensiunan kecil, yang akan dibahas nanti, agar kita tidak terpaku memikirkannya. Dalam mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat besar, hal-hal ini tidak dipertimbangkan, tetapi sudah pasti bahwa kompensasi ini akan diberikan melalui perluasan layanan kesejahteraan sosial yang seluas-luasnya.

Penipuan, kataku! *Penipuan bunga!* Kata yang kuat. Tetapi jika kata ini mengandung pembenaran, yang selama perang mungkin merupakan kata yang paling sering digunakan di lapangan dan di dalam negeri, kata ini memiliki pembenaran paling kuat terkait dengan penipuan bunga.

Lalu bagaimana dengan obligasi perang? Dengan 5 miliar pertama, Reich mengambil tabungan rakyat yang sebenarnya ada. Uang itu mengalir kembali. Kemudian datang pinjaman baru untuk menyedot uang itu lagi, dan dengan itu sisa tabungan terakhir. Dan lagi, datanglah pompa dan menyedot miliaran, dan lagi-lagi mereka surut, hingga dengan riang, setelah permainan yang memikat ini terulang sembilan kali, Reich telah terlilit utang sebesar 100 miliar.

Sebagai gantinya, tentu saja rakyat memegang 100 miliar dalam bentuk kertas cetak halus – pada awalnya, kita membayangkan kita telah menjadi jauh lebih kaya – tetapi kemudian datang negara dan berkata, “Saya terancam bangkrut.”

Ya, tapi kenapa? – Saya sendiri tentu tidak bisa bangkrut, bahkan jika saya sesekali mengambil uang seratus mark dari saku kanan atas dan memasukkannya ke saku kiri. Tentu saja, akan menjadi kebodohan terbesar jika kita melanjutkan kebodohan ekonomi obligasi perang kita dengan menyatakan bangkrut4 .

Mari kita hentikan perbudakan bunga uang! Mari kita nyatakan sertifikat obligasi perang sebagai alat pembayaran yang sah dengan pembatalan bunga, dan mimpi buruk kebangkrutan negara akan lenyap dari kita seperti salju bulan Maret di bawah matahari.

4 Feder di sini memandang bangsa Jerman sebagai satu kesatuan kesatuan dan bukan sekadar kumpulan individu: uang yang telah ditransfer dari beberapa warga Jerman ke warga Jerman lainnya tetap berada di dalam bangsa Jerman, yang berarti bahwa hal itu berada dalam kewenangan pemerintah Jerman untuk menyesuaikan distribusinya, mungkin dengan kerugian langsung bagi beberapa individu tetapi demi kebaikan bangsa secara keseluruhan.

Machine Translated by Google

Orang berkata kepada saya; pembatalan pembayaran bunga adalah kebangkrutan negara yang tersamar. Tidak, itu tidak benar! – Momok kebangkrutan negara sebenarnya hanyalah dongeng dan momok yang diciptakan oleh kekuatan Mammonis.

Buku karangan Franz Röhr, Was jeder vom Staatsbankerott wissen muß [Apa yang Harus Diketahui Semua Orang tentang Kebangkrutan Negara], sepenuhnya terjebak dalam cara berpikir Mamonistik.
Meskipun penulis secara umum cukup jelas mengakui masalah-masalah ekonomi yang mengancam kita melalui sosialisasi, dan meskipun ia menasihati dengan tegas dan tepat bahwa pada akhirnya hanya pembangunan kembali ekonomi kita yang dapat menyelamatkan kita – ia tidak dapat membebaskan dirinya dari kepercayaan takhayul akan kesucian bunga, dan karena itu ia menggambarkan kebangkrutan negara sepenuhnya sesuai dengan kepentingan Mamonisme, sebagai bencana yang benar-benar mengerikan.

Menarik untuk dicatat bahwa Röhr, meskipun memiliki pengetahuan sejarah yang lebih baik, tidak dapat melepaskan diri dari pandangan Mamonistik, dan mencatat dalam kata penutupnya: "Jika bencana ekonomi yang dahsyat tidak dihindari, tak seorang pun akan terhindar darinya," sementara di halaman 81 ia mengakui bahwa konsekuensi dari salah urus keuangan publik sebagian telah diatasi dengan sangat cepat, dan di halaman 68 ia mengatakan bahwa bagaimanapun juga, tidak boleh ada keraguan bahwa Rusia (pada abad terakhir) mengatasi krisis mata uang ini tanpa masalah yang berkepanjangan. Di halaman 76, ia mengatakan, sambil mengkaji dampak kebangkrutan negara, bahwa meskipun tentu saja masalah ekonomi yang mendalam, dll., telah terjadi, pada umumnya baik kehancuran negara maupun kekuatan ekonominya tidak terjadi. *Sebaliknya, kebangkitan ekonomi nasional yang pesat dan pemulihan keuangan publik telah cukup sering diamati.* Ketika penulis kemudian melanjutkan tiga baris lagi dengan mengatakan bahwa kebangkrutan negara benar-benar berarti bencana ekonomi dan menyebabkan kesengsaraan yang tak terbatas; saya menyesal tidak dapat mengikuti logika ini.

Tapi kembali ke kasus khusus kita! Mana yang lebih jujur? Berbicara munafik tentang ketangguhan obligasi perang sementara menindas rakyat dengan beban pajak yang sangat besar?
Atau, jika seorang menteri keuangan berani mendekati rakyat secara terbuka dan menyatakan, "Saya tidak bisa membayar bunga obligasi perang, atau saya hanya bisa jika saya memungut pajak dalam jumlah yang sama persis dari Anda. ...Tetapi saat itu, selama perang, saya benar-benar membutuhkan uang; tidak ada yang lebih cerdas (lihat Inggris) yang terpikir oleh saya, jadi saya melakukan penipuan dengan obligasi perang berbunga tinggi. Anda harus memaafkan saya, rakyat terkasih; pada akhirnya semua ini untuk Anda, tetapi jika kita tidak ingin bermain petak umpet lagi ... Saya, negara, tidak akan membayar bunga lagi, dan Anda, pembayar pajak, tidak perlu membayar pajak untuk menutupi pembayaran bunga ini ... Itu benar-benar menyederhanakan transaksi kita; kita menghindari birokrasi pajak yang sangat besar dan juga birokrasi pembayar bunga yang sangat besar, sehingga menghemat sejumlah besar uang dan potensi kerja."

Saya sudah lama menunda untuk mengungkap penipuan ini, tapi menurut saya ini sangat penting.
di sini tidak ada gunanya melupakan gambaran besarnya.

卐卐卐卐卐

Menurut SPT pajak Bavaria, kelompok orang yang akan menderita — katakanlah, tepatnya mereka yang menurut SPT pajak mereka menerima pembayaran bunga lebih dari 30.000 mark — adalah 822 orang, yang hanya 0,4% dari mereka yang wajib membayar pajak (Bayr. St-Z. 1913) di seluruh Jerman, dengan demikian, sekitar 10.000 orang. (10.000 teratas!)

Marilah kita sekarang menjelaskan bagi diri kita sendiri sesingkat mungkin aspek yang paling penting dari tuntutan revolusioner ini, dan marilah kita pertimbangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut pertama-tama dari sudut pandang nasional kita.

Machine Translated by Google

Untuk itu, pertama-tama kita perlu melihat situasi kita saat ini secara jernih. Menteri Luar Negeri Eugen Schiffer, dalam pidato akbarnya di Kamar Dagang Berlin, telah menyatakan bahwa hal ini "tidak mungkin diabaikan." Pernyataan itu hanya sebagian benar. Yang mungkin diabaikan adalah utang ekonomi nasional kita yang sangat besar, dan devaluasi mata uang kita yang belum pernah terjadi sebelumnya — singkatnya, faktanya kita telah menjadi masyarakat miskin dalam semalam.

Namun, beban yang dibebankan kepada kita melalui perjanjian damai tidak dapat diabaikan. Sertifikat utang yang ada saat ini, seperti yang telah kita lihat, berjumlah sekitar 250 miliar. Mari kita asumsikan terlebih dahulu bahwa Entente membebankan kepada kita tambahan 50 miliar sebagai ganti rugi perang dalam beberapa bentuk: sehingga total utangnya menjadi sekitar 300 miliar.

Betapapun sempitnya batasan risalah ini, tetap saja perlu ditegaskan beberapa hal tentang besarnya kekayaan nasional Jerman. Investigasi Helferrich dan Steinmann-Bucher memperkirakan kekayaan nasional Jerman sekitar 350 miliar. Nilai yang sangat terbatas hanya dapat dikaitkan dengan temuan-temuan tersebut, betapapun cermatnya temuan-temuan tersebut diturunkan. Temuan-temuan tersebut hanya valid untuk masa-masa aktivitas ekonomi yang stabil. Namun, temuan-temuan tersebut juga cukup menyesatkan karena mencakup properti negara bagian dan kota, misalnya perbaikan jalan, modifikasi jalur air, dan sebagainya. Jelas bahwa meskipun produksi karya-karya tersebut mungkin menghabiskan biaya yang sangat besar, namun secara tegas tidak memiliki nilai intrinsik. Tolok ukur yang lebih baik untuk kekayaan nasional adalah apa yang disebut kekayaan kena pajak, sebagaimana yang muncul dari laporan pajak untuk kontribusi pertahanan atau pajak kekayaan masa perang. Untuk ini, totalnya adalah 192 miliar, jauh lebih sedikit daripada angka Helferich. Namun, berdasarkan pengalaman, sekitar 10% dari jumlah ini dapat ditambahkan untuk kekayaan kecil yang secara hukum bebas pajak, dan jumlah yang sama untuk “cadangan diam-diam ”.5

Bagaimanapun, bagi saya, berbicara tentang kekayaan nasional lebih dari 250 miliar terasa terlalu optimis. Namun, angka ini pun hanya memiliki arti yang sangat terbatas. Hal yang paling tepat adalah melepaskan diri sepenuhnya dari gagasan tentang kekayaan nasional yang dapat dipahami secara numerik, dan memahami bahwa kekayaan nasional menemukan ekspresinya secara eksklusif dalam potensi kerja mental dan fisik seluruh bangsa, sehingga berada dalam skala besar yang tidak terkait dengan konsep kapital yang lebih sempit. Memang, kita masih harus melihat sumber kekayaan nasional lebih lanjut dalam keberadaan sumber daya mineral, kekayaan hutan, dan tanah yang subur. Namun, hal-hal ini juga tidak dapat dipahami secara numerik, karena nilainya berfluktuasi antara nol dan tak terhingga, tergantung pada apakah sumber daya mineral tersebut belum dieksploitasi, atau, berdasarkan laporan geologi, dapat diperkirakan miliaran ton batu bara dan

segera.

Jangan lupa bahwa Jerman memang negara miskin. Monopoli yang dimilikinya hampir tidak ada. Dalam hal kekayaan sumber daya mineral, Jerman jauh tertinggal dibandingkan sebagian besar negara tetangganya, belum lagi sumber daya mineral kekaisaran Tiongkok, India, dan Amerika yang tak tertandingi. Dalam hal kesuburan tanah, Jerman jauh tertinggal dibandingkan dengan ladang-ladang subur tanah hitam Rusia dan dibandingkan dengan hamparan lahan tropis dan subtropis yang produktif tanpa usaha. Oleh karena itu, pada akhirnya kita hanya memiliki potensi dan kemauan rakyat kita untuk bekerja, serta ketersediaan lapangan kerja yang memadai, dan kita harus memahami dengan jelas bahwa dalam keadaan seperti ini, tidak ada lagi pembicaraan tentang utang yang dijamin, atau agunan untuk instrumen utang kita...

5 “Cadangan diam-diam” adalah hasil dari meremehkan nilai positif dan melebih-lebihkan nilai negatif dalam akuntansi, sehingga untuk menciptakan kesan kekayaan bersihnya serendah mungkin.

Machine Translated by Google

Baik obligasi perang berbunga maupun uang kertas Reich yang tidak berbunga, di balik keduanya berdiri hanya potensi pajak dari seluruh rakyat – dan apa potensi pajak itu kalau bukan fungsi dari daya kerja seluruh penduduk yang bekerja?

卐卐卐卐卐

Kita sekarang harus mengklarifikasi sendiri serangkaian pertanyaan relevan lainnya, dan tentu saja, entri utama sumber pendapatan dan pengeluaran negara kita. Ada kontras yang mencolok antara ruang luas yang ditempati oleh perhatian untuk menghasilkan uang dalam kehidupan pribadi kita, dan perhatian yang kita berikan pada pertanyaan-pertanyaan besar tentang pengelolaan keuangan negara kita, namun antara ekonomi individu dan ekonomi nasional tidak ada perbedaan esensial sama sekali.

Entri utama untuk pendapatan negara adalah: pertama, laba bersih kantor pos dan kereta api; kedua, laba pertambangan, administrasi kehutanan, dan perusahaan negara lainnya; ketiga, tol dan pajak tidak langsung; keempat, pajak langsung.

Agar tidak memicu diskusi teoretis belaka mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sangat praktis ini, saya ingin menjelaskan masing-masing entri dari anggaran negara Bavaria tahun 1911 berdasarkan urutan besarnya. Pos, telegraf, dan kereta api menghasilkan 120 juta; hutan, pertambangan, dll., sekitar 40 juta; pajak tidak langsung, 53 juta; pajak langsung, 60 juta. Tambahan 67 juta mengalir dari bea materai, retribusi, pajak warisan, pajak tanah, transfer pendapatan dari Reich, dan sebagainya.

Bagaimana dengan pengeluaran? Pertama-tama, kita temukan pembayaran bunga utang negara, termasuk utang kereta api, sebesar 85 juta. Untuk keluarga kerajaan, 5 juta; administrasi peradilan, 27 juta; administrasi internal, 40 juta; gereja dan sekolah, 51 juta; administrasi keuangan, 13 juta; pengeluaran untuk keperluan terkait Reich, 50 juta; pensiun, 36 juta. Pengeluaran lain-lain, 5 juta. Saat itu, di tahun keuangan Bavaria yang menguntungkan ini, anggaran tahunan menyisakan surplus pendapatan sebesar 27 juta.

Namun, dalam lingkup pemikiran kami, hanya pengeluaran-pengeluaran yang menjadi perhatian kami yang dapat dihilangkan melalui penghapusan perbudakan bunga. Di sini, pembayaran bunga atas utang negara tentu saja berada di urutan pertama, yaitu 85 juta mark; ditambah dengan sebagian besar pembayaran kami untuk administrasi keuangan, yang jumlahnya sekitar 10 juta; lebih lanjut, sebagian besar pembayaran untuk keperluan yang berkaitan dengan Reich, yang jika kita tambahkan setengahnya, 25 juta, dan akhirnya 5 juta pembayaran untuk keluarga kerajaan kini telah hilang: totalnya menjadi 125 juta.

Hilangnya entri ini berarti kemungkinan untuk membatalkan pengenaan *semua pajak langsung dan tidak langsung,* yang, seperti kita lihat, menghasilkan 53 juta dan 60 juta mark, totalnya 113 juta mark!

Kami saat ini sama sekali tidak berpendapat bahwa pajak langsung dan tidak langsung harus dihapuskan sepenuhnya; tentu saja, dalam batas yang wajar, pajak berfungsi di satu sisi untuk mendidik, di sisi lain untuk mengatur. Tentu saja, tidak lebih dari benar dan adil jika keuntungan dari properti yang dimiliki secara bebas dan bersih tetap dikenakan pajak yang moderat dan bertahap, karena negara tentu saja juga harus menjaga kepemilikan yang aman melalui badan-badan kepolisiannya. Tampaknya juga disarankan agar perdagangan dan industri diwajibkan untuk memberikan kontribusi pajak yang sesuai dengan keuntungan operasional mereka, karena negara juga harus memperhatikan pemeliharaan dan pengembangan jalur perdagangan publik bagi mereka. Pajak pemungutan suara minimum yang sesuai untuk setiap warga negara yang berhak memilih juga merupaka

Machine Translated by Google

syarat keadilan, karena pemeliharaan keamanan individu dan hartanya juga dituntut dari negara.

Di bidang pajak tidak langsung, perluasan yang kuat dari semua pajak kemewahan murni memiliki efek regulasi dalam arti terbaik, sementara semua bahan makanan sederhana dan kebutuhan rakyat harus tetap bebas pajak!

Hasil dari kebijakan pajak semacam itu tidak akan ditemukan dalam pendapatan tinggi – yang tidak dapat dibicarakan lagi, karena bagi sebagian besar penduduk, pajak seharusnya bukan merupakan beban riil, tetapi hanya pengingat bahwa setiap orang bukan hanya merupakan hakikat individu, tetapi juga warga negara, dan bahwa di samping memiliki hak-hak sipil, ia juga memiliki kewajiban-kewajiban sipil.

Penerimaan pajak seharusnya tidak terlalu diperlukan untuk melunasi utang badan usaha milik negara, yang laba bersihnya, seperti yang telah kita lihat, cukup untuk menutupi pengeluaran normal negara untuk sekolah, universitas, administrasi peradilan, administrasi internal, dll. Penerimaan pajak seharusnya digunakan untuk memajukan tugas-tugas budaya khusus negara yang sumber dayanya tidak pernah tersedia dalam anggaran negara yang normal. Di sini saya terutama memikirkan panti asuhan, lembaga untuk tunanetra dan penyandang disabilitas, pusat penitipan anak, perawatan untuk ibu hamil, perjuangan melawan tuberkulosis, alkohol, dan penyakit kelamin, serta pembangunan kota-kota taman dan permukiman, terutama untuk akomodasi dan perawatan manusiawi bagi para penyandang disabilitas perang kita.

卐卐卐卐卐

Pandangan kita meluas. Kita melihat tanah perawan. Mungkinkah penghapusan perbudakan bunga berarti pembatalan semua pajak? Artinya, jika kita keluar dari perjuangan dahsyat ini sebagai bangsa yang menang. Dalam situasi seperti ini, janganlah kita merayakan terlalu dini; beban yang dibebankan kepada kita oleh musuh-musuh kita akan memastikan kita tidak merayakannya. Bagaimanapun, kita melihat tanah perawan berdasarkan contoh anggaran negara bagian Bavaria kita yang baru saja kita gunakan, yang memang cukup sederhana...

Secara umum, kita menemukan hubungan yang cukup serupa di negara-negara federal Jerman lainnya, dan tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa dari surplus perusahaan-perusahaan milik negara, seperti perkeretaapian, kantor pos, telegraf, kehutanan, pertambangan, dan sebagainya, semua pengeluaran negara untuk seluruh administrasi peradilan, untuk semua administrasi internal, termasuk proyek-proyek pembangunan negara, semua pengeluaran untuk sekolah dan universitas, serta untuk tujuan budaya, dapat dipenuhi tanpa kesulitan. Dengan demikian, kondisi yang sangat ideal.

Mengapa tidak demikian? Bunga telah merayap masuk. Akibat pembayaran bunga, bahan pangan masyarakat menjadi mahal; karena bunga, gula dan garam, bir dan anggur, korek api dan tembakau, serta berbagai kebutuhan sehari-hari lainnya dikenakan pajak tidak langsung.
Karena adanya bunga, pajak langsung harus dinaikkan, yang dibagi menjadi pajak tanah yang dibebankan dalam bentuk harga gandum yang lebih tinggi, pajak rumah yang menaikkan sewa, dan pajak bisnis yang menaikkan harga sewa. Beban kerja produktif, pajak penghasilan yang mau tidak mau menekan standar hidup pegawai negeri dan masyarakat dengan gaji tetap, dan akhirnya, modal pinjaman yang sederhana dalam memberi tetapi tak pernah puas dalam menerima, membayar pajak atas dividen modal. Menurut laporan pajak tahun 1911, dari 253 juta dividen modal yang diterima di Bavaria, seluruh 8,1 juta dibayarkan sebagai pajak negara.

Kita telah melihat bahwa semua dividen modal, semua bunga atas modal, pada akhirnya harus diperoleh melalui kerja keras seluruh rakyat. Kita telah melihat bahwa pembayaran bunga atas utang publik

Machine Translated by Google

merupakan entri terbesar dalam anggaran negara kita, dan kita telah melihat bahwa mereka yang diwajibkan membayar pajak atas pembayaran bunga hanya memberikan kontribusi yang sangat terbatas terhadap pendapatan negara.

Dalam hal besaran relatif, kapitalis membayar 8 juta dari total 60 juta pajak langsung, yang hanya seperdelapan hingga seperenam dari pajak langsung negara yang dibayarkan di Bavaria pada tahun 1911. Namun, pajak langsung hanya sekitar seperlima dari total pendapatan negara. Oleh karena itu, modal pinjaman hanya menyumbang sekitar sepertiga puluh hingga empat puluh delapan bagian dari total kebutuhan negara.

Tidak dapat disangkal bahwa perundang-undangan perpajakan selama perang, terutama pada tahun-tahun terakhir, menggunakan pajak yang lebih kuat atas dividen modal, tetapi perpajakan tidak langsung yang lebih kuat kurang lebih mengikutinya, sehingga ukuran relatifnya hampir tidak berubah.

Gambarannya menjadi suram ketika kita mempertimbangkan anggaran Reich. Di sini, proporsinya sendiri sudah jauh lebih tidak menguntungkan. Reich tidak memiliki sumber pajak yang sama dengan masing-masing negara bagian federal. Pajak langsung dicadangkan untuk negara bagian federal; perusahaan-perusahaan Reich terbatas pada kantor pos dan kereta api Reich (perlu dicatat bahwa ini tidak termasuk kereta api negara Prusia), dan akibatnya hanya tol dan pajak tidak langsung yang tersisa.

Urutan besarnya sumber pendapatan Reich *(lihat Statistisches Jahrbuch für das Deutsche Reich untuk tahun 1917 dan 1918)* adalah, pada tahun 1915, 1 miliar dalam pajak tidak langsung, 0,8 miliar dalam pendapatan khusus (kontribusi perang, biaya matrikuler), dan seterusnya. Di sini juga gambaran yang sama lagi. Lebih dari sepertiganya, tepatnya 1,3 miliar, telah dilahap pada tahun 1915 untuk pembayaran bunga atas utang Reich. Di sini juga modal pinjaman masuk lagi. Di sini juga membutuhkan semua pajak langsung untuk memenuhinya. Gula membayar 163 juta, garam 61 juta, bir 128 juta, tembakau, schnapps, anggur bersoda, bahan bakar lampu, korek api, kartu remi, dan barang-barang lain yang tak terhitung jumlahnya harus dikenakan pajak untuk mengumpulkan satu miliar mark yang kemudian mengalir sepenuhnya ke kantong para kapitalis.

Saat ini, bagaimana cara membayar bunga utang Reich masih menjadi teka-teki. Pembayaran bunga saja menghabiskan 8 miliar [per tahun], berdasarkan 100 miliar obligasi perang ditambah kredit perang lainnya. Pendapatan dari kantor pos dan kereta api hampir tidak dapat ditingkatkan lebih lanjut. Kenaikan tarif tol lebih lanjut hampir tidak akan ditoleransi; oleh karena itu, mungkin hanya kenaikan pajak tidak langsung lima atau sepuluh kali lipat yang tersisa—suatu kemustahilan!—atau pemahaman yang jelas bahwa hanya penghapusan perbudakan bunga uang yang dapat membawa kita pada keselamatan. Seluruh ekonomi obligasi perang adalah penipuan diri yang sangat besar. Bangsa Jerman meminjam seratus miliar dari dirinya sendiri untuk perang. Untuk itu, ia menjanjikan 5 miliar bunga kepada dirinya sendiri; oleh karena itu, ia harus membayar 5 miliar pajak. Semua keuntungan jatuh ke tangan kapitalis besar, yang menarik begitu banyak dividen modal sehingga ia tidak mungkin menghabiskannya, namun hanya persentase yang sangat kecil yang diambil melalui pajak atas dividen modal, seperti yang telah kita lihat.

卐卐卐卐卐

Saya harap, melalui inti utama presentasi saya, saya telah menghilangkan ketakutan yang mungkin dirasakan banyak pembaca, yang mungkin pada akhirnya akan kehilangan pendapatan bunga dari sertifikat-sertifikat berharga mereka. Mari kita tunjukkan secara singkat dengan satu contoh bahwa ekonomi bunga adalah penipuan diri yang besar, dan bersamaan dengan itu, saya ingin melihat pendapatan kelas menengah atas yang solid.

Asumsikan kepala keluarga memiliki pendapatan dari tenaga kerja sebesar 10.000 mark, ditambah 5.000 mark dari dividen modal. Pertama, sekitar 1.500 mark dari jumlah ini akan dibayarkan sebagai pajak langsung; kemudian setidaknya 1.000-1.200 mark dalam bentuk sewa tinggi akan dibayarkan.

Machine Translated by Google

dilucuti demi kepentingan abadi. 1000 mark lainnya kemungkinan akan terkuras dalam bentuk pajak tidak langsung untuk keluarga beranggotakan lima atau enam orang, dan kini kita menyadari bahwa tak banyak lagi dividen modal yang dinikmati para kapitalis kecil dan menengah di bawah tarif pajak yang membahagiakan di tahun-tahun sebelumnya. Memang, saat ini sudah tak ada lagi pembicaraan tentang "surplus"; sebaliknya, jika kita menelaah sendiri proposal pajak fantastis saat ini, kemungkinan besar akan ada lebih banyak pendapatan dari tenaga kerja yang dikenai pajak.

Tentu saja situasinya tampak sangat berbeda bagi kapitalis besar, yang, misalnya, hanya menerima 1 juta mark dalam bentuk dividen modal. (Orang-orang seperti itu cukup banyak di Jerman saat ini.) Dari pajak dividen modal, orang beruntung ini membayar paling banyak 50-60 ribu mark. Dari pajak tidak langsung, ia juga membayar tidak lebih dari ayah-keluarga pada contoh sebelumnya. Dengan anggarannya, ia masih bisa hidup cukup nyaman dengan 40-50 ribu mark, bahkan di era mahal saat ini. Jika ia memiliki sisa uang tunai sekitar 900.000 mark, dengan bunga pinjaman 5%, ia akan mendapatkan 45.000 mark lagi tahun depan, dan itu, menurut hukum, dengan mengorbankan penduduk usia kerja.

Pensiunan kecil yang hanya hidup dari bunganya sendiri niscaya akan dirugikan. Jika ia mampu bekerja, tentu saja ia harus bertekad untuk mendapatkan penghasilan dari pekerjaannya. Dengan demikian, ia menempatkan dirinya jauh lebih baik daripada jutaan rekan sejawatnya yang tidak memiliki apa pun selain potensi kerja fisik atau mental. Jika ia tidak menginginkannya, maka ia harus menggerogoti kekayaannya. Pada akhirnya, ia memiliki waktu 20 tahun untuk menggerogotinya berulang kali, jika ia terus menghabiskan jumlah tahunan yang telah diterimanya dengan bunga 5%. Bagi mereka yang tidak mampu bekerja, atau yang lemah karena sakit atau usia, jelas penghidupan yang layak harus diatur melalui pengembangan kesejahteraan sosial untuk semua lapisan masyarakat.

Saya memvisualisasikan kesejahteraan sosial sebagai berikut:

Mari kita asumsikan seorang wanita tua, seorang janda, yang sebelumnya harus hidup dari bunga investasi modal sebesar 60.000 mark, kini, melalui penghapusan perbudakan bunga yang diproklamasikan secara hukum, kehilangan sumber pendapatannya. Di sini, melalui perluasan sistem pensiun yang seluas-luasnya, orang tersebut akan diberi kesempatan untuk memperoleh pensiun yang sesuai dengan modalnya, yang dengannya pensiun tahunan bahkan dapat ditingkatkan relatif terhadap hasil bunga sebelumnya, sehingga juga memberikan kompensasi tertentu atas penurunan nilai uang, bahkan kepada kalangan ini. Misalnya, sebagai ganti 60.000 mark yang diserahkan dalam bentuk instrumen utang Reich, negara bagian, atau obligasi beragunan, pensiun seumur hidup tahunan sebesar 4.000 mark dapat diberikan. Jika janda memiliki anak dan ingin mewariskan sebagian harta kepada mereka, maka ia hanya diperbolehkan mengubah 40.000 mark menjadi dana pensiun, sementara 20.000 sisanya akan disimpan untuk anak-anaknya. Dari 40.000 mark tersebut, tergantung pada usia pemohon pensiun, hingga 1/12 dari modal yang diterima dapat disumbangkan setiap tahun. Lebih lanjut, perlu dicatat juga di sini bahwa, dengan dihapuskannya pajak yang memberatkan sebagai akibat dari penghapusan perbudakan bunga, biaya hidup janda akan berkurang secara signifikan.

Akan jauh melampaui cakupan esai ini untuk mengkaji secara detail kepentingan pribadi setiap lapisan masyarakat. Tuntutan revolusioner semacam itu tidak boleh didasarkan pada kepentingan pribadi; namun, seiring dengan penerapannya, kita akan menemukan bahwa konsekuensi yang menyehatkan pada akhirnya akan menguntungkan setiap individu secara pribadi.

Tepatnya melalui masalah yang sudah saya sebutkan di atas, yaitu bagaimana caranya untuk mencapai pembebasan dari bunga obligasi perang, saya sudah mencoba untuk menjelaskan bahwa kapitalis kecil — yang saya maksud adalah ratusan ribu orang yang telah dipengaruhi oleh iklan-iklan hiper-Amerika —

Machine Translated by Google

kampanye untuk mengalokasikan tabungan mereka untuk berlangganan obligasi perang — tidak hanya tidak menerima manfaat dari bunga, karena tentu saja mereka harus membayarnya sendiri dengan pajak, tetapi, dengan undang-undang pajak yang dirancang untuk melindungi modal besar, harus mendukung pembayaran bunga untuk langganan jutaan mark.

Bagi saya, terlepas dari pertimbangan-pertimbangan langsung ini, seruan kepada semua orang demi kesejahteraan anak-anak mereka sendiri harus meyakinkan pemegang obligasi yang cemas untuk menerima penolakan bunga abadi dari utang-utang Reich sebagai hal yang sepenuhnya wajar. Dalam hal ini, apa yang sesungguhnya hilang dari seorang patriot, yang telah memberikan 10.000 mark kepada tanah airnya dalam keadaan sangat membutuhkan, selain klaim riba untuk menarik bunga 50.000 mark dalam seratus tahun, tanpa mengurangi pokok utangnya? Anak-cucunya harus bekerja selamanya, hanya untuk membayar semua bunganya.

卐卐卐卐卐

Masalah pelunasan pinjaman dapat diselesaikan dengan berbagai cara. Dalam gagasan utama saya yang dipaparkan secara singkat tentang masalah yang dihadapi, yang saya sampaikan kepada pemerintah Negara Rakyat Bavaria [di bawah Kurt Eisner] pada 20 November tahun lalu [1918], saya mengusulkan agar pelunasan pinjaman tersebut menggantikan pembayaran bunga dengan tingkat 5% per tahun selama 20 tahun. Saya yakin dalam uraian berikut ini saya bahkan dapat memberikan saran yang jauh lebih baik, yang karena kesederhanaannya tentu patut diutamakan: "Sertifikat obligasi perang setelah bunga dibatalkan akan dinyatakan sebagai mata uang." Itulah Telur Columbus. Keuntungan dari langkah ini, pertama-tama, adalah tidak ada yang benar-benar merasakan dampaknya. Sertifikat obligasi perang tetap tersimpan di depo-depo; tetapi tidak ada anak muda yang mendapatkannya, sama seperti buku, lemari, atau benda berguna lainnya yang akan dipinjamkan seseorang kepada temannya.

Jika seseorang membutuhkan uang, maka ia tinggal mengeluarkan surat obligasi perang dan membayar dengan uang itu. Uang kertas obligasi perang, bagaimanapun juga, memiliki keindahan dan nilai kertas yang sama dengan uang kertas 10, 20, 100, dan 1000 mark kita yang lain. Tentu saja, tidak mungkin pasar akan dibanjiri mata uang dalam transisi yang mulus dari ekonomi bunga ke ekonomi nasional bebas bunga.
Ekonomi. Semua sertifikat obligasi perang memang sudah terlindungi dengan baik dan disimpan di brankas bank, atau tempat persembunyian lain yang dianggap aman oleh masyarakat, seperti kaus kaki wol atau tumpukan pupuk kandang. Memang, tidak dapat disangkal bahwa uang kertas kita yang diterbitkan, sebanyak sekitar 40 miliar, juga tidak beredar tetapi sebagian besar ditimbun dengan cara yang dijelaskan di atas. Kebutuhan kita akan mata uang pada masa pertumbuhan ekonomi sebelum perang juga hanya sekitar 4-6 miliar, dan tidak terbayangkan bahwa kita akan membutuhkan lebih dari dua kali lipat jumlah tersebut saat ini dalam ekonomi non-tunai yang semakin lazim.6

卐卐卐卐卐

Pembatalan bunga harus dilakukan dengan cara yang persis sama untuk semua aset berbunga tetap. Untuk aset-aset ini, seperti halnya untuk aset yang menghasilkan dividen, "pembayaran kembali" yang diusulkan semula dalam bentuk pensiun tahunan 20 atau 25 tahun direkomendasikan, terutama untuk hipotek.

Penghapusan perbudakan bunga untuk hipotek, tanpa diragukan lagi, berarti solusi bagi masalah perumahan, pembebasan dari sewa yang selangit. Tidak jelas sama sekali mengapa pemegang

6 Pada bagian selanjutnya Feder menyatakan bahwa ia telah memutuskan bahwa membiarkan sertifikat obligasi perang digunakan sebagai mata uang bukanlah Ide bagus. Dia mengusulkan agar dana tersebut dikonversi menjadi kredit bank.

Machine Translated by Google

dari hipotek seharusnya mendapatkan manfaat abadi berupa bunga dari jumlah yang dipinjamkan sekali, mengapa aliran barang yang mudah dan tak berujung harus diberikan kepadanya, mengapa sebagian besar masyarakat, hanya karena prinsip bunga yang tidak sehat ini, harus membayar sewa tinggi dari tahun ke tahun. Perlu disisipkan secara singkat bahwa jelas dengan sendirinya tidak ada pembicaraan tentang pembatalan sewa sepenuhnya, karena tentu saja pengelolaan dan pemeliharaan rumah membutuhkan tenaga dan uang yang konstan. Dengan demikian, penurunan sewa hanya dapat terjadi sejauh hal itu terjadi dengan sendirinya melalui pelunasan hipotek yang telah tercapai.

Hanya satu hal yang perlu ditegaskan dengan tegas, bahwa penghapusan perbudakan bunga sama sekali tidak berkaitan dengan total kerja kita yang menghasilkan nilai, sejauh tidak ada halangan apa pun terhadap semangat kewirausahaan, kerja produktif, pembuatan barang, dan perolehan kekayaan. Sebaliknya, seperti yang telah kita lihat, seluruh kaum pekerja terbebas dari beban yang menyesakkan, tak masuk akal, dan berat; jiwa kita dibersihkan dari racun yang memabukkan.

卐卐卐卐卐

Kita dapat mengatakan betapa tepatnya keberhasilan masalah bunga telah diakui dalam perjalanan sejarah, dengan fakta bahwa pikiran di semua zaman dan semua orang telah disibukkan olehnya…

Dalam berbagai bagian Perjanjian Lama, seperti Imamat 25 dan Ulangan 15, kita menemukan peraturan tentang penghentian bunga dalam bentuk bahwa tahun ketujuh harus selalu menjadi tahun penerimaan atau tahun Yobel, di mana semua utang kawan sebangsa harus dikurangi.

Solon pada tahun 594 SM menghapuskan perbudakan utang pribadi melalui undang-undang. Undang-undang ini disebut Seisachtheia Agung (penghapusan beban).

Di Roma kuno, *Lex Gemicia* tahun 332 SM secara tiba-tiba melarang warga negara Romawi sepenuhnya dari mengenakan bunga apa pun.

Di bawah pemerintahan Justinian, larangan atas bunga majemuk diberlakukan, dengan peraturan bahwa tidak ada lagi bunga yang boleh dituntut ketika bunga yang tertunggak telah terkumpul hingga mencapai jumlah pinjaman awal.

Paus Leo I (Agung) menetapkan larangan umum untuk mengambil bunga pada tahun 443; hingga saat itu, hanya para klerus yang dilarang menagih bunga pinjaman. Larangan bunga tersebut kini menjadi bagian dari Hukum Kanonik dan juga peraturan yang mengikat bagi kaum awam. Undang-undang sekuler juga secara bertahap mengikuti pandangan kanonik, dan bahkan mengancam hukuman bagi mereka yang memungut bunga. Hal ini dapat ditemukan dalam peraturan kepolisian Kekaisaran Romawi Suci untuk tahun 1500, 1530, dan 1577.

Tentu saja, hukum-hukum seperti itu kini banyak ditentang dan sering kali dielakkan, dan dalam kilas balik sejarah yang cukup singkat ini hanya dapat disebutkan sebagai fakta sejarah yang mengherankan bahwa meskipun berdasarkan hukum kanon abad ke-11 hingga ke-17, pemungutan bunga dilarang bagi orang Kristen, namun diizinkan bagi orang Yahudi.

Akan sangat menarik untuk menyelidiki dalam setiap kasus tumor ekonomi apa yang menyebabkan pelepasan beban yang dahsyat ini. Akan sangat berharga untuk melihat kekuatan dan kekuasaan mana yang telah berulang kali melanggar larangan bunga.

Pada Abad Pertengahan, para rentenir seringkali mendapatkan pekerjaan singkat; para petani atau warga negara yang telah diperas habis-habisan berkumpul dan memukuli para rentenir sampai mati. Saat ini, kita memiliki

Machine Translated by Google

memasuki fase yang sama sekali berbeda dari masalah kepentingan. Pogrom semacam itu sangat tidak disetujui.

Selain itu, ini bukan lagi masalah gejala penyakit lokal yang dapat diatasi dengan membuang kantong nanah; apa yang terjadi adalah penyakit serius yang menjangkiti seluruh umat manusia.

卐卐卐卐卐

Perlu ditegaskan dengan sungguh-sungguh bahwa justru budaya kontemporer kita, tepatnya internasionalitas hubungan ekonomi, yang membuat prinsip bunga begitu mematikan.
Kilas balik sejarah di atas juga tidak dapat dianggap sebagai analogi bagi keadaan saat ini. Ketika bangsa Babilonia mengalahkan bangsa Asyur, bangsa Romawi mengalahkan bangsa Kartago, bangsa Jerman mengalahkan bangsa Romawi, maka perbudakan bunga tidak lagi berlanjut; tidak ada kekuatan dunia internasional. Perang-perang juga tidak dibiayai melalui pinjaman, melainkan dengan harta yang dikumpulkan selama masa damai. David Hume memberikan gambaran yang sangat baik tentang hal ini dalam Esainya tentang Kredit Publik. Hanya zaman modern dengan kontinuitas kepemilikan dan hukum internasionalnya yang memungkinkan modal pinjaman meningkat hingga tak terbatas. Uang sen yang diinvestasikan dengan bunga pada masa kelahiran Kristus tidak ada lagi, karena sejak saat itu semua hak kepemilikan harus mengalah pada kekerasan beberapa kali; sebaliknya, uang sen yang diinvestasikan dengan bunga oleh Rothschild tua masih ada, dan akan tetap ada, jika ada hukum internasional, untuk selamanya.

Selain itu, perlu dipertimbangkan bahwa sebagian besar wilayah Bumi baru pada zaman modern ini beralih dari ekonomi alamiah ke ekonomi uang. Sangat penting dalam hal ini bahwa baru pada pertengahan abad ke-19 semua pembatasan pemungutan bunga, dan juga semua larangan bunga, dihapuskan: misalnya, Inggris pada tahun 1854, Denmark 1856, Belgia 1865, dan Austria 1868.

Dengan demikian, konsep bunga yang saat ini dianggap tak terpisahkan dari kepemilikan uang baru berusia kurang dari setengah abad. Namun, justru konsep bunga inilah yang untuk pertama kalinya mengubah uang menjadi kekuatan jahat pemaksaan universal yang kita kenal.

Utang negara kepada kapitalis yang baru mulai muncul dan kemudian terus meningkat juga baru terjadi pada pertengahan abad ke-19 . Baru sejak saat itulah kita melihat negara terdegradasi dari peran wali amanat masyarakat menjadi wali amanat kepentingan kapitalis. Perkembangan ini telah mencapai puncaknya dalam obligasi perang, yang kita jumpai di semua negeri, yang secara eksklusif, sebagaimana telah kita sadari, hanya melayani kepentingan Mamonistik, yang seharusnya dimahkotai dengan bangunan kredit raksasa berupa pinjaman dunia.

卐卐卐卐卐

Kilas balik singkat ini seharusnya memudahkan kita untuk akhirnya melepaskan diri dari anggapan bahwa modal pinjaman harus dipinjamkan kekuatan supra-duniawi untuk tumbuh abadi dan tak berkesudahan dari dirinya sendiri. Diberkahi dengan potensi yang mengerikan untuk dihisap hingga kering. Kita harus melepaskan diri dari anggapan bahwa modal pinjaman, yang tak terpengaruh oleh perbuatan dan kejahatan duniawi, seharusnya dapat bertahta di atas awan, tak terpengaruh oleh kefanaan, tak terpengaruh oleh kekuatan penghancur, tak terpengaruh oleh tembakan senjata raksasa kita. Sebab, bahkan jika rumah dan gubuk, rel kereta api dan jembatan yang hancur oleh peluru tenggelam menjadi debu dan abu, hipotek akan tetap

Machine Translated by Google

Obligasi kereta api dan sertifikat utang publik tidak terhapus dengan demikian. Jika desa dan kota, bahkan seluruh provinsi menjadi korban kehancuran perang yang gila-gilaan, apa akibatnya? Sertifikat utang baru adalah maknanya. Dengan mata berbinar-binar keserakahan, Emas Internasional yang bertahta di atas awan menyaksikan serbuan gila umat manusia. Dan tak lama lagi seluruh umat manusia akhirnya hanya akan menjadi budak bunga bagi Mamonisme.

Idenya bersifat internasional; ia harus membebaskan seluruh dunia. Salut untuk bangsa yang pertama berani mengambil langkah berani. Sebentar lagi yang lain akan mengikuti.

Pertanyaan yang sering diajukan kepada saya adalah, apakah ide ini bisa direalisasikan secara nasional, saya Jawab ya. Kami terlilit utang internal.

Terhadap klaim bunga asing, kita tentu saja tidak berdaya untuk saat ini; klaim ini harus dibayar. Arus keluar modal yang berlebihan harus dicegah semaksimal mungkin, tetapi, sekecil apa pun pembuat undang-undang tidak boleh menahan diri untuk membuat undang-undang yang menentang pembunuhan, pembunuhan tak disengaja, penipuan, dll., karena akan selalu ada penjahat, sekecil apa pun pula rakyat secara keseluruhan tidak boleh menahan diri untuk mengambil langkah yang diakui perlu untuk memulihkan keuangan publiknya, hanya karena fakta bahwa bukan elemen terbaik rakyat yang berusaha membawa harta mereka ke tempat yang aman di luar negeri. Jika kita berasumsi bahwa ratusan juta, bahkan miliaran sertifikat obligasi perang akan dibelanjakan di luar negeri; bahkan ini pun tidak dapat menjadi dorongan yang signifikan untuk gagal menghapus perbudakan bunga; karena secara proporsional, dari lebih dari 250 miliar mark aset investasi domestik berbunga tetap, sebagian besar pasti masih berada di dalam negeri.

Mari kita rangkum kembali secara singkat. – Penghapusan perbudakan bunga merupakan cara radikal untuk pemulihan keuangan publik kita yang final dan permanen. – Penghapusan komunitas bunga berarti kemungkinan untuk meninggalkan pajak langsung dan tidak langsung yang represif, karena badan usaha milik negara, terutama setelah sosialisasi sektor-sektor yang lebih sesuai (navigasi pedalaman, listrik, lalu lintas udara, dll.), akan memberikan surplus yang cukup bagi kas publik untuk mendukung semua tugas sosial dan budaya negara.

Terlepas dari pertimbangan finansial ini, penghapusan komunitas kepentingan akan memberikan prioritas yang layak kepada tenaga kerja produktif di segala bidang usaha. Uang dikembalikan ke perannya yang semestinya, menjadi pelayan dalam penggerak ekonomi nasional kita yang dahsyat. Uang *akan kembali menjadi dirinya sendiri, sebuah bukti kerja keras yang telah diselesaikan,* dan dengan demikian, jalan menuju tujuan yang lebih tinggi pun terbuka, untuk menjauhi nafsu uang yang membara di zaman kita.

Gagasan ini mengarah pada pembentukan front persatuan seluruh penduduk pekerja: dari buruh tak berproperti yang, sebagaimana telah kita saksikan, dibebani pajak tak langsung yang sangat berat untuk memenuhi kebutuhan modal pinjaman, melalui seluruh kelas borjuis pegawai negeri dan karyawan, kelas menengah pertanian dan pedagang kecil, yang merasakan tirani uang yang kejam dalam bentuk perumahan yang buruk, sewa lahan pertanian, bunga bank, dan sebagainya, hingga para pemimpin, penemu, dan direktur industri besar kita, yang semuanya kurang lebih terjebak dalam cengkeraman modal pinjaman besar, yang tugas utama hidupnya selalu bekerja demi pensiun, dividen, dan bunga bagi para penguasa uang yang bermain di balik layar. Tak terkecuali semua kalangan intelektual – seniman, penulis, aktor, cendekiawan, serta profesional independen lainnya – juga termasuk dalam kelompok ini.

Meskipun modal pinjaman besar, sebagai sebuah kelompok orang perorangan atau sebagai perwujudan dari asas bunga, secara sadar atau naluriah berusaha menyembunyikan fakta dari nafsu tak terbatas mereka untuk menguasai, dan meskipun seluruh tradisi hukum kita yang berdasarkan hukum Romawi, dengan demikian hukum yang berfungsi untuk melindungi kaum plutokrasi, telah dengan kuat menekankan perlindungan atas properti dan dengan demikian meresap ke dalam rasa keadilan rakyat kita, *penghapusan perbudakan bunga pada*

Machine Translated by Google

uang harus datang, sebagai satu-satunya jalan keluar dari perbudakan ekonomi yang mengancam seluruh dunia oleh Emas Internasional, sebagai salah satu cara untuk mengusir racun Mamonisme dengan korupsinya dan pencemarannya terhadap mentalitas zaman kita.

Konversi Obligasi Perang menjadi Kredit Bank

Tuntutan dalam Pasal 1, untuk konversi sertifikat obligasi perang, dll., menjadi alat pembayaran yang sah, telah berkali-kali ditanggapi dengan keberatan bahwa hal itu berarti membanjiri pasar dengan mata uang secara berlebihan. Keberatan ini sendiri cukup keliru. Inflasi terjadi hanya karena keberadaan obligasi perang.

Namun, memang benar bahwa, terlepas dari kekeliruannya, kekhawatiran tentang keberadaan fisik surat-surat berharga yang dinyatakan sebagai mata uang ini tidak akan hilang, dan oleh karena itu, meskipun tidak realistis, kekhawatiran ini dapat menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan, seolah-olah inflasi baru telah terjadi. Oleh karena itu, dengan mengubah § 1, kami menuntut, setelah pembatalan legislatif atas kewajiban membayar bunga, konversi sertifikat obligasi perang, beserta obligasi pemerintah lainnya, [bukan menjadi mata uang tetapi] menjadi kredit bank.

Formulasi ini memiliki keuntungan besar karena keberadaan fisik obligasi perang sebagai kertas akan berakhir; sertifikat obligasi perang akan diserahkan kepada Reichsbank oleh bank, bankir, lembaga simpan pinjam, dll., dan akan dimusnahkan setelah nota kredit senilai nilai nominal diterbitkan. Dengan demikian, hampir setiap orang di Jerman akan menerima kredit bank, rekening bank terbuka yang dapat digunakan.

Prosedur seperti itu juga akan memiliki keuntungan besar karena retensi investasi yang lebih besar dalam kepemilikan pribadi tidak akan mungkin dilakukan, karena setelah berakhirnya batas waktu yang ditentukan, sertifikat yang tidak diserahkan akan dinyatakan batal demi hukum.

Lebih lanjut, setidaknya dimungkinkan untuk mengendalikan berapa banyak obligasi perang yang dibelanjakan di luar negeri [sehingga memengaruhi neraca perdagangan Jerman]. Namun, poin terakhir ini sama sekali tidak boleh menghalangi tercapainya penghapusan perbudakan bunga. Karena kita merasa terlalu lemah dibandingkan dengan negara asing, kita harus memenuhi (hanya) tuntutan bunga yang kita hadapi dari luar negeri. Secara pribadi, saya sepenuhnya berpendapat bahwa kita juga harus menjunjung tinggi pembatalan bunga, bahkan bagi pemegang obligasi asing. Kita tidak perlu khawatir bahwa klaim bunga asing akan ditegakkan dengan kekuatan senjata, karena telah banyak kemajuan dalam pemulihan [dari kegilaan perang] ke sesuatu yang menyerupai kesadaran diri, dan belum pernah dalam sejarah tindakan perang dilakukan terhadap negara besar karena kebijakan keuangan yang memengaruhi individu.
Juga tidak boleh dibayangkan bahwa bahkan rakyat Prancis akan mengeluarkan ultimatum kepada Jerman karena klaim bunga yang diajukan oleh Tuan Mayer, Schulze, dan Cohn dari Jerman, berdasarkan obligasi perang Jerman mereka yang dibawa melintasi perbatasan.

Di luar ini, akan mungkin, guna menghindari kesan kebangkrutan negara di mata dunia, untuk menyelenggarakan undian obligasi perang, yang kemudian tentu saja dapat dengan mudah dicurangi berdasarkan statistik yang diperoleh melalui penyerahan sertifikat yang diperlukan, sehingga pada awalnya hanya nomor-nomor yang mungkin milik orang-orang di luar negeri yang akan ditarik dan dibayarkan dengan uang kertas Reich.

Namun, hal ketiga adalah kepastian distribusi obligasi perang yang disambut baik, dan peluang yang masih ada untuk pengumpulan pajak kekayaan yang luar biasa sederhana, sementara beasiswa tentu saja hanya perlu menginstruksikan kantor Reichsbank untuk membebankan pajak sejumlah mark ke rekening Tuan NN. Dengan cara ini, pajak-

Machine Translated by Google

pembayaran akan jauh lebih mudah – meskipun tentu saja hak banding pembayar pajak akan tetap ada sepenuhnya.

Dengan transformasi (konversi) obligasi perang menjadi kredit bank, pemerataan sosial tertentu juga dapat dicapai, sejauh investasi yang lebih kecil dalam obligasi perang. Dengan demikian, semua langganan kecil dari semua orang yang langganan obligasi perangnya benar-benar dianggap sebagai tindakan patriotik; katakanlah hingga 5 atau 10 ribu mark, akan dibayar lunas, sementara semua langganan yang lebih besar dapat dikreditkan dengan nilai tukar yang akan ditetapkan. Kredit untuk semua surat berharga pemerintah lainnya akan ditangani dengan cara yang persis sama.

Komentar Khusus tentang Permintaan Hukum di Manifesto

Pada §

1 Sangatlah mutlak bahwa semua langganan utang negara bagian dan kota diperlakukan dengan cara yang sama, karena hanya regulasi berskala besar dan terpadu seperti itu terhadap seluruh sistem moneter kita, seiring dengan penghapusan perbudakan bunga, yang dapat dilaksanakan.

Pada § 2

Sudah jelas bahwa penghapusan perbudakan bunga harus diterapkan secara simultan pada semua surat berharga berbunga tetap lainnya, agar tidak menyebabkan lonjakan yang tidak masuk akal dalam surat berharga tersebut, yang jelas akan terjadi jika hanya surat berharga publik yang dinyatakan bebas bunga. Pengurangan utang tersebut akan dicapai melalui pembayaran tahunan, yang dengannya penghapusan utang yang konstan dan konsisten dari semua objek yang terbebani utang akan tercapai.

Pada § 3

Paragraf ini sangat erat kaitannya dengan paragraf sebelumnya, serta tuntutan nasionalisasi pinjaman hipotek dalam Pasal 5. Petani atau pemilik rumah yang terbebani hipotek tetap membayar, seperti sebelumnya, jumlah yang harus dibayarkan kepada krediturnya, tetapi bukan lagi sebagai bunga abadi, melainkan sebagai pelunasan. Dengan demikian, setelah 20, 25, atau 30 tahun, tergantung pada suku bunga yang berlaku sebelumnya, kepemilikan tanah dan rumah akan terbebas dari utang. (Bank hipotek, pada bagiannya, tentu saja hanya dapat terus membayar bunga obligasi yang dijamin kepada pemegang obligasi yang dijamin selama periode ini.) Bersamaan dengan pembebasan utang ini, muncul hak kepemilikan masyarakat atas properti yang terbebas dari hipotek.

Pendaftaran universal untuk tempat tinggal, atau lebih tepatnya kadaster real estat, harus didahulukan; karena kepemilikan real estat yang bebas utang tentu juga memiliki hak untuk mendapatkan pembayaran kembali modal yang diinvestasikan, dan juga klaim permanen atas sebagian sewa, untuk membayar semua biaya, pengeluaran, dan sebagainya yang datang dengan kepemilikan real estat, serta kompensasi yang sesuai untuk pekerjaan yang dilakukan oleh pemiliknya sendiri7 .

Mari kita pertimbangkan hal ini secara garis besar dengan contoh rumah apartemen di perkotaan. Rumah tersebut bernilai 100.000 mark. Di samping itu tercatat investasi bank hipotek sebesar 50.000 mark dengan bunga 4% di posisi 1, investasi non-korporasi sebesar 20.000 mark dengan bunga 5% di

7 Hubungan antara pendaftaran tempat tinggal dan hak pemilik yang bebas utang membingungkan, kecuali jika idenya adalah untuk mengelola pertumbuhan properti sewaan agar tetap cukup menguntungkan.

Machine Translated by Google

Posisi 2, dan 30.000 mark adalah jumlah yang dibayarkan oleh pemilik rumah sendiri. Pendapatan dari sewa adalah 7.000 mark. Dari jumlah ini harus dibayarkan 2.000 mark untuk hipotek pertama, 1.000 mark untuk hipotek kedua, dan 1.000 mark untuk biaya, pengeluaran, dan sebagainya: semuanya 4.000 mark. Dengan demikian, 3.000 mark tetap menjadi milik pemilik rumah sebagai pembayaran bunga [bisa dibilang] atas modal investasinya sendiri sebesar 30.000 mark.

Setelah penerapan penghapusan bunga atas uang secara hukum, situasi setelah sepuluh tahun adalah sebagai berikut: hipotek pertama 30.000 mark, hipotek kedua 10.000 mark. Pemilik rumah telah sepenuhnya mendapatkan kembali modal investasinya, tetapi di sisi lain terdapat hak kepemilikan publik baru sebesar 50.000 mark. Dengan demikian, hak negara untuk menentukan pendapatan lebih lanjut dari sewa dan menentukan jumlah sewa dimulai8 .

Akan tidak adil sekarang, dalam hal pelunasan, untuk menyamakan pemilik rumah dengan hipotek. Karena modalnya bukanlah modal pinjaman murni dalam arti sempit yang seharusnya terpengaruh oleh penghapusan perbudakan bunga; di sini kita berbicara tentang modal "risiko", khususnya tentang uang yang dikonversi menjadi barang berharga, khususnya rumah. Oleh karena itu, terserah kepada pemilik rumah apakah akan memberikan jangka waktu pembayaran yang lebih panjang, atau persentase yang sesuai yang secara permanen dimasukkan dalam biaya operasional rumah.

Tidaklah menjadi tujuan di sini untuk membuat usulan yang mengikat; di sini hanya saran yang dibuat tentang bagaimana transisi tanpa hambatan dari ekonomi berbunga ke ekonomi bebas bunga dapat terjadi bahkan di bidang real estat.

Untuk melengkapi contoh ini, mari kita asumsikan status setelah 25 tahun sebagai berikut: pada saat itu semua hipotek telah lunas; hanya biaya tetap yang tetap sama atau, karena usia rumah yang lebih tua, meningkat dari 1000 mark menjadi mungkin 1500 mark. Biarkan pengembalian yang diberikan kepada pemilik rumah dari jumlah ini juga sekitar 1000 hingga 1500 mark; dengan demikian, tampak bahwa sekitar 3000 mark dari pendapatan sewa digunakan untuk menutupi biaya yang tidak dapat dinegosiasikan, sementara sisa 4000 dari 7000 pendapatan sewa awal akan dapat digunakan secara bebas. Dengan demikian, negara memiliki kemungkinan untuk menurunkan sewa lebih dari setengahnya; misalnya, hal ini akan dilakukan di tempat tinggal pekerja, atau negara dapat memotong sewa hanya sebesar 20, 30, atau 40%, dan dengan demikian memperoleh sumber pendapatan yang sangat besar dari selisih tersebut untuk kebutuhan publik lainnya, terutama untuk pembangunan rumah yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk rumah-rumah besar, sewanya tidak diturunkan, atau tidak diturunkan terlalu banyak, sehingga tersedia dana tambahan yang sangat besar juga untuk pembangunan rumah yang lebih baik, atau untuk keperluan sosial khusus. Namun, keadaan masa depan ini mengungkapkan – dan saya menganggapnya sebagai prospek yang sangat menguntungkan – pembenaran internal bagi masyarakat (negara) bahkan sekarang untuk ikut serta dalam menentukan besaran sewa dengan cara yang saya uraikan di atas, dengan penurunan sewa untuk tempat tinggal pekerja.

Dalam hak negara yang semakin besar untuk berpartisipasi dalam kepemilikan real estat juga terletak landasan bagi bank penerbit dan penerbit kredit yang sehat bagi kreditor hipotek.

Pada § 4 dan 5

Paragraf-paragraf ini menuntut sosialisasi seluruh sistem moneter. Uang hanyalah dan semata-mata merupakan voucher untuk kerja yang telah selesai yang dikeluarkan oleh suatu komunitas yang memiliki

8 Feder tidak menjelaskan bagaimana ia mendapatkan angka 50.000 mark: angka tersebut merupakan setengah dari nilai rumah apartemen, tetapi juga sama dengan jumlah hipotek perusahaan. Mungkin fakta terpenting adalah bahwa angka tersebut tidak lebih dari jumlah utang hipotek, sehingga tidak menimbulkan kesulitan bagi pemilik rumah. Agaknya, mengingat penekanan Feder pada transisi yang mudah, jika jumlah utang rumah kurang dari setengah nilainya, negara, menurut rencana Feder, tetap tidak akan mengklaim kepemilikan yang lebih besar daripada utang hipotek.

Machine Translated by Google

Negara. Menerbitkan uang kertas merupakan salah satu hak dasar kedaulatan negara. Pemalsuan uang kertas negara dapat dikenakan hukuman yang paling berat; *oleh karena itu, merupakan tuntutan sosial yang sangat kuat agar sistem moneter ditempatkan di bawah kendali kolektif.* Daya kerja kolektif adalah satu-satunya substrat bagi uang kertas, dan hanya kegagalan untuk memahami fakta mendasar ini yang secara umum telah menyebabkan kemerosotan keuangan publik kita dan anarki total sistem moneter secara umum.

Dengan penghapusan kredit pribadi dan komersial oleh bankir swasta, sebagaimana yang diusulkan dalam § 5, terjadi perombakan yang lebih dalam pada sistem kredit secara keseluruhan. Bagi sistem kredit negara, serta kredit kota dan bahkan kredit properti, penghapusan perbudakan bunga harus diupayakan dengan sangat ketat dan penuh semangat, karena hal tersebut merupakan prasyarat mutlak bagi negara kesejahteraan secara umum.

Situasinya berbeda dengan kredit pribadi. Kita juga menuntut, dengan sendirinya, kredit pribadi tanpa bunga; namun tuntutan ini tidak memiliki kepentingan yang sama besar dan utama. Kita ingat modal pinjaman berbunga tetap sebesar 250 miliar dibandingkan dengan
satu-satunya 12 miliar saham yang membayar dividen.

Semua kredit, saham, sertifikat partisipasi, saham pertambangan, kepemilikan ekuitas, dan sebagainya, merupakan modal berisiko. Hasil modal ini bergantung pada ketekunan dan efisiensi orang-orang yang kepadanya uang tersebut dipercayakan. Di sinilah unsur risiko dan bahaya kerugian berperan, seiring dengan pertanyaan tentang kepercayaan pribadi. Untuk itu, kompensasi tertentu yang bersifat khusus tetap tampak sangat diperlukan. Pemilik saham dan sebagainya sama sekali tidak diberi kompensasi atau keuntungan jika perusahaan yang ia percayakan uangnya tidak menghasilkan apa-apa. Ia kehilangan seluruh uangnya jika perusahaan tersebut kolaps.

Lain halnya dengan, misalnya, pemilik obligasi Reicheisenbahn.
Jalur kereta api Reich [di Elsaß-Lothringen] hancur total dengan hilangnya Elsaß-Lothringen. Meskipun demikian, pemegang obligasi kereta api tetap menerima pembayaran bunganya. Dari siapa? Dari pajak kolektif. Jalur kereta api mungkin beroperasi dengan saldo defisit berapa pun besarnya seperti di Prusia dan Bavaria pada tahun lalu; namun para pemegang obligasi tetap menerima pembayaran bunga mereka. Dari siapa? Dari upeti yang dibayarkan dari potensi kerja dan konsumsi penduduk yang bekerja.

Kita hanya ingin membuat perbedaan mendasar ini menjadi sangat jelas, agar pada akhirnya untuk mengenali bagian mana dari vampir yang menyedot potensi kerja manusia.

Dengan demikian, kredit pribadi harus tetap dipertahankan, atau lebih tepatnya dialokasikan kembali, untuk transaksi pribadi melalui bank swasta. Efisiensi pribadi pencari kredit, yang secara pribadi dipahami oleh bankir, harus kembali menjadi faktor penentu kredit pribadi. Biaya yang ditetapkan oleh negara akan mengatur dirinya sendiri, sesuai dengan fluiditas uang yang bagaimanapun juga akan dimulai dengan penghapusan perbudakan bunga.

Pada § 6

Poin utama § 5 juga berlaku khususnya untuk aset dividen. Demi kepentingan negara-masyarakat sosial, harus dituntut agar pengembalian modal yang pernah dipinjamkan juga diupayakan untuk perusahaan-perusahaan industri besar – untuk mengurangi utang masing-masing perusahaan industri terhadap mereka yang hanya menjadi investor.

Karena pada kenyataannya, apa yang dapat kita amati dalam hubungan modal pinjaman terhadap semua orang terulang kembali di sini dalam skala yang lebih kecil. Di sini juga, kapitalis mengeksploitasi pekerja,

Machine Translated by Google

mandor, insinyur, wirausahawan, semuanya sama saja, karena keharusan untuk mendapatkan dividen menjadi prioritas9 .

Akan tetapi, jika kita berhasil membebaskan industri dan bisnis dari penghisap bunga abadi, maka jalan pun terbuka untuk menurunkan harga produk, dan untuk penyerahan dan pendistribusian nilai lebih, sebagian kepada masyarakat, sebagian kepada kaum buruh, manajemen tingkat menengah, dan dewan direksi perusahaan-perusahaan tertentu, dengan demikian kepada mereka yang sesungguhnya sendirian menciptakan manufaktur dan nilai-nilai.

Pada § 7

Dalam paragraf ini, tentu saja, seluruh bidang asuransi juga ikut berperan, yang dapat dibangun atas dasar bebas bunga yang serupa. Premi yang dibayarkan tidak dapat bertambah melalui penambahan bunga; perusahaan asuransi justru akan menjadi lembaga simpan pinjam; dengan kata lain, risiko dan keuntungan asuransi tetap terjaga. Untuk ini, komunitas politik harus bertanggung jawab.

Pada § 8

Terkait devaluasi mata uang kita, yang hanya diakibatkan oleh besarnya jumlah sertifikat utang kita yang tak terhitung banyaknya, kami menuntut pajak kekayaan yang sangat berjenjang. Dalam hal ini, kami menekankan "berjenjang dengan kuat".

Pajak kekayaan [yang tetap] [untuk tujuan] pengurangan jumlah uang kertas dan sebagainya tidak lain hanyalah penipuan diri sendiri dengan melemparkan pasir ke mata rakyat. Karena jika saya juga menyita separuh dari seluruh kekayaan di mana pun dan menerima pembayaran dalam bentuk obligasi dan menghancurkannya, yang benar-benar dicapai hanyalah pengurangan jumlah kertas, sementara sebagai imbalannya, faktor konversi akan meningkatkan nilai fiktif dari totalitas kertas yang beredar ke tingkat yang sama seperti sebelumnya. Nilai riil selalu hanya milik barang untuk konsumsi dan barang untuk digunakan, tidak pernah milik voucher kertas untuk pekerjaan yang telah diselesaikan.

Pertanyaan lainnya adalah apakah nilai tukar mata uang mark kita dapat ditingkatkan. Namun, peningkatan nilai tukar ini pada akhirnya hanya bergantung pada potensi kerja dan produksi, dengan kata lain, potensi produksi dari keseluruhan perekonomian nasional kita.

Keberatan dan Sanggahannya

Belum pernah ada sebuah gagasan yang mampu berdiri sendiri tanpa perlawanan, apalagi gagasan yang menyimpang begitu radikal dari asumsi-asumsi yang telah lama mapan tentang kesucian dan kekekalan bunga. Dengan adanya keberatan-keberatan yang telah diajukan dan yang diperkirakan, selalu ada dua pengamatan yang perlu dilakukan: pertama, bagian mana dari keberatan-keberatan yang diajukan tersebut yang didasarkan pada distorsi yang disengaja atas gagasan penghapusan perbudakan bunga, dan kedua, apa yang seharusnya dikatakan sebagai tanggapan atas semua keraguan yang tulus dan berdasarkan fakta?

Keberatan yang paling sering diajukan adalah pernyataan: tanpa adanya bunga, tidak ada seorang pun yang akan meminjamkan uang.

9 Ini adalah masalah perusahaan saham gabungan. Perusahaan yang dimiliki secara bebas dan transparan oleh keluarga, seperti yang umum terjadi di Jerman, tidak memiliki karakteristik ini.

Machine Translated by Google

Kami sebenarnya tidak ingin siapa pun meminjamkan uangnya lagi. Kredit adalah triknya, perangkap yang telah merasuki perekonomian kita, dan yang kini menjeratnya tanpa daya.

Jika rakyat benar-benar sangat membutuhkan modal yang lebih besar, maka mereka akan mendapatkan uang yang dibutuhkan tanpa bunga di kas negara pusat, hanya dengan membayar kembali. Pada akhirnya, mereka akan menerbitkan uang kertas baru. Mengapa mereka harus menerbitkan sertifikat berbunga?! Apakah uang kertas itu berbunga atau tidak, tidak ada bedanya! Satu-satunya penopangnya adalah potensi kerja dan potensi pajak rakyat. Mengapa membebani setiap pengeluaran publik sejak awal dengan beban berat bunga abadi?

Ya, tapi bagaimana negara seharusnya memenuhi tugas budayanya untuk masyarakat? Hal ini masih membutuhkan uang dan dapat bersikap adil dalam tugas ini hanya melalui pinjaman yang mengenakan bunga.

Pernyataan ini sepenuhnya didasarkan pada cara berpikir Mamonistik. Pernyataan ini pasti sengaja dirancang untuk menyesatkan setelah membaca Manifesto ini secara menyeluruh; karena pertama-tama kita telah membuktikan bahwa setelah penghapusan perbudakan bunga, semua tugas budaya dan sosial negara dapat dipenuhi dari bisnis milik negara, dari pendapatan layanan pos, kereta api, pertambangan, kehutanan, dan sebagainya, tanpa tambahan apa pun. Kedua, negara rakyat yang berdaulat [Volksstaat] memiliki kekuasaan, kapan saja, untuk mengurus tugas-tugas budaya khusus melalui penerbitan token nilai bebas bunga sebagai pengganti sertifikat berbunga yang dinyatakan sebagai aturan dalam negara Mamonistik. Sangat mustahil untuk memahami mengapa negara harus membuat tugas-tugas budaya khusus, misalnya pembangunan rel kereta api, kanal, dan pembangkit listrik tenaga air, lebih mahal bagi dirinya sendiri dengan janji bunga abadi yang sama sekali tidak diperlukan. Jika negara tidak dapat membayar biaya konstruksi dari pendapatan bisnis milik negara yang ada saat ini, maka tidak ada alasan untuk memahami mengapa negara tidak boleh menciptakan uang; Rakyat yang berdaulat memang harus membayarnya, sementara mereka justru mengakui uang ini sebagai alat pembayaran. Namun, mengapa rakyat, dengan seluruh potensi kerja dan pajaknya, harus berdiri di balik selembar kertas lain (pinjaman berbunga), yang secara keseluruhan hanya membebankan kepada rakyat kewajiban bunga abadi demi kepentingan kapitalis!? Oleh karena itu, singkirkan obsesi negara Mamonistik ini!

Para kapitalis kemudian akan mengambil uang kertas yang diterbitkan dan mengumpulkan uang kertas. uang.

Hal ini dibantah dengan dua cara. Pertama, tuntutan bahwa kepemilikan uang semata-mata harus dianggap tidak menguntungkan tentu saja sudah terpenuhi, dan penghapusan perbudakan bunga dilakukan secara sukarela oleh para kapitalis sendiri, karena kapitalis melepaskan bunga atas kemauannya sendiri jika ia menumpuk uang kertasnya di rumah. Kedua, ketakutan kapitalis terhadap uangnya membuat hal itu mustahil; kita cukup membayangkan malam-malam tanpa tidur bagi penimbun mata uang yang menyimpan sejumlah besar uang di rumah dan harus terus-menerus melihat hartanya terancam oleh pencuri, perampok, pembobol, penggeledahan rumah, kebakaran, dan banjir. Saya yakin bahwa warga negara yang baik hati akan segera lelah dengan kekhawatiran ini dan akan segera menemukan jalannya ke bank negara. Bank negara mengeluarkan tanda terima dan sekarang bertanggung jawab secara hukum atas rekening tersebut, tetapi bukan atas pembayaran bunga apa pun. Kalau tidak, tentu saja kemungkinan ketiga masih tetap terbuka bagi setiap orang, khususnya untuk mengolah uangnya, untuk menciptakan nilai dan memproduksi barang, untuk ikut serta dalam usaha industri, untuk membuat hidupnya makin kaya dan kaya, untuk mendukung seni dan ilmu pengetahuan, singkatnya untuk memanfaatkan uangnya secara bermanfaat sambil menolak Kultus Mammon.

Meskipun demikian, masih dapat terjadi bahwa kebutuhan swasta akan modal untuk beberapa tujuan mendesak muncul, misalnya untuk pengujian penemuan, pendirian bisnis oleh perajin atau pengusaha muda yang kompeten, dan sebagainya.

Machine Translated by Google

Pertama-tama, ini tidak ada hubungannya sama sekali dengan penghapusan perbudakan bunga! Sebab, pertama-tama, kita harus berasumsi secara logis bahwa kapitalis, yang setelah penghapusan perbudakan bunga tentu saja tidak lagi memiliki kesempatan untuk menginvestasikan uangnya dengan cara yang antibom dan mengharapkan konsumsi bunga yang sia-sia, justru akan, seperti di masa lalu, cenderung mempertaruhkan uangnya untuk tujuan tersebut, sehingga kekurangan atau kebutuhan dalam hal ini akan jauh lebih sedikit daripada sebelumnya. Atau tidakkah kita mendengar sebaliknya berulang kali dari para pebisnis yang efisien, dari para penemu yang paling cerdas, justru keluhan tentang betapa sulitnya mendapatkan uang di negara Mamonistik untuk tujuan tersebut kecuali "dividen" dapat dijamin? Kedua, negara yang akan datang haruslah bertugas untuk membina setiap kekuatan yang kompeten melalui dukungan yang murah hati. Memang, bahkan sebelum ini pun sudah ada permulaan ke arah ini di negara birokrasi lama, tetapi begitu picik sehingga, alih-alih menjadi stimulus, yang dihasilkan justru hambatan dan keengganan, karena peraturan yang memberatkan yang menyertai pemberian dukungan publik. Ketiga, perlu dicatat bahwa dengan alokasi beberapa juta mark, banyak hal yang dapat dicapai. Kegembiraan dalam bekerja, ketekunan, dan keuletan para penemu, insinyur, pengrajin Jerman, dsb., begitu besar sehingga, melalui hak negara untuk berpartisipasi dalam hasil penemuan-penemuan yang bermanfaat, pengeluaran tersebut kemungkinan besar akan terbayar lunas (Inggris misalnya).

Penghapusan perbudakan bunga sudah pasti akan berujung pada habisnya kekayaan.

Oh! Siapa yang mengklaim begitu? Tentu saja! Siapa pun yang telah menyesuaikan hidupnya dengan konsumsi bunga modal dan tak mampu memutuskan untuk bekerja, baginya, hal itu memang benar: dengan mengonsumsi 5% per tahun, kekayaannya akan habis sepenuhnya dalam 20 tahun. Tentu saja, tetapi itu memang sudah seharusnya! Yang kita inginkan justru penghapusan perbudakan bunga; kita ingin hidup dari pensiun bukan lagi cita-cita tertinggi warga negara. Kita ingin mengakhiri dekadensi Mamonistik ini; sungguh, kita tidak ingin lagi menoleransi satu orang, banyak orang, yang dapat hidup nyaman selamanya hanya dari bunga pinjaman—dengan kata lain, dengan mengorbankan orang lain!

Saya ulangi: sama sekali tidak benar bahwa penghapusan dominasi bunga akan mengarah pada penghapusan dan penipisan kekayaan. Sebaliknya, penghapusan perbudakan bunga akan mendorong penciptaan kekayaan berdasarkan tenaga kerja yang memproduksi barang dan menghasilkan nilai, tanpa beban dan terbebas dari pengeluaran bunga abadi. Penghapusan perbudakan bunga mengarah, seperti yang telah kita lihat, pada penurunan biaya yang komprehensif dalam seluruh kehidupan; penghapusan ini membebaskan kita dari beban pajak yang berlebihan sehingga bagi setiap pekerja, kemungkinan untuk mengumpulkan tabungan pasti lebih besar di masa depan daripada sebelumnya. Satu hal lagi! Tenaga kerja ekonomi nasional yang menghasilkan barang dan nilai dari industri, perdagangan, dan perniagaan sama sekali tidak terhalang, melainkan dipupuk semaksimal mungkin melalui penghapusan perbudakan bunga.

Apa yang didapat pekerja jika kapitalis tidak menerima pembayaran bunga lagi?

Pertanyaan ini seharusnya tidak muncul lagi! Pertama, tentu saja, seruan buruh yang terus-menerus adalah bahwa kaum kapitalis akan mengeksploitasi para pekerja; kedua, kita telah melihat dengan jelas dan gamblang bahwa kaum buruhlah yang paling dituntut untuk membayar bunga pinjaman, melebihi siapa pun. [Dengan kata lain, yang didapatkan kaum buruh adalah pajak yang lebih rendah dan biaya hidup yang lebih rendah.]

Ikatan keluarga akan melemah dan rusak jika seseorang tidak dapat meninggalkan kekayaannya. anak-anak.

Ya, apa kenyataannya di sini? Secara umum, saya pikir uang hampir tidak ada hubungannya dengan rasa kekeluargaan. Atau pernahkah kita mendengar bahwa anak-anak dari orang tua yang lebih kaya lebih terikat pada

Machine Translated by Google

orang tua mereka lebih dari orang tua miskin? Atau apakah orang tua kaya lebih menyayangi anak-anak mereka daripada yang kurang mampu? Mana yang mungkin lebih penting bagi anak-anak, bahwa orang tua mereka memberikan pendidikan terbaik dan mengajarkan mereka disiplin, membesarkan mereka menjadi orang yang rajin, sehat, dan berani, atau bahwa mereka meninggalkan bekal uang sebanyak mungkin?

Dalam kasus-kasus tertentu, upaya yang dibenarkan untuk mengamankan masa depan keuangan anak-anak niscaya harus diakui. Upaya ini, dan dengan demikian sikap hemat orang tua terhadap anak-anak mereka, sama sekali tidak akan terpengaruh oleh penghapusan perbudakan bunga; justru sebaliknya. Kemungkinan menabung akan menjadi lebih besar, ketika perekonomian nasional kita terbebas dari tekanan perbudakan bunga yang menyeluruh.

Kita telah melihat dari contoh orang berpenghasilan 10.000 mark dan pensiun 5.000 mark bahwa semua kekayaan menengah dan kecil pada kenyataannya dirampas dari manfaat apa pun melalui jalur berliku pajak langsung dan tidak langsung atas sewa perumahan dan sebagainya. Saya tidak akan cukup sering mengulanginya: bunga obligasi bagi pemilik kekayaan kecil dan menengah adalah penipuan, penipuan diri sendiri, berputar-putar, tetapi kapital besar melalui persnya yang setia telah dengan sangat jahat menyebarkan dan memproklamasikan di seluruh dunia keyakinan akan kesucian dan kekekalan bunga. Hal ini memungkinkan setiap orang untuk seolah-olah mengambil bagian dalam konsumsi bunga yang menyenangkan dan membius, untuk menidurkan hati nurani yang buruk yang pasti selalu menyertai konsumsi bunga yang sia-sia dan tanpa kerja keras – dan untuk merekrut kawan-kawan untuk berjuang, untuk membela kebaikan tertinggi Mamonisme ini.

Pegawai negeri, negarawan, akan berkata: negara tidak dapat mengingkari kewajiban yang telah dibuatnya terhadap para kreditornya.

Apa arti "kewajiban"? Apakah bermoral untuk membuat kewajiban yang harus diketahui negara sejak awal bahwa ia hanya dapat memenuhi kewajiban tersebut jika ia mengambil bunga dari para kreditor melalui pajak langsung dan tidak langsung dalam jumlah yang persis sama? Di mana letak moralitasnya? Atau mungkin tidak lebih jujur untuk mengakui: "Saya hanya dapat membayar bunga jika saya mengumpulkan pajak dalam jumlah yang sama – tetapi pada masa perang saya benar-benar harus punya uang, dan untuk itu saya melakukan penipuan dengan obligasi perang; Anda harus memaafkan saya, rakyat terkasih; pada akhirnya itu untuk Anda, dan sekarang kita tidak ingin bermain petak umpet lagi; saya, negara, tidak membayar bunga dan Anda, pembayar pajak, tidak perlu membayar pajak untuk bunga tersebut; itu akan menyederhanakan transaksi kita secara substansial. Dengan demikian, kita akan hidup tanpa birokrasi pajak yang sangat besar dan juga birokrasi yang melayani kepentingan yang luar biasa. Benar? Apakah kita sepakat?" Dan Anda, Tuan Scheidemann, jangan lagi mencantumkan nama Anda di setiap pilar iklan sebagai menteri luar negeri dari pemerintahan lama yang telah dikompromikan di tengah deklarasi-deklarasi bodoh tentang keamanan dan keutuhan obligasi perang. Anda hanya mempermalukan diri sendiri: keuntungan dari seluruh penipuan ini memang hanya dan semata-mata telah dinikmati oleh modal pinjaman besar.

Pejabat keuangan dan profesional perbankan menyatakan bahwa penghapusan perbudakan bunga pada obligasi perang dan utang publik tidak mungkin dilakukan karena hal itu sama artinya dengan kebangkrutan publik.

Maafkan saya: menurut pidato-pidato Anda, kita memang sudah bangkrut secara publik, atau memang harus bangkrut. Namun, deklarasi kebangkrutan publik secara terbuka akan menjadi kebodohan terbesar yang bisa kita lakukan: dengan ketidakmampuan para pemegang kekuasaan saat ini, hal itu akan menambah konfirmasi historis atas ketidakmampuan ini secara prematur.

Mengapa saya harus menyatakan bangkrut? Jika saya sudah memasukkan 3 tanda dari saku celana kanan ke saku kiri, Karena itu saya tetap tidak boleh menyatakan kebangkrutan kantong celana kanan!

Machine Translated by Google

Memang tak berbeda dengan pinjaman perang! Reich mengambil miliaran dolar dari kantong rakyat, yang awalnya nyata, lalu uang mengalir kembali; lalu datang pinjaman baru dan lagi-lagi uang mengalir kembali; sekali lagi datang pompa dan menyedot miliaran dolar, lalu kembali lagi, hingga, setelah permainan diulang sembilan kali, negara dengan riang menghasilkan utang 100 miliar dolar. Untuk itu, rakyat memegang 100 miliar dolar dalam bentuk kertas cetak halus di tangan mereka. Awalnya rakyat membayangkan mereka telah menjadi jauh lebih kaya; lalu datang negara dan berkata: "Mengerikan; saya punya utang 100 miliar dolar dan terancam bangkrut." – Ya, tapi mengapa? Itu hanyalah penipuan diri sendiri! Saya sendiri memang tak akan pernah bangkrut jika sesekali saya mengambil uang dari satu kantong dan menaruhnya di kantong lain. Oleh karena itu, kita bisa tenang menghadapi kebangkrutan negara terkait utang obligasi perang internal kita. Oleh karena itu, kita benar-benar tidak perlu menyatakan kebangkrutan publik dan kita benar-benar dapat menyelamatkan diri kita dari kerja keras yang luar biasa dengan pembayaran bunga yang bodoh dan pajak yang besar, tetapi bahkan lebih bodoh lagi.

Marilah kita akhirnya membebaskan diri dari mengikuti perintah kapitalis pinjaman besar! Hanya kapitalis pinjaman besar yang diuntungkan dari penipuan pajak bunga pinjaman ini, karena bongkahan emas yang lebih indah tersisa untuknya dan kaum buruh membayar surplus ini dalam bentuk pajak tidak langsung; sementara itu, kapitalis kecil dan menengah hanya mengejar ekornya sendiri.

Pejabat ekonomi global mengatakan: Penghapusan perbudakan bunga tidak mungkin dapat kita laksanakan hanya di Jerman saja; hal itu harus dilakukan secara internasional; jika tidak, kita akan kehilangan semua kredit, modal akan mengalir pergi, dan kita masih harus memenuhi kewajiban bunga kita terhadap seluruh dunia.

Saya akui bahwa saya sendiri sudah lama bingung memikirkan pertanyaan ini. Ini adalah pertanyaan yang paling sulit karena menyangkut hubungan kita dengan seluruh dunia; sementara itu, masalahnya memiliki dua sisi. Di satu sisi, gagasan penghapusan perbudakan bunga adalah seruan perang semua bangsa produktif, melawan perbudakan internasional terhadap bunga uang; di sisi lain, ini adalah solusi radikal untuk masalah keuangan internal kita. Namun, ini bukanlah alasan untuk tidak menggunakan solusi, hanya karena tetangga yang sama sakitnya tidak menggunakannya pada saat yang bersamaan. Akan tetapi, akan lebih bodoh lagi jika kita di Jerman terus berputar-putar dalam lingkaran setan dan membayar pajak serta bunga, padahal kita telah dengan jelas menyadari bahwa aktivitas konyol ini hanya menguntungkan kaum kapitalis besar dan bukan yang lain. Oleh karena itu, marilah kita pimpin jalan dengan teladan pembebasan kita; marilah kita bebaskan diri kita dari perbudakan bunga uang, dan kita akan segera melihat bahwa kekuatan gagasan pembebasan yang penuh kemenangan ini akan mendorong bangsa-bangsa di dunia untuk mengikuti kita.

Saya sebenarnya yakin bahwa inisiatif kita – jika inisiatif ini tidak ditindas oleh Mammonis Jerman – akan menyapu orang-orang lain bersama dengan kebutuhan yang tak tertahankan.

Spartacist berkata: Seluruh gagasan hanya berjumlah perlindungan modal; itu masih Tetap seperti sebelumnya: orang miskin tidak punya apa-apa, dan orang kaya tetap begitu.

Ya, teman saya; secara umum sangat sulit untuk berdiskusi dengan Anda — jika Anda benar-benar seorang Komunis di lubuk hati Anda, dan karena itu akan benar-benar mempertahankan bahwa “semua hal adalah milik semua orang”10 , dan jika di samping itu Anda memang familier dengan ide-ide aktual para pemimpin Bolshevik besar di Rusia, khususnya Lenin, dan menganggapnya benar, maka dengan demikian Anda menganggap tugas-tugas Republik Soviet berikutnya yang ditunjuk oleh Lenin, "penyerahan laporan keuangan secara universal dan pengendalian semua produksi dan distribusi," sebagai sesuatu yang mungkin dilakukan oleh manusia.

10Peter Kropotkin, Penaklukan Roti

Machine Translated by Google

Akan tetapi, jika Anda benar-benar paham betul tentang kenyataan bahwa tugas ini sungguh-sungguh hanya mungkin, jika memang bisa, di bawah tirani yang mengerikan, dan Anda tetap teguh dalam hati Anda sebagai seorang Komunis atau Spartakus yang yakin dan seterusnya, maka janganlah kita berselisih lagi satu sama lain; kita hanya tidak saling memahami dan berbicara dalam bahasa yang berbeda, dan masa depan akan menentukan, baik negara yang terkekang yang pada akhirnya dapat diakibatkan oleh kekacauan Bolshevisme, atau negara baru yang saya harapkan, dengan ekonomi nasional yang terbebas dari perbudakan kepentingan.

Tetapi jika, di lubuk hati Komunismu yang terdalam — jika kau jujur — kau mendapati dirimu masih berpikir tentang, merindukan istri dan anak, tentang jiwa manusia yang lebih dekat denganmu daripada orang Eskimo atau orang kafir Zulu, jika selama bekerja di pabrik yang diperintahkan oleh direktur soviet kau berpikir bahwa akan tetap menyenangkan untuk memiliki pondok kecilmu sendiri, sepetak kebun kecil, jika memang di lubuk jiwamu itu sungguh tidak akan memberikan kepuasan sejati bahwa kau berhak seperti anjing di jalan untuk menggunakan setiap jalang yang melintasi jalanmu, jika kau ingin memanggil seseorang sebagai istrimu, jika kau hanya berpikir tentang menabung sesuatu dari gajimu, yang kemudian seharusnya menjadi milikmu sendiri, maka kau sudah bukan lagi seorang Komunis; maka kau sudah di dalam hatimu hancur dari slogan yang kau umumkan dengan lantang, "Segala sesuatu adalah milik semua orang"; maka justru yang tidak kau inginkan adalah bahwa segala sesuatu adalah milik semua orang; Anda menginginkan apa yang Anda inginkan bagi diri Anda sendiri — istri, anak, rumah, pertanian, tabungan — entah Anda sudah memilikinya atau hanya berharap untuk mendapatkannya, itu pun seharusnya menjadi milik Anda semata.

Dan tahukah kau, sahabatku, jika kau hanya curiga dalam hatimu bahwa itu mungkin akan membuat perbedaan bagimu, jika ada orang acak datang dan begitu saja mengambil tabunganmu atas nama "semua," dan jika ia membawa anak lain untukmu dan membawa serta anakmu karena semua anak adalah milik "semua," maka sahabatku, janganlah kita terus berbicara yang sama sekali tidak saling memahami.

Mungkin saya dapat meminta Anda untuk merenungkan apakah pesan Komunis bahwa segala sesuatu harus menjadi milik semua orang tidak serta merta berarti *akhir dari setiap kebudayaan,* karena ketiadaan konsep kepemilikan apa pun pasti dengan logika yang kuat memaksa manusia turun ke level binatang.

Jika segala sesuatu adalah milik semua manusia, jika penyerahan laporan keuangan dan kendali atas semua produksi dan distribusi di atas tanah, sebagaimana yang dipahami Lenin, dapat dipaksakan, maka dalam skenario terbaik, sebuah koloni semut akan terbentuk. Namun, dalam kasus itu, kita juga dapat hidup tanpa bahasa, jiwa, dan pikiran; secara bisu dan naluriah, kita dapat melakukan kerja paksa kita. *Akhir dari manusia ada di sana.11*

Tapi cukup sekarang, kawan Spartacus. Biarkan pertimbangan mendasar ini meresap jauh ke dalam kepala dan hatimu. Jawaban yang lebih tepat untuk pertanyaanmu akan muncul saat berdiskusi dengan pihak lain.

Dan sekarang, kawan-kawan dari dua orientasi sosialis, moderat dan independen!12

Saya tidak dapat membayangkan bahwa pertentangan atau keberatan serius terhadap penghapusan perbudakan bunga akan datang dari pihak Anda, namun saya harus berurusan dengan Anda secara kategoris, bersama dengan seluruh dunia ide sosialis, dari Marx hingga para pemimpin saat ini Ebert, Scheidemann, Kautsky, dan seterusnya.

1. Kehendak sosialis: *peningkatan kelas pekerja* merupakan gagasan yang harus menang tanpa syarat; *sejauh ini, kita sepakat.*

---

11 "Akhir Manusia" berasal dari Yehezkiel. Di sana, maknanya adalah tujuan manusia, tetapi di sini bisa memiliki makna ganda. Tujuan manusia di bawah Komunisme menjadi perbudakan tanpa tujuan, yang merupakan kehancuran manusia.

12 Feder di sini merujuk pada Partai Sosial Demokrat dan cabang pasifisnya, Partai Sosial Demokrat Independen.

Machine Translated by Google

2. Jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan besar ini hampir sepenuhnya salah, karena mereka

3. didasarkan pada asumsi yang salah.

4. Gagasan negara sosialis [Marxis] pada hakikatnya mengarah pada Komunisme, sehingga mengarah pada menolak.

5. Karena bagaimanapun Sosial Demokrasi mempunyai tujuan yang berbeda, yakni mengangkat derajat kaum buruh, seluruh kaum pekerja pada umumnya, maka ia menghadapi konflik batin yang dahsyat, sebab akibat logis dari Marxisme bermuara pada hal yang bertolak belakang dengan tujuan praktis gerakan buruh.

6. Dari perpecahan internal ini muncul ketidakpastian yang nyata dalam arah pemerintah.

7. Demi tujuan praktis yang agung (ketinggian kelas pekerja), garis yang lebih tegas harus ditarik terhadap Spartacus dan Komunisme Bolshevistik, dan metode-metode mereka harus dilawan dengan sekuat tenaga. Namun, Sosial Demokrasi, yang diorganisir melalui serikat buruh, kini merasa lemah di hadapan kelompok-kelompok radikal ini, karena telah menjadikan pemikiran Marxis sebagai prinsip dasar pendidikannya, dan karena semua cara berpikir Marxis secara logis mengarah pada Komunisme.

Sekarang buktinya: poin 2 mengatakan bahwa jalan yang ditempuh oleh Sosial-Demokrasi hampir seluruhnya salah.

Seluruh agitasi yang dilancarkan di seluruh negeri telah menyebabkan perpecahan yang mendalam di dalam masyarakat kita. Fitnah yang terus-menerus dilancarkan terhadap para majikan dari segala jenis, bahkan dari segala jenis borjuis, sebagai pengeksploitasi dan penghisap darah buruh kasar yang bekerja tanpa bantuan, telah menyebabkan kepahitan yang tak beralasan dan kesombongan buruh, yang saat ini niscaya menemukan ekspresinya dalam tuntutan "kediktatoran proletariat" (Manifesto Komunis). Tuntutan hakiki Program Erfurt – pengalihan alat-alat produksi dari kepemilikan pribadi ke kepemilikan dan pengelolaan masyarakat – kini telah dipadatkan menjadi seruan "sosialisasi".

Sangat jelas bagi setiap politisi yang serius bahwa sosialisasi penuh atas kehancuran ekonomi kita akan berarti kebangkrutan negara sepenuhnya. Namun, kita tidak berani mengakuinya secara terbuka dan bebas kepada rakyat.

Bukan sosialisasi, melainkan desosialisasi yang seharusnya menjadi moto saat ini. Oleh karena itu, seseorang mencoba mengkompensasi kegagalan nyata dari setiap sosialisasi melalui proyek-proyek pajak yang delusif dan dengan cara ini "mengambil alih para pengambil alih" untuk kedua kalinya. Semua itu tidak berarti apa-apa selain membiarkan seluruh perekonomian nasional hancur total. Alih-alih pertumbuhan (penggandaan produksi, seperti yang dijanjikan oleh seluruh literatur sosialis untuk periode setelah revolusi, mustahil), yang terjadi justru sebaliknya.

Namun, yang terburuk adalah jika pemerintah sosialis saat ini berpikir untuk menerima pinjaman luar negeri yang besar. Dengan begitu, bukan hanya kemerosotan ekonomi kita akan terhenti, tetapi kita juga akan sepenuhnya terjerumus ke dalam perbudakan bunga oleh Entente, yang tidak akan ada jalan keluarnya.

Kegagalan mendasar, kesalahan mendasar, yang mendasari seluruh rangkaian perjanjian, tuntutan, dan janji yang salah kepada rakyat ini, adalah sikap yang sepenuhnya salah terhadap modal industri dan modal pinjaman. Manifesto Komunis, Program Erfurt, Marx,

Machine Translated by Google

Engels, Lasalle, Kautsky, tidak mengakui perbedaan radikal antara modal industri dan modal pinjaman.

Pada titik ini, seluruh Sosial Demokrasi harus belajar kembali; kesalahan mendasar ini harus diakui dengan jelas dan jujur tanpa syarat. Namun, kemudian, kita juga harus tanpa henti menarik satu-satunya kesimpulan yang mungkin. Namun, ini menandakan penolakan radikal terhadap kemarahan yang sia-sia, karena sepenuhnya keliru, terhadap industri, terhadap majikan. *Pekerja dan pemberi kerja saling terkait;* mereka memiliki tujuan yang sama -- kerja, produksi; karena tanpa produksi, tanpa kerja, tidak akan ada kehidupan, tidak ada budaya, tidak ada kemajuan, dan tidak ada kemajuan. Pertentangan yang nyata dan tak terelakkan yang ada di antara manusia, hanya karena mereka manusia, jauh kurang penting daripada kepentingan bersama yang besar antara majikan dan pekerja. Pertentangan ini dapat dan telah diselesaikan melalui kontrak upah dan organisasi perdagangan yang saling memuaskan kedua belah pihak.

Namun janganlah kita mengkaji lebih jauh pertanyaan-pertanyaan yang remeh-temeh ini dalam lingkup risalah kita mengenai garis-garis kekuatan politik yang paling besar, dan hendaklah kita cukup menekankan bahwa kepentingan buruh secara kolektif sepenuhnya selaras dengan industri nasional kita, dengan perekonomian nasional rakyat kita.

Barangsiapa mengajarkan sebaliknya dan mengemukakan pertentangan antara majikan dan buruh sebagai sesuatu yang lebih penting, ia memperlihatkan dirinya sebagai orang yang tidak bertanggung jawab justru terhadap kaum buruh; karena dengan begitu ia meletakkan kapak pada akar pohon yang memberi makan dan menghidupi kaum buruh.

Akan tetapi, Sosial Demokrasi telah melakukan hal itu, dan dengan itu ia telah menanggung dosa abadi di hadapan buruh Jerman; dengan itu ia telah mendatangkan kesengsaraan yang tak terkatakan kepada rakyat kita, karena ia tidak dapat menepati semua janjinya, *karena ia tidak dapat mendatangkan kepada kita kedamaian dari saling pengertian, karena ia tidak dapat menciptakan pekerjaan bagi kita, karena ia bahkan harus membentuk kekuatan bersenjata untuk melawan kita, karena ia tidak dapat bertahan hidup tanpa pegawai negeri, karena ia harus menuntut kewajiban untuk bekerja, karena hak pilih yang universal, sama, dan langsung bagi pria dan wanita di atas usia 20 tahun tidak membantu siapa pun untuk mencari nafkah, karena tanpa jaminan negara atas keamanan pribadi dan harta benda, keadaan yang kacau balau pasti terjadi, karena tanpa integrasi dan subordinasi individu ke dalam masyarakat, tidak mungkin ada vitalitas negara.*

Maka, gelombang kekecewaan yang mendalam dan penuh keputusasaan melanda seluruh rakyat. Jika individu-individu masih belum memahaminya, para menteri, anggota parlemen, dan delegasi rakyat terus dengan riang berbohong satu sama lain bahwa "keberhasilan revolusi" harus dipertahankan dari "reaksi": apa arti kedua istilah ini, jika memang ada, tidak akan ada negarawan sejati yang mampu menjelaskannya dengan jelas kepada rakyat.

Tindakan-tindakan negatif revolusi, *pencopotan sejumlah dinasti kuno, pencopotan para perwira, penghapusan kaum bangsawan, pembubaran tentara,* singkatnya, “Penghancuran Besar-besaran”, memang tidak ada “keuntungannya.”

Dan reaksi?! Doktrin hak ilahi yang telah musnah dan busuk tidak memiliki dukungan moral yang cukup di seluruh rakyat untuk menghasilkan tindakan yang tegas; kaum borjuis, sebagai kaum borjuis sejati, terlalu pengecut, terlalu korup secara moral, untuk bersatu melawan kaum buruh yang sadar kelas: oleh karena itu, kelas buruh yang berkuasa tidak perlu khawatir akan reaksi dinasti atau borjuis.

Namun, kekecewaan mendalam rakyat atas apa yang disebut sebagai pencapaian revolusi, dengan kata lain, atas tidak adanya perbaikan nyata bagi nasib rakyat, justru merupakan bahaya besar. Kekecewaan ini menyebabkan massa rakyat semakin menjauh ke kiri, di mana janji-janji yang telah dibuat jauh lebih rendah.

Machine Translated by Google

Pada akhirnya, seseorang tak bisa lagi membuat janji seperti "segala sesuatu untuk semua orang." Itu kegilaan murni, tetapi setiap gagasan, setiap fenomena, setiap aktivitas yang dilebih-lebihkan dan dibesar-besarkan hingga ekstrem pada akhirnya menjadi kegilaan, lalu berubah menjadi kebalikannya. Demikian pula halnya dengan gagasan Komunis bahwa semua harus menjadi milik semua, karena pada akhirnya gagasan ini berakhir dan berujung pada ... ketiadaan. Kelaparan, keputusasaan, kesengsaraan, penyakit, dan kebutuhan telah tiba di Rusia; rakyat telah kehilangan sisa-sisa keberanian dan kegembiraan hidup.

Saya ulangi: kesalahan mendasar yang sangat besar dalam dunia gagasan sosialis pada akhirnya dapat ditelusuri kembali ke kegagalan mengenali perbedaan hakiki yang mendalam antara modal industri dan modal pinjaman. *Modal pinjaman yang melahap bunga adalah momok umat manusia.* Pertumbuhan modal pinjaman besar yang tanpa usaha dan tanpa henti, bukan modal kerja industri yang produktif dan memproduksi barang, yang mengarah pada eksploitasi rakyat.

Saya tidak dapat mengabaikan di sini pemeriksaan atas pertanyaan mengapa perbedaan hakiki ini belum diakui; apakah perbedaan itu memang benar-benar belum diakui, atau mungkin telah dikaburkan demi keuntungan modal pinjaman besar; apakah para pemimpin dan ketua dalam perjuangan melawan Kapitalisme, apakah para pengarang Manifesto Komunis, Program Erfurt, dan para pemimpin masa kini selalu bertindak dengan kehati-hatian yang diperlukan.

Sungguh hal yang paling serius dan mengerikan ketika seseorang meragukan kesungguhan dan keyakinan teguh orang lain; rasanya semakin serius, semakin cermat seseorang mencari sebab dan hubungan yang berkaitan dengan kejadian-kejadian dalam hidup. Oleh karena itu, saya sama sekali tidak ingin menjawab pertanyaan ini, melainkan hanya menyinggung hubungan-hubungan yang besar dan samar dengan mengutip ucapan Disraeli, Perdana Menteri Inggris terhebat, Lord Beaconsfield. Hal ini ia tulis dalam novelnya, Endymion:

"Tak seorang pun akan menganggap enteng prinsip ras. Prinsip itu adalah kunci sejarah, dan mengapa sejarah seringkali membingungkan adalah karena sejarah ditulis oleh orang-orang yang tidak memahami prinsip ini dan semua pengetahuan yang terkandung di dalamnya." [Baron Sergius kepada Endymion]

Kaum borjuis.

Kaum borjuis, yang menganggap istirahat sebagai kewajiban borjuisnya, tentu saja terusik oleh setiap tuntutan revolusioner baru, sebagaimana selalu terjadi pada setiap gagasan baru. Baginya, istirahat berarti kegelisahan; karena mungkin ia bahkan perlu memikirkannya. Segala perubahan menjijikkan baginya; ia ingin istirahat, dan celakalah orang yang mengingini kantong uangnya. Kini, memang ada yang menginginkan darinya pembayaran bunganya, pendapatannya dari sewa rumah, pembayaran bunga dari obligasi yang dijamin, bunga yang ia kumpulkan dari hipotek; singkatnya, apa yang membentuk istirahatnya, kepuasannya, dan keberuntungannya.

Meski begitu, kita harus bertanya apa yang akan dikatakan oleh para anggota kelas pemilik modal pinjaman. Mereka membentuk, terlepas dari kaum borjuis sejati... Borjuis adalah tipe manusia, yang tak perlu diinisiasi lebih lanjut; kaum borjuis adalah cabang di pohon kemanusiaan yang harus dipangkas, semakin cepat semakin baik. Mereka adalah kaum Babbitt yang angkuh dan puas diri dengan cakrawala mereka yang sangat sempit, yang tidak mampu menunjukkan antusiasme. Mereka menghabiskan hari-hari mereka dalam kemonotonan abadi dengan kopi, koran pagi, minuman pagi, koran siang, makan siang, tidur siang, menggunting kupon, minuman sore, teman-teman di pub, dan sesekali bioskop. Karena tidak memahami segala hal yang menggerakkan dunia, segala hal yang dirindukan kaum muda, segala hal yang menyusahkan rakyat, negara, dan masyarakat, tanpa peduli perang dan kemenangan, mereka tumbuh subur dan membusuk, sekaligus arogan dan penurut – tetapi kaum borjuis adalah kelas yang begitu luas sehingga tak dapat diabaikan.

Machine Translated by Google

Jadi, melalui penghapusan perbudakan bunga, penghematan dihancurkan; orang-orang berakhir dalam kemiskinan.

Bahwa penghapusan perbudakan bunga secara umum mungkin berpengaruh pada sikap hemat harus dibantah dengan tegas. Sikap hemat sama kecilnya kaitannya dengan pandangan ekonomi yang berlaku, seperti pemborosan. Sikap hemat dan pemborosan adalah kualitas manusia yang ada atau tidak, terlepas dari apakah suatu zaman menyetujui atau tidak menyetujui gagasan bunga.

Di masa transisi, mungkin peningkatan atau penurunan kebiasaan menabung dapat didorong. Namun, dalam kasus ini, saya lebih cenderung berpandangan bahwa orang yang rasional dan berpikiran ekonomis akan berkata pada dirinya sendiri: "Saya tidak bisa lagi mengandalkan hidup dari bunga saya saja di masa depan. Namun, saya ingin hidup di masa depan dan tetap meninggalkan sesuatu untuk anak-anak saya; oleh karena itu, saya sekarang harus menabung lebih banyak." Penghapusan perbudakan bunga, menurut saya, harus memberikan dampak ini pada mayoritas orang. Sedangkan untuk lansia, tentu saja mereka akan dirujuk ke bantuan publik.

Di sini, saya juga harus sekali lagi menekankan dengan tegas bahwa, mengingat beban pajak langsung atas properti saat ini dan beban pajak tidak langsung atas setiap gaya hidup, tidak ada lagi pembayaran bunga yang menyenangkan, kecuali bagi orang yang—dan ini memang sesuatu yang tidak adil dan harus diperangi—semua pendapatannya hanya berasal dari pembayaran bunga abadi. Oleh karena itu, penurunan perilaku hemat mungkin tidak perlu dikhawatirkan.

Apakah modal besar (yang menjijikkan) benar-benar tidak produktif? Bukankah ia juga menciptakan sarana untuk kemajuan berskala besar yang menghasilkan buah bagi umat manusia yang lebih besar daripada yang dihancurkan oleh bunga modal pinjaman?

Tidak! Pengajuan pertanyaan ini hanya membuktikan bahwa ungkapan-ungkapan Mamonistik telah mengaburkan pandangan jernih kita.

Modal besar tidak menciptakan sarana untuk kemajuan berskala besar; justru modal besar tumbuh dari tenaga kerja! Semua modal adalah akumulasi tenaga kerja. Modal besar itu sendiri tidak produktif, karena uang itu sendiri sama sekali tidak produktif. Dari pikiran, tenaga kerja, dan bahan baku atau sumber daya mineral yang tersedia atau sudah dikembangkan, nilai-nilai diproduksi, dan barang-barang diproduksi – melalui tenaga kerja dan hanya melalui tenaga kerja.

Sebab, jika seseorang menggelontorkan begitu banyak uang ke lahan pertanian yang paling subur, ke tambang batu bara yang paling kaya, lahan pertanian itu tidak akan menghasilkan gandum, dan tambang batu bara pun tidak akan memuntahkan batu bara dengan sendirinya! Mari kita tegaskan hal ini.

Jika manusia sudah menemukan uang, maka uang itu sangatlah berguna dan masuk akal; karena dalam setiap
Dalam ekonomi yang kompleks, seseorang membutuhkan "bukti kerja yang telah selesai" (yang diakui secara universal) ini. Namun, potensi yang melekat dalam "kekaisaran uang" ini untuk tumbuh abadi dari diri mereka sendiri menjadi maha besar – dan uang memang demikian, jika mampu menghasilkan bunga – adalah potensi yang ditentang oleh inti keberadaan kita; potensi yang meninggikan uang jauh di atas segala manifestasi duniawi lainnya; potensi yang menjadikan uang sebagai berhala. Dan semua itu sesungguhnya hanyalah penipuan diri manusia yang paling besar!

Tak ada, tak ada sama sekali, yang bisa berasal dari uang semata. Meja, lemari, pakaian, rumah, perkakas, singkatnya, segala sesuatu di sekitar kita memiliki nilai; pada akhirnya, seseorang masih bisa menggunakan perabot rusak sebagai kayu bakar untuk menghangatkan diri, tetapi dengan uang kertas dua puluh mark, seseorang tak bisa berbuat apa-apa;
Saya bahkan tidak bisa membungkus sepotong keju pun di dalamnya. Hanya setelah orang-orang dengan bijaksana menyepakati kemudahan pertukaran barang untuk konsumsi, untuk menulis voucher atas kerja yang telah diselesaikan, barulah secarik kertas itu memiliki makna dan tujuan, dan sangat masuk akal jika petani untuk gabahnya menerima dari perusahaan tambang batu bara bukan batu bara, melainkan uang; dengan demikian,

Machine Translated by Google

Kupon untuk pekerjaan lain yang telah selesai, misalnya garpu rumput, peralatan makan, bajak, dan sabit. Namun, dengan itu, kekuasaan uang seharusnya berakhir.

Dengan demikian, kemajuan umat manusia yang luar biasa besar telah dicapai bukan oleh uang, melainkan oleh manusia itu sendiri, semangat mereka yang berani, keberanian mereka yang membanggakan, pikiran mereka yang cerdas, kekuatan tangan mereka, kerja keras mereka yang dilakukan bersama, oleh karena itu bersifat sosial. Kita harus melihat dengan begitu bangga dan begitu jelas. Manusialah yang sesungguhnya, tentu saja bukan selembar kertas menyedihkan yang diciptakan manusia untuk menyederhanakan perdagangan.

Program Lanjutan

Meskipun penghapusan perbudakan bunga bukanlah tujuan akhir dari statecraft baru ini; itu sungguh tindakan yang paling tajam, satu-satunya tindakan yang mampu menyatukan semua bangsa menjadi liga bangsa-bangsa sejati, melawan tirani Mamonisme yang melingkupi semua bangsa. Namun, itu bukanlah tujuan akhir.
Sebaliknya, penghapusan perbudakan bunga harus mengarah pada langkah-langkah lebih lanjut, karena, sebagaimana telah kita lihat, ia mencengkeram kejahatan global hingga ke akar-akarnya, dan bahkan hingga ke akar utamanya.

Hanya ketika tuntutan dasar untuk penghapusan perbudakan bunga terpenuhi, jalan untuk pertama kalinya terbuka bagi negara kesejahteraan. Hal ini harus diakui dengan jelas, dan harus dicapai terlepas dari segala kekuatan Mamonisme. Seruan sosialisasi [sementara perbudakan bunga masih ada] tidak lebih dari upaya untuk mewujudkan pembentukan kepercayaan dari semua industri dan menciptakan konglomerat raksasa di mana-mana, di mana modal pinjaman besar, terlepas dari segala pajak kekayaan, secara alami juga akan memiliki pengaruh yang menentukan lagi di masa depan. Negara sosialis di atas fondasi Mamonisme adalah sebuah absurditas dan pada dasarnya mengarah pada kompromi antara Sosial-Demokrasi, yang sudah sangat terkontaminasi oleh Mamonisme, dan modal besar.

Sebaliknya, kami menuntut penolakan radikal terhadap negara Mamonistik dan rekonstruksi negara sesuai dengan semangat sosialisme sejati, yang di dalamnya ide dasar yang berkuasa adalah kewajiban untuk memelihara -- yang di dalamnya tuntutan dasar lama Komunisme dapat menemukan kepuasan rasional dan berguna -- dalam bentuk bahwa setiap anggota rakyat akan menerima haknya yang ditetapkan atas tanah air melalui alokasi negara atas bahan makanan yang paling penting.

Kami selanjutnya menuntut, sebagai kerangka negara baru, suatu perwakilan rakyat melalui Dewan Perwakilan Rakyat, yang akan dipilih berdasarkan asas seluas-luasnya, dan di samping itu suatu Dewan Buruh yang permanen, dewan pusat tempat para pekerja negara mempunyai suara yang proporsional dengan distribusi mereka berdasarkan profesi dan kelas ekonomi.

Akhirnya, kami menuntut pertanggungjawaban tertinggi bagi para pengurus negara. Konstruksi baru negara berdasarkan basis sosialis-aristokrat ini akan dibahas dalam karya tambahan.

yang akan segera terbit dari penerbit yang sama. Namun, prasyarat untuk semua konstruksi ini tetaplah penghapusan perbudakan bunga.

Keyakinan saya yang tak tergoyahkan, bahkan lebih lagi, pengetahuan saya membuat saya menyadari dengan jelas bahwa penghapusan perbudakan bunga tidak hanya dapat ditegakkan, tetapi juga akan dan harus dijunjung tinggi di mana pun dengan kegembiraan yang tak terlukiskan. Perlu diingat: berbeda dengan semua gagasan, gerakan, dan upaya lain, betapapun baiknya, yang bertujuan untuk memperbaiki umat manusia, usulan saya tidak bermaksud memperbaiki kodrat manusia; melainkan ditujukan untuk melawan zat beracun, melawan fenomena yang secara licik – bahkan mungkin jahat – diciptakan, sepenuhnya bertentangan dengan perasaan terdalam manusia, untuk menyakiti manusia, untuk menjerat manusia dalam materialisme, untuk merampas darinya hal terbaik yang dimilikinya, jiwa. Bergandengan tangan di sampingnya.

Machine Translated by Google

adalah tirani mengerikan dan tak kenal ampun dari para penguasa uang, yang mana rakyat hanya menjadi budak bunga, yang hidup hanya untuk bekerja demi dividen, demi bunga.

Dengan amat prihatin, kami menyadari kejelasan dan kebenaran yang mengerikan dari peribahasa Alkitab kuno, yang menurutnya Tuhan orang Yahudi, Yahweh, berjanji kepada umat pilihan-Nya: "Aku ingin memberikan kepadamu kepemilikan atas semua harta dunia; di kakimu akan terletak semua bangsa di Bumi dan engkau akan memerintah atas mereka."

Pertanyaan global ini kini terbentang di hadapan Anda semua. Pertanyaan global tidak dapat diselesaikan dengan lambaian tangan, tetapi gagasannya sangat jelas. Dan tindakan ini harus disebarluaskan dengan giat; kita harus memahami dengan jelas bahwa kita menghadapi musuh yang paling tangguh, kekuatan uang yang melingkupi dunia. Semua kekuatan di pihak lain, di pihak kita hanya keadilan, keadilan abadi dari kerja produktif.

Ulurkan tangan kalian kepadaku, para pekerja di seluruh negeri, bersatulah!

Machine Translated by Google

Negara Jerman pada Dasar Nasional

Yayasan Sosialis

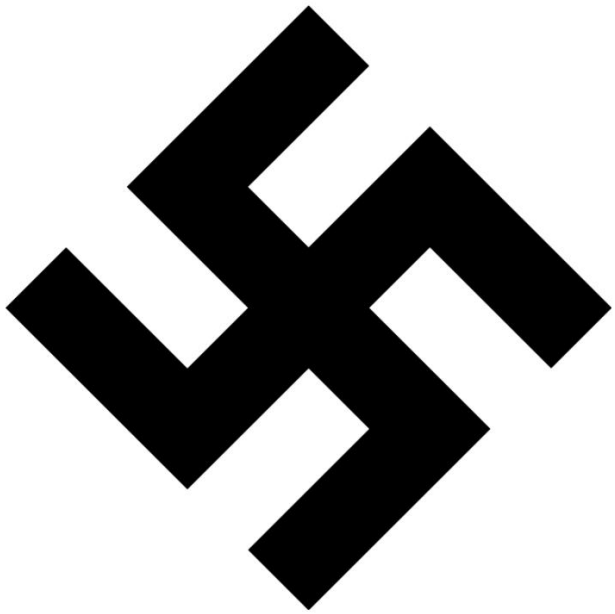

Machine Translated by Google

Kata pengantar

oleh

Adolf Hitler

Setiap gagasan besar membutuhkan dua hal: keinginan untuk berkuasa dan tujuan yang jelas. Keinginan untuk berkuasa, untuk pembebasan, bersinar dan kuat di hati kita. Gottfried Feder, dalam bukunya, Negara Jerman di atas fondasi nasional dan sosialis, telah menyajikan tujuan kita dengan jelas, sederhana, dan mudah dipahami semua orang. Di dalamnya, harapan dan kerinduan jutaan orang telah menemukan bentuk dan ekspresi yang kuat. Literatur gerakan kita telah menemukan katekismusnya.

München, 8 November 1923

Adolf Hitler

Machine Translated by Google

Kata pengantar

ke edisi kelima

Di sini, karya saya, *Negara Jerman di atas fondasi nasional dan sosialis,* muncul dalam seri "Perpustakaan Sosialis Nasional". Teksnya pada dasarnya tetap tidak berubah, tetapi bagian-bagian yang merujuk pada keadaan saat karya ini muncul (1923) dan contoh-contoh yang dipinjam darinya telah dihapus dan penjelasan tentang masalah Yahudi dipersingkat karena sebuah karya khusus akan didedikasikan untuk masalah tersebut.

Edisi baru khususnya harus memberikan bukti fakta bahwa tidak ada sedikit pun yang berubah dalam program dasar.

Murnau, Oktober 1931 Gottfried Feder

Machine Translated by Google

'Berbahagialah orang-orang yang sangat membutuhkan

memaksakan sebuah ide politik luhur yang,

menjadi hebat dan sederhana,

memaksakan setiap ide lain pada zaman itu ke dalam pelayanannya.'

Heinrich von Treitschke

Machine Translated by Google

Perkenalan
ke edisi pertama

Kita menatap masa depan dengan penuh harapan dan kerinduan yang kuat. Jerman akan hidup, Jerman tak boleh runtuh. Jerman terguncang seolah-olah oleh rasa sakit kelahiran yang luar biasa dari sebuah era baru. Belenggu rasa bersalah diri yang mengerikan, serta para penyiksa asing, akan terlepas dan akan terguncang dengan sebuah anggukan kuat, dan Jerman akan melangkah di depan bangsa-bangsa.

Andai saja begitu banyak penderitaan dan tekanan yang tak terkait dengan keruntuhan dan kejatuhan, kita akan mampu berpartisipasi dengan rasa bahagia di hari-hari terciptanya era baru. Jika kita melirik degradasi zaman ini, pada kebingungan masa kini, kita melihat di mana-mana tekad yang kuat, kerja keras yang serius, intuisi yang terinspirasi. Jiwa Jerman mengepakkan sayapnya menuju puncak baru yang tinggi.

Tugas yang dihadapi saat ini jauh lebih berat, lebih besar dan lebih sulit daripada sebelumnya dalam sejarah Jerman yang begitu menyakitkan.

Oleh karena itu, kita perlu menyelesaikan tugas ganda, bukan hanya “membangun kembali” negara dan perekonomian. melainkan untuk memberi mereka bentuk baru. Dan dengan demikian, bentuk baru juga bagi kehidupan budaya dan intelektual masyarakat kita.

Kerinduan lama Jerman akan Jerman yang bersatu akhirnya harus menjadi kenyataan, hukum ekonomi baru akan muncul dan menyapu bersih bentuk ekonomi kapitalis bunga yang mengerikan.

Begitu luas dan dahsyatnya tugas-tugas yang menanti kita. Semangat masa lalu yang berat dan penuh peringatan berdiri di belakang kita; dipenuhi rasa takjub akan apa yang telah terjadi secara historis, di atas landasan kokoh tradisi Jerman terbaik, berdasarkan kearifan Arya paling awal, rakyat dan negara, ekonomi dan budaya harus diciptakan kembali.

Di sini para buruh mesti sadar akan besarnya tanggung jawab mereka, sebab di pundak merekalah harapan seluruh bangsa, yaitu kebebasan!

Akan tetapi gagasan Sosialis Nasional lebih dari sekadar kembali atau jalan memutar ke adat istiadat leluhur yang lama, ia mematahkan rantai negara dan bentuk ekonomi Marxis, ia, sebagai gagasan yang pertama dan paling gigih, secara sadar berjuang dalam pertempuran terberat melawan kekuatan-kekuatan Mammonistik, melawan kekuatan imperialisme Yahudi yang meliputi dunia, melawan semangat kerakusan, keegoisan, dan ketidakpedulian.

Gerakan kebebasan Jerman yang universal dan agung ini menemukan penggeraknya yang paling kuat, berkemauan keras, dan berlandaskan tujuan dalam Partai Buruh Sosialis Nasional Jerman. Partai ini telah menguraikan tujuannya dalam sebuah program singkat yang merangkum secara ringkas tuntutan-tuntutan fundamental gerakan ini dalam 25 klausul. Alfred Rosenberg, pemimpin redaksi Nationalist Observer13, organ polemik gerakan Sosialis Nasional Jerman Raya, telah, dengan cara yang patut disyukuri, menjelaskan poin-poin program tersebut satu per satu dalam sebuah karya singkat14 .

13Volkischer Beobachter dibeli pada tahun 1920 oleh NSDAP sebagai organ partai dan diedit oleh Dietrich Eckart sampai kematiannya pada tahun 1923, ketika dipimpin oleh Alfred Rosenberg.

14Rosenberg pertama kali menerbitkan bukunya Wesen, Grundsdtze und Ziele der Nationatsozialistischen Deutschen Arbeiterpartei. Das Programm der Bewegung pada tahun 1923.

Machine Translated by Google

Berdasarkan karya ini, setidaknya dimungkinkan untuk menyampaikan kepada kawan maupun lawan apa yang diinginkan Partai Buruh Sosialis Nasional Jerman. Di sisi lain, dalam literatur Sosialisme Nasional, belum terdapat karya komprehensif yang menjelaskan gagasan-gagasan politik dan ekonomi yang mendasari Sosialisme Nasional, serta jalur-jalur yang ingin ditempuhnya terkait politik nasional untuk mencapai tujuan akhirnya, yaitu negara Sosialis Nasional Jerman, sebuah negara yang mengutamakan kerja dan kinerja. Karya ini ingin memenuhi tugas ini.
Oleh karena itu, kita harus menjelaskan titik tolak, cara dan tujuan Sosialisme Nasional, kita akan menunjukkan di mana negara Sosialis Nasional Jerman pada hakikatnya akan berbeda dari negara yang ada, bidang mana yang pada hakikatnya akan tetap tidak tersentuh, di bidang mana akan ada reformasi substansial, dan di mana pada hakikatnya jalan baru harus dijalani.

Kita harus mencari dan mengungkap cara-cara baru bagi kehidupan publik, terutama bagi kebijakan keuangan nasional, bagi penanganan masalah rasial dan isu-isu terkaitnya. Selanjutnya, kita harus secara fundamental mengatasi keberatan, distorsi, dan kebohongan yang bermusuhan yang telah menguat.

Tugas yang kita berikan kepada diri kita sendiri sangatlah besar, namun hanya merupakan bagian kecil dari keseluruhan cakupan pembaruan Jerman.

Segala usaha akan sia-sia jika tekad untuk mati dan kemauan yang tak terkendali dari seorang pemimpin tidak bekerja demi kemanjuran ide.

Kemauan yang paling kuat sekalipun akan sia-sia jika kita tidak menanamkan dalam hati kita suatu gambaran yang jelas dan teguh tentang seperti apa negara Jerman ini - Jerman, tanah air para ayah dan anak-anak kita - *sesuai dengan kemauan kita - setelah kemenangan kita!*

Machine Translated by Google

1. Fondasi

Landasan Moral

Fondasi dari kenegaraan Sosialis Nasional adalah tanggung jawab penuh terhadap rakyat dan terhadap diri sendiri.

"Kepentingan umum di atas kepentingan pribadi" adalah hukum pertama Sosialisme Nasional.

Mungkin terasa aneh bahwa prinsip semacam itu harus ditetapkan secara umum bagi sebuah negara, karena kita melihat dari sejarah periode-periode di mana kesejahteraan umum berada dalam benak para penguasa sebagai fondasi kepemimpinan negara mereka. Jika prinsip ini perlu didahulukan di atas semua pertimbangan lain saat ini, hal ini hanyalah ekspresi dari kenyataan bahwa kondisi publik saat ini sama sekali bukan ekspresi dari satu-satunya sentimen politik yang benar ini. Kita juga melihat dalam prinsip pertama ini betapa eratnya hubungan antara moralitas dan ekonomi.

Kepentingan publik di atas kepentingan pribadi pertama-tama merupakan tuntutan moral. Namun, pada saat yang sama, dengan kejelasan linguistik yang luar biasa, prinsip ini mengungkapkan tatanan hierarkis antara kesejahteraan keseluruhan dan perjuangan individu yang dibenarkan untuk perolehan dan kepemilikan pribadi. Oleh karena itu, prinsip Sosialisme Nasional ini sama sekali tidak mengecualikan kepemilikan pribadi. Sebaliknya: Sosialisme Nasional mengakui sepenuhnya dan sepenuhnya pentingnya kepemilikan. Ia tahu bahwa kepemilikan pribadi dan hak untuk mengelola perolehan secara bebas adalah fondasi setiap ekonomi dan, lebih dari itu, setiap budaya yang lebih tinggi; tetapi Sosialisme Nasional juga mengakui bahwa untuk pengakuan kepemilikan pribadi, perlu ditarik batasan yang cukup pasti, yaitu, di mana kepemilikan menjadi instrumen kekuasaan belaka dan diterapkan secara eksploitatif terhadap kesejahteraan keseluruhan.

Mungkin hampir tidak ada satu orang pun yang berpikir serius yang ingin menentang prinsip pertama ini dalam bentuk umum ini. Kesulitannya terletak pada penilaian yang tepat antara kepentingan publik dan kepentingan individu. Meskipun ada keraguan
Kesepakatan bahwa pertimbangan kepentingan publik harus didahulukan daripada kepentingan pribadi, sungguh luar biasa, menurut gagasan hukum yang berlaku di antara kita, justru terkait bentuk penggunaan properti, tidak ada batasan moral yang ditetapkan di luar batasan pidana. Memang, dilarang melakukan kekerasan terhadap sesama manusia (pemerasan - pembunuhan -
pembunuhan tak disengaja - pengkhianatan dan pengayaan tidak sah, dll.), tetapi tidak pernah dan di mana pun dilarang untuk menumpuk kekayaan tak terukur dan memanfaatkan sarana teknis perbankan dan bursa saham yang seringkali meragukan. Lebih lanjut, hukum memberikan hak kepada setiap kreditor untuk secara kejam merampas rumah dan harta benda debitur yang menunggak ketika kondisi yang merugikan -
Penyakit, kematian, cacat, panen yang buruk, dan kelaparan - membuat pemenuhan kewajiban yang telah disepakati menjadi mustahil. Setiap hakim yang berpengalaman dapat menangani banyak kasus di mana hukum kita yang kaku telah menghancurkan eksistensi ekonomi, dalam kasus-kasus di mana setiap rasa keadilan yang sehat telah memberontak untuk menyerahkan seorang pekerja keras dan tekun yang, bagaimanapun, telah dirundung nasib buruk untuk sementara waktu, kepada tekanan dan cengkeraman brutal para kreditur.

Pengakuan yang tak terbatas atas hak pribadi atas tuntutan yang layak dan sah secara keseluruhan, secara logis harus berujung pada perusakan kepentingan publik melalui eksploitasi yang egois terhadap gagasan hukum anti-sosial yang pada dasarnya terbalik ini, yang bertentangan dengan prinsip negara kita "Kepentingan publik di atas kepentingan pribadi".

Machine Translated by Google

Berbeda dengan formulasi fundamental palsu yang berlaku di antara kita, yaitu formulasi kapitalis, terdapat ekstrem lainnya, yaitu gagasan Marxis tentang negara dan ekonomi. Gagasan fundamental dari bentuk ekonomi ini adalah penolakan terhadap kepemilikan pribadi. Doktrin Marxis bahkan menjelaskan kepemilikan secara langsung sebagai "pencurian" (Proudhon)15. Doktrin ini menuntut, dalam jargon asing yang begitu samar, terutama bagi kaum proletar Jerman, "perampasan hak milik"16 —dengan kata lain, perampasan hak milik! Doktrin yang menghancurkan negara, rakyat, budaya, dan ekonomi ini telah menemukan realisasinya yang ekstrem namun logis dalam Bolshevisme Rusia. Dalam aspek ekonominya, ekstrem ini dapat diringkas dalam kalimat:

"Semuanya milik semua orang".

Di sini kita berurusan dengan depersonalisasi kepemilikan, dengan pemindahan semua kepemilikan ke kepemilikan anonim secara keseluruhan.

Di sisi lain, ekstremisme yang masih berkuasa di antara kita, tentang hak tak terbatas atas properti, telah membawa kita ke langkah terakhir di hadapan kuil dewa Mammon, yang di pintunya tertulis huruf-huruf emas: "Segala sesuatu adalah milik Yang Esa". Bahkan bentuk ekonomi yang menakutkan ini pun harus berujung pada depersonalisasi properti—hanya dengan cara lain—yaitu, akhirnya, seluruh umat manusia yang bekerja di sini terjerumus ke dalam perbudakan utang yang mengerikan terhadap kekuatan finansial yang anonim.

Berbeda sekali dengan ekstrem ekonomi sosialisme Marxis dan Mamonisme kapitalis tinggi yang baru saja dijelaskan oleh kaum demokrat barat, cita-cita ekonomi Sosialisme Nasional menuntut terwujudnya prinsip, "Masing-masing punya haknya sendiri".

Justru dalam prinsip inilah moralitas dan ekonomi kembali saling terkait erat. Penghapusan prinsip-prinsip moral dari kehidupan komersial memang merupakan ciri khas ekonomi masa kini, di mana justru kekuatan superior berupa kepemilikan yang lebih besar, kelicikan yang lebih besar, seni menghindari otoritas negara bahkan dalam urusan yang paling berbahaya, yang menggoyahkan keseimbangan. Sekilas pandang terhadap ribuan eksistensi yang sebagian besar gelap yang melakukan kejahatan mereka di semua kota besar, yang mengelola uang dalam jumlah fantastis, sekilas pandang terhadap beberapa gugatan yang diajukan ke pengadilan meskipun ada perlawanan dari para pesertanya, menunjukkan kepada kita betapa bejatnya moralitas komersial masa kini. Mari kita pertimbangkan, sebagai kontras, kesengsaraan yang mengerikan di kalangan kelas menengah dan para pekerja yang sudah menikah yang tidak lagi mampu membayar susu dan roti untuk bayi dan anak-anak mereka yang sedang tumbuh. Mari kita perjelas bahwa umumnya dalam banyak kasus, dengan pekerjaan yang terhormat, kebutuhan dasar hidup hampir tidak dapat diperoleh, terutama
ketika ada anak-anak yang harus dirawat dan dibesarkan. Penderitaan profesi intelektual dan bebas tak terkira; seniman kelas atas, terutama ketika orientasi mereka tidak sesuai dengan orientasi selera Yahudi yang berlaku saat ini, dipaksa kelaparan; puisi-puisi Jerman asli tidak dapat dipentaskan di depan umum. Namun, penderitaan mereka yang, akibat salah urus negara terkait kebijakan keuangan, telah ditipu tabungannya, para pensiunan dan pensiunan bermodal kecil, para penyandang cacat perang, mereka yang terpaksa beramal, serta semua orang yang mengandalkan kepastian obligasi publik serta stabilitas mata uang nasional kita dan perlindungan emas terhadap mark. Kondisi seperti itu merupakan dekomposisi ekonomi - anarki. Ketekunan dibalas dengan upah yang tidak memadai, kemalasan dihargai, perdagangan yang terhormat menderita kesusahan, perdagangan yang tidak sehat, perdagangan perantara, dan mencari untung yang paling makmur. Semakin unggul aspek budaya suatu produksi, semakin buruk pula upah yang bisa diperoleh. Kepercayaan dibalas dengan

15 Pierre Joseph Proudhon (1809-1865) menyatakan dalam karyanya tahun 1840 Qu 'est-ce que la proriete? bahwa "la propriete c'est le jilid".

16 Frasa ini, yang dipinjam dari bahasa Prancis 'Texpropriation des expropriates', digunakan oleh Marx dalam Das Kapital, I, Bab 24: "Saat-saat terakhir kepemilikan pribadi tiba, para perampas dirampas".

Machine Translated by Google

pengkhianatan, dan memang dilakukan oleh negara, yang seharusnya menjadi pelindung hukum dan keadilan, pengacara moralitas publik.

Kita sama sekali tidak perlu lagi menunjuk pada korupsi dalam kehidupan publik, yahudiisasi dan pemiskinan pers dan kepemimpinan kebijakan luar negeri kita yang sangat tidak berdaya dan tidak layak untuk menunjukkan kehinaan yang ekstrem dalam kehidupan publik dan moralitas ekonomi kita.

Melawan pemiskinan materialistis dan pencemaran kehidupan publik ini, gagasan negara Sosialis Nasional menetapkan prinsip negara dan ekonomi yang telah lama teruji: *"Untuk setiap orang ,"* tetapi di atas segalanya, *"Kepentingan publik di atas kepentingan pribadi."* Dengan mengangkat prinsip ini sebagai prinsip panduan negara Sosialis Nasional, Sosialisme Nasional mengikatkan dirinya pada periode-periode terbaik dan terindah dalam sejarah Jerman.

"Suum cuique"17 sudah menjadi prinsip ekonomi Jerman awal Abad Pertengahan yang sehat, tetapi terutama untuk jangka waktu yang panjang, prinsip ini dipastikan melalui pengaturan serikat-serikat pekerja bahwa setiap orang mendapatkan bagiannya sendiri. Kesamaan pekerjaan antara majikan dan pekerja magang dengan upah setengah atau sepertiga sen setidaknya menjamin pekerja mendapatkan penghasilan, pekerjaan dan kinerja yang lebih baik mendapatkan pengakuan dan imbalan, dan dalam kasus kinerja yang luar biasa, ketenaran dan penghasilan yang melimpah.

"Suum cuique" juga menghiasi ordo tertinggi Prusia, Ordo Elang Hitam, meskipun di sini dalam arti khusus yang diberikan kepada mahkotanya karena jasa istimewa. Penafsiran inilah yang secara khusus sesuai dengan Sosialisme Nasional—bukan karena di sini ia merupakan hiasan istana atau penghormatan sepihak terhadap dinas militer, melainkan karena di dalamnya terkandung isi moral dari pemenuhan tugas yang dihargai terhadap negara dan rakyat, sebuah pemenuhan tugas yang dilakukan tanpa pamrih, tanpa niat dan tanpa memperhatikan upah yang menggiurkan, dengan mengesampingkan kepentingan pribadi, yang lahir dari rasa tanggung jawab batin yang kuat terhadap negara dan rakyat.

Kami, kaum Sosialis Nasional, memperluas prinsip ini ke arah lain, kami menambahkan pada "masing-masing miliknya" dari Abad Pertengahan Jerman dan pada gagasan "Untuk mendapatkan mahkotanya" dari negara Friedrich, dengan penekanan terbesar: *"Bagi penjahat, hukumannya!".* Bagi masing-masing miliknya, untuk mendapatkan mahkotanya, untuk setiap pekerjaan yang tertib dan terhormat, imbalannya memadai, untuk setiap kinerja khusus, imbalannya lebih tinggi, untuk setiap orang miskin dan setiap orang yang jatuh ke dalam kesulitan tanpa dosa, bantuan yang cukup dari dana publik, tetapi juga untuk semua orang yang bertindak melawan moralitas publik dan kehormatan ekonomi - hukuman yang pantas.

Namun, kami menekankan bahwa sama sekali tidak termasuk dalam lingkup tugas negara Sosialis Nasional untuk mengawasi warga negara secara individual dalam urusan ekonomi, bahwa ekonomi dapat berkembang paling baik jika sebisa mungkin bebas dari pengawasan birokrasi. Kami juga tahu bahwa pengurangan risiko dalam kasus setiap warga negara melalui negara—atau dalam arti "manusia bebas risiko" Naumann, yaitu, manusia yang keberadaan dasarnya harus dibiayai oleh negara—akan menghasilkan hal yang justru sebaliknya dari apa yang diharapkan Naumann.18 *Tugas negara harus dibatasi untuk menciptakan prasyarat bagi ekonomi yang dapat mempertahankan dirinya sendiri.*

---

17 Untuk masing-masing miliknya sendiri

18 Friedrich Naumann (1860-1919) adalah seorang teolog Protestan dan politikus liberal yang mendirikan Deutsche Demokratische Partei (DDP) pada tahun 1896 dan menyebarkan bentuk liberalisme sosial melalui jurnalnya, Die Hilfe. Setelah Perang Dunia I, Naumann menjadi ketua pertama Deutsche Demokratische Partei (DDP).

Machine Translated by Google

sebebas mungkin dari fenomena riba yang mengerikan yang kita ketahui dalam negara kapitalis bunga saat ini.

Oleh karena itu, kesejahteraan negara harus kembali menjadi hukum tertinggi, efisiensi negara harus mengutamakan prinsip "Kepentingan umum di atas kepentingan pribadi" di atas segala pertimbangan lainnya.

Kini asas ini, bagaimanapun, menjadikan perlu di antara para negarawan, pegawai negeri, dan mereka yang menduduki posisi penting dalam kehidupan publik, suatu ciri yang dewasa ini hampir sepenuhnya hilang dari pemerintahan dan kehidupan publik - yaitu tanggung jawab.

Seluruh kehidupan publik kita saat ini berada tepat di bawah tanda-tanda ketidakbertanggungjawaban. Para delegasi tidak bertanggung jawab atas—bisa dikatakan "kebal"—apa yang mereka lakukan dan bicarakan di parlemen. Istilah yang menyedihkan, mengingat ungkapan ini diambil dari buku kedokteran yang mengatakan bahwa tubuh sudah begitu jenuh dengan racun sehingga racun yang baru disuntikkan tidak terlalu berbahaya bagi tubuh, atau bahkan tidak sama sekali, sementara tubuh yang sehat akan mati karenanya. Fraksi-fraksi tidak bertanggung jawab atas keputusan mayoritas, para menteri tidak bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas mereka karena mereka hanyalah fungsionaris partai yang berpartisipasi dalam pembentukan pemerintahan. Jika terjadi kesalahan, rakyatlah yang paling menderita, tetapi menteri yang disebut bertanggung jawab itu hanya digantikan oleh fungsionaris partai lain yang sama tidak bertanggung jawabnya. Tanggung jawab yang sesungguhnya tidak disebutkan.

Sudah, permohonan kepada Yang Mahakuasa di era hak ilahi raja-raja sayangnya terlalu sering merupakan bentuk khusus dari ketidakbertanggungjawaban para penguasa - (pengecualian langka yang tanggung jawabnya kepada tuhan mereka identik dengan rasa tanggung jawab mereka terhadap rakyat mereka diakui secara tegas). Namun, secara umum, tuhan yang terkasih ini selalu, dalam analisis akhir, hanya perisai pelindung yang nyaman yang di baliknya dapat bersembunyi, di tangga pijakan pejabat yang hanya bertanggung jawab kepada atasannya, menteri yang hanya bertanggung jawab kepada rajanya dan penguasa yang hanya bertanggung jawab kepada tuhannya, ketidakbertanggungjawaban yang paling luar biasa dari kelas penguasa dan para wakilnya sehubungan dengan kebutuhan hidup nyata rakyat.

Sosialisme Nasional harus secara radikal menyingkirkan ketidakbertanggungjawaban yang disetujui negara ini.

"Tanggung jawab tertinggi" akan terukir dengan huruf-huruf besi di atas gerbang masuk negara Sosialis Nasional. Seseorang yang memiliki kehormatan untuk berdiri di posisi terdepan demi kepentingan bangsa yang besar tidak akan pernah cukup diingatkan akan tanggung jawabnya. Sesungguhnya, hanya dialah yang dapat menjadi pemimpin yang memikul rasa tanggung jawab terdalam ini di dalam hatinya. Bagi semua pegawai negeri dan bagi mereka yang berkecimpung dalam kehidupan publik, tanggung jawab ini harus ditetapkan secara khusus dan juga dijalankan dengan ketegasan yang tak kenal ampun. Hanya dengan cara inilah pemulihan dapat benar-benar dipaksakan, bo Hanya dengan cara inilah hal paling berharga yang memungkinkan pemimpin dan rakyat kembali menjadi komunitas nasional dan historis yang sejati dapat dihidupkan kembali dan tumbuh: kepercayaan. Dan dari kepercayaan inilah iman dapat tumbuh kembali, yang, dengan tanggung jawab pemimpin, akan membawa pemulihan dan pembaruan Jerman, kebangkitan jiwa Jerman, dalam kondisi kerja dan kinerja nasionalis di mana setiap orang akan menemukan jati dirinya.

Machine Translated by Google

Fondasi Ekonomi

Dalam badan ekonomi yang sehat, moralitas dan ekonomi nasional tidak dapat dipisahkan. Jika tidak, perekonomian akan terpuruk paling parah, terutama terkait tugas paling mulia dari setiap perekonomian – *pemenuhan permintaan.* Tanpa kepercayaan pada perdagangan, tanpa ketekunan, tanpa loyalitas para pejabat dan pekerja, tak ada pekerjaan yang dapat berhasil.
Efisiensi, keadilan, semangat kewirausahaan, energi, dan rasa saling percaya di antara semua pihak yang terlibat dalam tugas ekonomi merupakan prasyarat mutlak bagi kemakmuran setiap perekonomian. Semua hal ini perlu diungkapkan hanya untuk diakui maknanya yang luar biasa.
Setiap orang yang pernah aktif secara ekonomi di masa kini dan masa lalu tahu betapa kurangnya hal-hal baik ini saat ini. Dan siapa yang akhirnya menanggung kerugian akibat doktrin-doktrin penyelamatan Marxisme dan metode operasionalnya, pemogokan, sabotase, serta kerja yang ceroboh dan jorok? – Namun pada akhirnya, hanya penduduk itu sendiri yang, melalui doktrin-doktrin yang memecah belah negara dan rakyat, telah kehilangan rasa kebersamaan dan melihat pekerjaan terpentingnya dalam perjuangan kelas. Oleh karena itu, kepada pihak ini juga harus diarahkan keluhan-keluhan yang khususnya bergema dari kubu-kubu nasionalis bahwa kita bukan lagi sebuah bangsa, bahwa kita harus terlebih dahulu menjadi sebuah bangsa lagi jika kita ingin mendapatkan kembali posisi kekuasaan dan kedudukan internasional kita yang telah hilang.

Keluhan-keluhan ini memang beralasan, tetapi dengan keluhan, seseorang tidak akan maju. Marxisme tidak ragu-ragu mewujudkan cita-cita ekonomi dan politiknya ketika ia memiliki kekuatan untuk melakukannya, ia tidak menghindar dari penindasan brutal terhadap para pembangkang: di Rusia ia membungkam musuh-musuhnya selamanya dengan membantai seluruh kaum intelektual borjuis, di antara kita, melalui undang-undang untuk melindungi republik.19 Perolehan kekuasaan politik jelas merupakan prasyarat bagi setiap reformasi ekonomi atau politik nasional. Kita tahu hal itu sebagaimana halnya kaum Komunis dan Sosial Demokrat, tetapi kita menginginkan kekuasaan politik bukan untuk kepentingannya sendiri, bukan untuk mengeksploitasi posisi kekuasaan yang diperoleh terhadap kelas tertentu, melainkan untuk menciptakan prasyarat bagi perdamaian ekonomi di antara kawan-kawan nasional yang terikat bersama dalam sebuah komunitas buruh. *Pemenuhan permintaan20* adalah tugas ekonomi nasional – bukan profitabilitas, yang saat ini hampir sepenuhnya menentukan dalam produksi barang. Dengan sikap fundamental Sosialisme Nasional ini, kita memasuki pertentangan yang nyata dengan gagasan-gagasan ekonomi dasar negara kapitalis. Bukan apa yang diperlukan yang diproduksi sejak awal, melainkan apa yang menguntungkan. Segala sesuatu yang tidak menjanjikan hasil bunga dan dividen yang memadai sejak awal tidak digarap. Sebagai contoh yang sangat jelas tentang kegilaan profitabilitas ekonomi kapitalis berbasis bunga saat ini, dapat dilihat dari fakta bahwa pembangunan perumahan, terlepas dari kebutuhan perumahan yang sangat mendesak – dengan kata lain, terlepas dari kebutuhan yang paling mendesak – tidak dilaksanakan karena tidak menguntungkan! Bahwa pembangunan perumahan yang dipertimbangkan secara politis nasional dalam arti yang lebih tinggi memang akan menguntungkan, tidak memerlukan penjelasan lebih lanjut di sini, tetapi sudah jelas dari apa yang telah dikatakan, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas sosial negara. Lebih lanjut, jika rakyat kelaparan dan kedinginan, maka ekonomi kapitalis yang berorientasi pada keuntungan sama sekali tidak melihat kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan ini melalui produksi sepatu, pakaian, dan pakaian dalam yang murah dan bagus, dll., karena dengan daya beli penduduk yang menurun, hal ini tidak "menguntungkan". Di sisi lain, industri barang mewah di segala bidang sangat sibuk, ka

---

19 Jerman pasca perang memiliki undang-undang serupa, yaitu Undang-Undang Federal untuk Perlindungan Konstitusi. (Bundesverfassungsschutzgesetz), yang disahkan pada tahun 1950.

20 Yang dimaksud dengan pemenuhan permintaan adalah terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat melalui harga yang terjangkau. keseluruhan semua orang yang terikat bersama menjadi suatu masyarakat nasional.

Machine Translated by Google

berhasrat untuk dikelilingi kemewahan semata seperti saat ini. Namun, gagasan kapitalis tentang profitabilitas justru menjadi omong kosong ekonomi di cabang-cabang ekonomi kita yang saat ini menguasai segalanya, dalam sistem perbankan dan bursa saham. Fakta posisi dominan bank-bank membuktikan dengan sangat jelas betapa tidak masuk akalnya gagasan kapitalis secara ekonomi. Dengan "produksi" bank dan bursa saham, belum pernah seorang anak diberi makan, belum pernah seorang pun yang kedinginan diberi pakaian, secara umum, bahkan kebutuhan terkecil sekalipun yang diperlukan untuk hidup pun tidak pernah terpenuhi. Pernyataan ini sama sekali bukan slogan demagogis, bahkan tidak mencakup ketiadaan lembaga-lembaga transaksi moneter, pernyataan ini hanya menunjukkan dengan jelas betapa besar perbedaan antara pemenuhan permintaan ekonomi nasional yang sesungguhnya, seperti harapan Sosialis Nasional, dan ekonomi berbasis laba yang sepenuhnya berorientasi kapitalis-swasta.

Bahkan negara Sosialis Nasional akan memiliki bank dan lembaga keuangan lainnya, tetapi mereka tidak akan lagi menjadi penguasa ekonomi nasional tetapi menjadi pelayan mereka, uang tidak akan lagi menjadi tuan negara dan rakyat tetapi hanya bantuan yang diperlukan untuk pertukaran barang.
Kita tahu dengan pasti bahwa pertempuran melawan kapital bank dan bursa saham ini akan berarti pertempuran terberat bagi gerakan Sosialis Nasional, sebab saat ini kelimpahan kekuasaan yang paling besar yang pernah ditanggung dunia terpusat pada kapital bank dan bursa saham.
Ini soal perebutan kekuasaan hidup dan mati, dan lawan lebih tahu daripada kebanyakan teman dan pengikut kita. Pertarungan ini akan jauh lebih sulit karena sebagian besar penduduk masih terjebak dalam kegilaan keuntungan.

Pertanyaan mendasar yang harus dijawab di sini sekali lagi dengan sejelas-jelasnya adalah pertanyaan tentang bagaimana Sosialisme Nasional pada dasarnya berdiri dalam kaitannya dengan properti. Dari pengamatan mendasar bab pertama, dan terutama dari pertentangan mendasar yang dijelaskan di sana terhadap Sosialisme Marxis, muncul konsekuensi alami bagi Sosialisme Nasional, yaitu *pengakuan fundamental atas properti.* Pengakuan atas properti pribadi ini terlalu mengakar dalam kehidupan Arya. Pikiran kreatif yang mengenali lingkungan, yang merenungkan lingkungan untuk menciptakan dan membentuk dunia darinya, manusia kreatif yang memetik buahnya dari bumi melalui kerja keras, yang menetap, membangun rumah dan kota untuk dirinya sendiri, yang, setelah menetap dan berakar dalam lingkaran kerabatnya, rekan-rekan rasnya, manusia yang kemudian melanjutkan infrastruktur yang berakar di tanah menuju budaya yang lebih tinggi dan menciptakan untuk dirinya sendiri – dunianya – dalam arti intelektual yang lebih tinggi, di bidang filsafat, puisi, musik, seni, dan patung – manusia ini tentu tidak dapat memahaminya secara berbeda selain bahwa karya tangannya, yang lahir dari dirinya sendiri, juga merupakan propertinya. Dari pengetahuan manusia kreatif ini muncul secara langsung rasa hormat terhadap milik orang lain, dan timbul hukum.

Dalam pertentangan fundamental dan tak terdamaikan dengan pikiran kreatif, berdirilah pikiran rakus dan pencuri dari orang-orang lain yang berbeda, yang tak pernah mengenal nafas penciptaan, yang bergerak gelisah dari satu tempat ke tempat lain, yang tak pernah bisa berakar di mana pun, yang tak tumbuh secara ekspansif, dan dari tanah, dalam perkembangan panjang menuju budaya yang semakin tinggi, tetapi, dengan pikiran mereka yang gelisah dan uang mereka, berpindah dari satu negara ke negara lain, ketika mereka telah "merumput" kota-kota atau bidang-bidang tanah. Bahkan di bidang-bidang negara kreatif, orang Yahudi pada dasarnya berdiri cukup jauh dari produksi yang sebenarnya, kita tidak mengenal orang Yahudi sebagai petani, bukan sebagai pedagang, bukan sebagai insinyur atau ahli bangunan, bukan sebagai pekerja pabrik dan upahan, dan kejeniusan kreatif sejati asing baginya bahkan dalam seni rupa dan sains. Pikiran yang bergerak memulai aktivitas khasnya hanya ketika sebuah karya telah diciptakan oleh tangan kreatif, sebuah objek telah diproduksi, di sanalah pikiran yang rakus tahu untuk mendapatkan barang-barang ini untuk

Machine Translated by Google

dirinya sendiri dan untuk menggerakkan mereka demi keuntungan finansialnya. Bukan untuk memenuhi permintaan ekonomi nasional, melainkan untuk meraih keuntungan setinggi-tingginya bagi dirinya sendiri dari lalu lintas produksi ke konsumsi ini, ia menempatkan dirinya di antara produsen dan konsumen – sang pedagang muncul. Kini, pedagang dan penukar uang telah menjadi dewan direksi dan penguasa perbankan. Perekonomian seluruh dunia telah jungkir balik dengan cara yang paling tidak masuk akal. Pikiran yang cerdas, inventif, berani, kreatif, dan produktif tidak lagi berkuasa; pikiran yang bengkok, tidak mampu menciptakan apa pun sendiri, eksploitatif dan tamak, berkuasa. Uang menguasai kerja dan darah.

Pikiran orang Yahudi yang terus bergerak telah mampu membuat segalanya bergerak, bahkan tanah melalui hipotek, industri-industri terbesar yang telah lama berdiri melalui anonimisasi dan melalui perusahaan saham, dan, melalui ekonomi obligasi negara, modal internasional bahkan telah memisahkan pemerintah dari rakyatnya. Saat ini, semua pemerintah bergantung pada modal pinjaman yang besar dan dalam kaitannya dengan rakyatnya, mereka hanyalah penagih bunga bagi para penguasa anonim mereka di Wall Street, Kota London, dan Paris.

Pengamatan singkat ini telah menunjukkan kepada kita rahasia terdalam dari pertentangan yang tak terdamaikan antara bangsa-bangsa kreatif dan kaum Yahudi yang tamak. "Bangsa Arya mencipta, bangsa Yahudi merampas dunia untuk dirinya sendiri."

Di sini dapat ditambahkan secara singkat bahwa terdapat perbedaan yang sangat tipis antara properti dan penguasaan. Kepemilikan tidak harus selalu berupa properti, penguasaan tidak dapat diciptakan sendiri. Dalam kasus penguasaan, asal usul penguasaan tidak dipertanyakan. Orang Yahudi telah merampas kepemilikan atas properti bangsa Arya dan kini memerintah para penciptanya melalui kekuatan finansialnya. Bentuk kepemilikan yang abstrak ini, dalam bentuk klaim hukum, obligasi, hipotek, dll., telah menjadikan seluruh dunia *tunduk pada kapital melalui bunga.* Bentuk ekonomi kapitalis bunga umumnya tidak mengenal batas kepemilikan, ia membiarkan seluruh bangsa, dengan segala upaya mereka, tunduk pada bunga segelintir raja bank dan bursa saham.

Melawan ekonomi perampokan kapitalis-kepentingan yang tidak sedikit menakutkan ini, Sosialisme Nasional menetapkan *batasan hak atas properti.* Prinsip batasan ini terletak pada kalimat: "Kepentingan publik di atas kepentingan pribadi". Bahwa batasan properti ini dapat dinaikkan sangat tinggi muncul dari fakta bahwa Sosialisme Nasional sama sekali tidak akan menolak, bahkan karya-karya industri terbesar sekalipun, selama karya-karya tersebut tetap berada dalam kepemilikan pribadi para penciptanya (kita ingat Krupp, Mannesmann, Thyssen, dll.), karena bertentangan dengan kepentingan keseluruhan, terutama ketika para pemilik karya-karya besar ini memiliki kepekaan dan pemahaman terhadap persoalan-persoalan sosial dan mampu menemukan batasan yang tepat antara keuntungan pribadi yang sesuai dari produksi, harga yang memadai untuk penjualan dan pemenuhan permintaan ekonomi nasional, serta bentuk partisipasi tenaga kerja yang sesuai dan layak dalam pendapatan karya-karya tersebut.

Di sini kita sampai pada pengamatan mendasar singkat tentang bentuk-bentuk produksi eksternal. Perekonomian Jerman yang tumbuh pesat sebelum perang ditandai oleh perpaduan yang sangat menguntungkan antara usaha besar, menengah, dan kecil. Namun, secara umum, dalam kecenderungan ke arah usaha besar memang terdapat bahaya bagi perekonomian nasional sejauh langkah selanjutnya di atas usaha besar, yang tidak lagi melayani pemenuhan permintaan melainkan kepentingan kapitalis yang tinggi dari dominasi pasar dan kediktatoran harga. Meskipun demikian, diakui secara jelas bahwa industri-industri tertentu hanya dapat beroperasi sebagai usaha besar. Hal ini berlaku untuk cabang-cabang industri yang umumnya kita sebut sebagai industri berat. Tanpa bermaksud membahas detailnya di sini, pada dasarnya dapat dinyatakan bahwa negara Sosialis Nasional tidak memiliki alasan untuk mengupayakan perubahan fundamental dalam bentuk-bentuk ekonomi eksternal ini. Sosialisme Nasional menolak segala macam "sosialisasi atau nasionalisasi" dalam pengertian Marxis. Cita-cita ekonomi kita menuntut

Machine Translated by Google

sejumlah eksistensi ekonomi yang bebas, tepatnya di sektor usaha menengah dan kecil. Kita tahu bahwa hanya orang-orang yang bebas dan mandiri yang dapat dengan bebas mengelola pekerjaan dan pendapatan merekalah yang dipenuhi rasa tanggung jawab yang sungguh-sungguh terhadap pekerjaan mereka, bahwa hanya di atas tanah inilah muncul pribadi-pribadi yang tangguh, dan bahwa hanya di atas tanah *kebebasan dan tanggung jawablah* tumbuh rasa kebersamaan yang menyatukan mereka yang terikat oleh kerja bersama kepada suatu komunitas kehidupan dan takdir, dan dengan demikian menjadikan mereka bangsa yang bebas dan sa Hanya di tanah seperti itulah kesejahteraan individu dapat disatukan dengan kesejahteraan keseluruhan.

Tentang batas-batas negara dan ekonomi

Manchesterisme21 dan Sosialisme Negara merupakan dua kutub yang bertolak belakang dalam hal menetapkan batasan yang harus dipatuhi negara dalam intervensinya terhadap perekonomian. Doktrin pertama menuntut kebebasan semaksimal mungkin dari segala bentuk perwalian negara, dan lebih baik negara diturunkan perannya menjadi penjaga malam. Sosialisme Negara percaya bahwa sebagian besar bisnis paling baik dijalankan dan dikelola oleh negara itu sendiri. Bentuk sosialisasi atau nasionalisasi yang paling ekstrem, istilah Rusia untuk pengelolaan perusahaan oleh semua orang, telah menunjukkan kepada siapa pun yang telah mengamati eksperimen Sosialis secara imparsial, dengan kejelasan yang meyakinkan, bahwa bentuk-bentuk produksi Komunis seperti itu dalam jangka panjang tidak layak.
Siapa pun yang telah mengikuti penjelasan kami tentang dasar-dasar ekonomi akan dapat dengan mudah mengenali alasan-alasan internal di balik fenomena ini. Di satu sisi, penindasan inisiatif kewirausahaan, kurangnya motif keuntungan, dan penghapusan persaingan, di sisi lain, paksaan untuk bekerja yang diterapkan dengan kejam oleh Soviet harus mengurangi keuntungan produksi seminimal mungkin.

Bentuk "kontrol negara" yang bertahap dan lebih ringan terhadap bisnis, sebagaimana yang kita kenal dari kehidupan ekonomi Jerman, hanya dapat diterapkan dengan sukses dan menguntungkan di berbagai bidang ekonomi publik. Di bidang-bidang yang dijalankan dalam persaingan dengan ekonomi bebas, terutama di bidang produksi industri besar (batu bara), keberhasilan komersialnya sangat terbatas dibandingkan dengan ekonomi bebas, yang mampu mengambil semua keputusan penting lebih cepat dan independen daripada yang dimungkinkan dalam kasus perusahaan negara. Untuk memiliki penilaian yang tepat tentang bisnis apa yang secara umum cocok untuk dikontrol negara, kita harus memahami dengan jelas posisi apa yang diambil negara dalam keseluruhan operasional ekonomi nasional.

Telah dijelaskan bahwa Sosialisme Nasional memandang tugas ekonomi dalam pemenuhan permintaan. Produsen dan konsumen, produsen dan pengguna, adalah dua partisipan utama dalam setiap perekonomian. Kini kita tahu bahwa kegunaan, pada akhirnya, selalu dan di mana pun murni bersifat individual, atau diungkapkan dengan sangat jelas: setiap potong roti memang hanya dapat dikonsumsi oleh satu orang, pakaian juga hanya diperuntukkan untuk penggunaan pribadi, sebuah fiat hanya menyediakan atap bagi lingkaran kecil yang terhubung, tempat kerja hanya menyediakan posisi bagi sejumlah rekan kerja yang mungkin lebih besar tetapi masih terbatas, sehingga kita sama sekali tidak dapat berbicara tentang konsumsi atau penggunaan produk secara umum. Oleh karena itu, jika konsumsi, pada akhirnya, bersifat individual, hal yang sama juga berlaku untuk produksi, produksi barang. Semakin berharga produk kerja produktif, semakin jelas bahwa hal ini hanya muncul dari kekuatan kreatif yang sangat personal.
Bagi karya-karya pikiran di bidang sains dan seni rupa, di bidang penemuan dan penemuan teknis, hal ini langsung jelas, tetapi bahkan dalam kasus karya yang dirakit dalam

21 Manchesterisme adalah aliran pemikiran ekonomi yang muncul pada abad ke-19 di Manchester sebagai reaksi terhadap Undang-Undang Cora yang bersifat proteksionis pada tahun 1815 dan 1846. Aliran ini menganjurkan perdagangan bebas dan mendukung kaum industrialis melawan kepentingan agraria kaum bangsawan pemilik tanah. Pendukung utama gerakan ini adalah Richard Cobden (1804-1865) dan John Bright (1811-1889).

Machine Translated by Google

Di perusahaan-perusahaan seperti pabrik, di mana mekanisasi melalui mesin hampir sepenuhnya menekan pekerjaan individu manusia, pada akhirnya tetap berlaku bahwa sepasang sepatu yang dibuat oleh pekerja ini hanya dapat diproduksi oleh pekerja ini dan bukan oleh pekerja lain. Namun, kualitas produk menurun seiring dengan meningkatnya mekanisasi. Dalam bisnis pertanian, aturan lama sudah berlaku: "Mata tuan menggemukkan ternak", artinya, hanya perawatan pribadi peternak yang memberikan hasil terbaik.

Semua upaya ekonomi Komunis selalu berakhir dengan kegagalan total.
Oleh karena itu, kita harus menyatakan secara fundamental bahwa baik konsumsi maupun produksi bertentangan dengan sosialisasi. Kini, segera setelah umat manusia meninggalkan bentuk-bentuk ekonomi asli, yaitu ekonomi individu dalam keluarga, beralih ke bentuk-bentuk ekonomi yang lebih rumit melalui pembagian kerja, dan membentuk komunitas-komunitas negara yang besar, muncullah sesuatu yang baru di antara produksi dan konsumsi — *perdagangan, niaga, dan sistem keuangan.*

Pengamatan filosofis ekonomi yang sangat lugas ini memberi kita bukti paling jelas tentang bidang-bidang di mana negara harus membatasi aktivitas ekonominya. Memang, langsung jelas bahwa di sini kita berbicara tentang hal-hal yang menjadi perhatian semua individu secara setara. Dan wajar saja jika di sini negara akan menemukan ruang lingkup tugasnya sebagai perwujudan kepentingan bersama.

Jika filosofi ekonomi kita benar, negara pasti telah melakukan sesuatu yang patut dicontoh di salah satu bidang ini jika negara telah mencobanya. Hal ini juga telah dilakukan di bidang *transportasi.* Kinerja otoritas perkeretaapian Jerman sebelum perang patut dicontoh, dan memang demikian adanya hingga saat ini, sejauh kesetiaan pada tugas dan ketelitian yang lama masih berlaku. Kita juga sering memuji sistem perkeretaapian non-negara di Amerika dengan kesempurnaan yang istimewa; hal ini juga akurat dalam konteks tertentu sejauh lalu lintas terjadi dengan lebih leluasa, dan banyak kesulitan kecil yang kita hadapi akibat sistem birokrasi hampir tidak dapat dihindari. Bahkan pembangunan lokomotif berdimensi besar di Amerika sebelumnya sempat membuat kita takjub, tetapi alasan utamanya adalah karena lebar jalur jaringan perkeretaapian Amerika yang lebih lebar memang membuat hal ini lebih mudah secara teknis. Namun, ini bukan aspek transportasi, melainkan fakta teknis yang tidak termasuk dalam cakupan pengamatan kita. Di sisi lain, yang jauh lebih penting untuk pertanyaan kita adalah keamanan transportasi di perkeretaapian. Di bidang ini, perkeretaapian Jerman senantiasa menyadari tugas utama transportasi negara dan dapat pula mengklaim reputasinya karena telah melakukan segala yang mungkin, baik secara teknis maupun organisasional. Betapa ceroboh dan tak bertanggung jawabnya nyawa penumpang yang terancam di bidang ini, khususnya di perkeretaapian Amerika dan Prancis, terlihat dari sejarah kecelakaan kereta api di perkeretaapian Amerika dan Prancis sebelum nasionalisasi, selama kecelakaan-kecelakaan ini melayani pengejaran keuntungan yang sembrono dari keluarga Rothschild Paris. – Bahkan di sini, kita melihat sekali lagi pertentangan mendasar antara gagasan kapitalis tentang profitabilitas dan gagasan tentang kewajiban ekonomi pemenuhan permintaan.

Tugas perdagangan, pertama-tama, adalah melayani perekonomian nasional melalui transfer barang dan orang yang aman, cepat, dan murah ke tempat-tempat penggunaan atau tempat kerja. Masalah profitabilitas hanya menempati posisi kedua dalam perusahaan negara, atau hanya masalah kebijakan tarif. Sistem pos dan telegraf secara alami juga merupakan bagian dari perdagangan. Bahkan di sini, hanya diperlukan kenangan yang terhormat atas kinerja administrasi pos dan telegraf Jerman untuk menunjukkan betapa aman, cepat, dan andalnya tugas ekonomi nasional yang penting ini dipenuhi oleh negara.

Machine Translated by Google

Di sisi lain, perdagangan selalu dianggap sebagai tugas eksklusif inisiatif wirausaha swasta. Kini, perdagangan tidak dapat dibicarakan sejelas sistem transportasi. Regulasi negara sejak awal hanya mempertimbangkan jenis barang tertentu, bahkan barang konsumsi massal. Sekecil apa pun pemahaman yang dapat diharapkan sebelum perang tentang regulasi negara atas perdagangan produk pangan terpenting – karena doktrin perdagangan bebas mengatur cara berpikir ekonomi nasional kita – begitu kecil harapan kita saat ini, mengingat riba yang tak tahu malu dalam produk pangan terpenting selama periode pascaperang yang masih tak terlupakan, bahwa gagasan bahwa negara bertugas menyediakan penyiapan, transfer, dan distribusi produk pangan terpenting akan jatuh ke tanah yang subur. Secara luar biasa, kita menemukan, bahkan di antara antipode kita di bidang ekonomi, kaum Bolshevik, upaya untuk memecahkan masalah ini, yaitu melalui kontrol negara atas produksi dan distribusinya. Yang salah di sana, sebagaimana telah kita tunjukkan, adalah keinginan untuk menjalankan produksi atau memahaminya selalu dengan cara yang dikontrol negara. Di sisi lain, distribusi produksi yang tepat tak diragukan lagi merupakan tugas negara yang sangat penting. Sungguh luar biasa bahwa di Rusia satu-satunya organisasi borjuis yang masih bertahan adalah koperasi produksi pertanian dan koperasi konsumen, dengan kata lain, organisasi-organisasi yang telah menetapkan tugas untuk menyimpan dan mengumpulkan produk pangan terpenting demi kepentingan bersama dan, di sisi lain, memasok konsumen demi kepentingan bersama. Sebuah survei terhadap
Kehidupan ekonomi kini menunjukkan kepada kita bahwa, bahkan di antara kita, gagasan ini bukanlah hal yang sepenuhnya baru, melainkan gagasan koperasi semakin menguat di mana-mana dan dengan demikian menciptakan prasyarat yang diinginkan Sosialisme Nasional untuk mengatur persoalan yang luar biasa penting ini. Pemanfaatan hasil pertanian secara kooperatif menjamin, di satu sisi, petani memperoleh hasil panennya dengan harga yang memadai, menjamin pembelian pupuk, alat pertanian, dll. secara kooperatif, dan khususnya berupaya memenuhi permintaan melalui pendirian gudang-gudang pertanian. Di sisi lain, serikat-serikat konsumen telah mengambil langkah-langkah praktis untuk memasok produk kepada konsumen selangsung mungkin, dan terutama dengan menekan perdagangan perantara. Penggabungan koperasi produksi dan koperasi konsumen di bawah pengawasan negara ditakdirkan untuk menyelesaikan persoalan ini.

Bahkan di sini inti pertanyaannya sekali lagi: *Bukan profitabilitas, tetapi pemenuhan permintaan adalah tugas pertama ekonomi.*

Untuk perdagangan, masih ada lebih dari cukup ruang untuk menampungnya, terutama di semua bidang yang melibatkan faktor risiko pribadi. Untuk produk pangan yang selalu aman, dan dalam segala situasi penjualan, faktor-faktor yang menjadi ciri khas pengusaha telah dihilangkan sejak awal.

Sistem keuangan adalah hal ketiga dan terpenting yang harus diatur oleh negara. Uang dijelaskan oleh banyak ahli teori keuangan sebagai alat tukar untuk pertukaran produk; penjelasan ini memang tidak salah, tetapi juga tidak komprehensif dan tidak jelas. Namun demikian, definisi ini mengungkapkan perasaan yang tepat bahwa uang merupakan alat bantu untuk perdagangan barang. Fakta bahwa negara mengklaim hak istimewa pencetakan uang untuk dirinya sendiri sudah membuktikan bahwa negara menganggap uang sebagai bidang kehidupan publik yang sangat penting. Fakta bahwa negara telah menghasilkan serangkaian pasal dalam KUHP yang mengatur pemalsuan juga membuktikan bahwa hal ini merupakan masalah publik yang sangat penting. Bahkan, negara juga telah lama menentukan melalui otoritasnya sendiri apa yang sah sebagai uang di r

Machine Translated by Google

perdagangan. Orientasi khusus para ahli teori keuangan – kaum Chartalis22 – merepresentasikan teori negara tentang uang yang secara ringkas menyatakan: "Uang adalah apa yang dinyatakan negara sebagai uang". Dengan demikian, uang sepenuhnya terpisah dari substansi uang, dan segel kedaulatan negara cukup untuk membuat "uang" dari besi, aluminium, porselen, dan, terutama, kertas. Masa kini mengajarkan kita bahwa teori ini sebenarnya telah menjadi kenyataan. Para penentang para ahli teori keuangan ini – kaum Metalis23 – berpegang teguh pada gagasan lama bahwa uang harus memiliki nilai intrinsik, sehingga harus terbuat dari logam mulia (emas dan perak). Hubungan masa kini tidak mendukung orientasi ini karena, pada kenyataannya, negara bahkan membuat uang dari kertas, dan memang uang yang dengannya seseorang benar-benar dapat membeli sesuatu, bahkan ketika uang kertas terbuat dari kertas yang sama sekali tidak berharga. Namun, pertanyaan tentang daya beli uang ini adalah cerita lain. Di sini, merosotnya daya beli uang yang berbanding terbalik dengan membengkaknya jumlah uang kertas tampaknya membuktikan kebenaran kaum Metalis, karena sebenarnya koin emas dan perak tidak menyebabkan hilangnya daya beli uang kertas. Namun, hal ini disebabkan oleh alasan lain, yaitu karakter komoditas uang emas. Bukan karena uang emas adalah emas asli yang mempertahankan daya belinya, melainkan karena uang emas juga merupakan komoditas. Koin dua puluh mark saat ini memperoleh daya belinya sama sekali bukan dari lambang mata uang negara yang tertera '20 Mark', melainkan dari kandungan komoditas emas murni di dalamnya. Namun, kita tidak dapat berlama-lama di sini membahas pertanyaan-pertanyaan kontroversial teoretis keuangan ini, kita harus membahasnya lebih panjang lagi dalam representasi sistem keuangan negara menurut penalaran reformasi Sosialis Nasional. Di sini masalahnya adalah mengakui bahwa sistem keuangan, dalam kasus pertanyaan yang sedang kita hadapi saat ini tentang batas-batas negara dan ekonomi, bagaimanapun juga termasuk dalam bidang-bidang yang, sebagai masalah yang sangat penting dari seluruh kehidupan ekonomi, persis seperti perdagangan dan jual beli produk-produk pangan yang paling penting, sudah pasti harus tunduk pada regulasi fidusia yang paling hati-hati dari pihak negara.

Pentingnya masalah keuangan itu sendiri saat ini tidak memerlukan penjelasan khusus. Kekuatan kekuatan keuangan besar yang menguasai segalanya tampak jelas bagi siapa pun yang ingin melihatnya. Orang yang cerdas telah lama menyadari bahwa justru cara negara yang tidak kompeten dan keliru dalam memposisikan dirinya dalam sistem keuangan merupakan alasan mendasar bagi kondisi keuangan negara yang sangat buruk saat ini. Fakta bahwa sebagian besar bank sentral negara bukanlah lembaga negara murni, melainkan perusahaan saham yang hanya memiliki hak pengawasan tertentu, sudah memberikan gambaran tentang kondisi yang kacau dalam sistem keuangan publik.

Fondasi politik nasional

Tak ada negara tanpa kekuasaan, dan tanpa otoritas, tak ada pemerintahan. Tak ada yang lebih jelas dengan sendirinya, dan lebih langsung terlihat oleh akal sehat. Kita harus mengaitkannya dengan pengabaian sepenuhnya pemikiran publik kita jika, di antara kita di kalangan pemerintahan, masih ada yang percaya hari ini bahwa seseorang mampu memerintah tanpa kekuatan militer dan politik sama sekali.

Kekuasaan tanpa instrumen kekuasaan tak terpikirkan; kekuatan politik dan sarana kekuasaan militer saling memengaruhi, sebagaimana ekonomi dan moralitas tak dapat dipisahkan. Untuk mendapatkan kembali kekuasaan yang hilang, satu-satunya cara adalah menciptakan instrumen kekuasaan militer.

22 Chartalist mendukung penggunaan uang fiat atau token yang dikeluarkan pemerintah (Latin: charta) sebagai mata uang nasional.

23 Penganut paham logam mulia beranggapan bahwa uang memperoleh nilainya dari logam mulia dan menentang uang fiat karena tidak memiliki nilai intrinsik.

Machine Translated by Google

Betapa mengerikannya hukuman yang diterima tanah air kita yang malang karena telah meninggalkan gagasan kekuasaan dan menyerahkan diri pada gembar-gembor pasifis yang kita alami setiap hari dan setiap jam. "Untuk mencegah situasi yang lebih buruk," kita sendiri telah menyerah dan menghancurkan senjata kita, "untuk mencegah situasi yang lebih buruk," kita telah menandatangani diktat Versailles, "untuk mencegah situasi yang lebih buruk," pemerintah Berlin telah menyetujui dan mengaminkan semua tuntutan dari kita, "untuk mencegah situasi yang lebih buruk," kita telah membiarkan setiap kejahatan, setiap penghinaan, setiap eksploitasi dilakukan terhadap kita. Dengan slogan pengecut dan kehinaan yang tak tahu malu ini, rakyat Jerman telah terjerumus ke dalam kesengsaraan yang semakin dalam. Kita telah memenuhi apa yang dituntut dari kita, dan Menteri yang ingin menjadi orang Jerman, Dr. Rathenau24, berani menyatakan di depan umum: Tidak ada ketidakmampuan mutlak yang dapat dipenuhi, yang penting hanyalah seberapa dalam suatu bangsa dibiarkan jatuh ke dalam kesulitan! Artinya, dengan kata lain—meskipun kata-kata Rathenau sudah cukup jelas—bangsa Jerman sama sekali tidak berdaya, secara politik sama sekali tidak berdaya, secara intelektual hampir mati rasa, mereka hanya bisa terus bekerja. Mereka telah membiarkan diri dibebani dengan beban rasa bersalah yang begitu besar sehingga para anggota Rakyat Terpilih dapat, dengan reparasi ini, selamanya menjalani kehidupan glamor tanpa kerja di seluruh negara di dunia dengan mengorbankan kerja Jerman. Namun kini, terdapat bahaya bahwa bahkan tenaga kerja Jerman yang sangat besar pun dapat runtuh di bawah beban yang fantastis itu. Oleh karena itu, bangsa Jerman harus terus-menerus dijaga agar tetap hidup melalui stimulan dan justru dengan cara ini dipertahankan pada batas kapasitas kinerja fisik mereka agar mereka dapat bekerja mengerahkan segenap kekuatan, selalu dengan harapan yang menipu bahwa suatu hari nanti mereka dapat terbebas dari beban-beban tersebut. "Ini hanya masalah seberapa dalam suatu bangsa dibiarkan jatuh ke dalam kesusahan!" Itulah sentimen politik Menteri Rathenau yang sangat diagungkan oleh seluruh kaum republiken.

Jika kita mengingat paradigma statecraft Jerman modern ini, itu hanya untuk menegaskan contoh mengerikan yang begitu dekat dengan kita, tentang bangsa yang tak berdaya dan tak bersenjata yang terpaksa menerima segalanya, bahkan setiap ejekan. Melawan hal ini, keyakinan kita pada negara yang kuat secara eksternal yang hanya dapat menjamin perdamaian dan kebebasanlah yang valid. Kita kesampingkan alasan historis, ini bukan tugas manifesto, melainkan urusan sejarawan.

Padanan dari gagasan politik kekuasaan yang diarahkan secara eksternal adalah negara konstitusional yang kaku dan diarahkan secara internal. Kita cukup mendekati kondisi ideal ini dalam negara kekuasaan Bismarck, tetapi dalam bidang-bidang yang berkaitan dengan sistem keuangan dan pengakuan tanpa batas atas kepemilikan pribadi serta tuntutan yang timbul darinya, gagasan hukum kita sepenuhnya berada di bawah gagasan kapitalis.

Tidak perlu penekanan khusus bahwa dalam konteks politik internal, Sosialisme Nasional berdiri teguh tanpa syarat pada pendirian hukum sejauh semua orang harus setara di hadapan hukum dan tidak boleh ada perbedaan dalam tatanan sosial. Namun, transformasi esensial harus

Bahasa Indonesia:diwujudkan dengan memperhatikan ide dasar hukum yang bagi orang Jerman menandakan kebutuhan batin, ketundukan sukarela terhadap kepentingan yang lebih tinggi dari keseluruhan, sedangkan ketentuan hukum yang berlaku di antara kita saat ini tampak hanya sebagai perintah kekuasaan dan memang sebagai perintah kekuasaan yang tidak berdiri di bawah pelayanan keseluruhan tetapi, tepatnya dalam kaitannya dengan masalah properti, telah menempatkan perlindungan properti di atas perlindungan

24 Walther Rathenau (1867-1922) adalah seorang industrialis dan politikus Yahudi yang menjabat sebagai Menteri Rekonstruksi dan Menteri Luar Negeri pada tahun 1922. Desakannya agar Jerman memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Versailles memicu permusuhan dari kaum nasionalis Jerman dan ia dibunuh pada bulan Juni 1922. Reaksi pemerintah Weimar terhadap pembunuhan ini adalah dengan mengeluarkan Undang-Undang Republikschutzgesetz (Undang-Undang untuk Perlindungan Republik) pada bulan Juli 1922 yang sering disebut oleh Feder

Machine Translated by Google

Pertanyaan tentang tatanan baru hukum publik perlu dibahas lebih lanjut dan lebih rinci di bagian lain.

Sekarang, mari kita beralih sejenak ke pertanyaan-pertanyaan tentang bentuk negara eksternal. Keputusan akhir atas pertanyaan ini sama sekali tidak mendesak. Secara umum, hal ini hanya dapat diselesaikan setelah pembersihan mendasar dari kondisi politik internal kita. Satu-satunya cara yang mungkin untuk pembersihan politik internal ini, menurut kami, hanyalah melalui kediktatoran yang dengan tekad bulat memotong dan membakar habis sumber-sumber pembusukan dan penyakit dalam tubuh nasional kita.

Tuntutan yang kita berikan kepada seorang pemimpin seperti itu luar biasa tinggi; cinta yang membara bagi rakyatnya, tekad yang teguh, dan keyakinan yang nyaris seperti orang yang berjalan dalam tidur dalam setiap keputusannya harus menjadi ciri khasnya. Bahwa kapasitas intelektualnya harus melampaui rata-rata sudah jelas, tetapi pengetahuan dan kapasitas di berbagai bidang bukanlah faktor penentu. Pengetahuan dan pembelajaran dapat diwujudkan oleh orang lain—betapa banyaknya orang yang berpengetahuan tinggi, berpikir jernih, memiliki intuisi yang hebat, dan memiliki bakat seni terbaik—tetapi jika hal terakhir itu kurang dalam diri mereka, yaitu tekad yang membara, dorongan yang teguh, yang didasarkan pada keseriusan moral yang terdalam, maka mereka tidak akan pernah melangkah maju sebagai pemimpin bangsa, sebagai pelopor dan pemimpin, menuju tingkat yang baru. Kita membayangkan para jenius agama seperti Kristus dan Luther, Savonarola25 dan Muhammad, negarawan seperti Bismarck dan Cromwell, jenderal seperti Friedrich yang Agung dan York26, dst. Sang diktator harus sepenuhnya bebas dari segala batasan dan keraguan yang tidak perlu, baginya tidak boleh ada keniscayaan, karena dialah yang harus membuat sejarah dan dialah yang mengambil keputusan dengan tangan yang berani dan teguh ketika saatnya tiba, dialah yang mewujudkan kerinduan bangsa, dan karena itu dia tidak pernah salah dan dijiwai oleh cinta fanatik dari mereka yang terbebaskan oleh perbuatannya. Dia harus mampu membenci, sekuat dan sekejam dia mencintai rakyatnya dan tugas sucinya. Di hadapan para asisten dan koleganya, dialah yang pertama *di antara orang-orang yang bebas dan setara.*

Ide lama Jerman ini menjadi dasar hubungan besi antara pemimpin
dan teman-temannya demi tujuan tersebut.

Dia adalah pemimpin karena dia telah membuktikan dirinya, dan selama dia membuktikan dirinya.

Setiap kekuatan seakan berlipat ganda karena kehadirannya
Dia menarik keluar setiap energi laten,
Menunjukkan bakat khas masing-masing,
Namun membiarkan semuanya menjadi apa yang diciptakan oleh alam,
Dan hanya melihat bahwa mereka tidak ada apa-apanya lagi
Di tempat dan waktu yang tepat.

(Schiller, Wallenstein)27

Dia tegas dan keras terhadap dirinya sendiri, dia menyesuaikan diri dengan hukumnya sendiri. Dia punya waktu untuk semua orang dan mendengarkan mereka, tetapi dia cukup mampu membedakan antara yang penting dan yang tidak penting. Demi mencapai tujuannya, dia mungkin tidak takut

25 Girolamo Savonarola (1452-1498) adalah seorang biarawan Dominikan yang berkhotbah menentang korupsi negara dan klerus serta bernubuat bahwa Firenze akan menjadi Yerusalem Baru yang kuat jika ia memperbaiki keburukan moralnya. Penolakannya yang lebih lanjut terhadap mendukung Liga Suci Paus Alexander VI melawan Prancis memicu ekskomunikasinya pada tahun 1497 dan eksekusi pada tahun berikutnya tahun.

26 Ludwig Graf Yorck von Wartenburg (1759-1830) adalah seorang Marsekal Lapangan Prusia yang menentang kerja sama Jenderal Prusia Julius von Grawert dengan Prancis selama invasi Napoleon ke Rusia pada tahun 1812 dan dengan demikian berperan penting dalam pembentukan Koalisi Keenam melawan Napoleon yang berakhir dengan pengasingan Napoleon ke Elba pada tahun 1814.

27 Friedrich Schiller, Die Piccolomini, drama pertama dalam trilogi Wallenstein (1799). Terjemahannya adalah karya Samuel Taylor Coleridge.

Machine Translated by Google

darah dan perang, ia mungkin tidak beristirahat dan bersantai sampai tujuannya tercapai, lalu ia mengamankan karyanya lebih jauh sejauh yang dimungkinkan secara manusiawi. Namun, ia dapat menarik diri, seperti yang dilakukan diktator Sulla, dan dengan demikian mengamankan karyanya dengan cara ganda, yaitu ia beroperasi dari jarak jauh tetapi tetap tidak memaksakan segala sesuatu melalui kepribadiannya yang kuat untuk diukur dengan standar yang luar biasa. Di sisi lain, pengikut yang lebih bebas dan lebih mandiri akan dapat berkembang jika Titan tidak terus-menerus menentukan kehidupan politik sehari-hari, tetapi tetap menjadi pemimpin dalam arti spiritual. Kecemerlangan tindakan seperti itu akan membedakan diktator yang akan kembali memimpin Jerman ke puncak kejayaan. Jika jalan keluar dari lumpur ditemukan melalui pencapaian seorang pemimpin yang luar biasa, prasyarat internal dan eksternal untuk kehidupan nasional yang independen telah diperoleh kembali, maka bangsa dapat sekali lagi memutuskan mengenai bentuk eksternal negara.

Pandangan kita tentang bentuk negara masa depan pada dasarnya akan dipengaruhi oleh bagaimana bentuk-bentuk kehidupan publik tertentu, terutama hak pilih dan perwakilan rakyat yang berasal darinya, akan dibentuk. Kita tentu dapat membayangkan kemungkinan bentuk negara republik yang sehat, seperti di Romawi kuno. Memang, hampir semua ingatan sejarah di Jerman mengarah pada bentuk negara monarki. Namun, gagasan dinasti sama sekali tidak terikat erat dengan bentuk negara monarki. Sebaliknya, tampaknya kepentingan dinasti terlalu sering berkembang pesat hingga merugikan bangsa-bangsa. Faktor lain mengingatkan kita untuk sangat berhati-hati dalam menghadapi kemungkinan penerapan kembali bentuk negara monarki – konsekuensi dari pewarisan di antara dinasti. Dalam sejarah rakyat Jerman yang kelam, kita dapat berulang kali menemukan bahwa generasi ketiga setelah seorang penguasa penting telah menyia-nyiakan warisan leluhurnya, merusak kehormatan dan harga diri bangsa, kehilangan posisi kekuasaan kekaisaran, dan menghancurkan kedamaian serta kesejahteraan warga negara. Apa yang dibayangkan orang Jerman ketika berbicara tentang keunggulan monarki, terutama di bawah keluarga penguasa turun-temurun, selalu terbayang mereka yang dijuluki "Agung" oleh sejarah. Kita pun teringat pada Karl yang Agung, Otto yang Agung,28 Frederick yang Agung,29 dan segelintir orang yang setara dengan para penguasa sejati ini; tetapi itu hanyalah kenangan sekilas tentang gambaran ketidakmampuan, kemalasan, keegoisan, pemborosan, fantasi, keterasingan dari rakyat, dan karakteristik berbahaya lainnya yang melekat pada nama-nama Louis yang Saleh,30 Otto III,31 Wenceslaus,32 Charles VI.

,

---

[28] Charlemagne (sekitar 742-814) menjadi Raja kaum Frank pada tahun 768 dan memperluas kekuasaannya di luar Francia menjadi wilayah Carolingian. kekaisaran yang meliputi sebagian besar Eropa barat.

29 Otto yang Agung (912-973) adalah Adipati Sachsen yang menjadi raja Jerman pada tahun 936, mengalahkan bangsa Magyar pada tahun 955 dan menaklukkan kerajaan Italia pada tahun 961. Pada tahun 962 ia dimahkotai sebagai kaisar oleh Paus Yohanes XII dan memerintah dari Roma sebagai Kaisar Romawi Suci.

30 Louis le Pieux (778-840) adalah putra Charlemagne, yang memerintah bersamanya sebagai rekan-kaisar sejak tahun 813. Pada tahun 817, ia membagi wilayah kekuasaannya di antara ketiga putranya dan keponakannya, Bernard, yang memerintah sebagai Raja Italia. Namun, Bernard memberontak terhadap pamannya dan dihukum dengan hukuman dibutakan, tak lama kemudian ia meninggal. Louis menebus kekejamannya di depan umum dan dengan demikian kehilangan sebagian besar prestisenya sebagai penguasa. Kekaisaran Franka diwarnai oleh perang saudara selama sisa masa pemerintahannya.

[31] Otto III (980-1002) adalah Kekaisaran Romawi Suci dari tahun 996 dan menghadapi banyak pertentangan selama masa pemerintahannya dari bangsa Slavia sehingga ia terpaksa meninggalkan wilayah kekaisaran di sebelah timur Elbe, meskipun ia berhasil mengkonsolidasikan pengaruh agama Kristen di Polandia dan Hongaria.

[32] Vaclav I (skt. 907-935) dari dinasti Pÿemyslid adalah Adipati Bohemia dari tahun 921. Pada tahun 929, Bohemia diserang oleh raja Franka timur, Henry sang Pemburu Burung, dan dipaksa untuk melanjutkan pembayaran upeti kepada raja tersebut. Vaclav dibunuh oleh sekelompok bangsawan yang bersekutu dengan saudaranya, Boleslav, yang kemudian menjadi Adipati Bohemia berikutnya.

33 Charles VI (1368-1422) dijuluki 'le bien-aime' (Yang Tercinta) dan 'le fou' (Yang Gila). Ia menderita kegilaan dan pemerintahannya ditandai oleh konflik-konflik yang berkelanjutan, yang disebut Perang Seratus Tahun. Perseteruan Charles yang berkepanjangan dengan Burgundia dimanfaatkan oleh Henry V dari Inggris, yang mengalahkan Prancis dalam Pertempuran Agincourt pada tahun 1415.
Berdasarkan Perjanjian Troyes yang ditandatangani pada tahun 1420, Henry diberi pernikahan dengan putri Charles VI, Catherine, dan juga suksesi takhta Prancis.

Machine Translated by Google

Friedrich Wilhelm III34, Wilhelm II35 cukup untuk mengakui dengan jelas bahwa bentuk negara dinasti sama sekali tidak mencakup jaminan kesejahteraan bangsa.

Yang mencerminkan kecenderungan orang Jerman terhadap monarki adalah kebutuhan mereka akan seorang pemimpin, dan kesiapan untuk tunduk kepada seorang pemimpin. Justru karakteristik terakhir inilah yang mungkin merupakan ciri khas orang Jerman, kita sangat memahami sifat karakter Jerman ini, baik sisi baik maupun buruknya. Kesetiaan sampai mati memungkinkan mereka berjuang dan meraih kemenangan-kemenangan terhebat, bahkan mengibarkan bendera-bendera asing; tetapi juga mencakup kurangnya kemandirian di antara golongan yang lebih lemah hingga pada titik ketidakberhargaan dan perbudakan, kecintaan pada hal-hal asing, dan kurangnya pertimbangan.

Oleh karena itu, pertanyaan mengenai suksesi, di Jerman sendiri, tidak sulit dipecahkan. Pertanyaan yang jauh lebih sulit terletak pada masalah pemimpin.

Pemilihan pemimpin sampai saat ini kurang lebih selalu diserahkan pada keberuntungan semata. Tempat tidur pernikahan seorang pangeran memang sama sekali bukan jaminan kapasitas intelektual dan karakter yang mutlak dibutuhkan dari seorang raja. Dan jika kita mengingat ekonomi Jerman modern, di mana keanggotaan dalam partai saja menentukan kualifikasi untuk jabatan resmi tertinggi, kita perlu memberikan perhatian khusus pada pertanyaan ini.

Kesulitannya, bagaimanapun, terletak pada menjaga kualitas moral dan karakter orang yang ke tangannya takdir rakyat seharusnya diletakkan. Meskipun seorang diktator mengambil alih kepemimpinan dari dirinya sendiri, sebagai pembawa kerinduan nasional, seorang pemimpin masa depan harus muncul dari kehendak sadar bangsa sebagai yang terbaik dan paling tepat.
Dengan demikian, masih terbuka lebar apakah nilai tertinggi harus disematkan pada satu orang atau apakah kepemimpinan negara harus terdiri dari dua orang atau lebih. Bagaimanapun, satu hal yang tetap teguh bagi kita, bahwa orang yang dipercayakan untuk memimpin urusan negara tertinggi, baik itu kepala negara yang dimahkotai maupun triumvirat konsuler, tanggung jawab tertinggi, sebisa mungkin, akan diabadikan dalam konstitusi. Oleh karena itu, tanggung jawab tertinggi akan menjadi fondasi politik nasional paling esensial yang akan membedakan negara Sosialis Nasional dari bentuk-bentuk pemerintahan sebelumnya.

Aspek khusus dari fondasi politik nasional negara Sosialis Nasional adalah tuntutan akan negara nasionalis di mana warga negara dan ras asing dikecualikan dari kepemimpinan urusan negara serta dari pengambilan jabatan publik.

Pelajaran berharga dari seluruh sejarah Jerman dapat diringkas dalam fakta bahwa Jerman selalu miskin, lemah, dan sengsara ketika para penguasanya mengejar kepentingan asing dan ketika kepentingan-kepentingan kecil provinsi dan kota-kota kecil ditempatkan di atas urusan-urusan umum Reich; dan demikian pula Jerman selalu kuat dan berkuasa ketika bersatu dan para penguasanya berpikir dan berperasaan dengan cara Jerman, dan provinsi-provinsi serta kota-kotanya merasa sebagai anggota tanah air bersama yang agung. Penutupan bangsa secara eksternal dengan segala kebebasan dan keragaman secara internal. Inilah gagasan yang tepat tentang negara Jerman. Reich Bismarck sudah

34 Friedrich Wilhelm III (1770-1840) adalah Raja Prusia dari tahun 1797. Meskipun ia mencoba untuk menjalankan kebijakan netralitas dalam perang Napoleon dan tidak bergabung dengan Koalisi Ketiga, ia dipaksa oleh partai pro-perang yang didukung oleh ratunya Luise untuk bergabung dengan Koalisi Keempat tahun 1806 yang menyebabkan Pertempuran Jena di mana Prusia dikalahkan oleh Napoleon.

35 Wilhelm II (1859-1941) adalah kaisar Jerman terakhir dan memerintah dari tahun 1888 hingga November 1918. Wilhelm tidak mendukung undang-undang anti-Sosialis Bismarck yang ketat dan memberhentikan kanselir pada tahun 1890. Ketika Austria terpaksa menyerang Serbia setelah pembunuhan Archduke Franz Ferdinand di Sarajevo, ia memutuskan untuk mendukung Austria-Hongaria meskipun ia menyadari bahaya perang yang mungkin melibatkan Rusia, Prancis, dan Inggris.

Machine Translated by Google

sangat mendekati cita-cita gagasan negara Jerman, hanya saja saudara-saudara ras kita di Austria Jerman36 masih tetap berada di luar Reich.

Oleh karena itu, penyatuan semua suku Jerman dalam negara nasional yang tertutup merupakan tujuan politik nasional kita yang paling mulia. Secara internal, karakter federatif dan federal provinsi-provinsi yang lebih besar sebagaimana yang telah terbentuk secara historis harus dipertahankan atau dibangun kembali. Landasan politik nasional dalam hal ini adalah sebagai berikut: Semua fungsi Reich yang berkaitan dengan posisi politik kekuasaan Reich Jerman terhadap negara-negara asing adalah urusan Reich. Fungsi-fungsi ini meliputi Kementerian Luar Negeri, kedutaan besar dan konsulat, sistem paspor, pengendalian perdagangan luar negeri, sistem bea cukai, dan yang terpenting, angkatan darat dan laut.
Di sisi lain, secara politik internal, gagasan kemerdekaan provinsi-provinsi atau negara bagian federal yang seluas-luasnya perlu dipupuk. Kemandirian finansial merupakan prasyarat bagi eksistensi bangsa yang independen, sehingga undang-undang perpajakan harus didelegasikan terutama kepada provinsi-provinsi.

Peraturan perundang-undangan mengenai hukum perdata, hukum dagang, dan hukum pidana diatur dengan undang-undang. Reich tetapi dalam praktiknya tunduk pada otoritas peradilan dan kepolisian provinsi.

Dengan cara yang sama, lembaga-lembaga transportasi tentu akan diatur menurut arahan hukum Reich, tetapi mereka akan tetap, dalam keuangan dan administratif serta operasional, di bawah kedaulatan provinsi.

Bahwa kebebasan beragama harus tetap ditegakkan sepenuhnya oleh konstitusi tidak memerlukan penyebutan khusus; di sisi lain, agama-agama yang tulisannya tidak sepenuhnya ditulis dalam bahasa Jerman dan dapat diakses oleh semua orang dan yang isinya mengandung doktrin yang berbahaya bagi negara tidak akan menikmati perlindungan ini.

Bentuk konstitusional karakter sosialis dasar Reich ditekankan khususnya di bidang hukum ketenagakerjaan serta di bidang asuransi penyakit, kecelakaan, hari tua, dan cacat dan akan dilaksanakan lebih baik daripada yang terjadi saat ini.

Wawasan dan penetapan tujuan

Jika setiap pembahasan mendalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan waktu menuntut jawaban atas tiga pertanyaan: Bagaimana keadaannya sekarang? Bagaimana terjadinya? dan Apa keadaannya sekarang? – karena tanpa penyelidikan dasar ini, pekerjaan yang lengkap dan teliti tidak akan pernah diharapkan – hal ini berlaku dalam arti yang lebih tinggi ketika menyangkut pembangunan negara baru. Deskripsi situasi saat ini dalam lingkup pekerjaan ini tentu saja hanya berlaku sejauh hal itu merupakan pertanyaan tentang mengekstraksi karakteristik esensial dari kondisi kritis negara dan ekonomi saat ini. Dalam tugas seperti itu, seseorang harus secara khusus menghindari menganggap gejala apa pun sebagai penyebab. Inilah tepatnya seni setiap diagnosis yang tidak tertipu oleh eksternalitas atau tonjolan tetapi melihat lebih dalam ke alasan berbagai hal. Hal ini menjadi paling jelas dalam contoh medis atau dalam kasus manusia yang hidup. Jika pembengkakan muncul di suatu tempat di tubuh, penyebabnya harus dicari terlebih dahulu pada bagian tubuh yang sakit; fakta bahwa bagian tubuh ini sakit disebabkan oleh kondisi darah yang buruk; Namun, pengetahuan ini pun tidak dapat dianggap sebagai penyebab terakhir, melainkan kondisi darah yang buruk pada gilirannya akan menjadi konsekuensi dari gizi yang buruk atau tidak mencukupi. Nah, penyembuhan tidak akan berhasil jika dokter melawan

36 Republik Austria Jerman adalah nama yang diberikan kepada negara yang dibentuk pada tahun 1918 setelah Perang Dunia I dari wilayah-wilayah berbahasa Jerman di Kekaisaran Austria-Hongaria. Republik ini mencakup, selain wilayah Austria saat ini, Tirol Selatan dan Tarvisio (sekarang di Italia), Kärnten selatan dan Stiria selatan (sekarang di Slovenia), serta Sudetenland dan Bohemia Jerman (sekarang di Republik Ceko).

Machine Translated by Google

hanya fenomena eksternal; dengan demikian, dalam kasus terbaik, akan terjadi peredaan sementara, meredakan rasa sakit, tetapi penyakitnya akan terus berlanjut. Bahkan upaya penyembuhan melalui perawatan pemurnian darah pun tidak akan mampu memberikan kesembuhan yang langgeng jika penyebab utamanya, yaitu gizi buruk atau kekurangan gizi atau keadaan berbahaya lainnya, tidak disingkirkan. Hanya perawatan dari dalam ke luar seperti itu yang dapat memberikan kesembuhan sejati. Hal ini jelas bagi semua orang. Persis demikian pula investigasi harus dilakukan jika kita berurusan dengan badan nasional yang sakit. Bahkan di sini, sangat sedikit manfaatnya jika gejala eksternal penyakitnya dilawan. Kita merasakan dengan sangat baik sebagai kebenaran yang menyedihkan pepatah terkenal: "Bajingan kecil digantung; yang besar dibiarkan bebas". Frekuensi pelanggaran terhadap kepentingan bersama hanyalah tanda eksternal dari fakta bahwa di balik layar terjadi hal-hal yang sangat merugikan kesejahteraan umum. Sebab, hanya jika ada sesuatu yang busuk di negara, kerusakan besar seperti itu dapat bertahan dan menjadi bahaya abadi bagi keberadaan negara itu sendiri. Jika negara itu sendiri sakit, kemungkinan besar penyebabnya adalah sikap intelektual yang keliru terhadap kepentingan rakyat dan terhadap fungsi serta wewenang negara itu sendiri. Oleh karena itu, pada akhirnya, penyembuhan dapat diharapkan dari gagasan baru yang sehat tentang negara, melalui penciptaan kepemimpinan negara yang sehat dan kuat, yang sepenuhnya independen dan tidak terbebani dosa-dosa masa lalu. Setiap solusi yang bertitik tolak dari kompromi dengan kekuatan yang ada atau yang berusaha mengikatkan diri kembali pada bentuk-bentuk negara sebelumnya yang telah runtuh, mengandung benih keruntuhannya sendiri. Dalam hal ini, seseorang juga harus diperingatkan agar tidak mengikatkan diri pada bentuk-bentuk negara historis yang sebenarnya tidak buruk, tetapi dengan cepat runtuh.

Apa saja ciri-ciri yang paling mencolok dari krisis saat ini?

Secara eksternal dan dangkal – seperti halnya demam – suhu tinggi atau, diterjemahkan ke dalam istilah ekonomi dan politik: agitasi, ketegangan di setiap kesempatan, keresahan dan kekacauan. Sangatlah penting bahwa setiap orang yang kaku dan malas, bahkan seluruh pasukan debitur sejati, selalu memuji dengan lantang "istirahat dan ketertiban" sebagai obat mujarab. Istirahat dan ketertiban tentu saja bukanlah tujuan politik secara umum, melainkan hanya suatu kondisi yang menunjukkan bahwa kondisi sehat berkuasa dalam tubuh nasional. Namun, jika suatu bangsa sakit, wajar dan jelas bahwa hal ini terwujud dalam keresahan dan kekacauan. Oleh karena itu, sikap politik yang hanya mengkhotbahkan dan berusaha menegakkan "istirahat dan ketertiban" sepenuhnya keliru; di sisi lain, hal itu hanya membantu penyakit masuk semakin dalam, hingga kematian datang dengan kram yang paling mengerikan.
Bahkan bisul dan nanah, yang dianggap sebagai personifikasi, tentu saja menginginkan orang sakit tetap tenang karena bakteri dapat berkembang biak dengan sangat cepat, menyebar ke seluruh tubuh, dan membusukkannya sepenuhnya di dalam tubuh. Tidak, justru sebaliknya: singkirkan nanah! Ini harus dihilangkan, rasa sakit akibat operasi tidak boleh dijadikan alasan tandingan; pasien harus dikeluarkan dari lingkungannya yang buruk, dan yang terpenting, ia harus menerima makanan yang sehat dan bergizi.

Gejala lebih jauh adalah pengisian jabatan-jabatan negara dengan unsur-unsur yang tidak sesuai, penyelesaian masalah-masalah negara melalui keputusan-keputusan mayoritas, munculnya keputusan-keputusan mayoritas di parlemen yang tidak mempunyai pertanggungjawaban, pemilihan parlemen-parlemen tersebut berdasarkan hak pilih yang secara lahiriah memang paling bebas dan universal tetapi secara batiniah berspekulasi tent kurangnya penilaian massa dan hanya menekan wawasan yang lebih baik dan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi. Pemerintah yang bergantung pada mayoritas parlemen – yang muncul secara kebetulan dan hanya pertimbangan partai politik yang menentukan – secara alami tidak lagi dapat menjadi penjaga objektif kesejahteraan umum, melainkan

Machine Translated by Google

lahan subur bagi politisi partai yang ambisius dan doktriner yang keras kepala. Semua gejala ini dapat diringkas dalam kata "parlementerisme".

Parlementerisme ini adalah kebohongan demokrasi terbesar tentang kapasitas rakyat untuk memerintah diri sendiri. Tentu saja, kita mungkin berpikir bahwa warga negara yang sadar akan tanggung jawab sepenuhnya mampu menilai secara berwibawa dalam urusan publik dan memimpin nasib komunitas atau negara mereka, tetapi hak pilih seperti yang universal, langsung dan rahasia bagi orang di atas 21 tahun dari kedua jenis kelamin, dengan sendirinya mengandung benih kekuasaan keji dari kaum inferior dan tidak bermoral.

Bersamaan dengan kekuasaan parlemen yang keji dan pemerintahan yang bergantung padanya, dalam kenyataannya, terlepas dari semua slogan anti-kapitalis kaum Marxis, terdapat *kapital pinjaman besar yang berkuasa saat ini.* Keuangan tinggi adalah penguasa negara dan ekonomi yang tak terbatas. Tidak ada pemerintah yang berani mengambil tindakan drastis terhadap kepentingan keuntungan dunia perbankan dan bursa saham. Semua bangsa telah terikat dalam bunga dan beban kepada kekuatan dunia supra-nasional ini melalui utang nasional yang sangat besar. Akibat dari perbudakan bunga ini sangat besar, mengguncang seluruh dunia hingga ke akar-akarnya dalam hubungan ekonomi dan politik nasional. Pemungutan bunga memang telah menjadi pekerjaan utama pemerintah. Ini berarti bagi bangsa-bangsa eksploitasi dan pengurasan pajak yang mengerikan melalui beragam metode pajak langsung dan, terutama, pajak tidak langsung, melalui inflasi progresif yang tak terbendung yang pada puncaknya telah menyebabkan perampokan tabungan seluruh kelas menengah. Kekuasaan kantong uang yang tak terbatas ini, di balik topeng klaim hukum atas bunga, menjalankan kekuasaan paling brutal yang pernah mengatur dunia. Hal ini menyebabkan pemiskinan dan pemiskinan massa, terutama kalangan yang menganggap perolehan uang bukan tujuan utama dan karenanya bukan inti dari seluruh pemikiran mereka. Hanya dari sinilah muncul konsekuensi paling mengerikan dari aturan keuangan absolut ini, yaitu degradasi moral masyarakat yang berada di bawah aturan ini. Semua naluri diarahkan pada perolehan dan kepemilikan, semua konsep kesetiaan dan keyakinan tenggelam dalam pengejaran keuntungan yang kejam, orang terhormat terpaksa mengalami bahwa, sebagai imbalan atas kehormatannya, ia harus tenggelam semakin dalam sementara ketidakjujuran mendatangkan keuntungan raksasa dalam segala jenis bisnis yang mungkin dan mustahil. Kalangan yang sangat besar berjuang mati-matian untuk mencari nafkah, pendapatan yang layak melalui kerja keras saja menjadi semakin sulit.

Di garis depan yang tertutup, kaum buruh berusaha memeras buruh untuk menuntut upah yang semakin tinggi, pemogokan mengguncang tempat-tempat kerja ekonomi, melumpuhkan produksi mereka dan secara tidak langsung merugikan hampir semua orang yang bergantung pada produksi barang-barang sebesar-besarnya bagi ekonomi nasional, yaitu kaum buruh itu sendiri.

Sebagai fenomena total, kita dapat meringkas kondisi ini di bawah konsep *"Mamonisme".*

Sisi lain dari *Mammonisme* ini adalah *pandangan dunia Marxis* yang lahir dari suasana intelektual para korban pelanggaran Mammonisme. Kita tahu betul bahwa para dalang kaum Marxis telah dengan cerdik memanfaatkan suasana intelektual ini untuk diri mereka sendiri sebagai pengendali modal internasional dan, pada saat yang sama, mengalihkan kebencian terhadap kaum tertindas dari diri mereka sendiri. Namun, di sini kita harus berhadapan dengan sebuah watak intelektual yang tidak hanya menghalangi tetapi juga sangat memusuhi upaya pemulihan bangsa yang sehat.

negara.

Hakikat *Marxisme* harus kita lihat dalam kenyataan bahwa ia menolak kepemilikan pribadi dan dengan demikian memotong landasan bagi setiap perekonomian dan, lebih jauh lagi, setiap kebudayaan yang lebih tinggi; lebih jauh lagi, dalam kenyataan bahwa ia telah menumbuhkan gagasan perjuangan kelas dan dengan demikian memecah belah masyarakat menjadi

Machine Translated by Google

kelas-kelas yang berbeda saling bertikai. Cukuplah untuk menunjukkan kesengsaraan rakyat Rusia yang tak bernama, di mana, di negara Soviet, doktrin yang keliru tentang pembunuhan bangsa dan ekonomi ini diwujudkan dalam kenyataan dengan cara yang paling nyata.

Dan jika sekarang kita mencari patogen sebenarnya dari penyakit ini, anehnya di mana-mana kita selalu berhadapan dengan orang Yahudi sebagai pemimpin dan penerima manfaat utama.

Pertanyaan Yahudi menjadi pertanyaan dunia, siapa yang akan memberikan solusi kesejahteraan dan celakalah bangsa-bangsa akan bergantung pada.

Pertanyaan ini akan dibahas secara khusus dalam seri Perpustakaan ini37 .

Tinjauan sejarah menunjukkan kepada kita bahwa bangsa-bangsa yang putus asa telah berulang kali berusaha membebaskan diri dari kejahatan ini melalui penindasan berdarah dan pemberantasan orang-orang Yahudi – tetapi setelah beberapa generasi, orang-orang Yahudi telah kembali sekali lagi dengan lebih kuat dan lebih berkuasa secara finansial setelah pogrom semacam itu.

Karena itu kita harus menghindari mencari penyelesaian atas masalah Yahudi dengan cara primitif ini - sesungguhnya seseorang tidak dapat membunuh basil pes secara individual, seseorang hanya dapat membasmi basil tersebut dengan memutus sumber kebutuhan hidupnya.

Anti-Semitisme yang berkobar di seluruh dunia merupakan sinyal obor bahwa bangsa-bangsa telah mengenali musuh mereka yang paling besar dan paling mematikan, tetapi sekarang tugas kita untuk mengarahkan pengetahuan emotif yang benar ini dengan cara yang benar dan masuk akal.

Perjuangan melawan *Marxisme ,* dan dengan demikian melawan kaum Yahudi, berhasil melalui pendidikan tanpa henti bagi massa yang teracuni. Ini adalah tahap pertama dari perjuangan kita.

Pemutusan perbudakan bunga merupakan pertempuran terakhir dan terberat dalam bidang ekonomi untuk pembebasan rakyat dan negara dari jerat emas sistem keuangan supranasional.
kekuatan.

Hanya setelah berjuang melalui tahapan-tahapan ini, dan ketika kemenangan telah diraih dan diamankan sepenuhnya, maka tibalah waktunya untuk melaksanakan semua reformasi lebih lanjut yang akan memberikan tubuh nasional yang lemah dan sakit itu sebuah keinginan baru untuk hidup dan kekuatan vital baru yang pertama-tama akan mewujudkan apa yang ada dalam pikiran kita semua, yang kita semua yakini dengan hati yang menyala-nyala dan yang kita perjuangkan dengan tekad yang tak tergoyahkan:

Kelahiran kembali Jerman.

Jerman Raya yang baru, bebas, dan bersatu dalam keadaan kerja dan kinerja yang sehat, kokoh, dan kuat.

37 Karya Feder tentang Yahudi, Die Juden, diterbitkan pada tahun 1933 sebagai vol.45 Nationalsozialistische Bibliothek

Machine Translated by Google

2. Program

Asal Mula Program

Setiap pekerjaan memerlukan rencana, setiap realisasi harus didahului oleh kreasi intelektual. Semakin jelas dan tertata rencana konstruksinya, semakin indah dan cepat bangunan tersebut akan didirikan. Bahkan struktur politik baru pun memerlukan rencana konstruksi yang jelas, yang di sini disebut program politik.

Tuntutan yang harus dibebankan pada sebuah program politik sangat tinggi dan beragam. Ini merupakan tugas dengan tanggung jawab tertinggi, karena kesejahteraan dan kesengsaraan rakyat sendiri bergantung pada apakah rencana tersebut baik. Sebuah program harus membahas lebih lanjut, dengan sesingkat mungkin, semua bidang penting kehidupan publik, harus tahan terhadap setiap kritik, tidak boleh terlalu detail, tidak boleh memberikan titik lemah yang tidak perlu kepada lawan, tidak boleh membangkitkan harapan utopis yang nantinya tidak dapat terpenuhi. Program tersebut harus merupakan gambaran yang tepat tentang negara yang akan datang dan ekonomi baru. Program tersebut harus menunjukkan kepada semua orang secara garis besar sketsa tatanan negara dan ekonomi yang diinginkan, tetapi tidak boleh juga membatasi atau mengantisipasi pelaksanaannya secara detail.

Setiap program juga memiliki sejarah dan perkembangan, tetapi tentu saja merupakan tolok ukur kebenaran fundamental suatu gerakan jika, setelah bertahun-tahun, tidak ada hal penting yang perlu diubah dalam fitur-fitur dasarnya dan hanya beberapa hal yang kurang jelas yang perlu dihilangkan. Hanya poin program yang paling penting dan mencolok dari program lama tertanggal 24 Februari 1923, no. 11, "Penghapusan pendapatan tanpa kerja dan usaha, pemutusan perbudakan bunga" yang mendesak membutuhkan pembahasan programatik yang menyeluruh dalam konteks politik nasional, keuangan, dan ekonomi. Pembahasan rinci poin ini pada saat itu bukanlah suatu keharusan mutlak karena, pada saat itu, tulisan-tulisan yang lebih rinci terkait hal ini, Manifesto untuk pemutusan perbudakan bunga dan kebangkrutan negara, solusinya, hampir merupakan satu-satunya tulisan yang ada dan sepenuhnya dikenal dan familiar bagi para pendiri dan pengikut pertama gerakan ini. Dalam arti tertentu, isi intelektual dari tulisan-tulisan inilah yang menambah cakupan aktivitas sosialis -

dengan rencana-rencana yang pada saat itu telah ditetapkan dalam fitur-fitur fundamentalnya - hingga keinginan untuk pembaruan yang telah menyatukan lingkaran kecil di sekitar Anton Drexler38 dan Adolf Hitler, hingga lingkaran ide-ide nasionalis dan populis.

Justru poin-poin program dan tuntutan inilah yang pada hakikatnya dan secara fundamental membedakan gerakan kebebasan Jerman dari Sosialisme Nasional dari semua kelompok, gerakan dan partai populis dan nasionalis lainnya, dan yang membedakannya terutama dari semua yang disebut partai parlementer yang, pada bagian mereka, hanya merupakan manifestasi dari kekuasaan Mammonistik-plutokratis.

Kebutuhan lebih lanjut dalam formulasi program baru ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas Bentuk dan penataan yang jelas terkait masing-masing bidang kehidupan publik. Hal ini telah terjadi.

Tugas saya di sini adalah untuk memikirkan sebuah karya inovatif lain yang berawal dari manifestasi paralel Sosialisme Nasional di Austria dan Bohemia, maksud saya buku

---

38 Anton Drexler (1884-1942), bersama Dietrich Eckart dan Feder, adalah salah satu pendiri partai serupa di Jerman, partai yang awalnya beranggotakan Deutsche Arbeiter Partei (Deutsche Arbeiter Partei) Austria, di München. Drexler menjabat sebagai presiden kehormatan partai tersebut, yang pada tahun 1921 telah menjadi pemimpin utamanya. Drexler meninggalkan partai pada tahun 1923 dan bergabung kembali ketika Hitler naik ke tampuk kekuasaan pada tahun 1933.

Machine Translated by Google

insinyur Jung39, perwakilan Jerman Sudeten di Cekoslowakia di Parlemen Praha.

Sosialisme Nasional Austria pada awalnya bermula jauh sebelum perang.
Ruang lingkup gagasannya lebih bertumpu pada upaya menyelaraskan dunia gagasan sosialis dengan gagasan nasionalis, sedangkan Sosialisme Nasional Jerman dari Reich yang muncul hanya setelah keruntuhan – bahkan tanpa pengetahuan tentang keberadaan Sosialisme Nasional Austria ini – sejak awal mengadopsi sikap pertempuran fundamental terhadap Marxisme.

Saat ini kedua gerakan tersebut telah bersatu dalam tujuan bersama.

[39] Insinyur Rudolf Jung, seorang delegasi dari Troppau

Machine Translated by Google

Program Nasional dan Ekonomi NSDAP

Tujuan kami adalah – kelahiran kembali Jerman dalam semangat Jerman menuju kebebasan Jerman.[40]

Cara untuk mencapai tujuan utama ini adalah:

I. Prinsip politik nasional: Reich Jerman adalah rumah bagi orang Jerman.

1. Dalam kebijakan luar negeri:

1. Pembentukan negara nasional tertutup yang mencakup semua orang Jerman.

2. Representasi kuat kepentingan Jerman di luar negeri.

2. Dalam kebijakan rasial:

3. Pemberhentian orang-orang Yahudi dan semua orang non-Jerman dari semua posisi yang bertanggung jawab di kehidupan publik.

4. Larangan imigrasi orang Yahudi timur dan orang asing parasit lainnya.
Orang asing dan Yahudi yang menyusahkan mungkin dideportasi.

3. Dalam kebijakan sipil:

5. Hanya orang Jerman yang mengabdikan dirinya kepada budaya dan komunitas Jerman yang dapat menjalankan hak kewarganegaraan negara bagian.

6. Seseorang yang bukan warga negara Jerman hanya dapat tinggal sebagai tamu di negara Jerman dan tunduk pada hukum asing.

7. Hak dan kepentingan orang Jerman lebih diutamakan daripada hak dan kepentingan anggota masyarakat asing. bangsa-bangsa.

II. Asas politik ekonomi: *Tugas perekonomian nasional adalah memenuhi permintaan dan bukan mencari keuntungan sebesar-besarnya bagi modal pinjaman.*

8. Sosialisme Nasional pada dasarnya mengakui kepemilikan pribadi dan menempatkannya di bawah perlindungan negara.

9. Akan tetapi, kesejahteraan rakyat membatasi penimbunan kekayaan yang berlebihan di tangan individu.

10. Semua orang Jerman membentuk komunitas kerja untuk memajukan kesejahteraan umum dan budaya.

11. Dalam lingkup kewajiban kerja umum ini, setiap orang Jerman dan dengan pengakuan mendasar atas hak milik pribadi, diberikan kepada setiap orang Jerman kemungkinan bebas untuk memperoleh dan mengelola pendapatan kerjanya secara bebas.

12. Terjalinnya perpaduan yang sehat antara usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar di segala bidang kehidupan ekonomi, termasuk di bidang pertanian, tetap terjaga.

13. Perusahaan-perusahaan raksasa (korporasi, sindikat dan perwalian) akan diperangi.

14. Riba dan pemerasan, serta memperkaya diri secara kejam dengan mengorbankan dan merugikan rakyat, akan dihukum mati. 15. Pemberlakuan kerja wajib selama satu tahun bagi setiap warga negara Jerman.

[40] Untuk pembahasan rinci mengenai poin-poin ini lihat Feder's Das Programm der NSDAP und seine weltanschaulichen Grundlagen, Munich, 1927; tr. ETS Dugdale, Program NSDAP dan konsep umumnya, Munich, 1932

Machine Translated by Google

III. Prinsip politik keuangan: *Sistem keuangan melayani negara, kekuatan keuangan tidak boleh membentuk negara di dalam negara; oleh karena itu tujuan kami: Memutus perbudakan bunga melalui:*

16. Pembebasan negara dan rakyat dari utang yang terikat bunga kepada negara besar.
    modal pinjaman.
17. Nasionalisasi Reichsbank GmbH. dan bank sentral.
18. Pembiayaan semua tugas publik yang besar (pengembangan energi hidro, jalan raya, dll.) dengan menghindari pinjaman melalui penerbitan voucher kas negara bebas bunga atau melalui metode non-tunai.
19. Pengenalan mata uang yang stabil secara tertutup.
20. Pembentukan Bank Konstruksi dan Ekonomi nirlaba (reformasi mata uang) untuk pemberian kredit tanpa bunga.
21. Restrukturisasi menyeluruh sistem perpajakan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi nasional sosialis. Pembebasan konsumsi dari beban pajak tidak langsung dan produksi dari pajak yang membatasi (reformasi pajak dan pembebasan pajak).

IV. Asas sosial politik: *Kesejahteraan umum merupakan hukum tertinggi.*

22. Pengembangan asuransi hari tua yang komprehensif melalui nasionalisasi sistem anuitas seumur hidup. Setiap warga negara Jerman yang membutuhkan akan dijamin pensiun yang memadai sejak usia tertentu atau jika terjadi ketidakmampuan permanen untuk mencari nafkah sebelum waktunya.
23. Pembagian hasil usaha kepada semua orang yang terlibat dalam usaha-usaha produktif sesuai dengan prestasi dan umur, disertai dengan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas ekonomi nasional dari usaha-usaha tersebut.
24. Penyitaan semua keuntungan perang dan revolusi yang tidak didasarkan pada kerja jujur serta properti yang diperoleh melalui penimbunan dan riba dan penggunaannya untuk pengembangan asuransi sosial.
25. Penghapusan kekurangan perumahan melalui pembangunan perumahan baru yang komprehensif di seluruh Reich melalui Bank Konstruksi dan Ekonomi nirlaba baru yang akan dibentuk sesuai dengan Pasal 21.

V. Dalam kebijakan budaya: *Berkembangnya semua ilmu pengetahuan dan seni rupa di atas fondasi negara yang bebas secara politik dan sehat secara ekonomi adalah tujuan budaya utama kita.*

Ini harus dicapai melalui:

26. Pendidikan pemuda menjadi laki-laki yang sehat jasmani dan bebas intelektual.
    sesuai dengan tradisi besar kehidupan intelektual Jerman.
27. Kebebasan penuh beragama dan berkeyakinan.
28. Perlindungan khusus terhadap iman Kristen.
29. Penindasan dan pengucilan doktrin-doktrin keagamaan yang bertentangan dengan perasaan moral Jerman dan yang isinya memiliki karakter yang menghancurkan negara dan bangsa.
30. Penindasan terhadap segala pengaruh yang merugikan dalam sastra, pers, panggung, seni dan bioskop.
31. Kebebasan mengajar di universitas-universitas Jerman, pembentukan kelas penguasa yang berkarakter.

Machine Translated by Google

VI. Secara Militer:

32. Menjadikan negara dapat dipertahankan melalui penerapan hukum militer bagi setiap orang yang bebas. Jerman.

33. Penghapusan pasukan tentara bayaran.

34. Pembentukan pasukan milisi untuk mempertahankan tanah air di bawah korps perwira profesional yang dibangun melalui disiplin hierarkis yang ketat.

VII. Reformasi lainnya:

35. Reformasi sistem pers. Penindasan semua instrumen pers yang bertentangan dengan kepentingan rakyat Jerman. Tanggung jawab yang paling ketat atas semua berita yang terdistorsi secara keliru atau tendensius.

36. Reformasi hak pilih dengan penghapusan bentuk-bentuk kampanye pemilu yang korup dan hilangnya tanggung jawab orang-orang terpilih (kekebalan).

37. Pengembangan kamar profesi.

38. Reformasi peradilan di bidang

Hukum pertanahan – (pengakuan mendasar atas hak kepemilikan atas tanah, tidak dapat disewakannya tanah oleh modal swasta, hak preemptive negara, dan pengembalian tanah kepada negara jika terjadi pengelolaan yang ceroboh).

Hukum perdata - (perlindungan yang jauh lebih ketat terhadap kehormatan pribadi dan kesehatan, dibandingkan dengan perlindungan hukum sepihak terhadap aturan properti saat ini).

39. Reformasi konstitusi:

Konstitusi: Konstitusi yang sesuai dengan karakter Jerman adalah kepemimpinan negara berdaulat yang difokuskan pada posisi tertinggi. - Apakah posisi tertinggi ini ditempati oleh seorang raja yang dipilih oleh rakyat atau oleh dua atau tiga pejabat tertinggi Reich yang bertanggung jawab harus diserahkan kepada penentuan kemudian oleh rakyat.

Karakter federal Reich: Komposisi rakyat Jerman dari berbagai provinsi yang terikat secara internal melalui suku dan sejarah mengkondisikan kemerdekaan menyeluruh masing-masing negara bagian federal sehubungan dengan urusan internal mereka.

Perhatian Reich adalah representasi rakyat Jerman di luar negeri, paspor dan tol, dan selanjutnya, angkatan darat dan laut.

Tiga penentang utama menghalangi tercapainya program nasional dan ekonomi Sosialisme Nasional ini: Marxisme, parlementerisme, dan, di atas keduanya, modal pinjaman besar.

Perjuangan anti-Marxis kita ditujukan terhadap doktrin pembubaran negara dari Karl Marx, seorang Yahudi, terhadap doktrin perjuangan kelas yang memecah belah rakyat, terhadap doktrin pengingkaran hak milik pribadi yang memecah belah ekonomi, dan terhadap konsepsi sejarah yang murni materialistis dan ekonomis.

2. Perjuangan anti-parlemen kita ditujukan terhadap sikap tidak bertanggung jawab para wakil rakyat yang - kebal - tidak pernah benar-benar harus bertanggung jawab atas konsekuensi keputusan mereka, serta terhadap semua kerusakan yang ditimbulkan daripadanya (korupsi, nepotisme, suap) dan, sebagai konsekuensi terburuk - pemerintahan yang bergantung pada parlemen semacam itu.

Machine Translated by Google

3. Perjuangan anti-Mamonisme kita, yang berada di atas kedua medan pertempuran lainnya, diarahkan melawan kekuatan finansial yang meliputi dunia, yakni, melawan pendarahan finansial dan ekonomi yang terus-menerus serta eksploitasi rakyat kita melalui modal pinjaman yang besar.

Namun pertempuran ini, di sisi lain, juga merupakan perjuangan intelektual yang kuat melawan semangat materialistis yang merusak jiwa berupa egoisme dan keserakahan dengan semua manifestasinya yang merusak di semua bidang kehidupan publik, ekonomi, dan budaya kita.

Dalam analisis terakhir dan terdalam, ini adalah soal pertarungan dua pandangan dunia yang diekspresikan melalui dua struktur intelektual yang secara fundamental berbeda – roh produktif dan kreatif serta roh keserakahan yang mobile. Roh kreatif yang berakar di dalam tanah dan sekali lagi menaklukkan dunia dalam pengalaman metafisik menemukan representasi utamanya dalam diri manusia Arya – roh komersial dan materialistis yang tamak, tak berakar, dan diarahkan semata-mata pada hal-hal duniawi menemukan representasi utamanya dalam diri orang Yahudi.

Sosialisme Nasional, seperti halnya Anti-Semitisme, sekilas melihat akar utama kejahatan dalam semangat materialistis Yahudi, tetapi ia juga tahu bahwa pertempuran paling dahsyat dalam sejarah dunia ini tidak dapat hanya berdiam dalam tuntutan anti-Semit yang semata-mata negatif. Oleh karena itu, seluruh program nasional dan ekonomi Sosialisme Nasional jauh melampaui pertempuran anti-Semit yang pasti inovatif tetapi negatif itu dengan memberikan secara positif gambaran konstruktif yang kreatif tentang bagaimana seharusnya keadaan kerja dan kinerja Sosialisme Nasional.

Jika tujuan utama ini tercapai, Partai Sosialis Nasional akan dibubarkan. *Sosialisme Nasional kemudian akan menjadi jiwa seluruh rakyat Jerman.* Partai Buruh Sosialis Nasional Jerman pada umumnya bukanlah partai parlementer dalam arti kata yang lazim, melainkan hanya bagian dari masyarakat yang teguh, berpandangan jauh ke depan, dan berorientasi masa depan yang telah berkumpul di sekitar seorang pemimpin yang kuat tekad dan pikirannya, untuk memimpin Jerman keluar dari rasa malu dan ketidakberdayaan secara eksternal, keluar dari kehancuran dan korupsi secara internal, menuju posisi yang kuat dan mengesankan secara eksternal, dan, secara internal, menuju komunitas nasional yang kokoh secara ekonomi, berkembang secara budaya, bermartabat secara intelektual dan moral.

Kami ingin membangun Reich kerinduan Jerman seperti yang dinyanyikan Geibel41:

Satu secara eksternal, dengan pedang yang kuat,
Berkumpul di sekitar spanduk tinggi,
Kaya dan beraneka ragam secara internal,
Setiap suku dengan caranya sendiri!

41 Emanuel Geibel (1815-1884) adalah seorang penyair dan dramawan Jerman yang menulis beberapa puisi patriotik yang diserang oleh lingkaran sastra liberal kontemporer 'Jerman Muda' di sekitar penulis Yahudi, Heinrich Heine dan Ludwig Borne, tetapi kemudian diperjuangkan oleh Sosialis Nasional

Machine Translated by Google

3. Struktur Negara dan Nasional Negara Sosialis

Ide Sosialis Nasional tentang negara Jerman

Dalam bab tentang fondasi politik kekuasaan, kita telah menunjukkan fakta bahwa setiap penyimpangan penguasa Jerman dari tugas-tugas mereka yang murni Jerman selalu disertai dengan konsekuensi yang paling buruk bagi rakyat Jerman. Jika kita menelaah sejarah Jerman, kita selalu menemukan bahwa kerinduan Jerman akan negara nasional yang tertutup hanya terwujud dalam periode sejarah yang singkat, berulang kali impian Jerman ini memudar, dan berulang kali pula Jerman tenggelam dalam ketidakberdayaan dan disintegrasi. Dengan demikian, terdapat satu pelajaran yang teguh dari seluruh sejarah Jerman bahwa hanya ketertutupan bangsa di dalam negara yang dipimpin oleh kekuatan yang memungkinkan Jerman untuk melawan bahaya besar yang muncul hanya dari situasi geopolitiknya yang tidak menguntungkan. Hampir tidak ada tempat di mana Jerman memiliki batas alami, hampir di mana-mana ia terletak bebas dan tak terlindungi dari serangan musuh. Baik laut yang mengelilingi Inggris maupun pegunungan tinggi yang memisahkan Spanyol dan Italia dari negara-negara tetangganya tidak memberikan Jerman pertahanan alami. Prancis hanya memiliki satu sisi terbuka melawan kita, Rusia juga. Hanya Jerman yang terletak di tengah-tengah antara bangsa-bangsa lain - sebagai jantung - dan sebagai medan perang Eropa. Di tanah Jerman, pasukan Spanyol, Prancis, Inggris, Swedia, Rusia, dan Mongol bertempur, di tanah Jerman terjadi perang agama yang mengerikan dalam Perang Tiga Puluh Tahun, dan sebaliknya, orang Jerman berdarah dalam dinas luar negeri untuk kepentingan asing di seluruh negeri. Ibu Pertiwi Germania berdarah dari ribuan luka yang ditimbulkan oleh pasukan asingnya dan - yang ditimbulkan dalam dirinya oleh pertikaian putra-putranya sendiri. Sejarah Jerman sungguh tragis, begitu tragisnya sehingga kerinduan Jerman akan Reich Jerman yang bersatu dan tertutup dimasukkan dalam dongeng, dalam saga Barbarossa tua di Kyffhäuser42. Selama berabad-abad, perwujudan gagasan negara Jerman tetap ada – sebuah kerinduan dan harapan dari orang-orang terbaik bangsa hingga, pada tahun 1871, seorang pandai besi yang hebat menempa persatuan Jerman. Masih banyak yang diinginkan dalam perwujudan negara Jerman Raya yang akan mencakup semua orang Jerman yang hidup dalam hubungan teritorial dengan tanah air. Namun, perwujudan parsial dari kerinduan Jerman ini telah memberi kita perkembangan sejarah Jerman yang luar biasa, yang jarang terjadi sebelumnya.

Namun kita tidak perlu memperhitungkan 'jika' dan 'tetapi', sebaliknya, kita harus belajar dari sejarah. Politik adalah sejarah yang terus berkembang, dan jika dari "pembentukan sejarah" keselamatan hendak mekar bagi rakyat kita, maka kenegaraan kita, politik nasional kita, dengan menghormati apa yang telah terjadi dalam sejarah, harus menghindari kesalahan-kesalahan masa lalu dan mengikatkan diri pada tradisi terbaik. Manusia, politisi tanpa sejarah yang secara dogmatis membuat sejarah dari kursinya, hanya akan mampu mendatangkan malapetaka bagi rakyat seperti yang telah kita alami dalam beberapa tahun terakhir dari pemerintahan-pemerintahan Marxis Jerman yang baru—para pemain sandiwara. Betapa dahsyat dan merusaknya kehancuran total bentuk sosial lama, terutama ketika kehancuran ini identik dengan kekuatan gerakan Marxis, begitu kecil kemungkinan yang lama dapat dipertahankan hanya karena ia sudah tua.
Di sinilah sekali lagi terjadi tragedi dari semangat konservatif, yang secara kreatif tidak membuahkan hasil dan

42 Pegunungan Kyffhäuser di antara negara bagian Thuringia dan Saxony-Anhalt dianggap sebagai tempat peristirahatan Kaisar Romawi Suci, Friedrich Barbarossa (1122-1190), yang tenggelam di sungai Saleph di Turki selama Perang Salib Ketiga.

Machine Translated by Google

Tanpa imajinasi, ia menolak segala sesuatu yang baru hanya karena ia memang baru, dan karena ia berpegang teguh pada bentuk-bentuk usang yang telah lama kehilangan substansinya. Rakyat dan negara bukanlah mumi dan konstruksi, melainkan entitas hidup; pakaian yang dipotong sekali tidak cocok untuk selamanya.
Hanya beberapa ciri dasar yang cukup besar yang tergambar melalui takdir bangsa-bangsa, dan pengabaian terhadap pengetahuan dasar tersebut selalu menjadi pembalasan dendam yang pahit bagi bangsa-bangsa. Bagi kami, orang Jerman, doktrin politik nasional historis yang fundamental adalah: "Bersatulah!"

Kata "bersatu"43, bagaimanapun, tidak berarti "kesatuan"44 melainkan "kesepakatan"45. Hanya dari kesepakatan suku-suku Jerman mengenai prinsip-prinsip politik eksternal dan internal, dapat tumbuh sebagai bunga terindahnya sebuah negara yang bebas secara internal, yang kuat secara eksternal, dan berbobot internasional.

Oleh karena itu, bagi negara Jerman, mungkin tidak ada motif ekonomi, gereja, atau kemanusiaan Eropa atau internasional, melainkan semata-mata kesejahteraan seluruh bangsa Jerman. Yang saya maksud adalah "motif" untuk tindakan politik. Di samping itu, tentu saja terdapat pengaruh karakter gereja, ekonomi, dan kemanusiaan secara umum yang harus dihargai dan dipertimbangkan secara memadai. Namun, prinsipnya harus tetap sama, yaitu negara nasional Jerman harus mewakili hanya orang Jerman, baik dalam politik internal maupun eksternal.

Oleh karena itu, tujuan politik nasional kita adalah:

1. Pembentukan negara nasional tertutup yang mencakup semua orang Jerman.

2. Representasi yang kuat dari semua kepentingan Jerman di luar negeri.

Ide Nasionalis

Prasyarat bagi kebangkitan atau, lebih baik lagi, kebangkitan kembali kesadaran nasional yang kuat adalah

pencopotan semua orang Yahudi dan non-Jerman dari semua posisi tanggung jawab dalam kehidupan publik.

Perjuangan defensif yang gigih melawan invasi kaum Yahudi di hampir semua bidang kehidupan publik kita dilakukan dengan penuh semangat hanya oleh Sosialisme Nasional. Perjuangan melawan kaum Yahudi adalah perjuangan sadar untuk semangat Jerman dan untuk kebebasan Jerman.

Pengaruh dan dampak orang Yahudi terhadap bangsa tuan rumah mereka sama sekali tidak dapat dibandingkan dengan relasi kuasa dan pertempuran bangsa lain, melainkan hanya dengan perjuangan hidup dan mati antara tubuh yang sehat dan kuman-kuman beracun mematikan yang telah menyerangnya. Ketika organisme hidup diserang oleh basil beracun, pertanyaannya hanyalah: apakah kekuatan tubuh yang sehat akan menjadi penguasa penyusup asing – lalu ia menyingkirkan mereka – atau ia tidak lagi menguasai mereka, lalu ia akan mati karenanya. Demikian pula, bagi bangsa tuan rumah orang Yahudi di seluruh dunia, hanya ada ini: singkirkan orang Yahudi dari tubuh nasional – atau mati karenanya orang Yahudi.

Perbandingan antara tubuh manusia dan kuman menunjukkan dengan sangat gamblang betapa tidak seimbangnya pendapat umum yang menyesatkan, yaitu bahwa orang Yahudi berhasil menyebar ke mana-mana hanya karena efisiensi mereka yang lebih tinggi, dan sangat salah dan tidak adil untuk menyerang serta menganiaya mereka karena alasan tersebut. Kita tidak bisa begitu saja mengatakan bahwa basil kolera juga jauh lebih kuat dan efisien daripada manusia, dan itulah sebabnya ia telah mengalahkan manusia yang sehat – tidak,

---

43 'einig'

44 'Einheit'

45 'Keinginan'

Machine Translated by Google

Itu adalah racun bagi manusia. Dan, persis seperti dalam pertempuran organisme hidup melawan racun yang menyerang ini, gejala keracunan khusus muncul disertai demam, kram, gejala kelumpuhan, dll., demikian pula pertempuran bangsa-bangsa yang diserang oleh orang Yahudi diekspresikan dalam gejala penyakit yang sangat mirip – keresahan dan agitasi dalam kehidupan sipil dan politik, gejolak hebat dalam tubuh nasional, kekacauan, teror, perang saudara yang bergantian dengan gejala kelumpuhan yang cukup khas, terutama di kalangan intelektual bangsa-bangsa – dalam pemerintahan. Maka hanya ada satu pertanyaan, apakah kalangan yang sadar secara nasional yang mengenali musuh berhasil memperingatkan dan mencerahkan pemerintah atau membentuk pemerintahan dan menetralisir orang Yahudi sendiri – maka penyembuhan datang dengan pasti; jika tidak berhasil, maka kematian nasional datang dengan pasti pula. Tidak ada jalan ketiga. Isolasi sementara – tetap dengan gambaran medis – hanya menghasilkan solusi yang tampak: cepat atau lambat basil akan pecah kembali ke dalam pembuluh darah tubuh, akhir dari perjuangan kedua ini kemudian mematikan bagi pasien.

Penentu kesuksesan akhir – sebagaimana dalam kehidupan pada umumnya – adalah keinginan untuk berkuasa. Tanpa keinginan untuk berkuasa ini – tanpa keinginan untuk mempertahankan bangsa, bangsa ini akan terjerumus tanpa daya menuju kehancuran. Apa pun yang tidak benar-benar runtuh akan menjadi budak, fellaheen, hamba, dan pelayan dari kekuatan dunia yang seluruhnya Yahudi.

Ini adalah pertempuran hidup dan mati. Banyak prajurit yang efisien telah berangkat – tetapi mayoritas kawan-kawan nasional kita masih tertidur. Pendidikan yang terus-menerus, tanpa lelah, adalah solusinya. Yang membuat pendidikan ini begitu sulit adalah ketidakbersalahan dan kelembutan kaum Arya, justru dalam isu-isu rasial yang vital ini.

Percampuran ras yang kuat dalam masyarakat Jerman kita sendiri niscaya telah hampir sepenuhnya mengubur kesadaran rasial yang jelas dan tinggi dalam diri terlalu banyak orang, sehingga yang tersisa hanyalah rasa benci yang tak terhingga terhadap orang Yahudi yang berasal dari ras asing, alih-alih pengetahuan yang tepat tentang hukum rasial. Orang Yahudi sendiri telah dengan sangat taat mengikuti hukum rasialnya selama lebih dari dua ribu tahun dengan pemahaman yang jelas tentang pentingnya menjaga kemurnian darah bagi karakter dan bangsa46 .

Di sisi lain, ia mampu menggambarkan agitasi rasial sebagai sampah usang, yang, sehubungan dengan percampuran ras di Jerman, sayangnya dimungkinkan baginya dengan sedikit pembenaran. Alih-alih penghinaan Yahudi terhadap ilmu ras di pihak Jerman ditentang dengan tekad bulat, dengan tuntutan: "Jerman, jagalah kemurnian darahmu!", orang Jerman bahkan lebih rendah dalam bidang ini dibandingkan seni psikogogis47 orang Yahudi. Abad Pencerahan dengan cita-cita kemanusiaannya memang membawa emansipasi bagi orang Yahudi dari belenggu yang telah ditempa oleh nenek moyang kita dalam kebijaksanaan mereka yang lebih tinggi melawan infestasi semangat perampokan dan riba Yahudi, tetapi bagi kita sendiri hanya kebingungan dan ketidakpastian tentang pertanyaan mendasar ini. Dengan kalimat: "orang Yahudi juga manusia" – sebuah kalimat yang memang tidak pernah dan tidak pernah dibantah oleh siapa pun – masuknya orang Yahudi ke dalam hak-hak sipil yang setara dikabulkan. Perlawanan nasional-ras terhadap orang-orang asing Yahudi yang memiliki struktur intelektual yang sepenuhnya berbeda pun terbuai dan pertempuran melawan emansipasi sipil pun lumpuh sejak awal.

Dari platform ini sekarang terjadi penaklukan seluruh ekonomi kita dan,
baru-baru ini, kehidupan publik hingga situasi saat ini di mana orang-orang Yahudi berkuasa tanpa batas.

46 Bandingkan volume Perpustakaan Sosialis Nasional tentang ras dan orang Yahudi!
47 Seni persuasi.

Machine Translated by Google

Seluruh rangkaian kesaksian kaum Yahudi sendiri menyingkapkan bahwa mereka merasa sebagai negara di dalam negara, bahwa mereka merasa lebih terikat erat dengan rekan-rekan ras mereka di negara lain ketimbang dengan bangsa tuan rumah mereka.

Dari perasaan kebersamaan yang erat antara bangsa-bangsa Yahudi ini secara langsung menimbulkan bahaya bagi penduduk asli dalam bidang hubungan politik luar negeri negara-negara dalam perang dan damai.

Namun, pada awalnya, perhatian orang-orang Yahudi tertuju pada tuntutan keuntungan ekonomi. Di sini, sekali lagi, pengejaran keuntungan tanpa batas, yang dihambat oleh rasa sosial terhadap masyarakat tuan rumah mereka, sangat menguntungkan mereka.

Sebagai penemu dan pembawa sistem kredit modern, segera menjadi hal yang mudah bagi mereka untuk membawa seluruh ekonomi keuangan negara bagian dan, melalui bank dan bursa saham, juga sektor swasta untuk sebagian besar di bawah pengaruh mereka.

Dari sini, setelah terciptanya posisi keuangan mereka, kaum Yahudi juga mengulurkan tangan mereka kepada produk-produk intelektual-budaya bangsa; di sini semangat mereka yang bergerak, kecerdasan mereka yang cepat, pemahaman mereka yang kritis – karakteristik yang mungkin sering muncul sebagai keuntungan yang pasti bagi jiwa Arya yang serius, berat, dan membumi – datang membantu mereka.

Namun pada kenyataannya, itu hanyalah naluri mencuri, kurangnya hati nurani dan ketidakjujuran mereka – yang sudah dinyatakan dalam doktrin agama mereka. Bagi orang Yahudi, menurut doktrin Schulchan Aruch48, properti non-Yahudi bagaikan properti tanpa tuan – agar orang Yahudi dapat memilikinya! Orang Yahudi memanfaatkan semua sarana perbankan dan teknik bursa saham. Anonimisasi – depersonalisasi ekonomi kita melalui bentuk perseroan terbatas publik yang dapat diperdagangkan di bursa – telah memisahkan modal dari pekerjaan sampai batas tertentu, pemegang saham terkadang mengetahui sesuatu tentang pabriknya, ia hanya memiliki kepentingan sepihak atas profitabilitas *uangnya.*

ketika ia menginvestasikannya dalam bentuk saham. Fenomena ini perlu dibahas di sini karena dengan depersonalisasi ekonomi kita ini, degradasinya pun berjalan beriringan. Pengusaha dan produsen yang membangun perusahaannya dari nol, yang mengetahui kebutuhan pelanggannya, yang masih mempertahankan reputasi bisnis lama dan menganggapnya sebagai tugasnya untuk menghasilkan produk yang solid, baik, dan tahan lama yang sesuai dengan kebutuhan ekonomi yang sebenarnya, pengusaha yang sungguh solid ini sangat berbeda secara fundamental dari pemegang saham besar modern yang, dengan kepemilikan saham besar yang murni kapitalis, hanya mengenal satu kepentingan, yaitu mengejar keuntungan setinggi mungkin. Apakah di perusahaan-perusahaan tersebut barang-barang bagus dan murah diproduksi, apakah secara umum nilai-nilai produksi diciptakan oleh perusahaan saham atau, seperti dalam kasus perusahaan kredit (bank) pada umumnya, tidak ada nilai yang diciptakan, merupakan hal yang sama sekali tidak penting bagi kapitalis - pemegang saham. Hal ini berdampak lebih lanjut bahwa produksi kurang berorientasi pada kebutuhan, melainkan hanya kebutuhan nyata yang perlu dimunculkan melalui iklan besar-besaran. Dahulu, dalam kode kehormatan para pengusaha, dilarang keras untuk memuji produk sendiri; orang yang melakukannya disebut sebagai juru pasar, dan memuji barang dagangan seseorang seperti juru pasar dianggap oleh pengusaha yang jujur sebagai persaingan yang tidak jujur. Namun, pedagang Yahudi menjalankan bisnis dagang seperti juru pasar ini dengan penuh kegigihan, di mana *seni persuasinya* sangat berguna. Kini, alih-alih juru pasar yang ngotot, telah muncul iklan Yahudi.

48 Schulchan Aruch adalah kitab hukum Yahudi yang paling berwenang dan disusun pada tahun 1563 di Palestina utara oleh Yosef Karo.

Machine Translated by Google

Di bidang sains, terjadi perkembangan serupa, terutama di bidang ilmu ekonomi – yang disebut ekonomi nasional. Lambat laun, tugas ekonomi nasional tidak lagi dianggap sebagai penyelidikan legitimasi dan kebutuhan ekonomi nasional serta perumusan pedoman kepemimpinan ekonomi dari hasil penyelidikan tersebut, tetapi semakin lama hanya berupa deskripsi situasi tanpa menyelidiki apakah fenomena dan bentuk ekonomi yang ditemui juga baik, sesuai, dan dapat diterapkan pada kebutuhan aktual ekonomi nasional. Dengan cara ini, orang-orang berhasil, dan kini lebih berhasil daripada sebelumnya, dalam menimbulkan kerugian yang mengerikan bagi perekonomian dan, karenanya, bagi masyarakat nasional – jika dipertimbangkan secara ilmiah – dan, oleh karena itu, dengan cara yang tak tergoyahkan. Bidang ini khususnya mencakup doktrin industri jasa kredit negara dan swasta, dan khususnya doktrin bunga. Kita telah membahas masalah ini secara terperinci di tempat lain, di sini mungkin cukup untuk menunjukkan fakta bahwa pada dasarnya apa yang kita sebut ekonomi nasional saat ini hanyalah instruksi kapitalis swasta untuk memperkaya diri sendiri dan upaya yang diatur dengan baik untuk membenarkan perampokan kapitalis yang penuh riba terhadap tenaga kerja negara-negara produktif.

Perlu diketahui bahwa di kalangan dosen ekonomi nasional terdapat jumlah yang sangat besar persentase orang Yahudi.

Bagi orang awam, yang lebih mengejutkan adalah masuknya orang Yahudi ke dalam dunia sastra dan seni. bidang.

Siapa pun yang merenungkan teater kita saat ini akan terkejut dengan kehinaan dan sinisme yang menyebar di sana. Hal ini terutama berlaku untuk fenomena sinema modern. Drama para cabul dan penggaruk menguasai panggung kita; dengan dialektika yang subversif dan cerdik, orang Jerman yang baik diajarkan bahwa moralitas dan etika, kehormatan dan kehati-hatian pada dasarnya adalah kebodohan belaka yang tanpanya seseorang dapat melangkah lebih jauh. Serangan-serangan terhadap publik ini disertai dengan gangguan agensi teater Yahudi di mana pengetahuan orang-orang yang cenderung artistik cenderung kurang menentukan daripada rasa terima kasih kepada agen teater dan konser dari mereka yang mencari posisi.

Namun kemudian, terjadi manipulasi opini publik secara luas melalui pers harian. Hampir semua surat kabar besar secara bertahap beralih ke kepemilikan Yahudi.
Dengan demikian, lingkaran di sekitar rakyat Jerman pun tertutup. Kekuasaan ekonomi ditambahkan dengan kekuasaan intelektual. Segala sesuatu yang merugikan kepentingan Yahudi ditahan dan dibungkam selama mungkin dari publik; jika ide atau tindakan tetap muncul, maka dimulailah perburuan penyihir yang sesungguhnya, awalnya dengan upaya untuk membuat upaya tersebut menggelikan, dan, jika itu pun tidak membantu, kebohongan, misrepresentasi, serta pencemaran nama baik pribadi harus dilakukan. Penyuapan, ancaman dicoba, dan akhirnya seseorang tidak segan-segan, bahkan dari menambang secara ekonomi lawan atau pemberi peringatan yang tidak nyaman, atau bahkan membunuhnya.

Senjata terakhir yang paling menakutkan ini umumnya tidak digunakan, atau hanya jarang, terhadap orang pribadi, karena hampir tidak pernah reaksi seorang sahabat sejati rakyat tanpa posisi politik atau negara yang berkuasa mencapai tingkat efektivitas sebelum ia sudah dihancurkan oleh rentetan kebohongan dan fitnah di organ-organ publik orang Yahudi.

Di partai-partai, ketidakpuasan massa dipicu melalui eksekusi yang ekstrem, dan kebencian kelas terhadap kaum pemilik properti dan yang dianggap sebagai pelindung mereka, yaitu otoritas negara dan tentara, pun berkobar. Bahkan di sini – seperti di mana pun dalam kasus serangan terhadap negara nasional ini – kaum Yahudilah yang paling banyak melakukan agitasi dan penghasutan. Perlu diingat bahwa Karl Marx, pendiri doktrin perjuangan kelas Marxis, memang seorang Yahudi (Mardochai

Machine Translated by Google

adalah nama aslinya). Heraldiknya di Jerman, Ferdinand Lassalle49, yang aslinya Feist Lasal, juga seorang Yahudi.

Dalam perang dan revolusi, upaya penghancuran Yahudi terhadap negara Jerman telah tuntas. Para pangeran diusir, tanda pangkat para perwira dirobek, para pejabat dibuat patuh karena kelaparan agar mereka dapat menyediakan tenaga mereka —yang sangat diperlukan bahkan bagi negara sosialis-kapitalis tinggi Jerman modern. Dengan cara ini, bangsa Jerman dilucuti, dikebiri, dirampas para pemimpinnya, dirampas dan dilecehkan, didemoralisasi dan dilemahkan, sementara di mana-mana, dalam kehidupan publik, ekonomi dan politik, seni dan teater, kaum Yahudi merampas hegemoni yang tak terbantahkan.

Fondasi kekuasaan mereka adalah kekayaan mereka yang sangat besar.

Meskipun jumlah mereka relatif kecil dibandingkan dengan penduduk setempat, mereka berhasil menyerahkan semua jabatan penting dalam kehidupan publik kepada rekan-rekan Yahudi mereka atau orang Jerman yang memiliki hubungan dekat dengan Yahudi. Namun demikian, penghapusan orang Yahudi dari tubuh nasional Jerman sepenuhnya dimungkinkan – terlebih lagi karena aktivitas produksi yang sangat vital di bidang industri dan pertanian, profesi, dan administrasi, hampir seluruhnya bebas dari orang Yahudi.

Pengusiran orang Yahudi dari badan nasional kita tidak akan mengganggu produksi pertanian – saya belum melihat orang Yahudi membajak sawah – pabrik-pabrik juga tidak akan berhenti beroperasi karena kekurangan pekerja – para pekerja akan tahu bahwa tidak ada orang Yahudi yang mengangkat batu bara dengan susah payah atau bekerja di bengkel – tempat kerja kita, para pandai besi dan pekerja logam, tukang kayu dan tukang sepatu, tidak akan menjadi yatim piatu – rumah-rumah tidak akan tinggal menjadi reruntuhan setelah pengusiran orang Yahudi, statistik tidak menyebutkan apa pun tentang tukang batu dan tukang kayu Yahudi, tukang atap atau tukang kaca. Namun, bahkan dalam perdagangan dan perniagaan pun, stagnasi tidak akan terjadi jika orang Yahudi tidak ada lagi. Di bidang sistem transportasi, negara sejauh ini telah mengurus lalu lintas pribadi dan barang dengan sangat baik, dan, lagi pula, siapa yang pernah melihat orang Yahudi sebagai kondektur kereta api atau masinis lokomotif –

atau sebagai kondektur trem, atau sebagai kusir kereta, atau pekerja transportasi?

Tetapi bahkan dalam bidang kecenderungan khas orang Yahudi terhadap perdagangan dan keuangan, jabatan-jabatan administratif militer sebelum perang telah menunjukkan bahwa mereka mampu menyelenggarakan layanan penyimpanan dan penyediaan yang cermat, dalam perdagangan itu sendiri, ratusan ribu pegawai perdagangan dan pengusaha Jerman aktif yang memahami aspek-aspek riil dan kebutuhan-kebutuhan perdagangan, dan di bank negara dan bank pos, kita memiliki lembaga-lembaga yang dapat membentuk dasar ekonomi nasional yang sehat, terbebas dari ekonomi perampokan Yahudi.

Jika dalam tinjauan yang agak singkat ini kita telah melihat bahwa kaum Yahudi sama sekali tidak mewakili fungsi yang tidak tergantikan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa kita, bahwa mereka, di sisi lain, menyalahgunakan kekuasaan mereka dengan cara yang paling kejam hingga merugikan rakyat tuan rumah mereka, maka sebagai konsekuensi yang jelas dan logis muncul tuntutan pengusiran kaum Yahudi dari negara kita.
Hanya orang yang mengabdikan dirinya kepada masyarakat nasional Jerman dapat menjadi warga negara50 .

---

49 Ferdinand Lassalle (1825-1864) adalah seorang sosialis Yahudi-Jerman yang mengenal Marx, meskipun Marx menganggapnya oportunis karena kesediaannya untuk berkompromi dengan Bismarck yang konservatif. Oleh karena itu, Marx tidak mendukung Lassalle ketika Lassalle mendirikan Allgemeiner Deutscher Arbeiterverein (Serikat Buruh Jerman Umum).
Asosiasi) pada tahun 1863 terutama bertujuan untuk memperoleh hak pilih langsung yang universal.

50 Ketentuan ini sudah tercantum dalam bagian kedua Undang-Undang Nuremberg tanggal 15 September 1935, 'Undang-Undang Kewarganegaraan Reich', Pasal 2: "Warga negara Reich hanyalah warga negara yang berdarah Jerman atau berdarah kerabat dan yang, melalui perilakunya, menunjukkan bahwa ia berhasrat dan layak mengabdi kepada rakyat Jerman dan Reich dengan setia." Pemisahan total orang Yahudi dari masyarakat Jerman ditetapkan dalam bagian pertama undang-undang ini, 'Undang-Undang untuk perlindungan darah Jerman dan kehormatan Jerman'.

Machine Translated by Google

Dari tinjauan masalah ras ini, secara alami dan niscaya, konsekuensi lain dari larangan imigrasi Yahudi Timur juga mengikuti. Adalah suatu ketidakpahaman yang mendalam tentang masalah Yahudi jika seseorang percaya bahwa mengusir Yahudi Timur melalui larangan imigrasi sudah cukup. Sangatlah penting untuk secara bersamaan menempatkan orang-orang Yahudi yang memusuhi bangsa kita yang telah menetap di antara kita di bawah undang-undang orang asing. Orang-orang Yahudi Timur tentu saja merupakan sumber daya besar yang terus-menerus diisi ulang oleh orang-orang Yahudi. Bahaya besar yang ditimbulkan oleh imigrasi ini sendiri telah terungkap dengan sangat jelas melalui pengalaman beberapa tahun terakhir. Dalam beberapa tahun, orang-orang Yahudi Timur ini telah berhasil, melalui segala tipu muslihat dan upaya bisnis, memperoleh kekayaan yang sangat besar. Ruang sidang kita penuh dengan penipuan yang dilakukan oleh oknum-oknum asing tersebut. Negara sama sekali tidak berkepentingan dengan imigrasi orang-orang seperti itu yang sama sekali tidak membuat diri mereka berguna secara produktif.

Posisi negara Sosialis Nasional terhadap orang-orang Yahudi Timur tidak mengecualikan bahwa bahkan anggota negara lain yang menjadi parasit pada tubuh nasional dapat diusir.

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan ini membawa kita pada bagian ketiga dari kebijakan negara Sosialisme Nasional: menuju hak kewarganegaraan.

Hak Kewarganegaraan

Hak kewarganegaraan harus diperoleh. Dalam prinsip ini, Sosialisme Nasional sangat berbeda dari hak yang berlaku saat ini, yang menyatakan bahwa setiap orang dewasa Jerman di atas 20 tahun, baik pria maupun wanita, dapat menjalankan hak kewarganegaraan negara. Demikian pula, saat ini, menurut Konstitusi Weimar, kesempatan ini terbuka bagi anggota ras Yahudi. Demikian pula, keanggotaan negara ini dapat diperoleh oleh setiap orang asing dengan memenuhi beberapa formalitas yang dangkal.

Konstitusi Weimar secara umum tidak memahami konsep warga negara, tetapi dalam Pasal 110 disebutkan tentang keanggotaan dalam suatu negara, dan dalam Pasal 109 tentang persamaan hak di hadapan hukum bagi semua warga negara, baik laki-laki maupun perempuan. Ketidakjelasan konsep ini tentu saja mengesampingkan tuntutan prasyarat moral dan rasial untuk memperoleh hak kewarganegaraan. Sebaliknya, Pasal 113 Konstitusi Reich menempatkan "bagian-bagian bangsa" yang berbahasa asing (!) di bawah perlindungan khusus; mereka "tidak boleh dirugikan dalam perkembangan tradisional mereka yang bebas, terutama dalam penggunaan bahasa ibu mereka dalam pendidikan, serta dalam administrasi internal dan administrasi peradilan".

Jika kita bandingkan dengan pertimbangan paling komprehensif tentang warga negara asing ini, praktik Hukum Perlindungan Republik kita terhadap rekan-rekan nasional kita sendiri, kewajiban untuk menyerahkan para penjahat perang kepada musuh, dengan kepastian yang dijamin dalam Pasal 112 bahwa "tidak ada warga negara Jerman dari pemerintah asing yang boleh dianiaya atau dihukum", dan, jika kita membandingkan pasal terakhir ini dengan putusan pengadilan Prancis yang keji terhadap Krupp51 dan para direkturnya, mungkin referensi fakta bahwa penulis konstitusi ini adalah seorang Yahudi Preuss52 sudah cukup untuk memberikan gambaran yang jelas tentang semua peristiwa ini.

---

51 Gustav Krupp von Bohlen und Halbach (1870-1950) memimpin Friedrich Krupp AG dari tahun 1909 hingga 1941. Bekerja sama dengan Reichswehr di bawah pimpinan Hans von Seeckt (1866-1936), Krupp melakukan persenjataan kembali secara rahasia di Jerman yang melanggar Perjanjian Versailles. Pada tahun 1923, ketika Prancis dan Belgia menduduki wilayah Ruhr, mereka juga mendenda Krupp karena memegang
pemakaman umum besar-besaran untuk tiga belas pekerja pabrik Krupp) di Essen yang ditembak mati oleh Prancis selama pendudukan.

52 Hugo Preuß (1860-1925) adalah Menteri Dalam Negeri Yahudi-Jerman di Republik Weimar dan berperan penting
dalam perumusan Konstitusi Weimar tahun 1919.

Machine Translated by Google

Bukan "masa depan bangsa Polandia yang lebih beruntung", seperti yang dikatakan Betthmann-Hollweg53 dalam salah satu pidato parlemennya yang kurang beruntung, dan bukan pula perbaikan nasib kaum Yahudi di Rumania (menurut Kuhlmann)54 yang dapat menjadi gagasan utama negara Jerman, melainkan hanya kesejahteraan rakyat Jerman. Tema panduan ini diungkapkan dalam program nasional dan ekonomi NSDAP (Program, hlm. 35) di bawah No. 7: *"Hak dan kepentingan orang Jerman mendahului hak dan kepentingan anggota bangsa asing" dan di bawah No. 6: "Seseorang yang bukan orang Jerman hanya dapat tinggal sebagai tamu di Jerman dan tunduk pada undang-undang orang asing".*

Berdasarkan hal ini, hak kewarganegaraan negara harus diperoleh. Hak ini juga dapat hilang karena ketidaklayakan. Hak ini pada dasarnya dikecualikan bagi orang Yahudi, dan juga bagi warga negara lain.

Syarat internal bagi pemohon kewarganegaraan Jerman adalah janji setia kepada budaya dan komunitas Jerman. Seseorang yang tidak berjanji setia kepada bangsa Jerman dengan cara ini, seseorang yang menyatakan dirinya sebagai musuh negara Jerman, seseorang yang merasa lebih terikat dengan warga negara lain daripada dengan rakyatnya sendiri, tidak dapat menerima hak kewarganegaraan Jerman apa pun, karena ia memang tidak ingin berhubungan dengan komunitas Jerman.

Rasanya memang gila kalau orang-orang yang menyatakan di depan umum, bahwa mereka tidak mengenal tanah air bernama Jerman, seperti yang dilakukan Crispien55 dan lain-lain, masih saja ingin memberi nasihat tentang nasib negeri ini, padahal mereka mengaku sebagai wakil rakyat, sebagai delegasi, masih saja menikmati hak-hak istimewa, dan masih saja menikmati perlindungan hukum yang amat ketat (perlindungan republik) kalau-kalau mereka diangkat dari parlemen ini ke jabatan-jabatan pemerintahan.

Negara Sosialis Nasional Jerman akan menuntut pertanggungjawaban yang paling berat justru dari orang-orang seperti itu, dan para anggota pemerintahan dan parlemen revolusioner harus bertanggung jawab secara retrospektif atas tindakan atau kelalaian mereka. Oleh karena itu, undang-undang yang akan disusun berdasarkan tanggung jawab semua orang yang berkecimpung dalam kehidupan publik harus diberi wewenang retrospektif.

Di sini, masalahnya bukan, seperti halnya kesalahan revolusi Jerman, soal perebutan upah antara "kaum proletar" yang lapar melawan kaum kapitalis yang kenyang dan tak pernah puas. Jadi, bukan soal menyesatkan perasaan sehat dan benar kaum pekerja melalui gagasan perjuangan kelas. Namun, di sini, masalahnya adalah tuntutan moral bahwa ketidakbertanggungjawaban para penerima manfaat sistem parlementer dan pemerintahan saat ini harus diakhiri, dan bahwa mereka yang telah memperkaya diri sendiri secara berlebihan atas dasar kebutuhan rakyat, atau mereka yang telah mendukung intrik kalangan lain, akan dihukum setimpal.

Semboyan: "Bajingan kecil digantung; yang besar dibebaskan" seharusnya tidak terbukti benar. Sebaliknya, negara Sosialis Nasional, dalam hal penentuan hukuman, akan mempertimbangkan fakta bahwa penjahat kecil dibujuk sebagai sesuatu yang sangat meringankan dan, di sisi lain, menyeret penjahat besar terhadap rakyat Jerman ke pengadilan dengan hukum yang sangat ketat.

---

53 Theodor von Betthmann-Hollweg (1856-1921) menjabat sebagai Kanselir Jerman dari tahun 1909 hingga 1917. Selama perang, Betthman-Hollweg tampaknya lebih menyukai kebijakan yang lebih moderat daripada yang dianjurkan oleh para pemimpin militer.

54 Richard von Kuhlmann (1873-1948) menjabat sebagai Sekretaris Negara Jerman untuk Urusan Luar Negeri dari Agustus 1917 hingga Juli 1918. Pada bulan Mei 1918 ia merundingkan Perdamaian Bukares dengan Rumania.

55 Arthur Crispien (1875-1946) terpilih sebagai anggota parlemen Sosial Demokrat pada tahun 1920 dan menjadi wakil ketua Sozialdemokratische Partei (SPD) pada tahun 1922.

Machine Translated by Google

Pekerjaan penyucian pengadilan negara ini kini tidak dapat dihentikan dengan cara apa pun oleh mereka yang pertama kali berkuasa bersama revolusi. Pengadilan ini juga harus menyasar mereka yang berada di bawah pemerintahan Kekaisaran yang, karena kelalaian mereka, memungkinkan kejatuhan Jerman ini. Kepala yang bertanggung jawab – Bethmann-Hollweg – memang telah diambil dari para hakim duniawinya, hal yang sama berlaku untuk orang yang paling bersalah berikutnya – Erzberger56, yang, sebagai bapak revolusi parlementer yang malang pada Juli 1917, sekali lagi membangkitkan kembali tekad untuk menang musuh yang telah tenggelam. Bahkan Eisner57
dan Rathenau telah disingkirkan dari tempat aktivitas mereka yang menghancurkan bangsa, memang dengan cara yang ilegal tetapi sesuai dengan hukum besi sejarah. Namun, banyak dari mereka yang masih hidup, yang melalui organisasi pemogokan amunisi pada Januari 1918, menusukkan belati ke punggung tentara yang bertempur, dan mereka yang masih hidup, yang melalui ucapan dan tulisan, mematahkan semangat untuk menang, mereka yang masih hidup, yang mengkhotbahkan 'perdamaian tanpa pemenang dan pecundang', mereka yang masih hidup dan menerimanya sebagai hak, yang menyalahgunakan penderitaan rakyat dalam perang dan revolusi untuk memperkaya diri mereka sendiri secara berlebihan.

Tentu saja, tuntutan politik nasional semacam itu akan menyebarkan ketakutan dan kengerian, dan puluhan ribu orang akan mengkhawatirkan nyawa mereka karena mereka tidak berhati murni. Namun bagi Sosialisme Nasional, dengan tuntutan keadilan sosial ini, pertanyaan tentang nasib rakyat Jerman muncul dan tenggelam, apakah rakyat Jerman dapat menemukan jalan menuju bangsa yang mulia, atau apakah mereka akan hidup sengsara dalam degradasi dan korupsi sebagai bangsa yang lemah. Bagi gerakan Sosialis Nasional, raisond'etre-nya juga ditentukan oleh pertanyaan ini.

Oleh karena itu, hak kewarganegaraan negara bukanlah sesuatu yang akan diberikan begitu saja kepada setiap orang yang lahir di Jerman; hak kewarganegaraan negara ini justru mencakup kewajiban moral tertinggi terhadap negara dan bangsa. Namun, pemenuhan tanggung jawab kepada negara dan bangsa ini juga harus dilindungi dari kemungkinan hilangnya hak ini jika tidak terpenuhi.

Di sisi lain, perolehan hak kewarganegaraan negara bukanlah suatu tindakan belas kasihan, melainkan suatu tuntutan yang dapat diajukan oleh setiap orang Jerman yang rajin, yang membuktikan dirinya layak bagi komunitas Jerman dan yang mengabdikan dirinya kepada komunitas ras dan sejarah Jerman.
Orang yang telah menunaikan kewajiban kemiliteran dan pekerjaannya, orang yang aktif sebagai pekerja terhormat dalam profesinya, berhak memperoleh hak kewarganegaraan negara.

Tetapi dengan hak kewarganegaraan negara ini terikat pula kewajiban untuk tidak melupakan pandangan masyarakat secara keseluruhan dalam semua pekerjaannya dan juga untuk selalu sadar dalam kegiatan ekonominya akan kenyataan bahwa seseorang harus menyesuaikan pekerjaannya dengan keseluruhan, yakni, bahkan dengan kebebasan penuh dalam bidang-bidang tertentu, kegiatan warga negara Jerman tidak boleh diarahkan terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

---

56 Matthias Erzberger (1875-1921) adalah anggota Deutsche Zentrumspartei (Partai Pusat Katolik) yang dianggap sebagai tangan kanan Betthman-Hollweg. Selama perang, pada pertengahan 1917, ia mendesak diakhirinya perang melalui negosiasi dan merusak kepercayaan terhadap militer Jerman. Erzberger menandatangani gencatan senjata yang mengakhiri Perang Dunia I dan, sebagai Menteri Keuangan di Republik Weimar, ia mendukung Perjanjian Versailles. Ia dibunuh pada tahun 1921 oleh anggota ultra-nasional 'Konsul Organisasi' yang didirikan oleh komandan Freikorps, Hermann Ehrhardt (1881-1971).

57 Kurt Eisner (1867-1919) adalah seorang sosialis Yahudi Jerman yang mengorganisir revolusi yang menggulingkan Wittelsbach dinasti Bavaria pada November 1918. Ia menjadi perdana menteri Bavaria yang berhaluan republik dan pada Konferensi Sosialis Berne, ia menyerang kaum sosialis moderat karena tidak mengakui kesalahan Jerman dalam memicu Perang Dunia I. Ia dibunuh oleh Count Arco von Valley yang berhaluan nasionalis pada Februari 1919.

Machine Translated by Google

Ekonomi Nasional

Tugas ekonomi nasional adalah memenuhi permintaan dan bukan mencapai hasil bunga setinggi-tingginya untuk modal pinjaman.

Kita mungkin berpikir bahwa prinsip ini dianggap lumrah dalam setiap perekonomian, namun ekonomi Sosialis Nasional berbeda dari ekonomi kapitalis berbasis bunga yang berlaku saat ini justru dalam prinsip panduan ini. Tidak mudah bagi akal sehat manusia produktif untuk membayangkan perekonomian nasional yang tidak melayani pemenuhan permintaan; namun kini harus diperjelas bahwa bagi para penguasa perekonomian saat ini—kapital bank dan bursa saham—pemenuhan permintaan pada dasarnya sangat kecil pentingnya. Modal internasional memiliki kepentingan
di dalamnya hanya sejauh pemenuhan permintaan ini dapat dieksploitasi dengan cara kapitalis yang penuh riba.

Sebenarnya, kita memiliki dua sikap yang secara mendasar berbeda terhadap ekonomi.
Satu-satunya tuntutan mendesak bagi seluruh perekonomian dari sisi seluruh penduduk, tentu saja, adalah pemenuhan kebutuhan pangan, kemudian pemenuhan kebutuhan perumahan dan sandang, dan baru setelah itu, semua kebutuhan sehari-hari lainnya, hingga seni dan budaya, dirangkai secara berjenjang. Di antaranya adalah jasa pendukung, seluruh sistem transportasi dan segala sesuatu yang terkait dengannya, perdagangan, dan sistem keuangan. Produksi barang, dalam perekonomian yang sehat, memiliki tujuan yang paling mulia: memenuhi kebutuhan dengan sebaik-baiknya melalui pembayaran yang mencakup biaya produksi dan mencakup penghasilan kerja yang sesuai bagi pengusaha serta bagi hasil yang memadai untuk menutupi kerugian tak terelakkan, perbaikan, dan renovasi perusahaan.

Perhatian pengusaha yang adil tidak tertuju pada pencapaian keuntungan yang berlebihan dalam kasus-kasus individual, bahkan ketika keberuntungan dapat memungkinkan hal ini. Pengusaha yang adil sepenuhnya menyadari tugas-tugas ekonomi nasionalnya, yaitu membangun produksi sedemikian rupa sehingga kebutuhan dapat dipenuhi dengan biaya seminimal mungkin bagi pengguna, sehingga pada saat yang sama perusahaan tumbuh dan berkembang, sehingga biaya produksi menjadi semakin kecil tanpa mengurangi upah.

Mungkin contoh paling mencerahkan dari cara berpikir kewirausahaan yang sejati adalah Ernst Abbe58, salah satu pendiri dan direktur Zeiss Works di Jena. Pria ini telah memahami dengan sangat sempurna tugas ekonomi nasional seorang wirausahawan dan berusaha mewujudkannya sebaik mungkin.

Namun dalam hal ini, secara umum, kita juga tidak punya alasan untuk mengajukan keluhan khusus terhadap para pengusaha kita sebelum perang. Tokoh-tokoh seperti Alfred Krupp59, Mannesmann60, Werner Siemens61 Thyssen62, Borsig63, Krauss, Maffei64, dll. telah mengamankan tempat terhormat bagi diri mereka sendiri, bahkan secara sosial, dalam sejarah industri Jerman. Mereka semua tidak diperintah oleh pengejaran keuntungan sepihak,

---

[58] Ernst Abbe (1840-1905) adalah seorang fisikawan dan pengusaha yang dipekerjakan oleh Carl Zeiss, pendiri Jena perusahaan Carl Zeiss AG yang memproduksi instrumen dan sistem optik. Abbe menjadi salah satu pemilik perusahaan tersebut.

59 Alfred Krupp (1812-1887) adalah putra Friedrich Krupp (1787-1826), yang mendirikan Krupp Cast Steel Company pada tahun 1811. Selama masa jabatan direktur Alfred Krupp, perusahaan tersebut menjadi perusahaan manufaktur senjata terkemuka pada masanya.

[60] Mannesmann didirikan pada tahun 1890 dan awalnya memproduksi tabung baja tanpa sambungan.

[61] Werner Siemens (1816-1892) adalah seorang penemu dan pendiri perusahaan Telegraphen-Bauanstalt pada tahun 1847. Saat ini Siemens AG merupakan salah satu perusahaan elektro-teknologi terbesar di dunia.

[62] August Thyssen (1842-1926) mendirikan pabrik besi Thyssen-Foussol pada tahun 1867 dan mengakuisisi perusahaan industri berat lainnya yang digabungkan pada tahun 1926 menjadi Vereinigte Stahlwerke, kartel pertambangan dan baja terbesar di dunia sebelum Perang Dunia Kedua.

[63] Borsig adalah perusahaan lokomotif yang didirikan oleh August Borsig (1804-1854) pada tahun 1837.

64 Krauss-Maffei adalah perusahaan produksi mesin yang didirikan pada tahun 1838.

Machine Translated by Google

mereka semua tetap sederhana dan rendah hati terhadap diri mereka sendiri, hanya kemakmuran karya mereka yang menjadi bintang penunjuk jalan mereka.

Sungguh, daya produksi dan inventif industri Jerman yang tak kenal lelah telah menghasilkan fakta bahwa bukan hanya peningkatan populasi yang sangat besar yang menghasilkan pekerjaan dan makanan, tetapi juga, terlepas dari kenaikan upah dan peningkatan standar hidup yang menyeluruh bagi semua lapisan masyarakat, produk-produk terpenting dapat dibuat lebih murah berkat perbaikan dan penemuan yang terus-menerus. Pekerja manual Jerman tidak boleh lupa bahwa ia berutang ini kepada para pekerja otak.

Dan satu hal lagi yang perlu ditegaskan kembali di sini dengan penuh penekanan: bahwa fondasi dan prasyarat bagi perkembangan pesat ekonomi Jerman ini adalah Reich Bismarck yang dipimpin dengan kuat. Kedua faktor ini, situasi politik Reich Jerman yang bersatu dan karenanya kuat, serta ketekunan para pengusaha dan pekerja Jerman yang belum pernah terjadi sebelumnya, memungkinkan peningkatan standar hidup seluruh penduduk secara menyeluruh, sehingga peningkatan populasi Jerman yang sangat besar dapat dipenuhi dengan makanan, sandang, dan perumahan, dan emigrasi dari Jerman pun menurun hingga mencapai angka yang tidak signifikan.

Jumlah migrasi orang Jerman dalam beberapa dekade setelah tahun 1870 hanya mencakup kelebihan semangat kewirausahaan dan pedagang Jerman yang mengalir ke dunia sebagai pelopor industri dan kinerja Jerman.

Secara keseluruhan, perekonomian nasional Reich Jerman sebagian besar telah memenuhi tuntutan mendasar yang juga kami berikan pada perekonomian nasional yang sehat.

Permintaannya terpenuhi dengan baik. Namun, bahkan pada saat itu, muncul kerusakan dalam perekonomian kita yang diungkapkan dalam berbagai cara.

1. *Keuangan negara kita* terjerumus ke dalam utang yang makin besar pada saat yang sama ketika rakyat Jerman menjadi makin kaya dan berkuasa, ketika produk-produk efisiensi industri dan perdagangan Jerman menaklukkan pasar-pasar penjualan dunia, pada saat ekonomi internal kita melangkah dari satu keberhasilan ke keberhasilan berikutnya dan kondisi-kondisi medis dan kehidupan makin membaik dari tahun ke tahun.

Tentu saja, bukan pertanda baik jika utang semakin membengkak. Fenomena seperti itu selalu menunjukkan adanya kejanggalan. Sebab, sungguh absurd dan tidak masuk akal jika sebuah negara yang warganya menikmati peningkatan kekayaan tidak sekaligus berada dalam kondisi keuangan negara yang sehat dan makmur. Hal ini tentu jauh lebih mengejutkan ketika Reich Jerman dan negara-negara bagian federal memperoleh pendapatan luar biasa besar dari jalur kereta api, pos, dan pertambangan, serta dari hutan negara, dan sebagainya, terlepas dari kenyataan bahwa Reich dan negara-negara bagian federal dapat, berdasarkan kedaulatan keuangan mereka, mengklaim kapasitas pajak yang besar dari warga negaranya.

2. Kerusakan ekonomi mendalam lainnya adalah utang progresif sektor pertanian dan real estat perkotaan kita. Gerakan reformasi agraria yang diterapkan untuk melawan hal tersebut justru mengakui bagian yang sangat penting dari keseluruhan masalah, namun sayangnya tidak sepenuhnya efektif.

3. Fakta inflasi industri kita melalui kredit dalam berbagai bentuk seharusnya juga membuat para pengamat yang jeli merasa cemas. Tentu saja, di masa kemakmuran yang meningkat, perusahaan-perusahaan komersial dan industri menganggap remeh penerimaan mata uang asing dan kewajiban bunga yang terkait dengannya, karena memang peningkatan pesat peluang kerja dan pendapatan memungkinkan mereka menanggung beban-beban ini.

Machine Translated by Google

Namun, celakalah jika krisis ekonomi terjadi! Maka penggunaan kredit berbunga menunjukkan seluruh dampak buruknya terhadap perekonomian.

Bentuk perusahaan saham yang muncul pada tahun-tahun ini dengan pemisahan aktual modal dari pekerjaan yang terikat padanya, yaitu, pemisahan kepentingan kapitalis murni dalam hal perolehan keuntungan uang, di pihak para kreditor, dari kerja sama yang sehat dari pengusaha perorangan dan dari seluruh identifikasi keberadaannya dengan perusahaannya juga menabur benih kerusakan ekonomi yang mendalam.

4. Meningkatnya posisi kekuasaan lembaga pialang uang, bank-bank, seharusnya membuat sahabat bangsa yang terhormat ini cemas. Dari pelayan ekonomi, bank-bank menjadi penguasa tak terbatas atas seluruh perekonomian nasional. Secara patut dicatat dan signifikan, meningkatnya posisi kekuasaan bank-bank ini sama sekali tidak dibarengi dengan kemakmuran perekonomian nasional kita, tetapi, sebaliknya, semakin menyedihkan perekonomian kita, semakin bank-bank membesar-besarkan diri.

Kami tidak ingin membahas perkembangan ini lebih jauh di sini, akan banyak yang bisa dibahas dalam pembahasan ekonomi keuangan dan moneter murni. Penyebutan empat akar penyebab kerusakan ekonomi nasional yang besar melalui sistem keuangan dan kredit sangatlah penting karena justru aspek ekonomi secara keseluruhan inilah yang telah menjadi kebalikan dari ekonomi nasional yang sesungguhnya, yaitu ekonomi perampok sepihak dari kekuatan-kekuatan finansial.

Seseorang yang tidak secara spontan terbayangkan oleh citra tubuh yang terserang parasit pasti sangat berkepentingan untuk mempertahankan situasi saat ini atau bergantung pada para penerima manfaat dari ekonomi eksploitatif ini. Sayangnya, hal terakhir ini terjadi di antara banyak orang. Itulah sebabnya perlawanan internal terhadap sistem ekonomi modern yang dikuasai para perampok ini tidak muncul dengan cara yang sesuai.

Sungguh buruk bahwa bahkan ilmu pengetahuan, dan khususnya ilmu pengetahuan, yang harus menangani hal-hal ini dengan patuh, masih, dengan beberapa pengecualian (Othmar Spann65), terbelenggu oleh ekonomi kapitalis yang berorientasi kepentingan saat ini dan mendapati dirinya bergantung padanya. Perekonomian nasional saat ini bukanlah pemimpin menuju kebenaran dan pengetahuan yang benar, melainkan telah menjadi juru bicara kriminalitas ekonomi nasional.

Semua kebenaran dan kebijaksanaan agung dapat dipahami dan direnungkan dalam aspek-aspek esensialnya oleh setiap orang yang sederhana. Yang perlu diperhatikan adalah kenyataan bahwa mencapai pengetahuan fundamental tersebut tidaklah mudah. Memang, pengetahuan itu sendiri, intuisi, bagaikan cahaya terang yang bersinar dalam jiwa yang selalu haus akan pengetahuan. Namun, sulitlah proses pemahaman selanjutnya, yang harus dengan susah payah menumpuk bata demi bata untuk membangun, dengan pemilihan material yang paling cermat, seluruh struktur pemikiran sehingga hasil akhirnya tampak jelas bagi semua orang.

Dalam kasus-kasus seperti itu, tak ada pujian yang lebih baik daripada ketika seseorang sesekali sampai pada pemikiran-pemikiran seperti itu sendiri. Demikianlah, ketika saya mengerjakan karya ini (Musim Panas 1923), saya menerima sebuah

65 Othmar Spann (1878-1950) adalah seorang ekonom dan sosiolog anti-Sosialis Austria yang dipengaruhi oleh teori-teori ekonomi Adam Muller (1779-1829) – yang menentang ekonomi liberal materialistis Adam Smith. Ia menjadi profesor di Universitas Wina dari tahun 1919 hingga 1938, ketika ia dilarang menjadi profesor oleh kaum Sosialis Nasional setela Anschluss (aneksasi) Austria. Meskipun Spann bersimpati dengan orientasi nasionalis NSDAP, pandangannya tentang negara korporatis tidak sepenuhnya didukung oleh kaum Sosialis Nasional.

Machine Translated by Google

karya luar biasa dari seorang pria yang sekarang sudah tua, insinyur Austria W. Schober66, di mana seluruh perkembangan buruk situasi keuangan dan kredit Austria telah diprediksi dengan kejelasan yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak 30 tahun yang lalu.

Schober menunjuk pada fakta bahwa hanya dengan meninggalkan doktrin-doktrin ekonomi nasional yang salah secara mendasar, kita dapat menghentikan perkembangan ekonomi nasional yang membawa bencana – Sayangnya, tanpa keberhasilan sedikit pun.

Alasan utamanya saat itu terletak pada kenyataan bahwa teman-teman Schober, dari Partai Sosialis-Kristen, setelah kesepakatan awal yang antusias, berpaling darinya dengan alasan-alasan malas: "Waktunya belum tepat", tetapi kenyataannya, karena tidak sesuai dengan keuangan tinggi Kristen.

Bank sudah lama berhenti menjadi perantara tepercaya antara modal tabungan dan klaim ekonomi serta modal kerja. Kini, bank-bank besar memiliki direktur dan delegasi yang duduk di semua perusahaan saham. Tidak ada yang bisa terjadi tanpa sepengetahuan bank. Lalu apa kepentingan bank sekarang dalam perekonomian? Bank hanya berkepentingan agar modal menghasilkan keuntungan setinggi mungkin; dengan cara apa pun, bank sama sekali tidak peduli. Bank tidak melihat tugasnya dalam menyuburkan perekonomian melalui pinjaman uang dengan suku bunga termurah justru ketika perekonomian nasional terancam oleh krisis terburuk – namun ini akan menjadi tugas tertingginya –; bank-bank besar justru cenderung muncul tepat pada saat itu dengan paket kredit dan pemberitahuan kredit ketika industri manufaktur sangat membutuhkan kredit antisipasi untuk pekerjaannya.

Kita dapat mempertimbangkan hal berikut lebih lanjut: Kebutuhan apa yang dipenuhi oleh bank? – Kita akan menjawab: kebutuhan akan uang. Tentu saja. Tetapi bagaimana dan dalam kondisi apa? Tukang roti, tukang sepatu, pemilik pabrik, pengusaha, memang memenuhi kebutuhan riil akan makanan, sandang, dll., dan mereka menerima nilai yang setara, yaitu harga, dalam bentuk uang atau melalui transfer uang.
Dengan demikian, kebutuhan terpenuhi, dan pemilik pabrik, dsb., kembali memiliki modal kerja untuk pembelian, pembayaran upah, dan manufaktur lebih lanjut. Di sini kita melihat siklus ekonomi yang lengkap. Produsen memenuhi kebutuhan pengguna, uang memenuhi tugasnya sebagai perantara bisnis pertukaran, dan menyuburkan kembali perekonomian di tangan produsen.

Hal ini sangat berbeda dalam kasus bisnis peminjaman uang. Pertama, tidak ada kewajiban bagi bank mana pun untuk memberikan barang dagangannya – uang – sebagaimana kewajiban tersebut berlaku, misalnya, bagi setiap pedagang. Oleh karena itu, bank dapat memastikan bahwa ia hanya memberikan uang kepada mereka yang menguntungkannya. Lebih lanjut, bank menuntut, dalam sebagian besar kasus, surat berharga yang jauh melebihi nilai pinjaman, dan lebih lanjut menuntut surat utang yang dengannya debitur harus menjaminkan dirinya untuk membayar utang dengan segala yang dimilikinya dan akan diperolehnya. Dengan kata lain, untuk menyalurkan uang, bank menarik aset-aset yang jauh lebih besar daripada jumlah pinjaman ke dalam domain kekuasaannya; bank juga membiarkan surat utang dibagikan yang membuka peluang bagi pendapatan kerja debitur. Namun itu tidak cukup: untuk pinjaman uang yang dijamin dua kali lipat, dan berkali-kali lipat, ini, bank membiarkan dirinya dibayar lebih banyak lagi dalam bentuk bunga yang menjadi sangat besar seiring waktu. Maka di sini kita berhadapan dengan suatu prosedur yang jika dilihat dari segi ekonomis, sama sekali bukan merupakan suatu pelaksanaan yang produktif, yaitu pembayaran kembali – gadai, surat utang – diberikan segera, dan di samping itu debitur harus menyetujui pembayaran lain yang terus menerus yang dalam beberapa tahun akan melebihi nilai uang yang diterimanya, tanpa pemberi gadai

66 Wenzel Schober (1846-1928) adalah seorang insinyur kereta api Austria yang – seperti profesor Wina Josef Schlesinger (1830-1901) – mengidentifikasi dalam tulisan-tulisan ekonominya ketergantungan pada keuangan internasional Yahudi sebagai penyebab utama permasalahan ekonomi Austria. Karya-karya utamanya antara lain Die Noth und ihre Ursachen, 3 jilid, Wina, 1880-1882, dan Die Valuta-Regalierung in Osterreich, 1892.

Machine Translated by Google

Menjadi bebas atau utangnya dilunasi. Bisnis keuangan semacam itu secara alamiah merupakan absurditas ekonomi nasional, itu adalah riba murni.

Makna kredit yang sesungguhnya, keyakinan akan kemanjuran ekonomi yang lebih besar dari pihak lain, adalah bahwa pemilik uang tabungan tidak merasa mampu menggunakan uangnya sendiri secara menguntungkan. Oleh karena itu, ia berpaling kepada seseorang yang dapat ia percayai, yang kepadanya ia dapat mempercayakan uang tersebut, dan yang memberikan jaminan bahwa ia akan mengembalikan tabungannya, jika diminta, secara penuh dan tanpa potongan. Jika pinjaman memperkuat kapasitas ekonomi debitur sehingga ia dapat memperoleh keuntungan yang jauh lebih besar, seseorang dapat menganggapnya sebagai tindakan keadilan atau rasa terima kasih jika debitur memberikan kepada kreditur, selain pengembalian uang, juga sebagian dari keuntungannya. *Konsep ekonomi moneter dan kredit swasta ini menguasai seluruh Abad Pertengahan, dan membentuk inti doktrin bunga Gereja. Permintaan bunga dianggap sebagai riba.* Saat ini, bunga yang dianggap riba oleh Gereja telah menjadi aksioma seluruh perekonomian kita – makna kredit dalam ekonomi nasional telah menjadi omong kosong ekonomi nasional. Memang, bagi orang kaya, doktrin semacam itu merupakan sumber pengayaan abadi tanpa usaha. Bukan karena emas—seperti yang ingin ditampilkannya—merupakan kekuatan yang menghasilkan uang dari dirinya sendiri, sebuah fenomena super yang, terbebas dari hukum kebinasaan duniawi, memaksa segala sesuatu di bawah pengaruhnya secara abadi dan selamanya. Tetapi karena emas dirasakan dalam ekonomi keuangan dan internasional modern hanya sebagai hukum bahwa setiap jenis kepemilikan finansial memiliki klaim atas bunga, yang sampai batas tertentu melekat dalam uang. Pembalikan hubungan antara kerja dan uang yang paling mengerikan ini, yang diterima sebagai hukum, sebagai sesuatu yang tak tersentuh, sebagai sesuatu yang harus dibuktikan oleh ilmu pengetahuan yang mempelajarinya dengan segudang alasan pembenar.

Hanya dengan cara ini, seluruh perekonomian nasional dapat dialihkan dari tugas tunggal dan alamiahnya, yaitu memenuhi kebutuhan dan dengan demikian menciptakan pekerjaan dan makanan bagi semua orang, dan disalahgunakan terutama sebagai instrumen untuk memperkaya diri sendiri para pemilik modal bank dan bursa saham.

Kini, inilah trik favorit dalam pertarungan politik melawan gerakan kita, yaitu bahwa pertentangan kita terhadap *eksploitasi kapitalis yang tinggi* terhadap perekonomian nasional kita dan perjuangan kita untuk perekonomian nasional yang memenuhi tuntutan keadilan sosial digambarkan sebagai pertentangan antara kepemilikan dan bentuk-bentuk kepemilikan lainnya, bahwa tuntutan kita "Kepentingan umum di atas kepentingan pribadi" dikecam sebagai Komunisme. Menanggapi hal ini, kita harus senantiasa merujuk pada Pasal 8 program nasional dan ekonomi (Program, hlm. 35):

“Sosialisme Nasional pada dasarnya mengakui kepemilikan pribadi dan menempatkannya di bawah perlindungan pemerintah".

Namun, tugas dari undang-undang ini adalah untuk menentukan batasan-batasan terkait penimbunan kekayaan yang tidak wajar di tangan individu dengan mengorbankan keseluruhan.

Secara positif dan untuk ekonomi itu sendiri muncul, sebagai tuntutan bagi seluruh ekonomi dan tugas-tugasnya dalam semangat Sosialisme Nasional, tuntutan No. 10 dari "Program Nasional dan Ekonomi": *Semua orang Jerman membentuk komunitas kerja untuk memajukan kesejahteraan dan budaya bersama rakyat Jerman.*

Dari sini diturunkan tuntutan moral bahwa *setiap orang Jerman harus bekerja secara intelektual dan fisik sesuai dengan kekuatannya, tetapi pekerjaan ini harus dipadukan menjadi keseluruhan.*

Saya tegaskan bahwa ini adalah tuntutan moral. Oleh karena itu, ini bukan soal pembentukan sebuah paksaan untuk bekerja seperti yang telah diperkenalkan di Rusia Soviet. Sesuatu yang sangat berbeda adalah

Machine Translated by Google

pengenalan yang kami tuntut berupa satu tahun kerja wajib bagi setiap warga negara Jerman sebelum memperoleh hak kewarganegaraan penuh.

Sekali lagi, ini sangat berbeda dengan tujuan utama kita yang justru ingin menjamin masa tua yang bebas dari kekhawatiran bagi semua kawan senegara yang telah bekerja keras di masa muda dan dewasanya. Justru dalam kasus ekonomi nasional yang tidak terus-menerus terbebani oleh hutang bunga dan pajak untuk meminjamkan modal, maka akan, harus, dan dapat dengan mudah dicapai surplus yang besar, sehingga semua kawan senegara dijamin pensiun hari tua yang layak dan memadai – serupa dengan gaji pensiun pejabat – saat mencapai usia tertentu atau dalam kasus cacat kerja yang terjadi sebelum waktunya.

Tuntutan sosial politik ini saya kemukakan karena pemenuhan tugas ini merupakan bagian dari kinerja seluruh perekonomian nasional, karena inilah pokok yang tidak saja mampu senantiasa dikatakan kepada kaum buruh dalam arti seluas-luasnya: Kamu harus bekerja!, tetapi karena di balik paksaan bekerja itu, ia meneguhkan sesuatu yang menenangkan dan mendamaikan - prospek hari tua yang terjamin bagi setiap orang yang sepanjang hidupnya telah menunaikan kewajibannya.

Dalam lingkup pengakuan fundamental atas hak milik pribadi sebagai fondasi perekonomian kita, secara alami juga tercakup fakta bahwa setiap orang Jerman dilindungi dalam kemungkinan bebasnya untuk mencari nafkah dan dalam penggunaan bebas pendapatan kerja dan kekayaan yang diperolehnya (No. 11 dari "Program Nasional dan Ekonomi"). Pembatasan hak dasar ini hanya diperbolehkan melalui hukum, dengan pedoman yang harus diikuti bahwa hanya pekerjaan semacam itu yang dianggap sebagai pekerjaan yang tidak ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Perdagangan berantai dan mencari untung juga tak diragukan lagi menyebabkan banyak pekerjaan; demikian pula, seorang pencuri sering kali meneteskan lebih banyak keringat dalam "pekerjaannya" daripada tukang batu dalam membangun rumah, tetapi "pekerjaan" semacam itu memang hanya ditujukan untuk memperkaya diri sendiri secara sepihak dengan mengorbankan dan merugikan orang lain. Oleh karena itu, "pekerjaan" semacam itu umumnya berbahaya dan karenanya harus dihukum dengan seberat-beratnya.

Penetapan tegas semacam itu sama sekali tidak berlebihan karena, dari praktik hukum, terlalu sering terlihat, dan hingga taraf yang mengkhawatirkan, betapa banyak hal yang dinyatakan sebagai pekerjaan jujur. Ada pula serangkaian kegiatan yang sangat dekat dengan batas, yang sulit dikatakan bahwa pekerjaan ini masih selaras "dengan keseluruhannya".

Bagaimanapun, perangkat hukum harus diciptakan agar semua kegiatan atau usaha yang secara fisik maupun intelektual merugikan kesehatan nasional dapat ditindak. Hal yang sama berlaku untuk eksploitasi penderitaan rakyat melalui praktik mencari untung dan riba.

Untuk hama yang memusuhi bangsa, kami menuntut hukuman mati.

hukuman atau bahkan hukuman penjara tidak efektif terhadap orang-orang yang tidak bermoral seperti itu.

Singkatnya, kebijakan ekonomi Sosialisme Nasional akan bekerja untuk menghilangkan pemusatan perhatian ekonomi yang pada dasarnya salah terhadap profitabilitas dan karena alasan itu mengembalikan kehormatan satu-satunya tugas ekonomi nasional yang benar dan masuk akal: pemenuhan permintaan.

Hal itu tidak berarti mengecualikan pendapatan dan laba bagi pedagang, pemilik pabrik, dan pengusaha jujur; sebaliknya, sama sekali tidak boleh diciptakan kesulitan untuk memperjuangkan perolehan keuntungan yang sah, sepanjang perjuangan itu masih dalam lingkup kepentingan umum.

Oleh karena itu, ini adalah masalah tindakan pencahar, dan kemudian pemeliharaan ekonomi Jerman yang tidak dapat dibantah, baik dari segi bentuk maupun kinerjanya. Dengan ini, kita memahami apa yang dituntut oleh No. 12 dari "Program Nasional dan Ekonomi": *Kombinasi yang sehat antara usaha besar, menengah, dan kecil di semua bidang kehidupan ekonomi, termasuk di bidang pertanian, tetap dipertahankan.*

Machine Translated by Google

Dengan itu diberikan pula kedudukan fundamental Sosialisme Nasional kepada berbagai tatanan sosial.

Sosialisme Nasional *akan mendukung dan memajukan kaum tani melalui segala cara sebagai fondasi negara yang kuat dan fondasi gizi penduduk.*

Jika poin 17 Program memuat klausul yang mengatur perampasan tanah secara bebas dalam keadaan khusus, yang dimaksudkan, sebagaimana diproklamasikan Adolf Hitler pada 13 April 1928, hanyalah "penciptaan kemungkinan hukum untuk menyita, jika perlu, tanah yang diperoleh secara ilegal atau tidak dikelola sesuai dengan pandangan kesejahteraan rakyat. Hal ini terutama ditujukan terhadap perusahaan-perusahaan spekulasi tanah Yahudi". Oleh karena itu, klausul ini dirancang semata-mata untuk melindungi penduduk asli.

Yang paling berharga bagi Sosialisme Nasional adalah *kesejahteraan dan kemandirian kelas menengah komersial dan pedagang yang sehat.*

Dan bahkan dalam bentuk-bentuk produksi yang disebut industri berat, dari sudut pandang Sosialisme Nasional, tidak ada hal penting yang perlu ditentang. Justru industri besar ini telah merasionalisasi segalanya dengan cara yang patut dicontoh, yaitu, tidak menghindari biaya apa pun untuk menghasilkan metode produksi yang lebih baik dan lebih sederhana. Beban berlebih yang dialami perusahaan saat ini –
bertujuan pada komunisasi – dengan jumlah orang yang berlebihan yang benar-benar dapat digantikan (kita berpikir di sini terutama tentang perlunya mempertahankan petugas pajak dan asuransi sendiri, dsb.) secara alami bekerja secara langsung melawan upaya nasionalisasi industri.

Pada akhir tugas ekonomi politik Sosialisme Nasional ini terdapat kinerja organisasi besar lainnya: *"Penerapan satu tahun masa kerja bagi setiap orang Jerman".*

Bahkan di sini, ada prinsip moral yang mendalam yang mendorong tuntutan ini – tugas.

Orang yang hendak melaksanakan hak kewarganegaraan haruslah sudah mengabdi kepada negara, harus pula membuktikan dirinya sadar tugas dan setia kepada negara melalui perbuatan dan tanpa imbalan, yakni kemungkinan memperkaya diri, sebagaimana seorang prajurit mengabdi kepada tanah airnya.

Kita melihat sekilas dalam gagasan tentang layanan kerja wajib sebuah gagasan pelengkap yang sepenuhnya terhadap gagasan tentang layanan militer universal.

Sebanyak yang kami anggap mungkin untuk mengurangi secara substansial pelatihan untuk menjadi prajurit yang efisien dibandingkan dengan periode dinas sebelumnya yang lamanya dua dan tiga tahun, sebanyak itu pula kami anggap perlu dan disarankan agar setiap pemuda Jerman mengetahui satu atau lebih kegiatan komersial di mana ia dapat mengabdi kepada negara.

Kesadaran akan tugas terkait kualitas kerja telah begitu terpuruk di bawah kekuasaan mesin dan di bawah doktrin permusuhan kelas buruh terhadap pengusaha yang bahkan lebih merusak, sehingga pembinaan di bidang ini di bawah arahan ketat negara berdasarkan prinsip-prinsip yang seragam terasa mutlak diperlukan. Justru para pengusaha, dalam arti yang baik, akan menyambut lembaga semacam itu dan tidak menganggapnya sebagai kompetisi sama sekali. Angkatan kerja semacam itu tidak dapat langsung menjadi kompetisi karena, menurut pengalaman, setiap kegiatan ekonomi produktif negara pasti dibebani secara berlebihan oleh aparatur resminya, karena mempekerjakan dan melatih tenaga kerja muda yang belum berpengalaman akan terlalu menguras efisiensinya.

Di sisi lain, tugas tahun bakti sosial ini adalah untuk lebih mengenalkan semua kemajuan teknologi kepada generasi muda di BUMN percontohan. Mereka harus, jika

Machine Translated by Google

mungkin, memenuhi kebutuhan nyata para tenaga kerja dan kawan-kawan senegara yang bertugas di militer.

Maka persaingan negara dengan perekonomian nasional tidak jadi soal, paling-paling negara hanya boleh bertindak sebagai pengatur harga dalam bidang-bidang tertentu dengan harga pasar yang masih memberikan ruang luas bagi para pedagang bebas dan pengusaha bebas untuk memperoleh keuntungan yang wajar.

Manifesto ini tidak mungkin membahas detailnya lebih lanjut. Namun demikian, detail tersebut perlu dijabarkan dan dijelaskan secara singkat, karena kita tahu bahwa solusi yang tepat untuk masalah ini akan sangat bermanfaat bagi pemulihan moral ekonomi kita, terlepas dari manfaat yang akan diperoleh seluruh perekonomian dari fakta bahwa gagasan tentang kewajiban terkait pekerjaan akan dibangkitkan sebagai kewajiban moral terhadap bangsa.

Sehubungan dengan kedudukan negara-warga negara terhadap perekonomian nasional Bismarck pernah menyatakan:

"Kita hidup bukan untuk bahagia, melainkan untuk melaksanakan tugas kita."

Prinsip moral ini juga menjadi dasar posisi kita terhadap negara dan ekonomi.

Machine Translated by Google

Reformasi Keuangan Nasional – Uang dan Kredit di Pasar Negara Sosialis Nasional

'Aturan bunga.'

Tuntutan untuk mengakhiri perbudakan bunga merupakan hal yang sangat baru dalam sebuah program politik. Fakta ini saja sudah cukup bagi kalangan terluas untuk mengajukan perlawanan yang paling keras terhadap Sosialisme Nasional.

Sebagian besar penentangnya adalah mereka yang telah kehilangan segalanya akibat ekonomi kapitalis berbasis bunga saat ini dan yang, dibesarkan dalam gagasan-gagasan ini, masih takut kehilangan hak-hak istimewa yang telah hilang. Pertentangan ini memang tidak memiliki dorongan, karena justru ketiadaan dorongan internal inilah yang menjadi ciri khas lingkaran yang terjebak dalam idealisme pensiun kapitalis.

Kelompok selanjutnya adalah mereka yang bergantung pada pinjaman atau setidaknya percaya demikian. Kelompok ini tentu saja tidak takut dengan penghapusan kewajiban membayar bunga, tetapi mereka takut tidak akan memperoleh modal kerja lagi kecuali semuanya tetap seperti sebelumnya.

Kelompok lain adalah para ekonom nasional yang hebat yang menentang masalah ini pembebasan dari bunga merupakan alfa dan omega kebijaksanaan ekonomi nasional mereka.

Kelompok selanjutnya adalah orang-orang jahat yang sebenarnya tidak memiliki sudut pandang yang lebih baik tetapi, karena alasan taktis pribadi atau partai, memerangi tuntutan dasar Sosialisme Nasional ini dengan pernyataan palsu dan kesalahan representasi.

Bahwa lingkaran keuangan internasional yang menjalankan aturan bunga, justru berada di atas tuntutan ini, musuh kita yang paling tidak dapat didamaikan dan paling kejam, sudah jelas terlihat.

Kecuali pihak-pihak yang berniat jahat dan berkepentingan secara profesional, alasan utama untuk sikap bermusuhan dan tidak percaya adalah - ketidaktahuan dan kemalasan intelektual, kebodohan.

Kita berhadapan dengan lawan-lawan yang sangat kuat, lawan-lawan yang di antara mereka sistem apa pun yang kita coba terapkan gagal, yang mundur seperti ubur-ubur dari tekanan penjelasan yang meyakinkan tetapi segera setelah tekanan itu mereda, mengalir kembali lagi ke cara berpikir yang lama.

Jadi, apa yang dimaksud dengan "perbudakan bunga"? *Perbudakan bunga* dipahami sebagai utang negara dan rakyat yang terikat bunga kepada kekuatan keuangan supranasional. Oleh karena itu, di sini, kita berbicara tentang bentuk perbudakan baru, perbudakan terhadap kekuasaan keuangan. Perbudakan ini lebih mengerikan dan kejam daripada bentuk pemerintahan apa pun yang pernah ada di bawah kekuasaan para pangeran absolut, karena dijalankan secara impersonal, tanpa perasaan manusiawi, hanya terobsesi oleh naluri yang tak terpuaskan untuk berkembang dan memperbesar, dengan keserakahan akan kekuasaan yang tak tertandingi.

Ungkapan umum untuk keberadaan aturan ini adalah: "Uang menggerakkan dunia".
Namun di sini, uang hanya digunakan sebagai simbol penguasaan kekuatan finansial. Uang itu sendiri, baik mata uang logam maupun kertas, pada dasarnya tidak baik maupun buruk, dan tidak memiliki aturan apa pun. Uang sebagai mata uang sangat diperlukan untuk pertukaran barang dan jasa. Itulah sebabnya semua upaya untuk menghadapi kekuasaan kekuatan finansial hanya dari sudut pandang uang sejak awal keliru dan pasti tidak efektif, karena dalam hal aturan ini, kita sebenarnya tidak sedang berhadapan dengan persoalan sistem moneter yang sempit, melainkan persoalan kekuasaan.
Uang sebagai instrumen kekuasaan itu sendiri, sebagaimana telah disebutkan, tidaklah baik atau buruk, melainkan hanya bergantung pada penggunaannya. Fakta bahwa uang juga dapat digunakan secara mematikan, yaitu disalahgunakan, tidak berarti

Machine Translated by Google

Dengan cara apa pun, ia menetralkan berbagai kemungkinan penggunaannya yang tak terbatas dan tak tergantikan. Bahkan uang, jika digunakan dengan cara yang bermanfaat, memiliki dampak positif bagi perekonomian nasional. Uang tidak keliru disebut sebagai darah dalam tubuh perekonomian nasional. Selama uang tetap setia pada fungsinya sebagai alat tukar, selama uang yang diterima atau diperoleh diarahkan kembali ke perekonomian, ia *tidak dapat* memberikan pengaruh negatif apa pun terhadap perekonomian nasional.

Kini muncul satu faktor: keinginan untuk menggunakan uang sebagai metode menabung. Keinginan ini sendiri sepenuhnya beralasan, sebaliknya, sungguh patut diharapkan agar semangat menabung dapat kembali berjaya jika – ya, jika – menabung memang memungkinkan dalam situasi saat ini. Devaluasi mata uang Jerman kita yang berkepanjangan dan mengancam melalui kebijakan keuangan negara yang tidak bertanggung jawab memang membuat menabung menjadi suatu kebodohan, karena, setelah beberapa minggu atau hari, nilai uang dapat merosot hingga sepersekian dari nilai sebelumnya. Oleh karena itu, agar uang dapat memenuhi tugasnya sebagai uang tabungan, nilainya harus stabil .

Karena mata uang Jerman, untuk alasan yang masih perlu kita selidiki, saat ini nilainya tidak stabil dan juga tidak mungkin stabil, penabung Jerman mencari mata uang dengan nilai stabil di setiap periode yang tidak stabil. Mata uang dengan nilai stabil tersebut adalah mata uang mulia, dolar, franc Swiss dan gulden Belanda, mata uang bangsa Skandinavia, dll., serta mata uang logam mulia.

Namun kini, tugas ekonomi nasional uang sebagai modal kerja perekonomian bertolak belakang dengan keinginan untuk mengakumulasi uang yang stabil. Untuk memahami pertanyaan ini secara mendalam, kita harus berpegang teguh pada fakta bahwa uang pada hakikatnya, dan seharusnya, hanyalah *"tanda jasa yang telah dilakukan".* Penjelasan umum: 'Uang adalah alat tukar' sama sekali tidak salah, tetapi penjelasan ini tidak sepenuhnya menjelaskan pertanyaan tersebut. Tugas uang, dan bahkan yang terpenting, adalah memediasi pertukaran barang. Namun, tugas ini juga dipenuhi oleh hal-hal lain seperti bungkus teh orang Tionghoa, cangkang kerang orang Negro, dll. Hakikat terdalam *dari* uang yang dikeluarkan negara saat ini, serta uang pengganti, adalah bahwa mereka merupakan tanda jasa – bisa juga disebut voucher – atas suatu pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain. Dengan "pekerjaan yang telah dilakukan", kita harus memahami secara komprehensif setiap produk ekonomi, termasuk bahan mentah, karena bahkan bahan-bahan ini hanya memiliki nilai komersial atau nilai jual jika ditambang dan dipasarkan. Bahasa Indonesia: Untuk memfasilitasi pertukaran barang ini di antara mereka sendiri, memang untuk memungkinkan hal ini sama sekali dalam ekonomi yang rumit, alat tukar harus diciptakan yang secara langsung memungkinkan bahwa produsen hanya satu barang akan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri yang *beraneka ragam* melalui alat tukar ini, yang memiliki validitas umum. Seorang tukang sepatu membuat sepatu dan bot tahun demi tahun - tetapi ia membutuhkan roti, daging, susu, telur, ia membutuhkan pakaian dan sebagainya setiap hari. Tukang roti, tempat tukang sepatu membeli rotinya, mungkin memang membutuhkan satu atau dua pasang sepatu bot dalam setahun, tetapi ia tidak dapat benar-benar dibayar sepanjang tahun untuk semua roti yang dimakan setiap orang hanya dengan sepatu bot, ia memang juga harus membayar penggilingan dan pemasok kayu bakarnya untuk tepung dan bahan bakar, tetapi mereka juga tidak dapat menggunakan sepatu bot lagi karena mereka sendiri sudah mendapatkan sepatu bot dan sepatu dari tukang sepatu lain.
Namun, tukang roti tidak dapat secara alami membayar penggilingan tepung dengan produknya sendiri; tukang roti harus memanggang roti untuk masyarakat. Dengan kata lain: ekonomi pertukaran murni sangat mustahil dalam ekonomi nasional yang maju dengan pembagian kerja yang ekstensif. *Perantara pertukaran* Oleh karena itu, sangatlah penting. Dalam bentuk yang paling umum, perantara pertukaran ini harus berupa catatan yang diakui secara umum, dilindungi oleh negara, atas produksi ekonomi nasional; seseorang juga harus dapat membeli sesuatu dengan catatan ini, dan setiap orang wajib menyediakan produk komersialnya untuk uang pertukaran ini.

Machine Translated by Google

Misalnya, juga keliru jika mengatakan bahwa uang adalah catatan atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Tentu saja, seseorang menerima uang ini sebagai hasil kerja, tetapi bukan karena siklus ekonomi telah selesai dengannya, melainkan karena uang ini memang merupakan catatan dari setiap aktivitas kerja yang telah dilakukan – catatan yang dengannya setiap orang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan lainnya. Hanya ketika kebutuhan ini terpenuhi, dan uang tersebut dimasukkan kembali ke dalam perekonomian, siklus dasar uang akan selesai. Namun, jika uang itu tetap berada dalam keadaan tertimbun atau ditabung di satu tangan, maka hanya setengah pertukaran, hanya setengah siklus yang dijalankan. Uang itu belum memenuhi tujuannya, sebaliknya, ia telah ditarik dari tujuan diciptakannya dan keberadaannya. Kita harus secara fundamental menyatakan bahwa interupsi terhadap tugas ekonomi nasional uang ini, karena alasan ekonomi nasional dan politik nasional, tidak diperbolehkan. Jelaslah tidak dapat dikatakan bahwa setiap jumlah keuangan yang diterima harus segera dicairkan, bahwa pasar keuangan harus disediakan uang secara melimpah sehingga setiap orang pribadi dapat membuat pengaturan ekonominya sedemikian rupa sehingga ia menyimpan untuk dirinya sendiri sejumlah uang untuk menutupi kebutuhan bulanannya atau jumlah untuk layanan tahunan yang lebih besar, tetapi harus dinyatakan sebagai hal yang sama sekali tidak dapat diterima secara ekonomi nasional bahwa mata uang yang dikeluarkan oleh negara untuk kesejahteraan masyarakat ditarik dari peredaran publik sebagai uang timbunan.

Oleh karena itu, sistem keuangan juga memiliki kewajiban untuk membelanjakan, yaitu kewajiban untuk membawa kembali uang yang diperoleh ke dalam peredaran.

Kita juga dapat menegaskan kembali di sini dengan cukup tegas bahwa menabung sama sekali tidak mustahil. Menabung, jika dipahami dengan benar, sama sekali bukan penimbunan uang yang rakus dan kikir, tetapi – jika kita ingin menggunakan kombinasi favorit antara gagasan menabung dengan bantuan untuk anak-anak – , itu adalah penciptaan dan perolehan barang, pembelian atau pembangunan rumah kecil, pembelian benda-benda berharga, koleksi, buku, gambar, perkakas rumah tangga, perluasan dan peningkatan pendirian bisnis, perluasan saham, dan sebagainya, dan itulah "tabungan" yang jauh lebih baik daripada penimbunan emas.

Justru kami, orang Jerman, yang harus menjalani pendidikan pandangan dunia yang paling agung tentang pertanyaan ini. "Penghematan" yang benar yang baru saja dijelaskan ini telah membuahkan hasil terbaik, sementara "penghematan" palsu yang berfokus pada uang telah dibalaskan dengan pahit.

Perasaan rakyat yang tak pernah salah ini, bahkan untuk hal-hal ini, telah tercermin dengan sangat tepat dalam saga dan dongeng. Uang yang ditimbun berubah menjadi onggokan tak berharga, atau lenyap, atau membawa malapetaka tak berujung. Di sisi lain, selalu dan di mana-mana, orang yang, berkat ketekunannya, telah "mencapai sesuatu" – dan dengan penalaran yang sehat itu selalu memahami ekonomi swasta yang sedang berkembang, baik itu perdagangan, komersial, maupun industri –
telah mendapatkan rasa hormat dan penghargaan. Perkembangan kekayaan seperti itu tidak dapat dibantah, tidak diarahkan melawan semangat uang, melainkan, sebagai anggota ekonomi yang berkembang pesat, bersifat sosial dalam arti terbaik.

Setelah pengamatan singkat namun perlu, karena esensial, mengenai sistem keuangan, mari kita kembali ke titik awal pertanyaan kita: "Apa yang kita maksud dengan perbudakan bunga?"

Jika, melalui penahanan uang di tangan orang-orang yang tidak sadar akan tugas ekonomi nasional uang, atau terlebih lagi di tangan mereka yang ingin menggunakan uang yang terkumpul sebagai instrumen kekuasaan, terjadi kebuntuan, uang yang masih beredar menjadi semakin langka, muncullah pengetatan uang. Namun, mereka yang memiliki uang tetap tidak, dengan cara yang sehat secara ekonomi nasional, mengedarkan uang mereka kembali karena mereka sendiri telah memenuhi kebutuhan yang berkelanjutan dan telah membangun rumah atau membeli barang-barang lain.

Machine Translated by Google

produk komersial atau industri. Oleh karena itu, mereka tidak mengambil dari pengusaha atau pemilik pabrik, yang jelas membutuhkan modal kerja untuk pemeliharaan perusahaannya, produk-produknya, tetapi mereka memberinya uang yang ditahan *secara tidak sah,* dalam arti ekonomi nasional, dengan beban khusus – dengan bunga. *Tekanan ekonomi nasional dimulai.*

Hubungan produksi barang – produsen – pekerja ekonomi nasional dengan uang tiba-tiba terbalik. Uang yang, menurut hakikat dan tujuannya, melayani perekonomian tiba-tiba membebaskan dirinya dan menekan produksi barang. Aturan keuangan dimulai. Tentu saja, ekonomi swasta senang dapat mempertahankan usahanya setidaknya dengan cara ini, karena merasa terikat untuk melayani produksi secara ekonomi nasional. Penimbun uang memperoleh manfaat ganda dari rasa kewajiban ekonomi nasional pekerja ekonomi nasional ini: pertama, ia memiliki sertifikat utang yang dibuat – dengan demikian, sebuah hak milik hukum – yang menurutnya debitur dengan seluruh kekayaannya bertanggung jawab atas pembayaran kembali pinjaman tanpa batas, dalam banyak kasus objek kekayaan tertentu lainnya secara khusus dijaminkan, dan kedua, debitur harus menjaminkan dirinya lebih lanjut untuk pembayaran tambahan berkelanjutan yang disebut bunga.

Dengan demikian, jaminan kredit tidak diberikan dengan alasan yang sesuai dengan arti harfiah kata kredit, yaitu kepercayaan terhadap efisiensi ekonomi dan kapasitas kinerja yang lebih besar, *melainkan semata-mata dengan tujuan memanfaatkan kebutuhan wirausahawan ekonomi untuk mendapatkan sebagian dari pendapatan kerjanya tanpa perlu bersusah payah.* Kredit juga tidak diberikan untuk mendorong produksi, melainkan semata-mata untuk membuat kepemilikan uang "menguntungkan". Kreditur pada dasarnya tidak peduli untuk bisnis apa kreditur menggunakannya; jika ia tertarik, hal ini dilakukan hanya untuk memastikan bahwa uangnya aman dan, yang terpenting, uang tersebut juga efektif *berbunga.*

Secara umum, sistem kredit yang dimediasi oleh bank saat ini dibangun sedemikian rupa sehingga umumnya kapitalis, pemilik uang dan kredit, sepenuhnya terlepas dari pekerjaan. Ia sama sekali tidak memiliki hubungan pribadi dengan berbagai cabang produksi tempat ia "membiarkan uangnya bekerja", seperti ungkapan menyesatkan yang umum digunakan. Apa yang diketahui pemegang saham tentang "Girmes", "Pöge", "Weser", "Riebeck Montan", "Otavi", "Salitrera", "Steaua Romana"67, apa yang ia ketahui tentang apa yang diproduksi dalam pabrik-pabrik ini? Ia tidak memiliki kepentingan apa pun di dalamnya, ia hanya memiliki kepentingan sepihak, apakah saham naik atau turun, dan seberapa tinggi dividen yang dihasilkan modalnya. Juga sama sekali tidak menjadi masalah apakah perusahaan saham atau bentuk-bentuk aktivitas kapitalis lainnya (perusahaan saham gabungan, perseroan terbatas, serikat pekerja, dll.) melayani produksi secara umum. Hal utama, satu-satunya hal yang menentukan adalah – "profitabilitas". Buktinya adalah popularitas luar biasa yang dinikmati saham bank. Bank-bank besar, sebagaimana halnya setiap lembaga kredit, pada umumnya tidak melakukan pekerjaan produktif dalam arti produksi barang. Di sini, dalam sistem bank besar, gagasan bunga – yaitu, kemungkinan mentransfer sebagian besar pendapatan dari pekerjaan produktif ke tangan pemilik uang semata, dan memang, bagi yang terakhir, dengan mudah – merayakan pesta pora yang sesungguhnya. Saat ini hampir tidak ada lagi perusahaan yang tidak bergantung dalam beberapa bentuk pada bank, yang tidak dijalankan dalam bentuk kapitalistik-bunga murni. Seluruh pekerjaan ekonomi nasional bergantung pada bank dan modal bursa saham dan terikat bunga padanya.

67 Girmes adalah perusahaan tekstil yang didirikan oleh Johannes Girmes (1854-1912); Weser adalah perusahaan pembuat kapal, Riebeck-Montan adalah perusahaan pertambangan, Otavi adalah perusahaan pertambangan dan kereta api, Salitrera adalah perusahaan sendawa Chili, Steaua Romana adalah perusahaan penyulingan minyak Rumania.

Machine Translated by Google

Para penguasa bank – lembaga keuangan tingkat tinggi – juga merupakan penguasa produksi. Merekalah yang menentukan apakah pekerjaan berhenti atau apakah pasar dibanjiri sampah dalam jumlah besar. Bagi sektor swasta yang terorganisir, pemenuhan permintaan sepenuhnya merupakan hal yang insidental.

Dalam kasus bentuk ekonomi kapitalis berkepentingan dari sistem kredit modern ini, kita berhadapan dengan *amoralitas ekonomi nasional yang paling parah,* dengan pemutarbalikan makna sistem keuangan dan kredit secara total, dari yang tadinya pelayan ekonomi menjadi penguasa absolut ekonomi.

Karya kreatif dan produktif telah menjadi budak, dan roh riba Yahudi yang licik, rakus, dan selalu berpindah-pindah, menguasai dunia. Secuil pemerasan hanya mungkin terjadi melalui penciptaan keadaan darurat buatan melalui penahanan uang nasional yang secara ekonomi tidak sah. Dan hal itu kini dianggap adil, sebagai hak yang tak seorang pun berani sentuh karena hal itu menempatkannya dalam konflik dengan kekuatan penguasa dunia, yaitu modal pinjaman besar.

Perbudakan kepentingan telah disempurnakan!

Hal itu disempurnakan melalui kenyataan bahwa seni rayuan dari roh yang bergerak berhasil mengikat bahkan negara, pelindung utama sistem keuangan, pada perbudakan bunga sehingga ia pun, dengan tangan terikat, mengakui modal internasional sebagai tuannya dan membiarkan dirinya dialihkan dari tugasnya yang sebenarnya sebagai pelindung ekonomi nasional ke posisi juru sita, penagih bunga untuk modal pinjaman yang besar.

Machine Translated by Google

Ekonomi Keuangan Nasional

Sekarang menjadi tugas khusus kita untuk menelusuri perkembangan *ekonomi keuangan nasional ini.*

Bahkan di sini akan menjadi cara yang tepat untuk memulai dari penentuan fakta-fakta sebagaimana yang ditemukan saat ini.

Fenomena yang menonjol dalam kehidupan berbangsa bangsa-bangsa di lingkaran budaya Barat adalah *utang yang sangat besar yang dimiliki semua negara.* Baik yang menang maupun yang kalah, semuanya menanggung beban utang yang sangat besar dalam perekonomian nasional mereka yang terdampak parah oleh perang.

Karya statistik paling penting dari Kekaisaran Inggris adalah The Statesman Yearbook; buku tahunan nasional resmi ini memberikan gambaran yang tepat bagi masing-masing negara bagian mengenai kondisi utang publik mereka, dll.

Menurutnya, utang Inggris—yaitu, utang kelas pekerja Inggris—kepada kapital internasional—pada 31 Maret 1930 adalah 7.596.000.000 pound sterling dengan pembayaran bunga tahunan sekitar 350 juta pound sterling. Mengonversi jumlah ini ke dalam mark Jerman sangatlah bermanfaat, karena dengan cara ini kita dapat melihat dengan jelas bahwa dalam masalah bunga ini, masalah ini merupakan masalah internasional yang cakupannya paling luas.

Prancis berutang kepada kreditor kepentingan internal dan luar negerinya sekitar 279 miliar franc emas.

Amerika Serikat Utara, tanah dolar yang diberkati, menanggung utang publik
beban sekitar 16 miliar dolar.

Di Kanada, Australia, India, Italia, Cekoslowakia, Polandia, di mana-mana kita menemukan gambaran menyedihkan yang sama tentang utang negara yang tak tertolong, dan dengan demikian, utang rakyat kepada modal internasional. Di mana-mana, kehidupan nasional berputar di sekitar satu pertanyaan: Bagaimana kita membayar bunga pinjaman kita, yaitu, utang kita kepada keuangan internasional, kepada modal pinjaman besar?

Kementerian keuangan di semua negara bagian sibuk mencari sumber pajak baru, parlemen memberikan nasihat selama berbulan-bulan tentang rancangan undang-undang pajak baru, tetapi semua perlawanan sia-sia. Di hadapan keagungan modal riba internasional dan klaim "sah" yang telah ditetapkan atas pembayaran bunga, parlemen dan pemerintah berulang kali runtuh dan menindas rakyat mereka dengan beban pajak yang belum pernah terjadi sebelumnya, alih-alih berani mengakhiri penipuan internasional besar-besaran ini dengan tegas "Tidak".

Ketidakadilan menjadi hukum, dan tuan menjadi budak.

Bagaimana keadaan di tanah air kita yang miskin, kita alami setiap hari dan setiap jam.

Dengan penuh semangat dan kekuatan, raksasa pekerja muda Jerman bangkit setelah ia mencapai persatuan nasional melalui darah dan besi. Kerja kerasnya yang tak kenal lelah, semangat kreatifnya selalu menghasilkan penemuan-penemuan baru. Semangat kewirausahaan dan keberanian Jerman menaklukkan pasar-pasar dunia. Dengan kecemasan yang mencengangkan, modal pinjaman Prancis dan Inggris milik keluarga Rothschild dan para taipan bank lainnya, serta modal perwalian milik para pemodal Amerika, seperti Kahn, Loeb, Speyer, dan lain-lain, melihat dirinya terancam paling serius dalam hal profitabilitas. Nilai mark Jerman, yaitu kualitas dan murahnya produk Jerman, terus meningkat, orang dapat memperkirakan kapan mark akan mencapai nilai dolar hingga perdagangan dunia Inggris akan dilampaui oleh Jerman, orang dapat melihat bagaimana di seluruh dunia instalasi transportasi Jerman, lembaga pendidikan Jerman, organisasi sanitasi Jerman, administrasi perkotaan Jerman, metode militer Jerman dijadikan model, orang dapat melihat bagaimana di seluruh dunia para insinyur Jerman sebagai pelopor kapasitas kerja Jerman membangun rel kereta api, jembatan, dan jalan raya. Namun semua ini berarti bahwa profitabilitas modal yang dipinjamkan

Machine Translated by Google

di seluruh dunia terancam oleh keuangan internasional. Kemudian keuangan internasional memutuskan, dengan bantuan Freemasonry internasional, untuk mengepung Jerman dan, melalui segala cara kebohongan dan fitnah, untuk menggambarkan Jerman sebagai musuh dunia. – Edward VII hanyalah bidak yang didorong maju dalam permainan catur ini. Gairah nasionalis dikobarkan terhadap Jerman, di Inggris maupun di Prancis. Menunjukkan prasejarah politik perang dunia tidak tepat di sini, tetapi bagaimanapun juga, sudah pasti bahwa pihak Jerman, terlepas dari kekuatan militernya, kalah, karena secara umum tidak mungkin ada pembicaraan tentang permainan balasan politik melawan permainan intrik kekuatan Entente (lih. Rosenberg, *Freemasonry Internasional68).*

Bahkan satu-satunya kelompok yang masih memiliki naluri politik asing di Jerman, All German69, tidak menyadari bahwa perjuangan sengit antara bangsa-bangsa bersenjata ini bukanlah tentang kesuksesan politik, melainkan diarahkan pada tujuan menundukkan kaum buruh Jerman secara finansial pada perbudakan kepentingan kapital internasional. Penaklukan militer Jerman tentu saja merupakan tujuan khusus Prancis, dan penghancuran angkatan laut Jerman merupakan tujuan khusus Inggris. Namun, di atas kedua tujuan imperialis Prancis dan Inggris ini, selalu ada perjuangan untuk menguasai dunia kapital internasional.

Sementara bangsa-bangsa saling mencabik-cabik dalam pertempuran sengit dan darah orang-orang terbaik mengalir deras di medan perang, kaum Yahudi di seluruh dunia sedang bergerak. Bagi seluruh Yehuda, masa panen telah tiba.

Keuangan tinggi membiayai perang dunia; di semua negara di dunia, para ahli Taurat Yahudi duduk di kantor redaksi pers internasional dan berbohong serta menghasut bangsa-bangsa untuk terus-menerus melakukan upaya baru terhadap satu sama lain. Dengan cara ini, 26 negara bagian digiring ke dalam perang melawan Blok Sentral. Dari timur, mengalirlah arus orang-orang Yahudi timur ke tanah-tanah Jerman; mereka maju, menawar, memonopoli, dan memperkaya diri, menguasai flat-flat di kota-kota, dan memperoleh semua yang bisa mereka dapatkan. Di perusahaan-perusahaan industri militer, bisnis penjarahan dan penguasaan tenaga kerja Jerman ini ditangani oleh anggota ras Yahudi, dan orang-orang Yahudi memaksakan diri untuk maju dan naik ke semua posisi negara dan ekonomi. Demoralisasi internal itu pun secara sadar dipimpin oleh kaum Yahudi, kaum Haase, Dittmann, Cohn, Luxemburg, Barth, kemudian kaum Parvus-Helphands, Eisner, Levien, Gradnauer70 yang dihasut dan diprovokasi, didukung oleh orang-orang ambisius, orang-orang bodoh dan penjahat yang haus kekuasaan terhadap rakyat Jerman.

---

68 Alfred Rosenberg menerbitkan karya berjudul Das Verbrechen der Freimanrerei (1921), serta Freimaurerische Weltpolitik im Lichte der kritischen Forschung (1929) dalam seri Nationsozialistische Bibliothek, vol.9.

69 Alldeutscher Verband adalah organisasi nasionalis Jerman yang didirikan pada tahun 1891. Selama Perang Dunia I, asosiasi ini mempromosikan tujuan ekspansionis Jerman, dan, setelah perang, mendukung Jenderal Erich Ludendorff (1865-1937) dalam klaimnya bahwa Jerman telah dikhianati ("ditikam dari belakang") dalam perang oleh kaum sosialis dan demokrat.

70 Hugo Haase (1863-1919) adalah seorang sosialis Yahudi yang menjadi ketua Socialdemokratische Partei Deutschlands (SPD), bersama dengan August Bebel dari Jerman, pada tahun 1911. Ia mengaku sebagai seorang pasifis dan mengorganisir demonstrasi antiperang besar-besaran pada bulan Juli 1914. Wilhelm Dittmann (1874-1954) adalah anggota terkemuka SPD yang dijatuhi hukuman penjara karena partisipasinya dalam pemogokan pekerja persenjataan Berlin pada bulan Februari 1918. Selama dan setelah Revolusi November setelah berakhirnya Perang Dunia pertama, Dittmann memainkan peran parlementer aktif sebagai anggota Partai Sosial Demokrat Independen Jerman (USPD). Pada tahun 1933, setelah Hitler naik ke tampuk kekuasaan, Dittmann melarikan diri ke Swiss.] Oskar Cohn (1869-1934) adalah seorang politikus Yahudi yang bekerja dengan Karl Liebknecht, pendiri Liga Spartasis, dan merupakan seorang Zionis yang gigih. Ia melarikan diri ke Paris pada tahun 1933. Rosa Luxemburg (1871-1919) adalah seorang Marxis Yahudi yang mendirikan, bersama Liebknecht, Liga Spartasis yang akhirnya menjadi Partai Komunis Jerman (KPD). Baik Luxemburg maupun Liebknecht dibunuh oleh Freikorps pada tahun 1919. Emil Barth (1879-1941) bergabung dengan USPD pada tahun 1917 dan merupakan salah satu dari enam anggota Dewan Deputi Rakyat (Rat der Volksbeauftragten) yang dibentuk pada bulan November 1918 setelah jatuhnya monarki Jerman (anggota lainnya adalah Friedrich Ebert, Philipp Scheidemann, dan Otto Landsberg dari SPD serta Haase dan Dittman dari USPD).
Alexander Parvus (née Israel Helfand) (1867-1924) adalah seorang Yahudi ghetto dari Belarus yang berperan penting dalam melaksanakan strategi Marxis tentang "revolusi permanen" melalui berbagai kontak internasionalnya dengan Rosa Luxemburg, Lenin, Trotsky dan Turki Muda. Max Levien (1885-1937) adalah seorang Bolshevik Yahudi Rusia yang menjadi warga negara Jerman pada tahun 1913 dan anggota

Machine Translated by Google

Dengan cara inilah bangsa Jerman akhirnya runtuh dari dalam. Bintang Yudas bersinar merah darah. Bangsa terakhir yang dengan teguh menentang keuangan internasional dan sihirnya runtuh, ia meletakkan senjatanya dan tunduk di hadapan kuk mengerikan dari diktat Versailles. Berdarah dari seribu luka, *tanpa pemimpin,* bukan karena pengusiran para pangeran, karena justru merekalah yang telah sepenuhnya gagal sebagai pemimpin sejati, bangsa Jerman dipimpin oleh parlemen dan pemerintahan parlementernya dengan kalimat fatal yang selalu dapat diterapkan pada saat-saat seperti itu, dengan frasa, "Untuk menghindari yang lebih buruk", ke dalam perbudakan bunga pada modal pinjaman.

dari KPD (Partai Komunis Jerman). Pada April 1919, Levien mendirikan Republik Soviet Bavaria bersama anggota KPD Yahudi Rusia lainnya, Eugen Levine (1883-1919). Namun, eksperimen 'Soviet' ini digagalkan oleh Presiden Friedrich Ebert, yang kemudian mengerahkan Freikorps untuk menjaga ketertiban di München. Levine ditangkap dan dieksekusi oleh Freikorps pada Mei 1919, tetapi Levien melarikan diri ke Austria dan Uni Soviet, di mana ia juga dieksekusi pada tahun 1937 selama Pembersihan Besar-besaran Stalin.
Georg Gradnauer (1866-1946) adalah seorang Yahudi anggota SPD yang menjabat sebagai Menteri-Presiden pertama Sachsen setelah penghapusan Kerajaan Sachsen. Sebagai seorang sosialis moderat, ia berusaha menumpas kaum radikal di Leipzig dengan bantuan Freikorps, mengikuti jejak Ebert di München. Namun, ia kalah dalam pemilihan dan terpaksa mengundurkan diri pada tahun 1920.

Machine Translated by Google

Dikte Versailles,
Pakta Dawes dan Rencana Young

Tujuan perang dunia telah tercapai: Jerman, negara yang paling rajin dan efisien di dunia disingkirkan sebagai pesaing di pasar dunia, dikuasai secara militer, dibuat tidak memiliki pemimpin, dan tergoda serta diracuni oleh doktrin-doktrin Marxis yang salah, moralnya hancur dan terkubur di bawah tumpukan utang yang tidak akan pernah bisa dihapusnya dari dirinya sendiri, tetapi harus melayani selamanya sebagai budak kepentingan modal internasional.

Berdasarkan rencana pembayaran London, Jerman harus mengakui adanya bunga menanggung utang sejumlah 132 miliar mark emas, dan atas utang ini ditambahkan pula bunganya.

Sungguh menggelikan jika hal ini tidak begitu serius dan jika musuh tidak menanggapinya dengan begitu kejam, justru bertentangan dengan semua basa-basi kaum pasifis, "tetapi tidak akan seburuk itu", dan "kewajaran akan menang". Tidak! Tidak akan menang! Dan keuangan internasional akan melakukan segalanya untuk membuat Jerman terus-menerus terjerumus dalam perbudakan kepentingan ini. Hanya kita yang bisa membebaskan diri kita sendiri.

Sungguh tragedi yang mendalam bagi bangsa Jerman, meskipun secara umum efisien dalam lingkup pekerjaannya yang sempit, mereka langsung menjadi ragu ketika mengalihkan pandangan melampaui batas-batas pekerjaan sehari-hari dan dihadapkan pada peristiwa-peristiwa besar dunia. Di sini, orang Jerman yang teliti dan teliti kehilangan semua ukuran, ia menjadi seorang visioner dan antusias. "Profesor Jerman", yang melakukan hal-hal luar biasa dalam spesialisasinya, ketika dihadapkan dengan hal-hal duniawi, menjadi objek koran-koran yang menggelikan, mulai dari lupa membawa payung hingga omelan para ideolog yang bertele-tele; perwira Jerman, yang percaya pada efisiensi pasukannya yang luar biasa, cenderung meremehkan hal-hal spiritual yang bersifat politis dan kekuatan gagasan, sehingga meragukan keberhasilan akhir; pejabat Jerman cenderung menganggap dirinya sebagai bos rakyat, alih-alih sebagai pelayan rakyat.

Jadi, kita melihat, baik besar maupun kecil, sifat buruk ini dalam karakter Jerman: orang Jerman adalah spesialis dan pemimpi. Secara individu, mereka lebih efisien dan rajin di semua bidang khusus daripada bangsa mana pun, bahkan sepenuhnya mampu antusias terhadap ide cemerlang apa pun dan dengan keberanian heroik mengorbankan nyawa demi sebuah ide, tetapi kurang terampil dalam melihat dan menemukan solusi yang tepat dalam lingkaran masalah ekonomi dan politik internasional yang melingkupinya.

Refleksi dari karakter fundamental orang Jerman di bidang politik adalah kurangnya rasa kebangsaan dan ketidakmampuan politiknya yang sering disesalkan. Rata-rata orang Jerman kurang memiliki rasa keteraturan yang besar; dengan demikian, mereka juga sebagian besar tidak memahami bahwa angka-angka utang tersebut sebenarnya adalah takdir mereka, bahwa angka-angka tersebut, bahwa pengakuan utang ini dan kesediaan serta upaya untuk membayar utang ini dalam bentuk uang dan barang-barang material, adalah alasan mendasar di balik seluruh situasi putus asa bangsa Jerman.
Akan tetapi, ia tidak melihat bahwa penerima manfaat dari kewajiban pembayaran Jerman ini bukanlah negara lain, melainkan semata-mata – keuangan internasional.

Namun, bagi keuangan internasional, pelunasan pinjaman sama sekali tidak penting, yang penting hanyalah kewajiban jangka panjang untuk membayar bunga. Itulah sebabnya keuangan internasional, yang menyusun diktat Versailles dalam bagian keuangannya, menetapkan jumlah pokok yang sangat tinggi sejak awal sehingga pelunasan tidak pernah terpikirkan. Namun, bahkan jika jumlah pokok akhirnya dikurangi (setidaknya hanya dengan kenaikan suku bunga secara bersamaan), Jerman akan selamanya terbelenggu oleh perbudakan bunga.

Machine Translated by Google

Pemberlakuan aturan bunga ini terhadap masyarakat kita yang miskin dan pekerja keras adalah tujuan akhir perang dunia, itu adalah tujuan keuangan yang tinggi dan tujuan ini telah tercapai sepenuhnya.

Klausul-klausul relevan dari Perjanjian Versailles ini begitu mengerikan, menunjukkan dengan jelas keseriusan dan kerusakan yang ditimbulkan oleh aturan bunga ini, yang menyerahkan segala sesuatu yang kita miliki dan yang kita upayakan kepada keuangan internasional, sehingga saya mengutipnya dalam kutipan berikut:

> Pasal 231. Pemerintah Sekutu dan negara-negara terkait menyatakan, dan Jerman mengakui (!), bahwa Jerman dan sekutunya, sebagai pencetus (!), bertanggung jawab atas semua kerugian dan kerusakan yang diderita oleh Sekutu dan negara-negara terkait serta anggotanya sebagai akibat perang yang dipaksakan kepada mereka oleh serangan Jerman dan sekutunya.

Meskipun secara sinis diakui dalam Pasal 232 "bahwa sumber daya Jerman tidak cukup untuk menjamin ganti rugi penuh atas semua kerugian dan kerusakan ini", kewajiban tetap dituntut "agar semua kerugian dan kerusakan ini diberi kompensasi".

> Pasal 233 mengatakan: "Besarnya ganti rugi ditetapkan oleh Komisi Reparasi.

> Pasal 234 menyatakan: "Komisi Reparasi akan secara berkala menguji kapasitas pembayaran Jerman … Namun, Komisi tidak dapat membebaskan jumlah apa pun tanpa persetujuan dari berbagai pemerintah yang terwakili dalam Komisi".
>
> Pasal 234 menentukan: "Jerman akan membayar sebelum penentuan jumlah akhir klaim kompensasi … 20 miliar mark dalam bentuk emas (dalam bentuk emas, barang, kapal, surat berharga atau bentuk lainnya)"

> Jerman juga akan menerbitkan obligasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12c Lampiran II.

Dan kini, terselip rapi dan mendekati akhir, dalam Lampiran II Pasal 12c di Bagian VIII dari apa yang disebut Perjanjian Damai Versailles, muncullah pencekikan finansial dan politik Jerman. Pasal 12 ini menyatakan dalam poin-poin terpentingnya sebagai berikut:

> Komisi memiliki semua kewenangan dan menjalankan semua wewenang yang dijamin dalam perjanjian ini.

> Komisi, secara umum, memiliki kewenangan pengawasan dan penegakan hukum yang paling komprehensif terkait masalah reparasi. Komisi harus mematuhi ketentuan dan ketentuan berikut:

> a) Setiap bagian dari seluruh jumlah tuntutan yang ditetapkan yang tidak dibayar dengan emas, kapal, surat berharga atau barang atau dengan cara lain harus dijamin oleh Jerman berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Komisi melalui pengalihan sejumlah uang yang sesuai ke obligasi atau kewajiban apa pun untuk mempengaruhi pengakuan jumlah yang terutang.

> b) Komisi akan mengevaluasi secara berkala kapasitas pembayaran Jerman dan memeriksa sistem pajak Jerman (!), sehingga, pertama, semua pendapatan Jerman, termasuk pendapatan yang ditentukan untuk pembayaran bunga dan utang pinjaman domestiknya, sebaiknya (!) digunakan untuk pembayaran jumlah yang menjadi utangnya berdasarkan hak milik atau

Machine Translated by Google

reparasi, dan kedua, untuk memperoleh kepastian bahwa sistem perpajakan Jerman sama (!) represifnya dengan sistem perpajakan negara lain yang diwakili dalam Komisi.

Paragraf ini secara jahat berfokus pada penindasan yang berkepanjangan terhadap Jerman, praktis mengandung kemungkinan, dengan merujuk pada beberapa negara perampok kecil yang di dalamnya pajak tak terbatas ditetapkan, untuk sekadar menetapkan pengenaan pajak yang sama bahkan di Jerman. Namun, paragraf ini juga mengakui, pada saat yang sama, dengan kejujuran yang brutal, bahwa bahkan bangsa-bangsa lain pun harus terjebak dalam perbudakan utang yang sama. Dan sekarang muncul paragraf yang terkenal c.

c) Untuk memfasilitasi dan melaksanakan pemulihan kehidupan ekonomi di negara-negara Sekutu dan negara-negara terkait, Komisi akan, sebagaimana diatur dalam Pasal 232, menerima pembayaran pertama dari Jerman sebagai jaminan dan pengakuan atas kesalahannya, yang terdiri dari obligasi kepada para pemegangnya, yang dibayarkan dengan emas, yang bebas dari setiap pajak atau biaya apa pun (!) yang diperkenalkan atau dapat diperkenalkan oleh pemerintah Reich atau negara-negara Jerman. Obligasi ini diberikan sebagai angsuran (!) dan dalam tiga angsuran sebagaimana ditentukan di bawah ini: 1. 20 miliar mark emas harus dibayarkan segera 2. 40 miliar mark emas akan diberikan dalam bentuk obligasi yang akan dikenakan bunga dengan biaya tambahan sebesar 5% + 1% untuk amortisasi mulai tahun 1926. 3. Kewajiban tertulis untuk membayar 40 miliar mark emas lebih banyak dalam bentuk obligasi, dengan bunga 5% sebagai jaminan, akan diberikan segera.

Klausul ini merupakan inti dari keseluruhan diktat Versailles. Kita tahu bahwa London Ultimatum71 tidak hanya menetapkan pembayaran yang lebih sedikit, tetapi sebaliknya, menetapkan jumlah keseluruhan sebesar 132 miliar mark emas. Pasal 16 kemudian menyatakan dengan tegas: "Mulai 1 Mei 1921, pemerintah Jerman harus membayar bunga utang mereka". Suku bunga ditetapkan sebesar 5 persen.

Kemudian menyusul Pasal 17 yang memberikan aturan terhadap setiap pelanggaran:

Pasal 17. Apabila Jerman terlambat memenuhi utang yang dibebankan oleh pasal sebelumnya dalam perjanjian ini, Komisi akan segera memberitahukan kepada setiap negara peserta mengenai kelalaian tersebut dan sekaligus mengusulkan tindakan yang akan diambil terhadapnya.

Dan sekarang muncul salah satu klausul paling keterlaluan dari seluruh perjanjian tersebut:

Pasal 18. Jerman berjanji untuk tidak menafsirkan tindakan-tindakan yang dibenarkan oleh Sekutu dan kekuatan-kekuatan terkait (dan apa yang tidak dibenarkan di mata musuh?) dalam mengambil tindakan terhadap ketidakpatuhan Jerman yang disengaja (!) sebagai perlakuan permusuhan (!). Tindakan-tindakan ini dapat berupa larangan impor dan sanksi ekonomi dan keuangan, dan secara umum (!) dalam semua tindakan (!) yang dapat dianggap oleh pemerintah terkait sebagai tuntutan keadaan.

Dengan adanya klausul ini, pintu dan gerbang akan terbuka untuk segala bentuk teror, bahkan yang paling brutal sekalipun, dan pemerintah Jerman juga telah secara tegas menandatangani bahwa mereka tidak boleh mempertimbangkan hal tersebut.

71 Setelah Komisi Reparasi Antar-Sekutu, pada bulan Januari 1921, menetapkan jumlah yang harus dibayarkan Jerman sebagai reparasi sebesar 269 miliar mark emas, Perdana Menteri Inggris David Lloyd-George menyampaikan, pada tanggal 5 Mei 1921, ultimatum enam hari kepada duta besar Jerman di London, yang menyatakan bahwa, jika Jerman tidak mengakui pembayaran kembali sebesar 132 miliar mark (perhitungan yang agak berbeda dari 269 miliar pada bulan Januari) serta perintah lain dari Perjanjian Versailles, Sekutu akan menduduki wilayah Ruhr.

Machine Translated by Google

penindasan terbesar, pembunuhan orang Jerman, pengusiran paling brutal, penjarahan, penghancuran, dll. "sebagai perlakuan permusuhan"!

Pengiriman tertulis dari rakyat Jerman kepada musuh yang kejam, pendendam, dan tak kenal ampun ini adalah, lebih jauh lagi, dibayangkan selamanya, karena Pasal 23 mengatakan:

> Komisi akan dibubarkan ketika Jerman dan sekutunya telah membayar semua jumlah yang menjadi utangnya untuk pelaksanaan perjanjian ini atau sesuai dengan keputusan Komisi dan ketika semua jumlah ini atau yang setara telah didistribusikan kepada negara-negara peserta.

Inilah perbudakan kepentingan abadi di Jerman.

Mungkin teman dan musuh politik kita sekarang akan mengerti apa yang dimaksud dengan perbudakan bunga, mungkin kita akan mengerti mengapa penghapusan *perbudakan* bunga yang mengerikan ini menjadi inti tuntutan kita. Mungkin kita juga akan mengerti mengapa dalam kasus tuntutan ini, masalah internasional menjadi prioritas utama. *Bagi Jerman, ini hanyalah masalah takdir ,* dan bahkan bagi negara-negara lain, ini adalah masalah yang paling menentukan bagi pemulihan.

Dibandingkan dengan persoalan internasional ini, semua persoalan lain lenyap begitu saja, karena tanpa dipatahkannya perbudakan bunga, kebangkitan bangsa-bangsa produktif pada umumnya mustahil. Jika perbudakan bunga yang sekarang dimulai dipertahankan, dewa Mamon pasti sudah naik takhta. Tuhan telah mati, jiwa bangsa-bangsa telah mati, kekacauan manusia memenuhi dunia sebagai budak-budak bunga keuangan internasional. Uang menguasai dunia.

Peraturan-peraturan yang tercantum dalam Perjanjian Versailles merupakan poin-poin penting yang digantikan oleh Pakta Dawes pada tahun 1924. Setelah kekhawatiran inflasi, penjarahan lebih lanjut terhadap Jerman akan berlanjut "di atas fondasi yang lebih kokoh". Keuangan yang tinggi memungkinkan dikeluarkannya berbagai macam jaminan, di antaranya yang paling signifikan dan berjangkauan luas adalah denasionalisasi Reichsbank dan jalur kereta api Reich. Terlepas dari semua ramalan "awan perak", ekonomi Jerman terus runtuh, dan ketidakmungkinan pembayaran menurut Pakta Dawes akhirnya disadari bahkan oleh para sadis yang membabi buta dalam pelaksanaannya. Rencana Young diberlakukan untuk menggantikan Pakta Dawes. Rencana ini seharusnya membawa "keringanan". Kini, akhir telah tiba.

datang.

Buku "On the Horrors of the Dawes Pact" Vol. 7 dari Perpustakaan Sosialis Nasional (Harga 1,80 mark) memberikan informasi paling akurat, berisi cetakan ulang teks asli beserta komentar kritis yang komprehensif. Vol. 13 dari seri ini membahas poin-poin utama dari Rencana Young.

Machine Translated by Google

Ekonomi Pinjaman

Jika negara membutuhkan uang, ia harus meminjam uang tersebut dari warga negaranya yang memiliki lebih banyak uang daripada yang dapat mereka gunakan sendiri. Tentu saja, negara harus membayar bunga atas pengembalian uang tersebut, atau negara tidak akan menerima uang tersebut. Negara memang sudah cukup kesulitan dalam memenuhi pinjamannya.

Rumusan ini digunakan oleh mantan menteri Sosialis Dr. David72 bersama saya dalam sebuah diskusi di Berlin. Saya sengaja menempatkan rumusan ini di sini karena rumusan ini mencerminkan dengan cara yang patut dicontoh cara berpikir kapitalis zaman kita; bahwa ia, di antara semua hal, seorang Marxis yang memberikan daya tarik khusus pada keseluruhannya.

Sekarang saya tahu dari ratusan diskusi dan ceramah bahwa rumusan di atas sepenuhnya berasal dari dunia gagasan kapitalis bunga saat ini, sehingga hampir tidak ada orang yang merasakan kepalsuan penjelasan tentang ekonomi bunga dan utang negara ini, apalagi menemukan jawaban yang tepat.

Hal ini mempunyai alasan psikologis yang sangat sederhana, yakni bahwa penjelasan di atas berlaku untuk cakupan kebutuhan moneter seorang individu dalam lingkup bentuk ekonomi kapitalis-bunga.

Bagi orang perorangan, sebagaimana halnya bagi perekonomian swasta secara umum, kalimat ini benar: "Jika seseorang membutuhkan uang, ia harus meminjam uang ini dengan bunga dari mereka yang memiliki lebih banyak uang daripada yang dapat mereka gunakan sendiri".

Namun, kita memang harus menghindari menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang ekonomi keuangan nasional dari sudut pandang kapitalis swasta, melainkan dari sudut pandang negarawan. Maksud saya, sungguh akan sangat disayangkan jika seseorang begitu saja mentransfer cara berpikir ekonomi swasta ini tanpa bertanya kepada ekonomi nasional.

Negara dengan instrumen kekuasaannya, kekuasaan kedaulatannya, memang tidak dapat disamakan dengan manusia biasa. Negara memiliki tiga kemungkinan kuat yang melaluinya, berdasarkan kedaulatannya, negara dapat memenuhi kebutuhannya untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ketiganya adalah *kedaulatan pelayanan, kedaulatan mata uang ,* dan *kedaulatan keuangan.*

Kedaulatan dinas dipahami sebagai hak kedaulatan negara untuk meminta warganya mengabdi secara cuma-cuma. Kedaulatan negara atas individu ini terungkap dalam cakupannya yang paling kuat dalam wajib militer dan terlebih lagi dalam dinas perang. Menghadapi tuntutan yang dapat dituntut negara dari warganya di masa perang, semua pertimbangan pribadi harus dikesampingkan. Keluarga, profesi, bisnis, dan penghasilan, semuanya harus dibungkam ketika negara memanggil putra-putranya untuk mengibarkan bendera. Namun, negara tidak hanya dapat memanggil warganya untuk dinas perang, negara bahkan dapat memanggil mereka untuk usaha-usaha ekonomi yang besar. Kita ingat undang-undang dinas tambahan yang, sayangnya, sangat berbeda dengan dinas militer, memberikan pembayaran yang tinggi dan terus meningkat untuk jasa yang dilakukan sehingga segera muncul jurang pemisah yang dalam antara prajurit garis depan, yang harus mengorbankan nyawa mereka setiap hari untuk tanah air – tanpa bayaran – dan mereka yang dipekerjakan, di tanah air, dilindungi di balik garis depan, dengan upah tinggi. Sekadar sepintas, kinerja kuat negara lain yang didasarkan pada kewajiban pelayanan juga dapat diingat: kita ingat pembangunan Tembok Cina, pengepungan kota-kota abad pertengahan kita.

Oleh karena itu, secara praktis hal ini sepenuhnya berada dalam kedaulatan kekuasaan negara.

72 Eduard David (1863-1930) menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri di Republik Weimar dari Juni hingga Oktober 1919.

Machine Translated by Google

menghidupkan kembali dan memperluas layanan tangan dan tim lama73 dan memecahkan tugas-tugas ekonomi besar dengan mereka dengan cara ini untuk pembuangan kekuatan yang ada.

Kedaulatan negara *dalam hal pencetakan uang* merupakan sumber kekuatan kedua yang darinya negara dapat secara langsung memenuhi kebutuhan uangnya. Tak seorang pun dapat membantah hak negara untuk mencetak uang logam atau menerbitkan surat utang negara, bahkan lebih dari itu, negara, berdasarkan kedaulatannya, telah menghasilkan uang dari setiap sumber yang memungkinkan. Dari tembaga, nikel, besi, porselen, aluminium, dan, yang terpenting, dari – kertas. Saya hanya perlu mengingat kembali masa ketika pemerintah Reich kita menganggap sah untuk menerbitkan 100.000.000.000.000 mark setiap hari dan terus menambah jumlah uang kertas baru. Kita tidak akan membahas lebih lanjut di sini mengenai pertanyaan apakah hal ini benar dan dapat diterima, kita hanya perlu menyatakan di sini bahwa negara sebenarnya dapat memenuhi kebutuhannya berdasarkan kedaulatan pencetakan uangnya, dan bahwa negara tidak dipaksa "untuk meminjam uang dengan bunga dari warga negaranya yang memiliki lebih banyak uang daripada yang dapat mereka gunakan sendiri".

Kedaulatan *keuangan* atau kedaulatan pajak negara juga tidak akan dapat diganggu gugat oleh siapa pun, dan siapa pun yang menentangnya dan berusaha menjalankannya secara praktis sebagai individu akan dapat merasakan otoritas negara dalam bentuk juru sita. Kedaulatan keuangan atau pajak negara, yaitu hak negara untuk meminta warganya menggunakan jasa keuangan, sama jelasnya dan setua struktur negara. Bentuk ini juga merupakan yang paling alami dan sehat, meskipun dalam bidang ini telah dicadangkan hingga zaman kita untuk mengubah pengertian perpajakan yang wajar menjadi omong kosong belaka dan menjadikan sistem pajak sebagai sarana untuk penjarahan total rakyat demi kekuatan keuangan supranasional. Bahkan di sini, pertanyaan tentang kebolehan pajak seharusnya tidak lagi menjadi perhatian kita, melainkan hanya fakta bahwa negara sangat mampu memenuhi kebutuhan uangnya melalui pajak, dengan demikian, sekali lagi, melalui cara yang tidak terbuka bagi ekonomi swasta, tetapi yang secara mutlak menghilangkan kebutuhan negara untuk memenuhi kebutuhan uangnya melalui penerapan kewajiban pembayaran bunga kepada kaum kapitalis.

Tentu saja, negara, seperti halnya setiap individu, secara alami memiliki kemungkinan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhannya dengan berutang. Namun, bagi individu, hal ini sudah menjadi pedang bermata dua; bagi negara, untuk mengungkapkannya dengan lugas dan tepat, hal ini merupakan hal terbodoh yang dapat dilakukannya secara umum. Namun, hal ini bukan hanya hal terbodoh, tetapi juga merupakan tindakan kriminal yang nyata sehubungan dengan misi negara sebagai pelindung kepentingan bersama.

Perekonomian pinjaman negara pada hakikatnya telah menghancurkan negara dan menyerahkannya ke dalam tangan keuangan internasional, telah menyerahkan kekayaan bangsa kepada kekuatan finansial, dan saat ini pinjaman negara adalah lintah yang menakutkan yang darinya bangsa tidak mampu membebaskan diri dan yang melaluinya mereka akan runtuh tak berdaya jika kita tidak dengan tegas mengakhiri momok ini melalui pemutusan perbudakan bunga.

Dengan ini, kita berada di tengah-tengah bidang kebijakan keuangan nasional, sehingga berada di bidang yang sama sekali tidak disukai oleh orang Jerman biasa. Apa yang harus dilakukan sekarang dengan semua angka yang banyak dan besar ini? Warga negara biasa pada umumnya tidak membaca debat anggaran, dan ia sangat menghormati jalur rahasia dan cara-cara menyesatkan dalam seni keuangan sehingga ia ingin sepenuhnya terhindar dari hal-hal ini. Secara tidak sadar, hal ini tentu juga terkait dengan fakta bahwa setiap individu memiliki sedikit rasa terhadap kedaulatan pajak negara dan tak seorang pun ingin diingatkan tentang angka-angka. Baru ketika surat-surat pajak berdatangan ke rumahnya, manusia modern menyadari bahwa hal-hal ini benar-benar mengkhawatirkannya dan bahwa ia selalu menjadi korban dari segala macam kebijakan keuangan nasional yang salah.

73 Layanan pertanian, baik manual maupun dengan hewan, yang diminta dari para petani oleh tuan tanah mereka di Abad Pertengahan

Machine Translated by Google

Sekarang sungguh luar biasa bahwa pada dasarnya masalah-masalah kebijakan keuangan nasional tidaklah sekabur dan semisterius seperti yang tampak pada pandangan pertama, malah pada dasarnya begitu jelas dan sederhana sehingga dapat dipahami oleh setiap pemahaman rata-rata setidaknya secara garis besar.

Oleh karena itu, tidak diperlukan penjelasan konstitusional yang rumit bahwa negara memiliki potensi yang dijelaskan untuk memenuhi kebutuhan moneternya, karena setiap orang tahu dan telah mengalami sendiri hakikat kedaulatan negara, dan setiap orang menerima uang kertas yang dikeluarkan oleh negara setiap hari, dan tidak ada yang terbebas dari pajak. Oleh karena itu, wajar saja jika negara memenuhi kebutuhan moneternya hanya dengan tiga cara ini.

Namun, bagi orang biasa, ketiga cara ini tidak terbuka, karena ia tidak akan dapat berhasil meminta bantuan tetangganya untuk bekerja atau membayar pajak, dan ia juga tidak akan merasa aman jika ia mencoba mencetak uang sendiri dan mengedarkannya. Baginya, memang hanya ada cara berutang dengan bunga, jika ia sudah benar-benar yakin bahwa ia hanya bisa bahagia dengan uang orang lain dan tidak dapat menghindari berutang.

Namun, bahwa negara secara umum menganggap satu-satunya cara yang benar untuk menerima pinjaman berbunga—dan dengan demikian utang—ketika negara membutuhkan uang dan saat ini hanya menggunakan hak kedaulatan lainnya secara diam-diam untuk menagih utang yang telah terjadi dari rakyat—adalah kondisi yang sulit dicari penjelasannya yang masuk akal. Memang tidak ada penjelasan yang masuk akal untuk hal ini, melainkan hanya fakta bahwa seluruh pemikiran kita, bahkan dalam urusan politik keuangan nasional, diarahkan atau dirusak secara kapitalis privat. Dengan polusi opini publik yang begitu umum, penjelasan yang tampaknya logis untuk kebijakan pinjaman negara seperti yang telah saya laporkan memainkan peran yang besar, bahkan sangat penting.

Orang Yahudi telah membuktikan dirinya sebagai ahli psikologi bahkan dalam hal-hal ini. Dalam kasus-kasus seperti itu, selalu sangat sulit untuk tidak langsung berbicara tentang korupsi langsung para negarawan yang bertanggung jawab, praduganya jelas, namun dalam kebanyakan kasus tidak terjadi korupsi melainkan hanya ketidakpastian dalam hal sistem keuangan dan kredit, pandangan sempit, dan rasa puas diri yang telah menyebabkan administrasi keuangan negara, perlahan tapi pasti, jatuh ke dalam kegilaan utang yang hingga kini tidak dapat mereka atasi.

Perkembangan keadaan ini secara esensial difasilitasi oleh fakta bahwa pada awalnya orang menganggap pembiayaan pekerjaan umum besar seperti pembangunan rel kereta api, dll., yang menjanjikan pendapatan melalui pinjaman, sebagai sesuatu yang tidak berbahaya. Kemudian, mereka memutuskan: Dari pendapatan rel kereta api atau jalur air, bunganya dapat segera ditanggung, sehingga harga dapat dikendalikan. Dengan sumber dayanya sendiri, negara tidak dapat menarik proyek sebesar itu sekaligus dari kas negara, sehingga negara dengan senang hati menerima bantuan kredit yang ditawarkan bank. Hal ini menghilangkan kesulitan pemerintah dalam menyetujui pajak baru di parlemen negara bagian, sumber daya likuid negara tidak diklaim, dan perkeretaapian dapat dengan mudah membayar bunga dari surplus. Seni modal pinjaman yang menggoda, yang dengan sendirinya tidak dapat berbuat apa-apa dengan uang jika tidak menemukan seseorang yang mengambilnya dan membayar bunga tambahan, berhasil mengubah hitam menjadi putih dan menjadikan negara itu sendiri sebagai penagih bunga bagi modal swasta.

Bahkan refleksi ekonomi yang paling sederhana dari pihak pemerintah atau parlemen yang sadar akan tanggung jawabnya, bagaimanapun juga, seharusnya mengarah pada hal berikut: Jika seseorang membangun rel kereta api dengan uang asing dan harus membayarnya, tahun demi tahun, hanya dengan bunga 5%, dengan segala yang terkait dengannya, maka orang tersebut harus membayar kembali dalam 20 tahun seluruh jumlah tersebut sekali, dalam 40 tahun, dengan bunga 5%, dengan segala sesuatu yang terkait dengannya.

Machine Translated by Google

Sudah dua kali setahun, namun utang yang sama tetap terutang. Jumlah yang luar biasa ini, yang berkali-kali lipat biaya investasi awal, memang harus dihimpun kembali secara tidak langsung dari rakyat, seluruh penduduk, yang harus membayar tarif angkutan kereta api yang dinaikkan tepat sesuai dengan jumlah bunga ini. Pengumuman satu kali kepada rakyat tentang pungutan kereta api yang besar memang lebih baik, atau seharusnya lebih baik. Pungutan ini, tentu saja, akan cukup memberatkan selama beberapa tahun, tetapi juga tidak lama lagi, karena biaya transportasi dan kereta api akan segera menjadi aset negara yang benar-benar bebas utang, yang nantinya akan menjamin pendapatan tahunan yang besar. Namun, cerita lama mengatakan bahwa orang lebih suka memotong ekor anjing sedikit demi sedikit karena berpikir itu akan jauh lebih ringan. Tentu saja, yang terjadi justru sebaliknya. Biaya investasi dari usaha nasional semacam itu memang harus dibayar oleh rakyat, tetapi jika dikembangkan dengan pinjaman, maka pasti akan ada tambahan bunga yang jumlahnya selama bertahun-tahun hingga berkali-kali lipat utang itu sendiri. Oleh karena itu, membiayai pekerjaan umum semacam itu melalui pinjaman adalah kebodohan finansial belaka. Di sini kita sudah dapat menunjukkan apa yang akan menyelamatkan negara dari kegilaan utangnya: tak seorang pun dapat melarang negara, misalnya untuk usaha-usaha produktif semacam itu, untuk menerbitkan nota kredit, nota kredit kas negara, dan membiayai pekerjaan-pekerjaan tersebut. Penciptaan uang negara semacam itu dalam kasus-kasus di mana inflasi sama sekali tidak mungkin terjadi, karena ada nilai baru juga untuk token-token baru, akan menyelesaikan semua kesulitan sekaligus dan membebaskan negara dan rakyat selamanya dari utang berbunga kepada modal swasta.

Kita akan membahas masalah ini lebih rinci di lain waktu. Administrasi keuangan yang terampil seharusnya mampu mengatur segala sesuatunya sedemikian rupa sehingga pekerjaan-pekerjaan besar tersebut dapat dilakukan dari pajak khusus, di samping pemanfaatan sumber-sumber pendapatan negara lainnya, dan hanya dengan penerbitan sebagian uang kertas baru. Kemungkinan ini tentu saja hanya akan terwujud secara signifikan jika semua pengeluaran negara lainnya, terutama yang disebut tidak produktif untuk administrasi, administrasi peradilan, pendidikan, dll., dapat dipenuhi dari surplus perusahaan-perusahaan komersial negara.

Hal ini mungkin terdengar ironis mengingat ekonomi defisit yang membludak saat ini, seperti yang telah saya tunjukkan pada tahun 1919 dalam publikasi pertama saya di *Süddeutsche Monatshefte* (Februari), "Apa sekarang?" dengan judul "Cara radikal". Hanya kewajiban bunga negara terhadap modal swasta yang memisahkan kita dari kondisi ideal ekonomi keuangan nasional ini. Delusi yang sudah berlaku saat itu, bahwa negara, ketika membutuhkan uang, harus memompa uang ke dalam dirinya sendiri dengan bunga, telah mencegah hal ini.

Jelas, dan semua orang seharusnya dapat memahami penjelasan saya, bahwa negara sama sekali tidak diarahkan kepada uang asing, sehingga menimbulkan utang, ketika ingin melakukan sesuatu, bahwa negara, misalnya, dapat menuntut jasa kerja dan kerja sama, dan bahwa pada akhirnya, niscaya dibenarkan untuk menerbitkan nota kredit kas negara untuk tujuan tersebut, agar pekerjaan-pekerjaan ini dapat dimulai tanpa membebani rakyat. Prosedur semacam itu akan memiliki keuntungan besar, yaitu membebaskan pekerjaan-pekerjaan tersebut sejak awal dari segala kewajiban bunga dan bea; pekerjaan-pekerjaan tersebut akan segera menjadi milik negara yang bebas dan bebas utang. Dari pendapatan pekerjaan-pekerjaan tersebut, voucher kas negara yang diterbitkan memang dapat ditebus dan dimusnahkan dalam waktu singkat; hasil pekerjaan-pekerjaan tersebut, atau harga angkutan barang dan penumpang, dapat dikurangi secara signifikan. Dengan demikian, layanan terbesar secara umum dapat diberikan kepada seluruh perekonomian nasional, negara dapat memperoleh sumber pendapatan yang cukup signifikan yang akan sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat nasional dan juga akan membuat negara itu sendiri sepenuhnya mandiri dari keuangan yang tir

Machine Translated by Google

Jadi. Karena negara adalah penguasa sistem keuangan, bukan keuangan tingkat tinggi, dan begitulah yang akan terjadi di negara Sosialis Nasional di masa depan.

Sungguh merupakan tipu muslihat psikologis yang curang bahwa bank-bank telah berhasil tidak mengizinkan proses-proses berpikir yang jelas dan nyata dengan sendirinya, yang – begitu diungkapkan – tidak lagi dapat dibantah, dan dalam membingungkan negara dan ekonomi dengan kalimat yang dikutip di atas dan menjerat mereka ke dalam perbudakan bunga terhadap kapital.

Saya tahu, meskipun hal-hal ini kini sudah jelas, masih banyak pembaca saya yang meragukan pemahaman manusia mereka yang sehat dan tidak ingin mempercayai bagaimana absurditas semacam itu bisa terjadi, dan lebih memilih berasumsi: "Itu tidak mungkin benar, negarawan kita tidak mungkin sebodoh itu – tapi saya tidak bisa menghakimi ini". Pengakuan atas kurangnya pertimbangan terkait ketidakmampuan negara yang begitu nyata dalam urusan politik keuangan ini bertolak belakang dengan sikap mencari-cari kesalahan dan mengomel tentang kebijakan negara, dan fakta bahwa ini adalah masalah yang paling membebani keuangan setiap individu.

Kepada orang-orang ini saya ingin memberikan sudut pandang lain untuk dipertimbangkan yaitu terkait dengan metode persetujuan kredit melalui parlemen provinsi atau Reich.

Tugas-tugas negara yang begitu besar memang dibahas secara tuntas di parlemen. Setelah perdebatan panjang, kredit akhirnya "disetujui". Rata-rata warga negara kini percaya bahwa semuanya beres dan negara, yang memang begitu kaya dan berkuasa, sudah memiliki jutaan dolar yang disetujui. Orang-orang yang cukup pintar mungkin masih akan menggaruk-garuk kepala dan berkata dalam hati, 'Itu berarti pajak baru lagi'. Namun saya pikir saya dapat dengan berani menyatakan bahwa, selain dari mereka yang telah diinisiasi—yang bahkan mungkin hanya satu—yang menyadari fakta bahwa persetujuan kredit besar di parlemen provinsi atau Reich ini tidak berarti – , apa-apa selain izin untuk meminjamkan "kredit" ini kepada dirinya sendiri dengan bunga dengan cara lain. "Persetujuan kredit melalui parlemen" ini dengan demikian hanya memberi wewenang kepada menteri terkait untuk mendapatkan kredit berbunga ini di bank-bank besar. Dengan demikian, "persetujuan kredit melalui parlemen" dengan sendirinya menjadi lelucon, komedi, karena seluruh penduduk – yang pada akhirnya harus membayar modal dan bunga – tidak mampu untuk benar-benar menyediakan "kredit", tidak, kredit itu harus diciptakan terlebih dahulu oleh modal pinjaman yang besar.

Satu-satunya hal yang wajar dan logis memang, jika dalam hal persetujuan kredit melalui DPR, maka secara serentak dan otomatis juga akan ada persetujuan bahwa kini bank negara juga akan membayarkan atau mengesahkan jumlah yang disetujui tersebut berdasarkan perintah pembayaran dari otoritas pelaksana kepada para pengusaha terkait.

Kredit disetujui, untuk mata uang yang diperlukan sesuatu mesti dilakukan; oleh karena itu tidak masuk akal jika – sebagaimana lazimnya sekarang – terlebih dahulu pinjaman harus ditulis dan kemudian kredit yang baru "disetujui" itu dengan cara tertentu diberikan untuk kedua kalinya oleh kaum kapitalis.

Kini, seseorang mungkin berpendapat bahwa surplus uang negara ditarik dengan cara ini dan hal ini pasti berdampak positif pada situasi keuangan negara secara umum, sehingga pengelolaan kredit semacam itu akan beroperasi dengan cara yang mengurangi inflasi. Namun, tentu saja hal ini sama sekali tidak terjadi, dan memang karena alasan yang tidak dapat dibantah oleh pakar perbankan mana pun. Dapat diakui bahwa sebagian kecil dari wesel dan pembayaran pinjaman semacam itu dibayarkan secara tunai. Hal ini berkaitan dengan kalangan penabung kecil yang menemukan jalan mereka ke bank dengan wesel semacam itu, yang telah menabung beberapa ratus atau ribuan mark yang sekarang ingin mereka investasikan dalam sertifikat bunga, dalam bentuk kertas ajaib yang hanya perlu dipotong selembar setiap tahun agar dapat dibayarkan sejumlah tertentu tanpa mengurangi nilai sertifikat tersebut. Namun, uang yang masuk ke bank dengan cara ini cukup...

Machine Translated by Google

Selain itu, bank tempat uang tersebut disimpan tidak sama sekali mentransfer uang tunai tersebut ke kas negara, tetapi transfer wesel tersebut dilakukan secara eksklusif melalui transfer atau kliring.

Namun semua penarikan dana dalam jumlah besar atas pinjaman tersebut dilakukan oleh para kapitalis sejak awal, di bank mereka, melalui transfer tanpa uang tunai atau melalui proses transaksi perbankan, dll.

Oleh karena itu, pada kenyataannya, tidak ada uang tunai yang masuk ke tangan negara dan, jika menerimanya, negara harus segera memberikannya untuk pelaksanaan tugas-tugasnya. Keuntungan yang diandaikan ini karenanya tidak ada. Sebaliknya, berikut ini: Negara, seperti yang kita ketahui, menerbitkan apa yang disebut sertifikat sekuritas atau obligasi untuk jumlah pinjaman. Obligasi negara ini adalah kertas cetak tipis, atau tipis, yang berisi instrumen utang yang diberkahi dengan semua jaminan negara atas jumlah yang diterima, dan sebagai tambahan, penentuan yang diperlukan mengenai tanggal pembayaran bunga dan, pada lembar kuponnya sendiri, kupon yang menjadi dasar negara berjanji untuk membayar bunga triwulanan, semesteran, atau tahunan atas jumlah yang tercantum dalam lembar kupon.
Di samping itu, pada lembar kupon ini ditambahkan apa yang disebut sertifikat pembaruan (talon) yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk menerima lembar kupon baru jika kupon yang pertama telah kedaluwarsa setelah sejumlah tahun tertentu.

Sertifikat jaminan yang diterbitkan oleh negara, yang menjadi tanggung jawab negara dengan seluruh kekayaannya, baik modal maupun bunga, tentu saja berarti daya beli di tangan pemiliknya. Pemilik sertifikat negara tersebut memang dapat membeli sesuatu untuk dirinya sendiri dengan sertifikat ini kapan saja, baik ia memberikannya secara langsung sebagai pembayaran atau menjualnya terlebih dahulu di bursa saham atau banknya, lalu membayar tunai dengan hasilnya.

Kini, tidak diragukan lagi bahwa penerbitan sertifikat jaminan baru oleh negara berarti *penciptaan kapasitas beli tambahan* – apakah ini benar atau tidak, kita tidak akan membahasnya saat ini – hal yang sama akan terjadi jika, misalnya, negara mencetak uang kertas baru. Perbedaannya terletak pada fakta bahwa dalam satu kasus, sertifikat jaminan yang diterbitkan membebani negara, selain utangnya, dengan kewajiban *bunga yang berkelanjutan,* sementara dalam kasus penerbitan uang kertas baru, kewajiban bunga sama sekali tidak diperhitungkan. Oleh karena itu, kita sudah melihat bahwa bentuk terakhir, bagaimanapun juga, akan lebih menguntungkan bagi negara dan rakyat.

Namun kini, jika kita telusuri lebih jauh metode pembiayaan tersebut, tampak bahwa pembiayaan langsung terhadap usaha negara besar tanpa melalui jalur pinjaman justru mengungkap keuntungan besar lainnya.

Kita telah melihat bahwa bentuk pembiayaan pekerjaan umum negara yang saat ini diadopsi mengarah pada penciptaan kapasitas pembelian tambahan, yang diwakili oleh penerbitan sertifikat jaminan baru. Dalam hal ini, tentu saja seluruh jumlah pinjaman baru akan dan harus dicairkan sekaligus, bahkan jika rel kereta api, jalur air, dll. yang akan dibangun baru masih dalam tahap konstruksi dan belum memiliki nilai riil yang layak disebut.

Jika seseorang beralih ke pembiayaan proyek-proyek negara sebesar itu dengan cara yang saya usulkan, maka biaya iklan pinjaman yang sangat besar akan hilang terlebih dahulu. Kita mungkin ingat betapa besarnya jumlah yang dihabiskan hanya untuk tender di surat kabar. Lebih lanjut, persentase yang diberikan kepada bank dan lembaga kredit lainnya sejak awal juga hilang. Sekali lagi, jumlahnya mencapai jutaan. Lebih lanjut, seseorang cenderung menerbitkan pinjaman di bawah nilai nominal, dengan kata lain, untuk obligasi 1000 mark, hanya 970 mark lebih atau kurang yang harus dibayarkan oleh pembeli sertifikat ini, namun ia menerima jumlah penuh beserta bunganya. Bahkan ini pun merupakan kerugian yang sejak awal

Machine Translated by Google

menjadi beban bagi negara atau perusahaan dan menguntungkan kapitalis. Memang, seseorang cenderung "menghiasi" pinjaman semacam itu dengan daya tarik lain, seperti istilah bursa saham, dengan mengharapkan manfaat tambahan khusus yang bahkan mungkin termasuk pembebasan pajak. Saya teringat pinjaman premi pertambangan yang menampilkan daya tarik paling fantastis yang pernah dinikmati suatu negara. Setan lotere dan perjudian dipermainkan dalam iklan pinjaman dengan menjanjikan pembayaran kemenangan jutaan dolar pada sejumlah besar obligasi 1000 mark; selain itu, apa yang disebut pembayaran bonus ditawarkan, dan lebih lanjut, suku bunga yang diumumkan sebesar 5% yang dilindung nilai dengan klausul-klausul tertentu, dan, sebagai tambahan, dalam kasus serangkaian pajak, pinjaman premi tabungan dibebaskan dari semua pajak! Dari mana seseorang ingin mendapatkan jumlah yang sangat besar untuk membayar premi dan manfaat ini, kemenangan lotere yang luar biasa ini, tak seorang pun mempertimbangkannya – meskipun harus jelas bagi setiap orang yang serius dan jeli bahwa semua jumlah ini harus ditarik kembali dari kantong rakyat. Sebab, uang yang diterima saat itu langsung digunakan untuk pengeluaran yang paling mendesak. Semua ini adalah kejahatan politik finansial terhadap rakyat, yang patut kita herankan betapa besarnya keangkuhan yang ditunjukkannya.

Oleh karena itu, jika seseorang tidak mengambil jalur pinjaman sama sekali, melainkan langsung melalui penciptaan uang secara langsung, maka semua beban anggaran negara yang berat dan tidak adil ini akan tereliminasi – seseorang bahkan tidak perlu mengumpulkan *dana yang diperlukan sekaligus dalam bentuk uang kertas baru,* tetapi ini dapat berlangsung cukup lambat, tergantung pada proses pembangunan baru. Hal ini akan memberikan keuntungan yang sangat besar karena tidak akan ada lagi masalah uang yang tidak terlindungi, karena uang baru hanya akan diberikan ketika bagian penting dari pembangunan telah selesai. Kita harus melakukannya dengan uang yang sepenuhnya terlindungi oleh nilai riil, dengan demikian dengan uang yang stabil, dengan uang yang sepadan dengan begitu banyak jam kerja yang telah dilakukan.
Namun, bahkan bentuk penerbitan uang baru secara bertahap untuk konstruksi yang tampaknya sudah jauh lebih menguntungkan ini sama sekali bukan langkah terakhir. Sebab, sama sekali tidak akan terbukti perlu untuk mengedarkan sejumlah uang yang setara dengan karya-karya yang baru diciptakan, karena uang kertas yang baru diterbitkan memang mengalir kembali ke kas negara; dengan demikian, uang kertas tersebut dapat diterbitkan kembali tanpa harus mengedarkan seri baru. Dan sekarang mari kita melangkah lebih jauh, yaitu, mari kita nyatakan penerbitan uang baru kita sendiri untuk negara khusus tersebut.
tugas-tugas yang pada hakikatnya tidaklah perlu, sekalipun kita dapat menjelaskan dengan baik tentang diperbolehkannya, dan terutama kejelasan, proses pembiayaan dalam penerbitan uang sendiri untuk konstruksi dan ingin mematuhinya untuk tujuan-tujuan tertentu.

Langkah terakhir ini adalah *pembiayaan non-tunai sepenuhnya* untuk tugas-tugas negara tersebut. Sebagaimana telah ditunjukkan di atas, keliru jika berasumsi bahwa negara, melalui pinjaman tersebut, akan mendapatkan uang tunai yang dapat digunakan untuk membayar pengusaha dan pekerja konstruksi kereta api atau pemba Namun demikian, para pengusaha harus menarik dana tunai dari bank mereka setiap minggu untuk membayar pekerjaan mereka. Bank-bank sendiri harus menutupi permintaan luar biasa besar atas saham treasury mereka sekali lagi dari bank sentral atau Reichsbank, dll. Sekarang, dalam keadaan normal, seluruh likuiditas yang ada sudah mencukupi sepenuhnya untuk pembayaran upah mingguan seluruh tenaga kerja, dan pada dasarnya tidak masalah jika untuk sementara, misalnya, tenaga kerja yang lebih besar terkonsentrasi di satu tempat dalam pembangunan pembangkit listrik Walchensee di Bavaria, karena, jika mereka tidak dipekerjakan di sana, mereka bahkan ketika didistribusikan di perusahaan lain harus mengharapkan dan menerima pembayaran upah mingguan mereka, atau menerima uang melalui asuransi pengangguran. Artinya, memenuhi kebutuhan total alat pembayaran bagi seluruh penduduk nasional merupakan tugas negara yang cukup umum.

Machine Translated by Google

ekonomi, tidak peduli apakah tenaga kerja yang lebih banyak dipekerjakan sementara di satu tempat untuk pelaksanaan pekerjaan negara yang besar atau tidak.

Penyediaan sarana pembayaran untuk pembayaran upah dan pelaksanaan transfer non-tunai lainnya kepada pengusaha merupakan tugas transaksi pembayaran dan sama sekali tidak ada hubungan kausal dengan situasi kredit.

Oleh karena itu, akan menjadi hal yang paling jelas dan wajar jika persetujuan kredit untuk suatu pekerjaan negara yang besar, melalui perwakilan sah seluruh penduduk, terikat, pada saat yang sama, otorisasi bahwa bank negara dapat, berdasarkan kredit yang disetujui ini, melakukan pembayaran yang diperlukan. Tentu saja, dengan cara yang normal, pembayaran ini hanya dilakukan setelah berbagai otoritas negara yang dikontrak (departemen pertanian, departemen teknik jalan dan sungai, seksi konstruksi kereta api, departemen khusus untuk tujuan khusus, dll.) telah memeriksa jumlah pembayaran yang diminta oleh para pengusaha dan, sesuai dengan peraturan dan kontrak, mengesahkan pembayaran.

Seluruh penipuan pinjaman yang dilakukan – karena hal itu tidak lain adalah bentuk penipuan negara modern – sama sekali tidak ada gunanya dan hanya merugikan.

Machine Translated by Google

Perusahaan Reichsbank

Reichsbank bukanlah, seperti yang mungkin diyakini oleh setiap warga negara yang percaya, sebuah bank negara, melainkan sebuah perusahaan saham. Dengan demikian, Reichsbank sama sekali bukan lembaga negara, meskipun negara memiliki, hingga Juni 1922, ketika bank tersebut sepenuhnya "diotonomikan" atas tuntutan Entente, hak-hak pengaturan tertentu. Bahkan para pejabat bank ditunjuk dan digaji oleh Reich, tetapi dewan penasihatnya hanya terdiri dari perwakilan dunia bank-bank besar dan komunitas Yahudi internasional – keduanya adalah lingkaran orang yang sama.

Sudah pada pendiriannya tahun 1873 dewan penasehat pertama mencatat di antara sekitar 15 anggota nama-nama berikut: Baron Rothschild, Penasihat Perdagangan Bleichröder, Penasihat Perdagangan Mendelssohn, Theodor Plaut, Penasihat Perdagangan Oppenheimer, Penasihat Perdagangan Warschauer dan Penasihat Perdagangan Zwicker, Penasihat Perdagangan Stern, Penasihat Perdagangan Gelpke; jadi sebelas orang Yahudi besar murni dan, sebagai dekorasi, empat pria lagi dengan nama Jerman.

Sekali lagi, ini adalah langkah catur yang cerdik ketika bankir penasehat Bismarck, Bleichröder, merekomendasikan kepada Kanselir Reich lama agar Reichsbank dikembangkan bukan sebagai lembaga negara murni karena dengan demikian ia tidak akan dapat diambil alih oleh musuh jika terjadi perang atas dasar keamanan hak milik pribadi yang diakui secara internasional, sedangkan sebagai bank negara murni ia akan langsung terbuka terhadap serangan musuh.

Kenyataannya, orang Yahudi yang cerdik itu, bersama para pemodal besar lainnya, tentu saja hanya ingin memasukkan lembaga keuangan utama Reich ke dalam wilayah kekuasaannya. Para penguasa ini pun berhasil, dan dengan demikian Reich sepenuhnya melepaskan salah satu bidang terpenting kedaulatan mata uangnya – haknya untuk menerbitkan uang kertas.

Reichsbank saat ini menempati posisi yang sangat istimewa dalam sistem keuangan Reich Jerman, posisi yang bahkan orang-orang paling tidak penting pun mengetahuinya dengan jelas, mengingat konsekuensinya yang mengerikan bagi negara dan rakyat.

Tugas investigasi individual haruslah meneliti secara cermat bagaimana bank-bank besar telah menyalahgunakan pengaruh mereka yang menentukan terhadap Reichsbank, sejak didirikan, untuk tujuan egois mereka sendiri.

Selama Bismarck menjabat, pandangan negarawannya dan rasa hormatnya terhadapnya telah mengendalikan hyena-hyena bursa saham; hanya sekali dalam sejarah Reichsbank Bismarck memanfaatkan hak veto kanselir yang diatur dalam undang-undang Reichsbank, yaitu ketika ia melarang penerimaan saham Rusia. Kini, Reichsbank telah sepenuhnya independen di bawah tekanan bersahabat dari para bankir internasional, sebagaimana telah disebutkan di awal. Dengan demikian, Pemerintah Reich tidak lagi memiliki kemungkinan untuk bertindak tegas terhadap jalannya bisnis.

Perbudakan bunga bangsa-bangsa berarti kekuasaan bank dan bursa saham. Mengakhiri perbudakan bunga sejauh ini merupakan tugas terbesar Sosialisme Nasional.

Segala sesuatu yang terjadi saat ini dalam negara dan perekonomian – semuanya menjadi tuntutan bunga modal besar terhadap kerja produktif. Jika rel kereta api dibangun, muncul pinjaman darinya, jika perang dilancarkan, muncul pinjaman perang darinya, jika sumber daya alam atau hidroenergi dikembangkan, muncul pinjaman hidroenergi darinya, jika pabrik diperluas, saham baru diterbitkan, jika perusahaan baru didirikan, suatu bentuk perusahaan kapitalis bunga dipilih yang memungkinkan pekerjaan dan risiko mengalir kepada para pengusaha dan bagian terbesar dari keuntungan kepada para pemodal. Jika hal ini tidak lagi berjalan melalui pinjaman,

Machine Translated by Google

Cara pencetakan uang yang ekstensif dipilih, seperti pada masa inflasi tahun 1923, yang juga menarik minat terbesar bagi kapital besar. Sebagaimana kisah Raja Midas dalam saga, yang baginya segala sesuatu yang disentuhnya berubah menjadi emas, demikian pula hari ini segala sesuatu yang terjadi berubah menjadi surat berharga berbunga.

Sayangnya, para bankir dunia punya selera makan yang luar biasa besar, dan surat berharga memang makanan favorit mereka, yang jelas sangat cocok untuk mereka. Kita tidak bisa berharap mereka kelaparan, seperti Raja Midas, yang, seperti yang sudah diketahui, bahkan makanan di mulutnya pun berubah menjadi emas. Sebaliknya, para pekerja akan kelaparan terlebih dahulu sebelum para penguasa bunga.

Mereka juga sama sekali tidak berpikir untuk melepaskan atau melunakkan aturan mereka, *sehingga aturan kepentingan ini harus dilanggar.*

Sekarang kita harus menjelaskan aspek ketiga yang akan melengkapi dan menyempurnakan gambaran tentang eksploitasi kapitalistik yang berbunga bahkan bagi orang awam, yaitu *inflasi.*

Machine Translated by Google

Inflasi

Inflasi adalah ekspresi nyata dari kesengsaraan politik finansial kita. Inflasi mempengaruhi semua orang – semua orang yang harus mencari nafkah – dengan tingkat keparahan yang mengerikan.

Namun, dari mana inflasi berasal? Terhadap pertanyaan ini, kita dapat mendengar banyak penjelasan yang sebagian diambil dari sudut pandang sempit orang yang menjawab, sebagian dari kamus slogan-slogan demagogis, dan sebagian lagi menunjukkan penyebab parsial yang sebenarnya tanpa benar-benar menyentuh penyebab motivasi utamanya. Ketika kita mendengar penyebab-penyebab inflasi ini diidentifikasi oleh berbagai pihak, segera tidak ada lagi tatanan sosial dan profesi yang tidak akan ditetapkan oleh suatu pihak sebagai penyebab inflasi.

Bagi mereka yang telah mengikuti penjelasan buku tentang perbudakan bunga, jawabannya tidak sulit ditemukan. *Kesalahan awal atas inflasi ditanggung oleh kewajiban bunga kerja terhadap modal.*

Bunga – pajak – inflasi, demikianlah rangkaian logika yang berjalan, yang dimulai dari Janji bunga yang membawa bencana dan absurd dari pihak negara, memaksakan konsekuensi bahwa negara harus menarik kewajiban bunga yang telah disepakati dari rakyat melalui pajak; pajak-pajak tersebut, dan bahkan pajak-pajak dari segala jenis, baik langsung maupun tidak langsung, bea, serta pajak-pajak tidak langsung yang paling tidak menyenangkan, yaitu pajak atas penerbitan uang kertas yang tidak dilindungi, kemudian menyeret inflasi bersamanya. Dengan cara ini, ia terus berlanjut dalam siklus abadi, karena inflasi menyebabkan pengeluaran negara yang semakin besar yang, karena terjebak dalam kegilaan pinjaman, selalu dianggap hanya dapat ditutupi melalui penerimaan utang baru. Utang-utang baru ini membawa bunga baru, bunga-bunga baru tersebut mengharuskan pajak-pajak baru, undang-undang perpajakan secara bertahap gagal total, karena, jika mata uang tersebut runtuh, semua pendapatan pajak tetap jauh tertinggal dibandingkan devaluasi mata uang dan kini negara menyerah tanpa perlawanan terhadap Bolshevisme finansial dari mesin cetak uang, seperti yang telah kita alami secara mengerikan dalam inflasi tahun 1923.

Karya-karya polemik pertama saya terutama didedikasikan untuk mengungkap hubungan-hubungan ini. Dalam Manifesto untuk Pemutusan Perbudakan Bunga74, saya menguraikan secara garis besar signifikansi menyeluruh dari masalah bunga, dalam kebangkrutan Negara: Solusinya, saya secara spesifik mengungkapkan kebodohan sistem pinjaman negara dan menunjuk pada undang-undang pajak yang tak terhitung jumlahnya yang mempersulit penghidupan masyarakat luas, yang produksinya harus digunakan sepenuhnya untuk layanan bunga. Dalam karya tentang pemogokan pajak yang akan datang, dengan gelombang baru undang-undang pajak dari tahun 1920 dan 1921, serta anggaran Reich untuk tahun 1918, bukti konklusif ditawarkan bahwa seluruh administrasi keuangan Reich dan negara sepenuhnya terikat pada layanan bunga untuk modal pinjaman besar. Namun, dalam buku terakhir, jalan menuju pembalikan keadaan yang sangat buruk ini telah ditunjukkan dengan contoh yang sangat nyata.

Sangat jelas bahwa, melalui banjirnya perekonomian nasional dengan uang kertas, daya beli uang kertas ini harus terus turun.

Karena uang pada hakikatnya yang paling dalam, seperti yang telah kita ketahui, adalah sebuah tanda dari pekerjaan yang dilakukan, maka teori kuantitas uang, setidaknya pada ciri-cirinya yang paling penting, harus dipahami.

---

74 Daya beli potensial adalah daya beli yang tersimpan yang saat ini tidak membebani pasar. Daya beli ini mencakup uang tunai yang ditimbun serta modal tabungan yang diinvestasikan dengan kuat.

Daya beli efektif adalah jumlah total semua klaim permintaan terhadap perekonomian nasional yang berupa uang tunai atau dalam bentuk surat berharga diaplikasikan ke pasar barang dan berusaha mengubah dirinya menjadi barang material.

Daya beli potensial dapat sewaktu-waktu diubah menjadi daya beli efektif, dalam kasus fenomena ini orang menyebutnya "pelarian dari sasaran".

Machine Translated by Google

Kami mengakuinya. Teori ini mengajarkan bahwa jumlah uang yang beredar dalam perekonomian nasional harus tetap berada dalam hubungan yang stabil agar perubahan daya beli tidak terjadi. Uang tersebut, sampai batas tertentu, bergantung pada stok barang dan—dihitung dari jumlah barang—diproduksi sejumlah unit nilai mata uang yang lazim, yaitu, harga rata-rata barang tersebut. Di sini saya menekankan dengan sangat kuat kata sifat 'rata-rata'. Memang, kita harus melangkah lebih jauh dan mengatakan: tingkat harga rata-rata—dengan demikian sama sekali bukan jumlah harga individual—berada dalam ketergantungan tertentu pada jumlah daya beli yang ada secara total di negara tersebut. Namun, daya beli sudah merupakan konsep yang jauh lebih komprehensif daripada sekadar jumlah aset tunai. Namun, kita tidak ingin terlalu terlarut dalam detail ekonomi di sini, karena jika tidak, pertanyaan tentang daya beli efektif dan potensial dalam pengaruhnya terhadap harga harus dibahas di sini. Bagaimanapun, sudah pasti bahwa, misalnya, perkalian seribu kali lipat mata uang yang beredar secara alami akan menghasilkan perkalian kira-kira seribu kali lipat dari harga. Kenyataanya, bukan harga yang benar-benar naik, melainkan daya beli mark yang hanya berkurang berbanding terbalik dengan perkalian jumlah mata uang.

Penyebab utama inflasi adalah kewajiban bunga negara. Kewajiban bunga ini membuat pajak menjadi penting, karena negara hanya dapat memberikan apa yang harus diambilnya kembali dalam bentuk tertentu dari warganya.

Bentuk perampokan terhadap warga negaranya oleh negara, seperti yang telah kita lihat, ada tiga macam – baik melalui pajak langsung maupun dalam bentuk yang lebih efektif melalui pajak tidak langsung atau dalam bentuk inflasi tidak langsung yang khusus. Bentuk terakhir adalah yang paling tidak dapat diterima, dan juga merupakan cara yang digunakan negara-negara bangkrut untuk bertahan hidup – ini adalah pemalsuan yang paling sempurna. Namun, bentuk terakhir ini sangat merugikan karena dengan demikian, kekayaan tabungan dari bagian masyarakat yang paling efisien dan rajin pun hancur begitu saja.

Ini adalah salah satu bab paling mengejutkan dalam tragedi rakyat Jerman. Ratusan ribu buruh kasar, karyawan, pejabat, anggota profesi bebas, dokter, insinyur, dll., sepanjang hidup mereka, melalui kerja keras tanpa lelah, menabung untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka agar mereka dapat menikmati masa tua yang bebas dari kekhawatiran dan mandiri. Mereka telah mengumpulkan tabungan mereka sen demi sen dan mark demi mark, dan setiap mark berarti jaminan minimum subsisten untuk setiap hari di masa tua. Namun, negara, tempat orang-orang malang ini mempercayakan tabungan mereka, tidak, dalam inflasi tahun 1923, membayar dengan cara apa pun untuk satu mark yang telah dipercayakan kepadanya sebagai tabungan – bahkan ketika uang receh yang ditabung saat itu telah disimpan dalam kepingan emas berkilau – sekitar 30 juta mark kertas75, tetapi memanfaatkan kemerosotan mata uang yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan berkata: satu mark = satu mark. Dengan demikian, negara merampas semua orang ini dari hasil kerja keras seumur hidup mereka dan mendorong mereka ke dalam penderitaan yang paling pahit. Mereka kemudian dibodohi oleh negara dengan pemberian-pemberian yang menyedihkan dan menyedihkan, sementara badan amal swasta harus turun tangan membantu – tetapi justru bentuk inilah yang sangat memalukan bagi mereka yang terdampak, karena dari tangan swasta, pemberian-pemberian ini tetaplah pemberian yang sesungguhnya, pemberian amal yang harus disyukuri oleh orang-orang malang ini, meskipun itu adalah perampokan terorganisir atas hak-hak yang seharusnya diperoleh dengan usaha sendiri. Hak-hak yang, jika dipulihkan, bahkan tidak akan membuat "ucapan terima kasih" dari mereka yang dirampok menjadi perlu.

---

75 Papiermark ditetapkan pada Agustus 1914 karena jatuhnya nilai mark, dan hubungan antara goldmark dan emas pun ditinggalkan. Laju inflasi terus meningkat hingga November 1923, ketika mata uang tersebut distabilkan melalui pengumuman pembentukan rentenmark baru senilai 1 triliun papiermark. Rentenmark, yang mulai berlaku pada tahun 1924, kemudian digantikan oleh Reichsmark di tahun yang sama.

Machine Translated by Google

Kami telah menunjukkan di bagian lain fakta bahwa sebuah prinsip palsu telah membalas dendam secara mengerikan kepada orang-orang miskin ini – bahkan cita-cita pensiun kapital. Bukan seolah-olah kalangan ini pantas menerima nasib ini, justru sebaliknya – merupakan tugas terhormat Negara Nasional untuk memberikan kompensasi kepada orang-orang yang dirampok ini sebaik mungkin. Namun, masih diharapkan bahwa pelajaran mengerikan ini akan terus bergetar di alam bawah sadar masyarakat dan bahwa cita-cita pensiun kapital akan tenggelam dan akan membantu cita-cita tabungan yang tepat – gagasan murni Jerman tentang perawatan hari tua, perawatan perempuan dan anak-anak melalui penciptaan rumah mereka sendiri, ladang dan kebun, dll. – menuju terobosan dan kemenangan.

Bentuk kedua perampokan warga negara oleh negara yang disebutkan di atas adalah pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung, dalam konsekuensinya, memang merupakan kejahatan sosial. Dengan kejam dan tanpa ampun, dalam bentuk yang tak terelakkan, pajak ini menghantam sebagian besar penduduk dengan sangat keras, sementara orang kaya pada umumnya hampir tidak tersentuh oleh pajak tidak langsung.

Pajak langsung, jika dinilai berdasarkan kapasitas kinerja ekonomi wajib pajak, merupakan pajak yang adil dan tepat. Pajak langsung juga, sebagai pembayaran iuran kepada negara untuk tugas-tugas komunal, sama sekali bukan pajak yang pada hakikatnya akan membuat produksi menjadi lebih mahal, karena pajak ini hanya boleh diambil jika terdapat surplus aktual di luar cakupan kebutuhan hidup yang memadai. Namun, sebagaimana pajak langsung diperlakukan saat ini, pajak tersebut, seperti inflasi, merupakan perampokan belaka dan bertentangan langsung dengan jaminan hak milik yang tercantum dalam Pasal 153 Konstitusi Weimar.

Singkatnya, perlu ditegaskan kembali bahwa yang kita bicarakan di sini adalah inflasi yang umumnya terjadi sebagai konsekuensi dari kewajiban bunga negara terhadap keuangan internasional. Ini adalah masalah penghisapan darah yang berkepanjangan dari badan ekonomi bangsa kita demi kekuatan keuangan supranasional yang untuknya negara kita sendiri bertindak sebagai pemungut pajak.

Ini adalah masalah bentuk inflasi yang sangat khusus – inflasi kapitalis bunga.
Inflasi alami terjadi ketika panen tidak mencukupi atau wabah melanda suatu negara, ketika permintaan alami lebih besar daripada pasokan yang ada. Namun, inflasi semacam itu hanya bersifat sementara. Tahun subur berikutnya akan menghilangkan tekanan dan harga kembali ke tingkat alaminya.

Namun inflasi kapitalis bunga itu bagaikan api yang melahap habis semua harta dunia dan menjadikan seluruh umat manusia budak bunga dari keuangan internasional – atau sampai perbudakan bunga itu dipatahkan.

Machine Translated by Google

Reformasi keuangan nasional

Setelah melakukan diagnosis yang sangat teliti terhadap penyakit keuangan negara kita, seperti halnya penyakit keuangan kita, sistem secara umum, kita berharap dapat memberikan resep yang tepat untuk pengobatannya.

Peraturan dan langkah-langkah yang mengatur transisi dari situasi saat ini ke bentuk masa depan tidak termasuk dalam cakupan karya ini. Pedoman umum yang berlaku untuk langkah-langkah ini adalah bahwa melalui langkah-langkah ini, jika memungkinkan, setiap gangguan terhadap kehidupan ekonomi harus dihindari. Tentu saja, hal ini tidak akan terjadi tanpa tingkat keparahan tertentu di sana-sini dan tanpa intervensi sementara, tetapi, bahkan dalam kasus operasi yang dipersiapkan dengan sangat hati-hati, hal ini tidak akan terjadi tanpa kehilangan sejumlah kecil darah.

Tujuan akhir kita yang cemerlang dan agung adalah *melepaskan diri dari perbudakan kepentingan.*

Tindakan pertama dan mendasar, yang dihasilkan dari penyerahan sistem keuangan nasional kepada lembaga swasta, Reichsbank, plc. adalah nasionalisasi Reichsbank.

Dari lingkup bank ini, sudah sangat jelas bahwa "Reichsbank" memang harus menjadi lembaga Reich, seperti halnya Reichspost atau Reichscourt. Harus dinyatakan secara mutlak sebagai penyesatan opini publik bahwa Reichsbank, pic, diizinkan menggunakan nama ini.

Tugas Reichsbank yang sesungguhnya haruslah memiliki dua sisi. Pertama, penyediaan bisnis keuangan Reich harus menjadi tanggung jawabnya, sejauh hal ini tidak dapat disediakan oleh posisi administratif individual dan secara langsung, sebagaimana halnya dengan pos dan kereta api, dan, kedua, ia harus menjadi penopang yang kuat bagi seluruh perekonomian nasional dalam mediasi fidusia transaksi pembayaran. Lebih lanjut, tugasnya harus memastikan bahwa aset tunai yang cukup tersedia secara konstan untuk transaksi moneter.

Untuk berbagai tugas ini, Reichsbank harus menjadi badan eksekutif administrasi keuangan nasional, yang harus sepenuhnya berada di bawahnya. Para pejabat Reichsbank haruslah pejabat negara, seperti halnya pejabat lainnya. Dewan penasihat, yang terdiri dari perwakilan kaum Yahudi besar, seperti yang ada saat ini, tentu saja sama sekali tidak diperlukan. Memang sudah cukup jika seorang komisaris negara khusus untuk pengawasan perilaku keuangan bank, yang bertanggung jawab atas perilaku keuangan bank, ditunjuk oleh negara. Tugas bank akan dibatasi secara tepat oleh undang-undang Reichsbank-nya sendiri sehingga perilaku keuangan bank tersebut akan menjamin bahwa lembaga Reichsbank hanya melayani kepentingan nasional.

Namun, kini kita telah memiliki lembaga perbankan yang sepenuhnya memenuhi tuntutan yang harus kita berikan kepada Reichsbank. Inilah Bank Negara Bavaria. Bank Negara Bavaria sebenarnya adalah bank nasional murni, dan tak seorang pun akan dapat berdalih bahwa ia tidak menjalankan tugasnya sebagai lembaga perbankan dengan cara yang tidak tercela. Hal ini tentu saja dengan catatan bahwa ia juga telah bekerja sesuai dengan kebiasaan umum ekonomi kapitalis berbasis bunga. Namun, bagaimanapun juga, bank ini telah melayani transaksi moneter tanpa mempertimbangkan profitabilitas modal bank sebagai tugas utama. Dengan demikian, ia telah mewujudkan fenomena yang sangat luar biasa berikut ini: bank, dengan modalnya yang sangat kecil, hanya 8.000.000 mark, berada dalam posisi yang sangat baik untuk melayani semua tuntutan transaksi moneter dan mengelola pendapatan miliaran mark.

Tidaklah menarik untuk menyatakan bahwa, dalam *Buku Tahunan Bursa Efek (Saling's Stock-exchange Yearbook, A Handbook for capitalists and stockholders,* for 1914/15), yang dipersembahkan oleh

Machine Translated by Google

Bank Jerman), keberadaan Bank Negara Bavaria ini (saat itu masih bernama "Bank Kerajaan Bavaria") diabaikan begitu saja, meskipun ada kesempatan dan tempat untuk menyebutkannya di halaman 644 buku panduan lembaga negara yang penting ini. Namun, bank yang tidak semata-mata melayani tujuan kapitalis swasta jelas, bagi keuangan tingkat tinggi, bukanlah bank.

Lebih lanjut, patut dicatat bahwa, segera setelah perang dan periode Bolshevik München, berbagai upaya sedang dilakukan untuk menempatkan Bank Negara Bavaria "pada basis yang lebih luas", sebagaimana istilah teknis bursa saham yang menyenangkan untuknya, agar lembaga independen ini pun dapat "menghasilkan keuntungan" bagi modal swasta. Dengan demikian, tuntutan kami memiliki model yang praktis terpelihara dalam Bank Negara Bavaria. Keberatan bahwa mustahil menjalankan bank sebagai lembaga negara dengan demikian terbantahkan.

Bagi Reichsbank sendiri, Undang-Undang Reichsbank sebenarnya mengusulkan nasionalisasi yang menurutnya Reich akan memiliki hak, setelah pemberitahuan satu tahun, untuk pertama kalinya pada 1 Januari 1891, kemudian dalam jangka waktu sepuluh tahun, untuk membubarkan Reichsbank dan mengambil alih asetnya (termasuk gedung-gedung yang sangat berharga) dengan pembayaran nilai aset bersih (!) atau untuk mengambil alih semua sahamnya dengan nilai nominal (!!). Dengan demikian, pada 1 Januari 1921, Reich akan mampu memperbaiki kesalahan serius undang-undang Reichsbank terhadap rakyat Jerman jika ia mengambil alih seluruh aset Reichsbank hanya dengan 1,80 juta – yaitu nilai nominal saham Reichsbank.

Völkische *Beobachter* yang pada waktu itu belum dimiliki oleh Partai Pekerja Sosialis Nasional Jerman, yang pada waktu itu sudah dipimpin oleh orang-orang yang termasuk pelopor intelektual Sosialisme Nasional, dan mingguan Dr. Sch.
Pudor, *Der deutsche Finanzmann,* mengemukakan hal ini pada waktunya – tentu saja sebagai satu-satunya suara surat kabar publik Jerman – tentu saja tanpa hasil apa pun.

Lebih lanjut, yang patut dicatat, meskipun saham Reichsbank dibuat atas nama, tidak kurang dari 2.153 orang asing memiliki saham Reichsbank! Bagian mana dari seluruh modal Reichsbank yang dijual oleh 2.153 orang asing ini (per 1913) sayangnya tidak terlihat dari pengungkapan Reichsbank. Bagaimanapun, ini merupakan persentase yang sangat besar setelah jumlah pemegang saham lokal disebutkan hanya 16.646. Sekarang jelas bahwa, dalam kasus pemegang saham lokal, jumlah yang jauh lebih kecil mungkin telah diperoleh, sementara wajar jika diasumsikan bahwa seorang asing, ketika membeli saham Reichsbank Jerman, tidak hanya memperoleh satu atau dua lembar, tetapi langsung mendapatkan paket yang rapi. Fakta ini menyembunyikan situasi yang luar biasa bahwa sejumlah besar uang ditarik dalam bentuk dividen, bahkan selama perang, dari "Reichsbank Jerman" ke negara-negara asing.

Kini, pembagian keuntungan Reichsbank, yang memperoleh keuntungan utamanya dari diskonto wesel – sebagaimana telah kita pelajari di atas – merupakan salah satu yang paling orisinal. Pertama, para pemegang saham menerima dividen preferen sebesar 3½%, dan dari sisa keuntungan tersebut, seperempatnya dibagikan kepada para pemegang saham. Tiga perempat dari sisa keuntungan ini ditransfer ke Reich, setelah 10% selanjutnya ditransfer ke dana cadangan. Pada tahun 1913, 31.025.555 mark ditransfer dengan cara ini ke Reich. Oleh karena itu, Reich telah menganugerahkan kepada lembaga yang luar biasa ini apa yang disebut hak istimewa pencetakan uang kertas, yaitu hak untuk menerbitkan uang kertas sesuai kebutuhan transaksinya. Hingga pecahnya perang, Reichsbank setidaknya diwajibkan untuk menyediakan, sebagai kedok untuk uang kertas ini, hingga sepertiga emas atau perak dalam bentuk koin Jerman atau asing, atau batangan. Setelah pembatasan ini dicabut, tidak ada lagi hambatan dalam pencetakan uang kertas tanpa batas. Satu-satunya perlindungan (!) yang dimiliki Reichsbank untuk uang kertasnya adalah tagihan Reichstreasuri yang luar biasa – jadi sekali lagi ini hanya

Machine Translated by Google

kertas, yang di baliknya berdiri negara yang bangkrut. Tak heran jika, di tengah kondisi seperti itu, keruntuhan mata uang Jerman yang tak terbendung harus terjadi.

Tidak diragukan lagi bahwa merupakan tugas negara yang sangat penting bagi bank yang dinasionalisasi untuk selalu memastikan bahwa tuntutan ekonomi atas alat pembayaran dipenuhi sepenuhnya; karena hanya jika tidak ada kebuntuan yang terjadi di sini, bahkan jika lembaga keuangan lainnya dapat memenuhi semua tuntutan sepenuhnya, adalah pemerasan bunga atas dasar kekurangan uang – yang dapat meningkat menjadi krisis dunia terbesar dikecualikan. Sebaliknya, uang yang dikeluarkan mengalir kembali, bahkan di saat perekonomian sedang lesu, ke Reichsbank melalui berbagai saluran transaksi uang publik sehingga Reichsbank dapat menarik kembali uang tersebut dari peredaran. Dalam kasus Bank of England, seperti yang sudah diketahui, sudah menjadi kebiasaan bahwa uang yang kembali ke bank tidak dikeluarkan lagi melainkan ditukar dengan uang yang baru, sementara uang yang lama dimusnahkan. Hal ini terutama dilakukan untuk alasan higienis.

Sekarang, pertanyaan tentang mata uang di masa depan memang akan semakin penting setelah apa yang disebut sebagai pengganti uang, seperti wesel dan cek, dan khususnya transaksi uang non-tunai, semakin penting.

Dalam ekonomi kliring seperti ini, kantor pos cek, yang saat ini telah menjadi contoh nyata untuk transaksi moneter murni tanpa uang tunai dan tanpa bunga, akan menjadi semakin penting. Kantor pos cek masa kini dapat dilihat sekilas sebagai sel-sel inti yang mudah dikembangkan untuk sistem transaksi moneter ideal di bawah pengawasan negara – yang sepenuhnya sesuai dengan transportasi penumpang dan barang nasional.

Tak seorang pun dapat membantah bahwa transaksi pembayaran melalui kantor cek pos ditangani dengan lebih cepat dan andal. Hampir tidak menjadi masalah jika nota kredit dan debit tidak ditangani paling lama dalam 48 jam, sementara, di sisi lain, kita dapat mengalami sendiri bahwa nota kredit untuk jumlah yang telah lama diterima baru diterbitkan 8 hingga 14 hari kemudian. Jika nasabah bank membutuhkan uang untuk usahanya, ia tetap terpaksa mengajukan kredit bank. Dalam kasus transaksi moneter melalui kantor cek pos, seluruh perhitungan bunga dihapuskan. Hal ini berarti keringanan dan penyederhanaan transaksi pembayaran yang sangat besar, terutama pada tenggat waktu akhir tahun. Nasabah cek pos menerima informasi yang akurat tentang kondisi rekeningnya di rekening cek pos pada tanggal 2 Januari setiap tahun – dan juga setiap hari sesuai permintaan.

Mediasi transaksi moneter melalui bank sama sekali tidak menguntungkan bagi perekonomian. Transaksi moneter murni melalui bank hanya membebani produksi dengan berbagai macam provisi, dan hanya bank yang diuntungkan dari bunga, tetapi tidak pernah pihak yang memanfaatkan bank. Bagi pemilik pabrik dan pengusaha yang adil, penerimaan bunga beberapa mark untuk kredit sementara sama sekali tidak penting. Seorang pengusaha yang adil mengarahkan dirinya sedemikian rupa sehingga ia hanya memiliki uang yang dapat digunakan di bank untuk membayar upah dan pembayaran lainnya.

Rekening cek pos sepenuhnya memenuhi tuntutan ini, dan bukan kebetulan bahwa, bahkan selama perang, perkumpulan "Fabian" Inggris, "Fabian Society"76, di London mengirimkan memorandum kepada Lord Chancellor of the Exchequer dengan judul: "Bagaimana kita membiayai perang?", yang di dalamnya mereka menunjuk pada pengorganisasian rekening cek pos Jerman dan Austria sebagai pendukung. Musuh selalu berpandangan tajam dan ketika mereka menunjukkan

76 Fabian Society adalah organisasi sosialis demokratis yang lebih mengutamakan reformasi daripada revolusi. Didirikan pada tahun 1884 dan anggota-anggota awalnya antara lain George Bernard Shaw, H.G. Wells, Annie Besant, Leonard, dan Virginia Woolf, meskipun yang paling signifikan di antara mereka adalah Sidney dan Beatrice Webb. Sidney Webb-lah yang menyusun konstitusi Partai Buruh yang baru lahir pada tahun 1900.

Machine Translated by Google

sebuah lembaga bagi negaranya sendiri sebagai teladan maka seseorang dapat yakin bahwa ada sesuatu di dalamnya.

Hal yang sama yang dikatakan tentang nasionalisasi Reichsbank tentu juga berlaku untuk nasionalisasi bank-bank sentral lainnya, bagi Bavaria, yaitu "Bank Sentral Bavaria". Bank Sentral Bavaria juga merupakan perusahaan saham murni, di mana mayoritas pemegang saham, misalnya, dapat dengan mudah memutuskan untuk mendistribusikan cadangan emas bank, yang menjadi dasar hak istimewa bank untuk menerbitkan surat utang, kepada para pemegang saham. Bahkan, kita masih ingat bahwa upaya ke arah ini pernah dilakukan oleh bankir Yahudi Schweißheimer di München. Kali ini rencana tersebut gagal karena keberatan dari pemerintah Bavaria. Negara Bavaria saat itu telah mengakuisisi seperenam saham, sementara seperenam lainnya telah diakuisisi oleh Bank Hipotek dan Diskonto Bavaria, dan dua pertiga sisanya diberikan kepada para pemegang saham.

Sungguh mengerikan bahwa suatu negara harus takut bahwa cadangan emas bank sentral dapat terancam oleh intervensi "pemegang saham" bank ini. Siapa pun yang memahami kegigihan Yahudi tahu bahwa bahaya bagi Bavaria atas cadangan emasnya sama sekali tidak hilang oleh fakta bahwa pemerintah untuk sekali ini tetap teguh. Memang, hanya ada satu cara radikal untuk melawan hal ini, yaitu nasionalisasi bank-bank sentral. Selain Bank Sentral Bavaria, di Jerman juga terdapat Bank Baden, Bank Saxon di Dresden, dan Bank Sentral Württemberg.

Dalam kasus nasionalisasi Reichsbank dan bank-bank sentral, pejabat dan pegawai bank-bank tersebut jelas akan diambil alih oleh negara dengan kapasitas yang sama seperti pegawai negeri. Dengan demikian, hak untuk menerbitkan uang kertas akan sepenuhnya dijalankan oleh negara. Penerbitan uang kertas semacam itu hanya dapat terjadi setelah adanya peraturan dari Kementerian Keuangan dan hanya dengan jaminan penuh. Dalam hal ini, tugas besar untuk *menstabilkan mata uang kita harus diselesaikan.* Namun, ini bukan tugas dalam lingkup bank-bank sentral yang lebih kecil; mereka hanya perlu memastikan bahwa tidak ada penerbitan uang kertas yang terjadi tanpa jaminan penuh.

Untuk pembuatan uang kertas, ketentuan yang berlaku hingga saat ini masih berlaku. Setiap pemalsuan akan dikenakan sanksi seberat-beratnya sesuai dengan ketentuan hukum pidana, Bagian VIII, Pasal 146-152.

Para pemegang saham akan mendapatkan kompensasi. Setiap klaim atas saham emas bank dari pihak pemegang saham akan dikecualikan secara hukum.

Stabilisasi mata uang kita yang sesungguhnya sepenuhnya mustahil selama kita mengharapkan, seperti yang dijelaskan, beban bunga dan bea masuk rakyat Jerman yang dalam jangka panjang tidak dapat dipenuhi. Keinginan untuk mempertahankan cara radikal untuk stabilisasi mata uang juga keliru.
Ini bukan masalah khusus yang dapat dipisahkan dari masalah internasional ekonomi bunga. Selama ekonomi perampok internasional dari keuangan tinggi Yahudi ini terus ada, mata uang berbagai negara akan selalu menjadi objek spekulasi yang disambut baik oleh keuangan tinggi. Lebih lanjut, stabilitas *mata uang* – yang diungkapkan oleh makna terdalam dari istilah "mata uang" – bergantung pada faktor-faktor lain, terutama pada *aktivitas atau kepasifan neraca perdagangan.* Di sini, pandangan kita meluas melampaui batas-batas tanah air kita, dan ekonomi dalam negeri menjalin hubungan timbal balik dengan ekonomi nasional negara-negara asing.

Agar dapat segera memahami bidang keuangan internasional yang sangat luas ini, kita juga harus mengingat kembali bahwa makna dan tujuan ekonomi internasional ini bukanlah profitabilitas bagi modal swasta, melainkan pemenuhan kebutuhan. Segala sesuatu yang lain hanyalah pelengkap, bantuan. Ekonomi keuangan internasional – transaksi pembayaran internasional

Machine Translated by Google

– namun, saat ini justru yang tampak sebagai hal utama dan yang saat ini justru memainkan peran utama. Lembaga-lembaga perbankan internasionallah yang saat ini benar-benar menguasai dunia, yang "menutupi" kebutuhan moneter negara-negara, dan karenanya telah mengambil alih kekuasaan itu; lembaga-lembaga perbankan internasionallah yang saat ini mengendalikan produksi dalam bentuk trust raksasa, besi, baja, minyak bumi, makanan kaleng, biji-bijian, lemak, minyak, kapas, dll. Lembaga-lembaga perbankan internasional membiayai perang, lembaga-lembaga perbankan besar membiayai dan mengendalikan semua perlengkapan perang. Mereka sendiri tidak melakukan apa pun sebagai manusia produktif, mereka juga tidak ikut serta dalam produksi, atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan perang; mereka hanya memperoleh keuntungan dari setiap hal, dari darah dan air mata, dari kengerian perang, dari kelaparan massa, dari pemborosan kaum kaya baru, dari amarah spekulatif masyarakat bursa saham.
Segala sesuatu yang menjadi emas dan bernilai emas bagi keuangan internasional. Setiap karya bangsa-bangsa produktif mendatangkan bunga bagi keuangan internasional. Bahkan di sini, dalam ekonomi internasional, kita berhadapan dengan pembalikan total hubungan yang benar dan wajar antara modal dan pekerjaan.

Para pekerja bekerja secara wajar dan menawarkan hasil kerja mereka di pasar dunia – untuk ditukar dengan produk kerja asing (bahan mentah, setengah jadi atau sudah jadi). Perekonomian yang wajar tidak dirancang untuk menukar mata uang asing (dolar atau pound sterling) dengan instrumen optik yang dipasok, lalu membatalkannya dan berspekulasi lebih lanjut dalam mata uang asing. Di masa ekonomi yang sehat, tidak ada pemilik pabrik yang akan memikirkan hal seperti itu. Ia tentu saja membutuhkan hasil untuk produk-produknya selanjutnya, agar dapat berproduksi lebih lanjut, untuk membayar pekerjanya, dan untuk membeli bahan baku baru. Mustahil bagi seluruh perekonomian Jerman untuk mendapatkan hasil dari ekspor produk industri dalam bentuk mata uang asing atau valuta asing, karena perekonomian nasional Jerman secara keseluruhan harus membeli kebutuhan bahan bakunya berupa kapas untuk industri tekstil yang sangat besar, tembaga untuk industri listrik kita yang juga sangat besar, sutra, goni, buah-buahan tropis, peningkatan permintaan, di atas produksi dalam negeri, makanan dan pakan ternak, dll., untuk menyebutkan beberapa saja. Oleh karena itu, jumlah uang asing yang diterima harus segera dicairkan kembali. Hal ini sendiri cukup alami, karena pada masa normal seseorang tidak dapat melakukan apa pun dengan mata uang asing di negaranya sendiri kecuali menukarnya. Hal ini berlaku bahkan hingga saat ini. Pekerja Amerika tidak dapat dibayar dengan franc Prancis, dan pengusaha Inggris tidak dibayar di toko-tokonya dengan lira Italia. Tidak ada gunanya membawa mata uang tersebut ke negara-negara asing di mana mata uang tersebut sama sekali tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah. Mata uang lokal melayani dan seharusnya hanya melayani kebutuhan internal negara yang menerbitkan mata uang tersebut. Sebagaimana, dalam perekonomian nasional, makna produksi barang tidak terletak pada perdagangan uang dan kemudian menyimpan uang tersebut dan menahannya dari perekonomian, demikian pula pertukaran barang ekonomi internasional hanya selesai ketika impor dibayar dengan ekspor.

Situasi ideal teoretisnya adalah setiap negara dapat memenuhi dan membayar kebutuhan impornya hanya dengan ekspor. Baru setelah itu, kita dapat berbicara tentang stabilitas absolut mata uang asing. Upaya setiap perekonomian nasional yang sedang berkembang tentu diarahkan untuk mencapai surplus ekspor di atas kebutuhan impor. Hal ini mengindikasikan peningkatan kekayaan. Kemudian, kita berbicara tentang neraca perdagangan yang aktif. Jika kebutuhan impor tetap melebihi ekspor, unsur-unsur kekayaan internal harus dikirim ke negara-negara asing untuk menyeimbangkan defisit ini. Namun, karena memang tidak dapat diambil dari pendapatan kerja, pengiriman ini harus diambil hanya dari kekayaan. Hal ini terjadi baik melalui ekspor emas maupun surat berharga. Namun, khususnya "ekspor" terakhir ini tidak lain adalah awal dari perbudakan kepentingan internasional. Apakah "ekspor surat berharga" ini meluas ke

Machine Translated by Google

Surat berharga internal yang ada atau disamarkan dalam bentuk "obligasi" asing praktis merupakan hal yang tidak penting bagi negara-negara yang terdampak. Namun, karena dalam pemikiran ekonomi internasional, hanya kegilaan profitabilitas modal pinjaman besar yang berkuasa, semua keraguan yang wajar tentang ekonomi nasional yang terhormat diinjak-injak oleh pers dan parlemen, dan perbudakan internasional semua negara terhadap keuangan internasional membuat obligasi ini menyebar ke cakupan yang mengerikan.

Bahkan di sini, dalam perekonomian internasional, terdapat fenomena yang sama seperti yang terjadi dalam perekonomian nasional internal. Krisis-krisis mengerikan yang mengguncang berbagai perekonomian nasional saat ini pada dasarnya merupakan fenomena akibat perbudakan semua bangsa dalam lingkaran budaya Barat, sebagaimana telah kita pelajari sebelumnya. Negara-negara dengan mata uang lemah, yang perekonomian internalnya telah menjadi terlalu lemah (Rusia) atau yang situasi internalnya menjadi tidak menentu akibat revolusi (Jerman), dan yang surplus produksinya yang masih sangat besar disita secara cuma-cuma sebagai ganti rugi dari musuh, tidak lagi memiliki daya beli surplus. Oleh karena itu, mereka tidak dapat lagi membayar kebutuhan impor mereka dengan barang, melainkan dengan uang kertas yang mereka lemparkan dalam jumlah besar ke negara-negara asing untuk membeli mata uang asing.
Dengan demikian mereka merugikan dengan cara yang sama baik ekonomi dalam negeri maupun ekonomi luar negeri. Di sisi lain, negara-negara dengan mata uang kuat justru terhambat oleh menguatnya mata uang mereka (Swiss, misalnya). Mereka tidak dapat lagi mengekspor produk mereka ke pasar-pasar besar sebelumnya karena produk mereka terlalu mahal akibat tingginya nilai tukar mata uang mereka. Negara-negara ini dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan impor mereka dengan mata uang mereka yang kuat.
Namun, ketika produk jadi jauh lebih murah di negara-negara dengan mata uang yang buruk, para pedagang dan pencari keuntungan beralih ke negara-negara dengan mata uang lemah dan membeli serta merampok negara-negara tersebut, yang merugikan kedua negara – merugikan produksi lokal dan konsumsi di negara-negara yang dibeli, di mana tingkat persediaan barang yang sudah rendah semakin berkurang akibat pembelian liar ini. Akibatnya, daya beli mata uang nasional di negara-negara dengan mata uang lemah kembali merosot.

Bahwa, mengingat hubungan yang sepenuhnya terbalik ini, segalanya belum lama runtuh disebabkan oleh fakta bahwa, bahkan di atas semua intrik keuangan internasional, kebutuhan internasional bersama hanya menang. Hanya saja, semuanya terjadi pada saat-saat terakhir, dengan erangan dan rintihan, karena kunci pas – tuntutan bunga modal internasional – telah dilemparkan ke dalam pekerjaan ekonomi internasional. Atau, diungkapkan dalam gambaran medis: Dalam sirkulasi darah yang sehat dari ekonomi internasional, sebuah karsinoma, yang awalnya kecil, tetapi sekarang sudah sangat besar, telah muncul yang hanya memiliki kepentingan sepihak untuk menyedot semua darah ke dalam dirinya sendiri dengan mengorbankan seluruh tubuh dan untuk mengambil tol transit, suatu bunga, dari segalanya. Semua darah tentu saja mengalir ke jantung, tetapi jantung juga mengeluarkan dengan setiap detak darah yang terkontaminasi. Bank negara yang hanya melayani transaksi moneter murni sesuai persis dengan gambaran ini – dan karsinoma paling tepat sesuai dengan aktivitas keuangan internasional, yang juga mengendalikan semua uang dunia melalui bank-bank kreditnya dan mencengkeram seluruh perekonomian internasional dalam cengkeramannya yang kuat serta mengambil bunga di mana-mana. Semua ini tidak perlu! Negara-negara di dunia sama sekali tidak membutuhkan kekuatan keuangan supranasional. Jelas, diperlukan lembaga-lembaga yang secara internasional mengatur transaksi moneter internasional dalam arti lembaga kliring atau dalam arti rekening cek pos. Hal itu dapat dan akan ditangani oleh kantor-kantor valuta asing milik negara.

Bagaimanapun juga, ada banyak cara dan sarana, mirip dengan bagaimana mungkin untuk menciptakan persatuan pos internasional, untuk mengatur bahkan transaksi pembayaran internasional.

Machine Translated by Google

terutama melalui kliring, tanpa keuangan internasional yang menguntungkan dua atau tiga kali lipat dalam semua operasi perdagangan sederhana ini dan menjadi besar dan kaya dengan mengorbankan negara-negara produktif. Detailnya berlebihan di sini.

Oleh karena itu, stabilisasi mata uang tidak dapat, sebagaimana telah ditekankan, dipisahkan dari hubungan internasional. Namun, terdapat serangkaian kemungkinan untuk menghilangkan sumber kesalahan dan ketidakbertanggungjawaban yang terletak pada kekurangan administrasi internal atau manipulasi mesin cetak uang kertas yang tak terbatas.

Semua langkah yang diusulkan berada dalam ranah sistem yang telah teruji; seperti *nasionalisasi Reichsbank dan bank-bank sentral,* langkah-langkah tersebut muncul semata-mata sebagai konsekuensi logis dari posisi baru negara dalam menjalankan tugasnya sebagai pelindung transaksi moneter. Langkah-langkah tersebut hanyalah reaksi alami terhadap kondisi yang semata-mata melayani kepentingan keuangan tinggi dengan mengorbankan rakyat. Perpanjangan yang masuk akal dari nasionalisasi Reichsbank adalah pengaturan *dan mediasi transaksi moneter* oleh negara sesuai model sistem cek pos, yang akan diperluas dan dikembangkan lebih tepat untuk tujuan ini.

Semua langkah ini memang sudah merupakan langkah maju yang sangat kuat, tetapi langkah-langkah itu dapat dilaksanakan juga tanpa harus mengubah sikap ekonomi secara mendasar, sebagaimana ditekankan dalam prinsip Sosialis Nasional: "Tugas ekonomi adalah memenuhi kebutuhan, bukan mencari keuntungan dari modal swasta".

Transformasi mendasar dan tatanan baru di bidang sistem keuangan dan pajak, juga khususnya dalam pembiayaan tugas-tugas negara yang besar dengan menghindari jalur pinjaman, serta langkah-langkah politik keuangan yang memang mendekati ruang lingkup fungsi bidang kebijakan sosial, akan kita bahas pada bab berikutnya.

Machine Translated by Google

Cara Baru

Pembiayaan pekerjaan umum yang besar.

Di antara tugas-tugas negara yang paling penting adalah pelaksanaan usaha-usaha ekonomi yang cukup besar yang pelaksanaannya melampaui sumber daya modal kalangan wirausaha swasta, yang pelaksanaannya juga menyangkut kepentingan hukum publik yang besar, dan yang pelaksanaannya didasarkan pada eksploitasi sumber daya alam atau sumber energi alam. Oleh karena itu, tugas-tugas yang berkaitan dengan eksploitasi kekuatan alam milik masyarakat, atau yang pelaksanaannya harus berada dalam lingkup tugas-tugas yang terutama menjadi tanggung jawab negara, seperti seluruh bidang transportasi.

Kita melihat bahwa sangat mungkin untuk membatasi secara tepat bidang di mana inisiatif negara dapat dikembangkan tanpa adanya batasan bagi inisiatif wirausaha swasta atau negara harus bersaing dengannya. Selain itu, terdapat pula fakta bahwa pelaksanaan pekerjaan umum berskala besar ini secara alami hampir seluruhnya diserahkan kepada perusahaan swasta.

Kami telah menjelaskan secara rinci dalam pengamatan mendasar betapa negara telah membangun sistem transportasi Jerman kita dengan cara yang patut dicontoh. Tentu saja, di sana-sini sistem tersebut akan dikembangkan secara lebih rasional dan murah oleh perusahaan swasta, tetapi, dalam kasus tugas-tugas yang mempertaruhkan keselamatan jutaan orang, masalahnya bukan pada hal itu, melainkan pada soliditas semaksimal mungkin. Sekarang, perusahaan transportasi jelas merupakan tugas negara semata.
Keandalan, ketepatan waktu, keamanan, tarif seragam untuk kereta api dan pos harus menjadi sudut pandang yang menentukan bagi sistem transportasi – dan bukan – profitabilitas modal swasta.

Namun pertanyaan ini berkaitan erat dengan bentuk pembiayaan dari sektor publik yang besar tersebut. tugas.

Kita telah melihat omong kosong internal yang terungkap dalam kenyataan bahwa "kredit" yang disetujui parlemen harus "disetujui" lagi oleh modal swasta, yang karenanya negara harus menanggung beban yang sangat luar biasa melalui janji bunga.
Tidak perlu lagi di sini untuk menunjukkan secara umum konsekuensi bencana dari janji bunga ini. Karya ini memang terutama berfungsi untuk membuktikan fakta ini. Namun demikian, perlu disebutkan secara khusus di sini juga betapa luar biasa mahalnya, dan dengan cara yang luar biasa bagi siapa pun yang mendengar angka-angka ini untuk pertama kalinya, janji bunga atas pinjaman negara ini telah memengaruhi tarif kereta api, misalnya.

Biaya modal untuk seluruh jaringan kereta api Reichs Jerman, yang dibangun atau dikerjakan melalui pinjaman, berjumlah sekitar 25 miliar mark emas hingga tahun 1914. Pembayaran bunga untuk jumlah ini, dengan bunga rata-rata 3,5–4%, berjumlah sekitar 800-900 juta mark emas. Pendapatan bersih, setelah dikurangi biaya pribadi (pejabat dan karyawan) dan material (batu bara dan pelumas), berjumlah sekitar 800-1.100 juta mark.

Pembayaran bunga tersebut dengan demikian menghabiskan hampir seluruh pendapatan bersih perkeretaapian Jerman. Hal ini selalu menyesatkan opini publik ketika dijelaskan dengan bangga bahwa pendapatan dari pos dan perkeretaapian merupakan tulang punggung anggaran negara. Tentu saja, hal itu bisa saja terjadi, jika saja pembayaran bunga tidak menghabiskan seluruh pendapatan bersih. Persamaan lain yang menarik dapat ditarik dalam perbandingan ini, yaitu, total pengeluaran untuk upah dan gaji bagi seluruh pejabat dan karyawan perkeretaapian Jerman, serta pekerja perkeretaapian di pabrik dan di jalur kereta api, jika digabungkan, hanya berjumlah persis sebesar

Machine Translated by Google

sama seperti beban bunga atas modal pinjaman ini! Dengan kata lain: pasukan raksasa pekerja kereta api Jerman hingga posisi tertinggi dengan jumlah karyawan 782.731 orang hanya menerima pendapatan yang sama persis dengan yang dikantongi oleh tangan modal pinjaman yang sama sekali tidak aktif.

Pembayaran bunga untuk modal pinjaman hanya dari perkeretaapian ini lebih besar daripada seluruh pengeluaran untuk seluruh Reichsarmy kita yang besar pada masa itu! – dan memang untuk segala sesuatu yang berkaitan dengannya, termasuk juga pengawasan militer, administrasi peradilan militer, termasuk sistem administrasi garnisun dan konstruksi militer, sistem pendidikan dan pengembangan militer, lembaga-lembaga teknis, dana bantuan dan dana janda militer – dan, lebih lanjut, perlengkapan dan persenjataan pasukan! Jumlah keseluruhan untuk seluruh tentara kita pada tahun 1913 – dengan demikian pada tahun terakhir perdamaian, mencapai 775.385.300 mark. Angka-angka perbandingan tersebut memberikan wawasan yang mendalam. Sementara pihak sosialis dan demokrat terus-menerus berjuang melawan "beban persenjataan militer" dalam sidang-sidang parlemen dan pers, kita juga tidak pernah menemukan satu kata pun yang menentang beban bunga tersebut – yang jauh melampaui semua pengeluaran lainnya – dari pinjaman publik. Bahkan, kita bisa saja membayar seluruh angkatan laut dari bunga pinjaman untuk kebutuhan umum. Seluruh pengeluaran untuk Reichsnavy kita yang membanggakan berjumlah 197 juta pada tahun 1913. Dan perlu diingat bahwa semua pengeluaran ini dapat dibiayai tanpa sepeser pun jika anggaran negara kita tidak dibebani dengan beban bunga yang begitu besar.

Segelintir kapitalis pinjaman besar – beberapa ribu ‘pengikut’, yaitu para penabung kecil dengan harta mereka beberapa ribu mark, sama sekali tidak berperan dalam pinjaman publik semacam itu –
dengan demikian mengantongi uang dari tahun ke tahun, sepenuhnya tanpa bekerja atau bersusah payah, yang dengannya kita dapat membiayai dan membayar seluruh administrasi Reich, seluruh angkatan darat dan angkatan laut kita.

Siapa pun yang, mengingat angka-angka tersebut, tidak memahami betapa pentingnya masalah bunga secara umum dan khususnya kebijakan keuangan nasional yang gagal total, khususnya ekonomi pinjamannya, sungguh tak tertolong. Terlebih lagi, angka-angka yang memberikan wawasan tersebut dapat diakses oleh semua orang, dan dapat ditemukan dalam *Buku Tahunan Statistik untuk Reich Jerman* yang diterbitkan dengan sangat teliti oleh bekas Kantor Statistik Kerajaan, dan juga terdapat dalam *Buku Tahunan Statistik untuk Reich Jerman,* Penerbit Puttkammer dan Mühlbrecht, yang diterbitkan oleh Kantor Statistik Republik Reich.

Bahwa ketidakseimbangan antara pengeluaran yang diperlukan untuk administrasi Reich, angkatan darat dan laut, dan pengeluaran negara untuk pembayaran bunga pinjaman modal menjadi ketidakadilan yang menggembirakan, baru akan sepenuhnya jelas ketika kita mengkaji bagaimana Reich kini memenuhi kebutuhan moneternya untuk pembayaran bunga ini. Di sinilah kita sampai pada ranah bea cukai dan pajak. Saya harus kembali menunjukkan representasi menyeluruh dari situasi ini dalam buku saya, The coming tax strike, di mana saya telah memberikan bukti konklusif bahwa sebagian besar pajak ditanggung oleh massa pekerja. Dengan demikian, kita dihadapkan pada fakta bahwa negara pada awalnya, dengan sepenuhnya mengabaikan kemungkinan yang ada dalam kedaulatan keuangannya, mengambil risiko melalui jalur pinjaman untuk melaksanakan tugas-tugas publik yang besar, yaitu, berutang; yang kemudian membebani anggarannya sedemikian rupa sehingga harus menggunakan seluruh pendapatan bersihnya untuk pembayaran bunga dan selanjutnya harus menindas rakyat dengan bea dan pajak hanya agar dapat memenuhi kewajiban bunganya. Semua tugas negara yang pada hakikatnya penting kini harus diperjuangkan di tingkat provinsi dan Reichsparliament melawan perlawanan yang paling besar, dan akhirnya negara melihat dirinya dalam peran sebagai penagih bunga untuk modal pinjaman, seperti yang kita lihat saat ini.

Machine Translated by Google

Jalan keluarnya sudah ditunjukkan sejak lama – setelah pemeriksaan yang sangat rinci terhadap kondisi absurd saat ini, jelaslah bahwa:

Negara akan membiayai semua usaha publik besar milik Reich berdasarkan kedaulatan keuangannya dan setelah mendapat persetujuan rakyat melalui parlemen dengan penghindaran ketat terhadap jalur pinjaman melalui alokasi dana langsung melalui transaksi transfer non-tunai atau melalui penerbitan surat utang negara tanpa bunga.

Saya dapat menjelaskan hal ini dengan lebih baik melalui sebuah contoh: pengembangan energi hidro di Bavaria.

Rencana dan upaya untuk memanfaatkan potensi hidro-energi raksasa yang terdapat di sungai-sungai pegunungan, bersama dengan danau-danau pegunungan yang luas, sudah ada sejak lebih dari dua dekade lalu. Tak diragukan lagi, dalam kasus hidro-energi ini, yang menjadi masalah adalah sumber energi negara yang merupakan milik masyarakat dan akan diambil darinya untuk digunakan demi keuntungan pribadi. Dengan demikian, jelas bahwa dalam pembangunan struktur sebesar itu, banyak kepentingan hukum publik dan privat yang terpengaruh. Ini merupakan masalah bidang yang secara eksklusif berada dalam lingkup pengaruh negara. Rakyat juga menyetujui kredit tersebut secara lisan melalui perwakilan mereka pada bulan Desember 1920. Kredit tersebut telah dikonsultasikan, diuji, dan direncanakan ulang secara memadai berulang kali, dan keuntungan ekonomi yang besar menjadi sangat jelas. Negara dan rakyat telah memutuskan untuk mengeksploitasi sumber-sumber energi, dan dengan persetujuan kredit ini, mereka hanya perlu mengambil keputusan yang sesuai bahwa jumlah yang diperoleh para pengusaha dapat dibayarkan langsung oleh bank negara berdasarkan kredit yang disetujui. Apakah ini akan terjadi tanpa uang tunai, melalui transfer ke transaksi giro, atau melalui saran kredit ke rekening cek pos atau tunai pada akhirnya merupakan masalah ketidakpedulian.

Sungguh jelas dan terang benderang, jika kita bayangkan bahwa bank negara untuk tujuan tersebut akan menerbitkan uangnya sendiri sejumlah kredit yang diperlukan dan disetujui. Dengan demikian, surat utang konstruksi hidro-energi ini, sampai batas tertentu, merupakan surat utang negara yang akan diterbitkan untuk instalasi pengolahan air sebagai kredit antisipatif di bawah jaminan negara. Dengan demikian, ini merupakan masalah uang yang dijamin dengan berbagai cara. Jaminan tersebut, pertama-tama, terdiri dari pekerjaan Walchensee yang siap atau sedang dibangun, dll., dan kedua, jaminan negara bahwa uang tersebut diterima dengan nilai penuh dari kas negara, alih-alih pembayaran. Surat utang konstruksi tersebut sekaligus akan menjadi obligasi parsial atas instalasi pengolahan air, tanpa klaim bunga yang terikat padanya. Namun, seperti diketahui, hal ini tidak berlaku untuk surat utang lain ya

Catatan konstruksi hidro-energi dapat dengan mudah mencantumkan spesifikasi ini pada teks cetakannya yang mencakup seluruh nilainya. Misalnya: *"Uang kertas seribu mark ini mencakup sebagian nilai instalasi yang sedang dibangun untuk eksploitasi hidro-energi Bavaria. Uang ini diterima di semua kas negara sebagai pembayaran."*

Jika seseorang ingin melangkah lebih jauh, tidak ada yang menghalangi negara berjanji untuk menyediakan, setelah selesainya pekerjaan, terhadap penyetoran nota tersebut, sejumlah kilowatt jam listrik atau sejumlah ratus pon nitrogen.

Tak seorang pun akan menolak menerima uang yang dikeluarkan negara yang sepenuhnya ditanggung oleh barang-barang material, yang sekaligus dapat digunakan sampai batas tertentu sebagai kupon jatah listrik. Sebaliknya, kita dapat yakin bahwa uang semacam itu akan sangat populer, karena uang ini – stabil, persis sama stabilnya dengan dolar, atau jauh lebih baik karena seseorang dapat menerima sejumlah listrik atau nitrogen – terlepas dari fluktuasi ekonomi. Ini merupakan tanda kesempitan pikiran manusia yang sesungguhnya bahwa dalam propaganda publik berbagai pendebat, muncul keberatan bahwa – "tak seorang pun akan menerima uang ini".

Machine Translated by Google

Tak seorang pun pernah ragu, bahkan para pria yang sedang berdebat ini – untuk menerima uang yang dikeluarkan negara. Semua orang bahkan telah menerima uang kertas Reichsbank yang paling rusak sekalipun, meskipun uang ini murni uang inflasi. Namun, semua orang menerimanya, bahkan ketika para spekulan yang cerdik berusaha menyingkirkannya secepat mungkin dengan imbalan mata uang atau barang asi Memang, tak seorang pun menolak, bahkan mata uang darurat kota dan masyarakat, yang juga merupakan uang kertas tanpa jaminan. Lalu, haruskah uang kertas berlapis yang lebih baik seperti uang konstruksi yang sepenuhnya ditanggung oleh aset material untuk proyek-proyek besar kita tidak segera diterima? Tentu saja, bahkan mereka yang mengajukan keberatan terhadap uang pemerintah tanpa bunga atas nama, atau atas nama, para penguasa mereka, pada dasarnya tidak mempercayai hal itu.
Memang terbukti tak terbantahkan, terlepas dari semua keluhan para "metalis" yang ingin menganggap uang hanya terbuat dari logam mulia, bahwa "uang" adalah apa yang dinyatakan negara sebagai uang – apakah uang ini terbuat dari kertas atau porselen, besi atau kulit, atau bahan lainnya, sama sekali tidak menjadi masalah. Hal ini sangat berbeda dalam hal daya beli uang ini. Para metalis benar bahwa mata uang yang terbuat dari emas pada umumnya mempertahankan nilai tukarnya bahkan ketika terjadi gejolak politik. Namun, stabilitas ini, yang dimiliki uang logam mulia, bukan karena karakter moneternya, melainkan karena karakternya sebagai komoditas , yaitu *emas.*

Tidak ada keraguan sedikit pun mengenai justifikasi negara dalam memenuhi kebutuhan moneternya untuk pekerjaan besar dengan cara yang dijelaskan. Pertama, negara berdaulat, artinya, tidak perlu dipengaruhi oleh siapa pun, karena ia memiliki kekuasaan, dan, kedua, tindakan semacam itu dapat bertahan dalam pemeriksaan komersial yang paling ketat. Negara mengeluarkan uang tunai ini dalam bentuk voucher berdasarkan kreditnya. Mengapa seseorang harus kurang memperhatikan kredit negara dibandingkan kredit bank mana pun, terutama ketika negara menghasilkan karya yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat? Bahkan jika dikatakan bahwa negara membayar pekerjaan yang dilakukan (para pengusaha dan pekerja yang terlibat dalam pekerjaan Walchensee) dengan kertas, itu memang benar karena kemudian, setelah pekerjaan selesai, negara menerima kertas ini sekali lagi sebagai pembayaran atas pekerjaan yang dilakukannya (pasokan listrik atau nitrogen, dll.). Dengan demikian, siklus ekonomi pun berakhir. Dengan demikian, nota konstruksi sekali lagi ditebus dari pasokan listrik, dll., pada tahun-tahun pertama, nota tersebut dihancurkan, dan sebuah karya seni organisasi pemerintahan yang sangat besar telah diciptakan dengan sistem bebas bunga sebagai kepemilikan bebas bunga untuk semua. Sebuah karya yang telah memanfaatkan, tanpa membebani konsumen listrik secara besar-besaran, sumber uang besar lainnya bagi negara yang pada gilirannya membawa negara lebih dekat ke tujuan ideal kebijakan keuangan nasional yang sehat – *negara tanpa pajak*.

Selain itu, terdapat pula fakta bahwa proses yang dijelaskan terkait penerbitan uang konstruksi sendiri untuk pekerjaan tertentu sama sekali tidak mengharuskan penerbitan seluruh jumlah yang disetujui dalam nota konstruksi tersebut, karena memang sebagian besar pembayaran kepada para pengusaha tidak dilakukan secara tunai, melainkan secara non-tunai, melalui transfer. Namun, bahkan dengan asumsi bahwa seseorang menerbitkan seluruh jumlah konstruksi baru dalam bentuk uang kertas negara yang baru, jumlah ini dibandingkan dengan jumlah lain yang dibutuhkan negara saat ini tidaklah signifikan. Pada saat yang sama, ketika seseorang mematahkan kepalanya di parlemen Bavaria karena kredit 800 juta untuk energi hidro Bavaria – atau lebih tepatnya: tidak patah semangat tetapi hanya menggunakan "pinjaman" lagi, 8000 juta disetujui di parlemen "tanpa perdebatan dalam pembacaan ketiga untuk keperluan keadaan darurat umum".

Di sini saya ingatkan sekali lagi pertimbangan bahwa, dalam kasus pembiayaan tersebut melalui penerbitan uang baru, tidak akan terjadi inflasi dalam bentuk apa pun, bahwa di sisi lain, penerbitan obligasi berbunga selama masa konstruksi dalam hal apa pun menandakan suatu

Machine Translated by Google

inflasi karena bunga harus sudah dibayarkan meskipun belum ada pekerjaan produktif yang dilakukan oleh pabrik.

Namun, keseimbangan ekonomi nasional antara uang dan barang-barang material, dalam pengertian teori kuantitas, sama sekali tidak terpengaruh karena, dengan bertambahnya alat pembayaran di sisi uang, justru terjadi peningkatan barang-barang yang justru lebih besar. Jika kemudian, melalui pendapatan dari karya-karya tersebut, uang yang dikeluarkan ditarik kembali dan dimusnahkan, maka keseimbangan ekonomi nasional secara alami akan membaik dan menguntungkan kekayaan nasional sesuai dengan nilai total karya-karya baru tersebut.

Bahkan di sini perlu ditunjukkan betapa beratnya pengaruh bunga terhadap biaya produk dari pekerjaan tersebut. Oskar Pöbing77 telah menetapkan dalam pemeriksaan terperinci atas pertanyaan ini bahwa biaya produksi per kilowatt jam menjadi lebih mahal melalui beban bunga yang sangat besar, yaitu 500% (!). Kini, listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Air Bavaria kita sampai kepada kita lima kali lebih mahal karena kita sekali lagi terpaksa menggunakan jalur pinjaman yang "paling dekat". Bahkan di sini, tepat untuk membayangkan bahwa seluruh biaya material dan pribadi untuk operasional dan pemeliharaan pembangkit listrik besar Bavaria dan kantor-kantor antarkota – dengan demikian semua upah dan gaji untuk semua orang yang dipekerjakan dalam pembangkit listrik ini – petugas pintu air, masinis, pekerja, buruh, personel pengawas, dan selanjutnya seluruh aparat administrasi teknis dan komersial hingga para direktur, bersama-sama menarik untuk pekerjaan mereka tahun demi tahun hanya seperlima dari jumlah yang ditarik oleh para kapitalis pinjaman – yang sangat baik – tahun demi tahun, tanpa usaha atau kerja – sebagai bunga.

Bunga melahap segalanya, bunga membuat segalanya lebih mahal. Hanya modal pinjaman yang diuntungkan, penduduk yang menanggung kerugiannya. Penduduk yang membangun pabrik dengan kekuatannya sendiri menanggung kerugiannya; karena siapa yang membangun pabrik-pabrik Bavaria? - memang insinyur Bavaria, pekerja Bavaria, mandor dan pengusaha Bavaria; pabrik-pabrik Bavaria memasok sebagian besar mesin dan peralatan – dan untuk apa yang tidak diproduksi di Bavaria sendiri, gandum atau ternak Bavaria harus diberikan, sehingga pekerjaan Bavaria harus sekali lagi diberikan sebagai gantinya – hanya saja orang Bavaria tidak mengeluarkan uang untuk pembangunannya (tampaknya!), sehingga untuk itu dibutuhkan kapitalis besar dari New York dan London, Paris dan Berlin. Orang Bavaria harus meminjam dari semua negara di dunia dan membebani energi hidronya dengan pembayaran bunga yang membuat listrik 500% lebih mahal!

Bukankah ini kegilaan? Bukankah ini kejahatan ekonomi? Orang-orang yang tidak berbuat apa-apa selain pernah menggerakkan pena dan menulis cek atau memerintahkan bankir mereka untuk menandatangani pinjaman hidroelektrik Bavaria, menerima bunga yang dibayarkan oleh rakyat Bavaria setiap tahunnya.

Bukan hanya itu, dengan demikian, instalasi air tersebut tidak lagi menjadi milik bebas rakyat Bavaria, melainkan dijaminkan kepada kapitalis. Lebih lanjut, yang lebih lucu adalah situasi di mana para kapitalis besar tentu saja tidak akan meminjamkan "uang mereka yang baik" kepada negara yang pada dirinya sendiri tidak "baik" bagi modal dan kepentingan, yang oleh karena itu masih menikmati begitu banyak kredit sehingga seseorang da memompa 800 juta ke dalamnya. Dan faktanya, tender untuk obligasi hidro-listrik berisi jaminan yang begitu memikat dan meyakinkan bagi para kapitalis "bahwa negara Bavaria dengan seluruh kekayaannya menjamin modal dan kepentingan – (!)"

77 Oskar Pöbing (1882-1956) adalah seorang insinyur mekanik Bavaria yang bekerja di Universitas Teknik di Munich. Dia adalah penulis studi seperti *Die Wasserkräfte Bayerns* (1919) dan *Zur Bestimmung strömender Flüssigkeitsmengen in offenen Gerinnen* (1922).

Machine Translated by Google

Si kantong uang, apa lagi yang kau inginkan! Jadi, di sini, negara Bavaria dengan tegas mengakui bahwa negaranya sangat berharga, sehingga seseorang bisa meminjamkannya 800 juta untuk pembangkit listrik tenaga air Walchensee dan Isar Tengah, tetapi – negara itu tidak dapat menggunakan kedaulatan finansialnya dan membiayai proyek-proyek ini melalui otoritasnya sendiri. Mengapa? Karena negara itu terlalu terjerat dalam kegilaan utang dan bunga, karena para negarawannya yang bertanggung jawab tidak memiliki kapasitas berpikir dan rasa tanggung jawab yang begitu besar sehingga mereka berani menilai rencana-rencana yang sederhana dan jelas ini demi kepentingan Pembiayaan gratis sendiri; oleh karena itu mereka beralih ke ahli perbankan profesional. Hal ini persis seperti seorang penderita TBC yang bertanya kepada bakteri tuberkulosisnya apakah mereka menganggap tepat baginya untuk pergi ke Davos atau Engadin78 untuk menyembuhkan penyakitnya, dan mereka meyakinkannya: "Tidak, jangan lakukan ini, perjalanan itu bisa membahayakanmu, mungkin kecelakaan kereta api bisa terjadi, lebih baik tinggallah di rumahmu, di lingkunganmu yang biasa. Dalam kondisimu, kamu tidak boleh melakukan eksperimen apa pun! dll." Dengan mematuhi nasihat ini, yang dari sudut pandang bakteri tuberkulosis memang benar, konsumsi secara alami mengalami kemajuan pesat, bakteri berkembang biak dengan sangat pesat. Persis seperti itu dalam kasus ekonomi finansial dan bunga kita.

Mendapatkan nasihat dari lawan sendiri ini sangat khas orang Jerman yang tidak menaruh curiga. Jika muncul seseorang yang mencintai rakyatnya dengan penuh semangat dan menasihati mereka ini itu serta memperingatkan orang-orang yang bertanggung jawab atas kejahatan ini atau itu, orang bisa bertaruh sepuluh banding satu bahwa orang-orang yang peduli akan berlari ke penjahat itu dan bertanya kepadanya dengan naif: "Katakan padaku, si anu telah mengatakan kepadaku bahwa kau bajingan, tolong beri tahu aku jika itu benar!" Dan jika orang lain kemudian menjelaskan kepadanya dengan wajah paling jujur di dunia: "Tapi bagaimana menurutmu – aku bajingan! – sebaliknya, aku sahabatmu, aku selalu membantumu keluar dari kesulitan keuangan kita", maka si penanya yang polos itu cukup senang – ia telah berbuat cukup dan ia terutama senang karena ia tidak perlu memaksakan otaknya. Namun, sahabat rakyat yang suka menyusahkan itu, secara umum tidak dianggapnya layak untuk dijawab – dan keadaan makin terjerumus dalam kebiasaan kebijakan pinjaman kapitalis berbunga hingga kekayaan nasional terakhir yang gratis dijanjikan kepada kekuatan finansial dan seluruh bangsa hanya membayar bunga kepada keuangan internasional.

Sebagai kesimpulan, tepat dalam konteks ini, kita harus lebih lanjut menunjukkan fakta bahwa negara Bavaria – ketika pembangunan hidro-energi Bavaria sama sekali bukan tugas negara yang penting, yaitu ketika sedang berupaya mengatasi krisis moneter pemerintahan November – sangat cepat menerbitkan sekitar 130 juta surat utang negara dari Bank Negara Bavaria dari bank negara Bavaria. Hal ini terjadi tanpa diketahui – dan semua orang menerima uang kertas Bavaria ini dengan sukarela seperti halnya uang kertas Reichsbank, dan setiap orang dapat membeli roti untuk dirinya sendiri dengan voucher Bavaria dan uang kertas Reichsbank. Memang, tidak harus seluruh negara bagian Bavaria, cukup wali kota ibu kota provinsi, München, dan beberapa tetua kota menuliskan nama mereka di secarik kertas warna-warni, dan uang darurat ini pun beredar, semua orang mengambilnya dan membagikannya persis seperti uang kertas Reichsbank, dan uang darurat ini sendiri memenuhi tugas uang apa pun – sebagai alat bantu pertukaran barang – dengan cara yang tidak dapat disangkal.

Hanya satu kantor yang sangat tidak menyenangkan terpengaruh oleh bagian-bagian buatan provinsi dan komunitas ini – keuangan yang tinggi – dan mereka memaksakan undang-undang Reich pada bulan Oktober 1921 yang melarang keras provinsi dan komunitas untuk mengeluarkan

[78] Davos di Swiss, sejak pertengahan abad ke-18 , telah terkenal sebagai tempat berobat bagi penderita penyakit paru-paru. Engadin adalah sebuah lembah di Pegunungan Alpen Swiss.

Machine Translated by Google

uang darurat lebih lanjut. *Undang-undang ini pada dasarnya merupakan hukum yang jelas untuk melindungi orang Yahudi, yang kemudian diikuti pada tahun 1922 dengan "Undang-Undang untuk Perlindungan Republik".*

Saya dapat membayangkan dengan jelas ketakutan mendadak yang dialami keuangan internasional ketika mereka menyadari bahwa dalam uang bebas bunga, bahkan dalam bentuk uang darurat yang tidak berbahaya, rakyat memegang senjata di tangan mereka – tentu saja tanpa sepengetahuan rakyat – yang dapat dengan sekali tebas mengoyak jaringan emas yang dibangun dengan kebohongan dan tipu daya melalui kerja bawah tanah dan palsu selama berabad-abad dan membebaskan rakyat dari perbudakan bunga.

Bahkan pada saat itu, dalam kasus penerbitan uang negara Bavaria, Reichsbank menuntut agar uang tersebut segera ditarik kembali, yang juga dilakukan dengan patuh pada tahun 1921. Alasannya: uang tersebut tidak menghasilkan bunga tinggi seperti yang terjadi pada uang Reichsbank melalui jalur tidak langsung surat perbendaharaan negara Reich.

Di negara Sosialis Nasional, di masa depan semua tugas negara yang besar akan dibiayai dan diorganisir dengan cara yang dijelaskan, dengan menghindari sepenuhnya jalur pinjaman. Kita tentu akan mengambil jalur tidak langsung, yaitu dana konstruksi bebas bunga secara umum, hanya jika sumber daya yang diperlukan tidak dapat diperoleh dari surplus perusahaan negara lain atau dari pungutan khusus untuk tujuan khusus tersebut. Bagaimanapun, kita tahu bahwa bentuk pembiayaan ini membuka kemungkinan yang sangat besar dan tak terbayangkan untuk memanfaatkan sumber daya alam negara, memperbaiki jalur transportasi, dll.

Setiap bangsa kaya jika mereka mampu mengorganisasikan pekerjaannya.79

79 Hal ini tercermin dalam pidato Hitler di Reichstag pada tanggal 30 Januari 1939, yang menyatakan: "Di bawah tekanan ... kebutuhan, kita telah belajar, pertama-tama, untuk memperhitungkan sepenuhnya modal terpenting suatu bangsa, yaitu, kapasitasnya untuk bekerja." (dikutip dalam R. de Roussy de Sales (ed.) *Adolf Hitler: My New Order,* London: Angus dan Robertson, 1942, hlm. 457 dan seterusnya).

Machine Translated by Google

Bank Konstruksi Sosial dan Ekonomi

Sejalan dengan bab sebelumnya, terdapat pembentukan bank konstruksi sosial dan ekonomi yang bertugas menerbitkan dana konstruksi bebas bunga, khususnya untuk pembangunan rumah. Tentu saja, bank konstruksi sosial dan ekonomi ini tidak boleh dijalankan sebagai lembaga negara, melainkan sebagai badan hukum publik. Oleh karena itu, pembahasannya seharusnya dilakukan setelah pembahasan sistem perpajakan Sosialis Nasional. Namun, karena bank konstruksi sosial dan ekonomi ini tidak lain adalah pembiayaan bebas bunga yang dialihkan ke kondisi ekonomi swasta, dan khususnya ke sistem pembangunan perumahan – yang dengan demikian merupakan cabang ekonomi yang paling universal –, menempatkannya di urutan pertama barangkali dapat dibenarkan.

Alasan mengapa bank konstruksi semacam itu tidak boleh dijalankan sebagai badan usaha milik negara murni adalah karena lembaga keuangan publik yang sah tersebut harus lebih leluasa bermanuver daripada badan usaha milik negara. Hal ini tidak akan menjadi alasan yang kuat jika hanya menyangkut pembangunan perumahan, tetapi akan ada banyak kasus di mana hal ini merupakan tugas-tugas yang sangat penting yang secara tidak langsung memengaruhi kepentingan publik, dan kemudian bank, yang memang bertanggung jawab dalam kepemimpinannya kepada negara atas pengelolaannya, seharusnya dan wajib memiliki keleluasaan dalam memberikan kredit tanpa bunga setelah memeriksa semua persyaratan secara menyeluruh.

Namun, kebebasan mengambil keputusan seperti itu tidak mungkin terjadi di perusahaan-perusahaan milik negara semata. Oleh karena itu, inisiatif ini harus diserahkan kepada pihak swasta.

Sebagai ilustrasi dapat disajikan sketsa undang-undang yang telah disahkan pada tahun 1922 untuk Bavaria:

Undang-undang tentang pengembangan konstruksi sosial dan bank ekonomi Bavaria.

Seni. I

Bank konstruksi sosial dan ekonomi nasional Bavaria (BWB) akan didirikan.

BWB mempunyai tugas memberikan dukungan finansial kepada perusahaan-perusahaan negara atau perusahaan-perusahaan nasional yang mempunyai nilai ekonomis tinggi milik orang pribadi (baik perorangan maupun masyarakat) yang mengabdi pada pembangunan negara atau bermanfaat bagi kesejahteraan umum.

Pasal 2

BWB adalah badan hukum publik. Ketentuan lebih rinci mengenai organisasi, administrasi, kegiatan, dan kepengurusannya akan ditetapkan oleh Kementerian secara keseluruhan.

Pasal 3

Izin diberikan kepada BWB untuk menerbitkan surat utang negara bebas bunga pertama yang dicakup dengan aset material hingga jumlah 50 juta mark emas.

Penerbitan itu hanya dapat dilakukan dengan cara yang sah, yaitu jumlah uang yang diterbitkan pada suatu waktu dan beredar dijamin dengan jaminan kebendaan yang sekurang-kurangnya bernilai sama (hipotek bebas bunga, surat penjualan obligasi, hipotek, dan sebagainya) dan pembayaran kembali atau pengembalian surat perbendaharaan negara dijamin dengan pendapatan perusahaan atau lembaga yang akan dikembangkan dalam batas waktu yang tepat, paling lama 50 tahun.

Pasal 4

Jumlah jaminan dan jaminan yang jatuh tempo atas surat utang negara yang diterbitkan oleh BWB merupakan asosiasi cakupan BWB.

Machine Translated by Google

Transaksi hukum apa pun yang mengganggu atau merugikan jaminan keamanan atau properti yang termasuk dalam asosiasi cakupan adalah batal demi hukum.

Perubahan kepemilikan atau kepemilikan apa pun atas objek atau hak yang tunduk pada organisasi pertanggungan tidak memengaruhi keberadaan jaminan dan tetap melekat pada objek tersebut bahkan untuk pembeli baru; pendahulu hak milik dibebaskan dari tanggung jawab pribadi hanya jika BWB menyetujui perubahan identitas debitur. Perjanjian yang bertentangan dianggap batal demi hukum…

Pasal 5

Seluruh isi dan hak-hak lembaga penyelenggara BWB tercantum dalam daftar umum ini; asas-asas dan akibat hukumnya berlaku bagi buku ini sebagaimana halnya bagi daftar-daftar lain; daftar itu mempunyai kepercayaan umum dan mempunyai anggapan hak tersendiri.

Akses ke daftar tersebut atau bagian-bagian terkait di dalamnya harus diberikan kepada setiap orang yang menunjukkan kepentingan hukum dalam akses tersebut.

Ringkasan yang bersifat saldo harus diterbitkan setiap tahun mengenai jumlah total surat utang negara yang diterbitkan, dan juga jumlah total surat berharga yang harus dibayarkan kepada BWB untuk surat utang tersebut, dan juga mengenai penambahan dan pengurangan, dan mengenai pembayaran kembali dan penebusan surat utang negara yang berhasil.

Pasal 6

Surat berharga BWB adalah mata uang yang sah. Setiap orang harus menerimanya dengan nilai penuh dari nilai nominalnya terhadap nilai tukar mata uang sah negara lainnya.
Jika seorang kreditor menolak penerimaan surat utang negara BWB sebagai ganti pembayaran pada tingkat pertukaran minimum yang disebutkan di atas, maka debitur, sejauh ia benar-benar telah menawarkan pembayaran dalam bentuk surat utang negara, terbebas dari utang sejumlah ini.

BWB menerbitkan surat utang negara tanpa bunga dan menyepakati, dalam suatu kontrak, syarat-syarat umum dan khusus dari ketentuan hukum bersama mengenai jangka waktu dan suku bunga penerbitan, surat berharga dan hipotek yang harus dibayar oleh debitur, serta pembayaran kembali dan ketentuan hukum terkait lainnya. Salinan kontrak-kontrak ini harus tersedia bagi semua orang sebagai lampiran entri dalam daftar asosiasi penjaminan.

BWB dibenarkan dalam menentukan biaya tambahan atau biaya untuk biaya administratif dalam komitmen pinjaman dan untuk penagihan tahunan atau dalam menentukan premi atau diskon yang sesuai setiap saat dengan cara publik yang seragam.

Penerbitan atau penetapan harga di bursa efek dengan tingkat bunga yang lebih tinggi daripada tingkat bunga minimum yang ditetapkan dalam Pasal 1 diperbolehkan.

Pembayaran kembali hanya dapat dilakukan dalam bentuk surat utang negara yang jenisnya sama dengan surat utang negara yang diterbitkan.

Pasal 7

Kegiatan BWB, sejauh menyangkut ketaatan pada ketentuan-ketentuan yang termuat dalam undang-undang ini, berada di bawah pengawasan dan pengendalian dewan pengawas publik yang terdiri atas Menteri Keuangan atau wakil yang ditunjuknya, Menteri Dalam Negeri atau wakil yang ditunjuknya, Menteri Kehakiman atau wakil yang ditunjuknya, dan tiga orang yang dipilih dari parlemen untuk masa jabatan dua tahun.

Machine Translated by Google

Klausul penalti: Sanksi penjara atas kerusakan yang disengaja pada sekuritas asosiasi asuransi dan juga untuk kerugian komersial atau adat, terutama pasar saham, sabotase uang kertas konstruksi atau nilai tukar uang kertas tersebut, atau untuk percobaan melakukannya. Selain itu, terdapat sanksi moneter yang tinggi untuk hal ini, bahkan bagi badan hukum.

Dalam "persyaratan eksekutif", ketentuan-ketentuan yang lebih rinci kemudian dikeluarkan mengenai pembentukan dewan direksi dan dewan penasihat yang beranggotakan perwakilan kementerian, parlemen, dan pengembang. Tugas dewan penasihat tersebut adalah mengawasi penggunaan surat berharga konstruksi secara sah, memeriksa pembayaran kembali, selanjutnya memverifikasi ganti rugi hipotek, menyetujui dasar-dasar pemberian hipotek dengan surat berharga konstruksi bebas bunga, dan sebagainya.

Ketentuan lebih lanjut kemudian mengatur pembayaran kembali dan kliring, pencatatan saham pada seri nota konstruksi yang diterbitkan dan pada surat berharga yang terdaftar untuknya, dan, lebih lanjut, ketentuan lebih lanjut tentang desain konstruksi yang disetujui, dll. Pada saat itu, dorongan untuk pembentukan bank sosial semacam itu didorong oleh kebutuhan perumahan yang sangat besar dan keadaan bahwa Reich dan provinsi-provinsi tidak dapat mengendalikan kesulitan tersebut secara efektif. Lembaga-lembaga terkait di kantor perumahan tentu saja dapat membebaskan ruang hidup di sana-sini – tetapi mereka tidak dapat membangun perumahan baru. Aktivitas konstruksi baru mengalami kekurangan material, terutama karena, dengan pengendalian sewa darurat yang ada, pembangunan rumah baru sama sekali "tidak menguntungkan" bagi modal swasta.

Hibah yang diberikan oleh Reich dan provinsi-provinsi untuk menutupi apa yang disebut pengeluaran konstruksi yang hilang tidaklah cukup jauh dalam menghadapi devaluasi mata uang yang terus berlanjut. Bahkan pembangunan perumahan individu yang dimulai di sana-sini tidak mampu menghilangkan kesulitan perumahan secara umum. Bahkan penciptaan dana hipotek murah pun mustahil karena, dengan harga sewa yang ditetapkan pada saat itu, bahkan dana konstruksi termurah pun tidak memungkinkan adanya bunga 4%.

Itulah sebabnya, seperti yang telah dikemukakan dalam pengamatan mendasar, *kendati kebutuhannya sangat besar – karena keuntungan yang tidak mencukupi – kebutuhan itu tidak terpenuhi.*

Nah, jika beban bunga tahunan berhasil dihilangkan, dan dana bebas bunga tersedia bagi mereka yang membutuhkan perumahan, stimulasi pasar perumahan yang megah dapat terwujud. Dengan demikian, kebutuhan perumahan yang memprihatinkan dengan segala dampak sosial dan kesehatannya tidak hanya akan tereliminasi, tetapi juga pasar internal akan terstimulasi secara luar biasa karena semua pekerjaan sampingan yang tak terhitung jumlahnya, seperti tukang kunci, tukang kayu, tukang atap, tukang ledeng, tukang kaca, tukang pasang, tukang keramik, tukang lantai dan tukang ubin, pelukis dan tukang plester, bergantung padanya. Mereka kemudian mendapatkan pekerjaan dan makanan, serta daya beli mereka semakin kuat.

Namun ini berarti ditawarkan dalam bentuk uang konstruksi bebas bunga.

Catatan konstruksi ini dikeluarkan oleh "Bank Konstruksi Sosial dan Ekonomi".
Para pemasok dan pengusaha dibayar untuk pembangunan dengan uang ini. Pemilik bangunan membayar kembali uang yang diterima tanpa bunga dengan angsuran yang sesuai dalam jangka waktu 30-50 tahun, sesuai dengan karakteristik dan daya tahan bangunan. Nota konstruksi berbeda dari uang Reich atau uang provinsi, sama seperti nota Reichsbank berbeda dari nota perbendaharaan pinjaman. Nota konstruksi ini, sebagaimana telah disebutkan, mencakup seluruh materinya karena, pada saat yang sama, muncul aset material baru (rumah) yang jumlahnya setara dengan nota yang diterbitkan, yang menjadi hak kredit bank konstruksi.

Machine Translated by Google

yang dijamin secara hukum melalui pendaftaran hipotek bebas bunga dengan jumlah yang sama.

Praktisnya, nilai penuh bangunan baru tidak akan dicantumkan dalam nota konstruksi, melainkan hanya pengeluaran aktual pembangunan. Oleh karena itu, lahan harus disediakan setidaknya oleh pengembang, lembaga pembangunan, atau masyarakat, dan di luar itu, setidaknya 10-30% dari nilai bangunan harus disediakan oleh mereka yang membutuhkan perumahan, dengan 5% di antaranya akan disimpan untuk menutupi biaya administrasi bank pembangunan.

Pelunasan kemudian dilakukan tanpa perhitungan bunga lebih lanjut. Dengan demikian, properti gratis pemilik rumah bertambah dari tahun ke tahun di rumah mereka, demikian pula nilai yang dipertahankan dalam total asosiasi sebagai jaminan atas surat utang konstruksi yang diterbitkan.
Dengan demikian jumlah nota konstruksi yang beredar berkurang sesuai dengan pembayaran yang dilakukan.

Karakter hukum uang konstruksi ini tidak lain adalah penerbitan obligasi.
Debitur obligasi ini adalah bank konstruksi. Kreditur obligasi adalah pemilik obligasi saat ini.
obligasi ini.

Tidak seorang pun dapat dilarang menerbitkan obligasi, yang menjadi pertanyaan hanyalah keadaan eksternal, apakah obligasi yang diterbitkan oleh seseorang diterima secara umum sebagai alat pembayaran. Sebagaimana telah disebutkan berkali-kali sebelumnya, nota konstruksi selalu, dan dalam kondisi ekonomi dan politik apa pun yang memungkinkan, sepenuhnya dilindungi oleh aset material yang dijaminnya. Oleh karena itu, tidak ada kemungkinan bank mengalami kesulitan sewaktu-waktu.

Penerimaan universal bagaimanapun dijamin pada saat negara berjanji untuk menanggung jaminan penebusan nota konstruksi yang dibatasi waktu dan, selama durasi nota, untuk menerima nota dalam daftar mereka sebagai pembayaran atau ketika nota dinyatakan sebagai alat pembayaran yang sah.

Penerimaan jaminan seperti itu kini tidak berarti beban yang berarti bagi negara, secara praktis; justru sebaliknya. Saat ini, negara harus membelanjakan dan membayar bunga, lalu memperoleh kembali melalui pajak umum, jutaan dolar yang tak terhitung jumlahnya setiap tahun untuk hibah yang disetujuinya atas biaya konstruksi yang hilang. Hal ini kemudian dibatalkan sepenuhnya.

Dana hibah yang sekarang diberikan oleh negara sebenarnya adalah uang yang hilang yang harus diperoleh kembali oleh masyarakat, dan hanya diberikan kepada beberapa orang yang beruntung yang memang mampu memperoleh dana hibah tersebut.

Dengan demikian, bahkan ketika seorang pembayar yang menunggak di antara para penerima nota konstruksi bebas bunga pada suatu waktu benar-benar tidak dapat memenuhi kewajibannya, hal ini tidak memainkan peran apa pun dalam kaitannya dengan penghematan besar yang dihasilkan anggaran negara karena dengan cara ini, anggaran negara juga tidak harus membuat pengorbanan apa pun yang hilang sepenuhnya.

Karena ini merupakan masalah tugas yang memiliki signifikansi sosial yang besar, maka wajar jika dibentuk suatu perseroan hukum publik yang independen sebagai instrumen dan pembawa pelaksanaannya.

Dengan demikian, lembaga ini akan disingkirkan dari ranah bentuk-bentuk sosial ekonomi swasta yang secara alamiah dikaitkan dengan keuntungan pribadi dan tujuan memperkaya diri di mata rakyat. Di sisi lain, lembaga ini akan disingkirkan dari ranah perusahaan negara murni, yang juga, bukan tanpa ketidakadilan, terdapat keengganan tertentu dalam segala urusan ekonomi di kalangan masyarakat.

Dalam peraturan pelaksanaannya harus dicatat segala sesuatu yang pada dasarnya
sangat diperlukan bagi masyarakat dan bagi keamanan pengelolaan usaha bank.

Machine Translated by Google

Dewan penasihat yang diusulkan dapat memberikan pengaruh yang lebih luas lagi. Dewan penasihat itu sendiri, sekali lagi, merupakan cerminan dari semua kelompok kepentingan yang terlibat.

Pendirian bank konstruksi sebagai badan hukum publik juga mempunyai efek samping yang menggembirakan, yaitu seluruh kompleks nilai kekayaan yang tercipta dengan cara tersebut tidak tampak sebagai milik negara, melainkan milik suatu badan hukum yang berdiri sendiri, yakni bank konstruksi.

Konstruksi yuridis atau karakter hukum bank konstruksi ini adalah sebagai berikut: Bank konstruksi merupakan badan hukum karena diakui atau didirikan sebagai badan hukum publik; bank konstruksi ini sama sekali tidak terdiri dari anggota perorangan; bank konstruksi ini sendiri merupakan pemegang hak dan kewajiban yang timbul dari kegiatannya. Namun, bank konstruksi ini juga bukan lembaga resmi dan bukan lembaga negara, bukan pula anggota suatu badan negara.

Pembentukan bentuk hukum semacam itu memang bukan sesuatu yang umum dan tradisional; namun demikian, sesuatu yang telah diatur dalam undang-undang; namun, kondisi saat ini menuntut lembaga-lembaga modern yang sesuai. Di sinilah letak manfaatnya ketika sesuatu semacam ini terbentuk: yaitu, dengan cara tertentu, seseorang melampaui batas-batas tradisional untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman.

Cara menjalankan bisnis tersebut sebaiknya dijelaskan dengan contoh individual: Bank konstruksi memberitahukan terlebih dahulu dasar-dasar dan prasyarat yang mesti dipenuhi jika permohonan persetujuan dana bank konstruksi hendak dipertimbangkan.
Pemohon mengajukan permohonannya dengan dokumen-dokumen yang diperlukan ke bank konstruksi dan, dalam kasus-kasus yang disetujui, membuat kontrak dengan mereka yang membutuhkan perumahan (pemilik rumah).

Dalam kontrak ini, pertama-tama harus diatur segala sesuatu yang diatur dalam peraturan bank konstruksi dan peraturan pelaksanaannya, termasuk kewajiban penggunaan dana konstruksi hanya untuk pembangunan gedung, kewajiban status hipotek, dan kewajiban pembayaran kembali. Namun, lebih lanjut, semua ketentuan hukum lainnya yang sesuai harus ditetapkan dalam kontrak ini. Khususnya harus ditetapkan bahwa pihak yang membutuhkan perumahan tidak dibenarkan menjual kembali properti tersebut, yang terlebih lagi telah ditegaskan secara praktis dalam perintah hipotek. Ketentuan mengenai pengalihan hak waris dan wanprestasi pembayaran harus diatur sesuai dengan satu atau lebih angsuran pembayaran.

(Rinciannya muncul dari sifat masalah ini).

Karena semua perusahaan pengiriman dan semua pekerja hanya dibayar dengan uang kertas bank konstruksi yang diterbitkan oleh bank konstruksi itu sendiri, uang kertas bank konstruksi beredar untuk pertama kalinya, dalam semua keadaan, hanya sejauh pembayaran yang setara tersebut diterima oleh properti. Dari para pekerja dan pemasok, uang kertas bank konstruksi sampai ke masyarakat; dengan mempertimbangkan surat berharga yang ada, dan terutama karena negara menjamin uang kertas konstruksi dan kas negara menerima uang kertas bank konstruksi sebagai pembayaran, masyarakat akan menerima uang kertas bank konstruksi seperti uang lainnya. Jadi, tinggal bagaimana pemilik rumah memenuhi kewajibannya kepada bank konstruksi untuk membayar kembali 2% dari jumlah pinjaman setiap tahun dalam bentuk uang kertas bank konstruksi. Dengan kata lain, pemilik bangunan dan debitur hipotek bank konstruksi harus menghasilkan 2% uang kertas bank konstruksi setiap tahun dari jumlah yang beredar. Secara praktis, para debitur hipotek akan mengumpulkan uang kertas bank konstruksi yang memang beredar bersama uang lokal sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran mereka dan dengan demikian melunasi pembayaran mereka.

Machine Translated by Google

Kewajiban. Tempat yang paling cocok untuk mendapatkan uang kertas konstruksi adalah lokasi konstruksi yang sedang beroperasi setiap saat.

Jika kita berasumsi, untuk mendapatkan gambaran, bahwa dalam setahun uang kertas konstruksi diterbitkan di München senilai 10 juta, dari jumlah tersebut setiap tahunnya 200.000 mark emas akan kembali ke bank konstruksi; dengan demikian, setelah paling lama 50 tahun, seluruh 10 juta tersebut akan kembali dan dikumpulkan oleh bank konstruksi, setelah paling lama 50 tahun, rumah-rumah yang dibangun dari uang tersebut akan dilunasi dan menjadi milik pemiliknya yang bebas utang. Seluruh pembayaran telah terjadi tanpa sepeser pun yang dibayarkan sia-sia untuk bunga; pembayaran selanjutnya dilakukan hanya melalui cara sederhana, yaitu pendirian bank konstruksi, yang dijamin oleh negara.

Tindakan sosial tersebut terdiri dari fakta bahwa negara telah menciptakan nilai rumah-rumah sepenuhnya dari ketiadaan, bahwa negara telah menciptakan pendapatan bagi ribuan pekerja dan pengusaha melalui pembangunan seluruh bangunan ini. Jika diasumsikan bahwa ini adalah masalah ribuan rumah individu, ribuan orang yang tidak memiliki tanah pun kemudian berubah menjadi pemilik tanah.

Berbagai keberatan dan keberatan akan diajukan, dan yang paling penting adalah:

1. Keberatan terhadap inflasi. Keberatan ini picik sekaligus tidak relevan; sebagaimana telah dijelaskan di bagian sebelumnya, inflasi hanya dapat terjadi ketika uang yang tidak dilindungi diterbitkan. Di sini, perlindungan material bertentangan dengan uang kertas konstruksi; oleh karena itu, tidak penting jika uang kertas konstruksi beredar dalam jumlah besar sekalipun.

2. Keberatan bahwa masalah ini baru dan belum teruji. Keberatan ini tidak berlaku, dan masalah ini mungkin baru bagi Jerman. Di tempat lain, orang sudah terbiasa dengan sertifikat utang bebas bunga yang dilindungi oleh aset material. Contoh tipikal dari hal ini adalah waran Inggris yang diperkenalkan seratus tahun yang lalu dan masih dilestarikan. Waran adalah perintah yang memberi pemiliknya hak atas sejumlah besi mentah yang disimpan di gudang pusat tertentu. Uang kertas waran ini digunakan sebagai mata uang; daya beli waran hanya memiliki fluktuasi yang dipengaruhi oleh harga besi mentah di pasar dunia.

Jika kita memiliki, misalnya, waran semacam itu di Jerman, maka waran tersebut akan sepenuhnya independen dari mata uang Jerman dan fluktuasinya. Nilai waran ini berkaitan dengan harga besi mentah, dan nilai harga ini pada gilirannya secara otomatis diatur dalam kaitannya dengan mata uang.

Dalam surat perintah tersebut kami menemukan contoh penting tentang sifat populer dari sertifikat utang bebas bunga dan perintah utang yang dilindungi oleh aset material.

Sejauh pembangunan gedung-gedung baru yang cukup besar dan penting secara ekonomi nasional harus diwujudkan, sangat penting untuk membangun seluruh koloni secara berurutan.

Akan menjadi sudut pandang yang keliru jika seseorang ingin membangun rumah individu atau bahkan rumah teras hanya ketika orang yang mencari rumah itu sendiri ingin menjadi pemiliknya.
Kerusakan yang harus diatasi adalah kesulitan perumahan. Oleh karena itu, masalahnya bukan hanya soal perumahan, melainkan terutama penciptaan peluang perumahan. Kebutuhan ini juga akan teratasi dengan didorongnya pembangunan komersial apartemen sewa. Oleh karena itu, tidak ada yang menghalangi pemilik rumah sewa model lama untuk menerima pinjaman bank konstruksi untuk pembangunan rumah sewa baru. Justru dalam kasus seperti ini, dimungkinkan untuk meminta pembayaran di muka secara tunai dengan jumlah yang lebih besar daripada hanya 10% dari total bangunan.

Machine Translated by Google

Nilai; banyak dari mereka siap dan mampu untuk menghabiskan sejumlah besar uang dari sumber daya mereka sendiri untuk pembangunan perumahan jika mereka menerima sisa atau sebagian dana hibah bebas bunga dari bank konstruksi. Sifat bebas bunga dari dana bank konstruksi inilah yang memungkinkan kita untuk mempertimbangkan aspek kebangkitan pasar konstruksi ini, yang sangat penting bagi kota-kota besar.

Namun bank konstruksi sosial dan ekonomi ini nantinya juga akan melampaui batas pembiayaan pembangunan perumahan untuk mengeluarkan kredit tanpa bunga kepada usaha-usaha nasional yang penting secara ekonomi, industri, pekerjaan umum, perbaikan pertanian, dan sebagainya, meskipun dengan batas waktu pembayaran yang lebih pendek.

Machine Translated by Google

Negara Tanpa Pajak

Tujuan utama negara Sosialis Nasional adalah: negara tanpa pajak. Meskipun hal ini mungkin terdengar seperti utopia gila dalam situasi saat ini, meskipun bagi banyak orang ini tampak seperti janji yang terlalu muluk untuk menjadi kenyataan, kita tahu bahwa tujuan ini sepenuhnya dapat dicapai, setidaknya sejauh tekanan pajak yang sangat besar harus dihilangkan dari masyarakat.

Dengan sangat jelas, telah kami sajikan dalam bab-bab sebelumnya bukti bahwa saat ini hampir semua pajak dilahap hanya dengan pembayaran bunga. Kita membayar pajak untuk setiap potong roti yang kita makan, setiap kedai minuman yang hangat dikenakan pajak lebih, dan setiap pembelian dibebani pajak penjualan. Tetapi segala sesuatu yang masuk ke dalam pajak dengan cara ini, sejauh ini, tidak cukup untuk membayar pajak atas utang reparasi saja.

Selalu terlihat kurangnya selera dan pemahaman kritis jika seseorang mengabaikan tujuan utama tersebut karena negara tanpa pajak tak diragukan lagi bagaikan sebuah Utopia. Bagi seseorang yang telah bersama kita menyusuri jalan politik keuangan masa kini yang lebar dan berliku-liku, dan seseorang yang belum kehilangan benang Ariadne – kewajiban bunga negara – pastilah mudah untuk menemukan jalan keluar dari labirin Minotaur ini.

Orang yang mengangkat dirinya sendiri di atas degradasi dan survei dari sudut pandang yang tinggi, hubungan yang dijelaskan: kewajiban bunga negara - pajak - inflasi, orang yang telah mengakui kewajiban bunga semua bangsa dalam lingkaran budaya barat sebagai fakta yang mendominasi segalanya, orang yang telah mengakui bahwa kita hidup di zaman pembalikan total dari kondisi yang sehat dan wajar antara pekerjaan dan kekayaan, orang yang tidak dapat lagi menghindari logika yang mendesak bahwa khususnya negara, berdasarkan kedaulatan keuangannya, tidak sepenuhnya terikat pada jalur pinjaman tetapi dapat secara kreatif membiayai melalui haknya sendiri semua tugas negara publik yang besar, baginya itu hanya langkah terakhir menuju Dunia Baru politik keuangan untuk menuntut negara di mana administrasi keuangan negara tidak menganggapnya sebagai tugas pertamanya untuk mengekstraksi pajak sebanyak mungkin dari warga negara tetapi, sebaliknya, untuk menghapus setiap tekanan pajak yang memberatkan dan untuk menyuburkan ekonomi nasional.

Kita berada dalam posisi untuk menyajikan bukti numerik bahwa negara tanpa pajak sama sekali bukanlah sebuah Utopia, tetapi kemungkinan itu ada dalam setiap anggaran negara yang teratur jika negara membebaskan diri dari beban bunga yang membebaninya. Bahwa negara dapat melakukan hal ini tanpa dimintai pertanggungjawaban dibuktikan oleh sejarah kebangkrutan negara yang mencatat puluhan kasus di mana negara-negara, melalui kebangkrutan, terbebas dari beban bunga dan utang yang membebani mereka.

Akan terlalu jauh jika kita membahas secara terperinci di sini sekali lagi mengenai demonstrasi tepat yang telah saya berikan dalam karya polemik saya yang kecil, Kebangkrutan Negara: Solusinya, yakni penyesuaian pembayaran bunga dari pinjaman publik dalam transformasi obligasi secara serentak menjadi aset bank bebas bunga, sama sekali tidak pantas disebut kebangkrutan yang tidak terhormat, tetapi bentuk pembebasan negara dan rakyat dari utang yang terikat bunga ini sebenarnya menandakan kebebasan negara dan perekonomian dari belenggu yang tidak tertahankan.

Penyesuaian pembayaran bunga ini, bagaimanapun, akan memungkinkan, bahkan sebelum perang, untuk menutupi pengeluaran negara untuk seluruh administrasi negara. Saya telah menyajikan anggaran negara Bavaria tahun 1911 sebagai contoh. Pada saat itu, pendapatan negara Bavaria dari apa yang disebut perusahaan negara komersial (kereta api, pos, dan telegraf) berjumlah 120 juta mark emas, sedangkan pendapatan dari kehutanan negara sebesar 40 juta. Total

Machine Translated by Google

Pengeluaran untuk seluruh administrasi negara untuk administrasi peradilan (seluruh pengadilan distrik beserta seluruh personel dan biaya materialnya, seluruh pengadilan provinsi, pengadilan regional, dan pengadilan tertinggi di München, Nürnberg, dll.) berjumlah 27 juta. Anggaran negara bagian ini digunakan untuk seluruh administrasi internal yang besar dan dirancang dengan sangat cermat di seluruh negara bagian Bavaria – termasuk banyak pengadilan distrik, pemerintah kabupaten, departemen kepolisian München, gendarmerie, dan banyak badan serta otoritas lainnya seperti otoritas medis, rumah sakit vaksinasi provinsi, lembaga penelitian makanan dan makanan semi-mewah, sanatorium dan rumah sakit jiwa, pengadilan administrasi, kantor statistik provinsi, otoritas metrologi, kamar asuransi, dll. Bahasa Indonesia: Untuk pendidikan, sekolah dan gereja, khususnya untuk semua sekolah menengah pertama, sekolah menengah, sekolah persiapan, sekolah Latin, sekolah pendidikan –, pada tahun 1911, 40 juta menengah, sekolah menengah pertama, sekolah kejuruan tinggi, lembaga pelatihan guru, untuk semua sekolah konstruksi negara dan sekolah spesialis, sekolah perdagangan dan musik, sekolah pertanian dan pertanian distrik, untuk Weihenstephan80 dan untuk lembaga penelitian biologi, untuk semua lembaga pendidikan wanita, dan kemudian, di atas segalanya, untuk universitas-universitas dengan koleksi dan lembaga mereka yang tak terhitung jumlahnya, universitas teknik, untuk universitas seni lainnya, untuk universitas perdagangan, untuk akademi musik, kemudian untuk Maximilianeum81, selanjutnya untuk lembaga pusat untuk sains dan seni, akademi sains, koleksi ilmiah negara, museum Bavaria, perpustakaan negara, teater negara, dll., untuk bidang kegiatan Kementerian Kebudayaan yang sangat besar ini dengan ribuan pejabatnya, dengan kekayaan seni yang sangat besar dalam koleksi dan museum, yang semuanya memang membutuhkan bangunan, administrasi dan perawatan, pada tahun 1911, 51 juta di Semuanya telah dicairkan. Di dalam lingkup *Kementerian Keuangan,* yang memang tidak hanya menjalankan fungsi yang memeras uang rakyat, terdapat kegiatan administrasi kehutanan dengan ratusan rimbawan, administrasi pertambangan, pabrik peleburan, pabrik garam, seluruh kantor bea cukai pusat dan cabang, kantor pusat percetakan uang, administrasi utang negara dan bank negara, kantor surveyor dan kantor survei provinsi, kemudian juga administrasi spa negara, kantor bir pengadilan, Munich, dll. Usaha yang juga sangat besar ini menyebabkan pengeluaran sebesar 15 juta. Pengeluaran Kementerian *Perhubungan* ditanggung oleh pendapatan operasionalnya sendiri, di sisi lain, *pensiun* para pegawai negeri sipil lama juga membutuhkan jumlah yang sangat tinggi, sekitar 36 juta.

Jadi, secara keseluruhan administrasi peradilan, administrasi internal termasuk gedung-gedung – yang tidak saya sebutkan secara spesifik di atas – dan juga administrasi keuangan, demikian pula pendidikan dan pengembangan, dan pensiun menuntut 27 + 40 + 51 + 13 + 36 = 167 juta.

Surplus yang diserahkan BUMN, perusahaan pos, perusahaan kereta api, perusahaan tambang, dan perusahaan kehutanan ke kas negara, yang jumlahnya sekitar 160 juta, dengan demikian sebenarnya sudah hampir cukup untuk membiayai seluruh aparatur negara yang sangat besar itu – tanpa pajak sedikit pun!

Negara tanpa pajak dengan demikian akan menjadi kenyataan, jika total pajak yang diambil dari rakyat Bavaria, yaitu 60 juta pajak langsung dan 53 juta pajak tidak langsung, ditambah 31 juta biaya, sehingga totalnya menjadi 134 juta, tidak harus digunakan sepenuhnya untuk membayar bunga pinjaman modal. Pembayaran bunga untuk utang negara Bavaria saja

[80] Weihenstephan adalah biara abad ke-11 di Bavaria Hulu yang diubah pada tahun 1803 menjadi sekolah kehutanan dan tempat pembuatan bir negara.

81 Maximilianeum di Munich dirancang oleh Raja Maximilian II dari Bavaria sebagai pusat yayasan mahasiswa. Sejak 1949, gedung ini menjadi kantor parlemen negara bagian Bavaria.

Machine Translated by Google

menuntut 84,6 juta (!) dan Bavaria harus menyerahkan 50 juta kepada Reich juga untuk pembayaran bunga utang Reich.

Saya telah memberikan gambaran singkat tentang bidang-bidang besar dan kecil kehidupan bernegara kita. Hal ini juga tampak sangat penting karena Sosialisme Nasional juga mengingat betapa luar biasanya dan betapa banyaknya pekerjaan teladan yang dilakukan oleh negara lama, banyak hal yang tidak memerlukan reformasi dan perbaikan selama tidak berkaitan dengan hal-hal yang tidak akan pernah dapat diselesaikan.
Bahkan bagi setiap lembaga negara, memang benar bahwa ia tidak dapat diam jika tidak ingin menjadi kaku. Dalam banyak hal, semangat yang lebih segar dan bebas tidak akan merugikan, dan di sana-sini reformasi menyeluruh diperlukan. Di banyak cabang aparatur administrasi kita, setidaknya semangat baru harus masuk, terutama semangat tanggung jawab yang tegas dari pegawai negeri sipil terhadap tugas-tugasnya dan rakyat yang dilayaninya.

Hanya satu bidang yang dipaksa melakukan cara yang sepenuhnya salah – administrasi keuangan negara.
Jika keadaan seperti yang baru saja dijelaskan itu memungkinkan, ini memang pertanda bahwa perubahan radikal harus dilakukan. Namun, hal ini sudah berlaku bagi negara sebelum perang – bahkan pada saat itu negara terikat pada layanan bunga untuk modal pinjaman swasta.
Tidak ada yang lebih mencolok dalam menunjukkan ketergantungan negara pada modal pinjaman yang sudah ada pada saat itu selain survei distribusi pajak atas berbagai bentuk pendapatan. Menurut anggaran tahun 1911, yang menjadi dasar pengamatan kami hingga saat ini, properti tanah dinilai sebesar 12,6 juta, properti rumah sebesar 12,1 juta, perusahaan komersial sebesar 17 juta, tetapi di sisi lain, pensiun modal dengan total pendapatan pensiun sebesar 253 (!) juta mark emas hanya sebesar 10 juta. Dengan demikian, ini sungguh perlakuan yang sangat lunak bagi mereka yang dapat hidup tanpa usaha dan bekerja dengan mengorbankan penduduk yang bekerja.

Pendapatan pensiun kecil yang tak terhitung banyaknya – dengan ini kita berpikir tentang kelompok pensiun sejumlah 70-700 juta mark – memang mewakili jumlah yang dominan dari kewajiban pajak pensiun modal, yaitu sekitar 150.000, tetapi baik pendapatan mereka dari bunga modal maupun pembayaran pajak mereka, yang berjumlah sekitar 0,7 juta, tidak akan memainkan peran dalam anggaran negara – tetapi yang membuat angka-angka ini begitu penting bagi kita adalah keadaan bahwa modal pinjaman yang besar telah menciptakan dalam ratusan ribu penerima bunga kecil ini sebuah perlindungan yang kuat terhadap semua serangan terhadap usaha dan pendapatan bebas kerja dari bunga.

Tentu saja mudah untuk meyakinkan para penerima bunga kecil ini bahwa tabungan mereka harus menjamin, sampai batas tertentu, klaim abadi atas bunga, karena kemiripan orang-orang yang telah bekerja keras seumur hidup dan benar-benar bekerja untuk tabungan mereka dengan para penerima pensiun dalam kondisi negara dan karyawan sangatlah jelas. Namun, yang membedakan sikap ini dari gagasan pensiun adalah perbedaan mendasar bahwa klaim pensiun bergantung pada orang tersebut dan berakhir pada saat kematian, sedangkan klaim bunga bersifat material dan terikat secara independen dari orang tersebut secara impersonal pada kepemilikan uang sebagai "klaim hukum abadi".

Kita akan membahas hubungan ini lebih lanjut dalam pembahasan tentang pensiun umum untuk usia lanjut, karena pengamatan ini akan memungkinkan kita menemukan transisi dari kepentingan abadi yang tidak dapat dibenarkan menuju tuntutan yang dapat dibenarkan dari setiap kawan nasional untuk mendapatkan usia lanjut yang bebas dari kekhawatiran.

Penerima bunga kecil ini tidak masuk dalam pertimbangan pertanyaan yang sedang kita bahas tentang perlakuan yang sangat memanjakan terhadap modal pinjaman dari pihak negara lama, tetapi hanya mereka yang menelan bagian terbesar dari pensiun modal dan kemudian tampil lagi sebagai penyumbang keuangan besar bagi negara.

Machine Translated by Google

Maka singkirkanlah omong kosong ekonomi nasional yang berorientasi pada kepentingan kapitalis dalam administrasi keuangan negara dan keluarlah menuju negara Sosialis Nasional yang bebas dari kerja dan kinerja serta terbebas dari semua pajak.

Setelah negara terbebas dari beban kewajiban bunga yang membebaninya, kita akan melihat apa yang dapat dicapai negara. Jika sumber pendapatan baru berskala besar juga muncul, seperti pemanfaatan energi hidro dan sumber daya alam negara, maka negara tanpa pajak bukan lagi utopia, melainkan kenyataan yang menggembirakan.

Jika kita tetap ingin berbicara tentang kebijakan pajak negara Sosialis Nasional, hal ini karena dari sumber-sumber pajak tersebut, dana dapat mengalir untuk banyak tugas yang sebenarnya menunggu solusi negara, yang untuk itu tidak pernah ada lagi dana dalam anggaran negara. Kita di sini berpikir tentang bidang-bidang kesehatan nasional yang luas, pemberantasan penyakit kelamin, penyalahgunaan alkohol, promosi olahraga fisik, promosi seni dan sains yang lebih substansial, cuti hamil, pengasuhan anak, pembangunan kota-kota taman, dan yang terpenting, pelunasan utang kehormatan rakyat Jerman kepada para korban perang, janda, dan anak yatim piatu.

Prinsip-prinsip berikut ini harus dijadikan pedoman bagi sistem negara Sosialis Nasional di bidang kebijakan perpajakan:

1. Perpajakan untuk tujuan pembayaran bunga pinjaman internal dikecualikan.
2. Pajak hanya diperbolehkan untuk menutupi pengeluaran negara yang tidak produktif, untuk administrasi, administrasi peradilan, militer, kepolisian, sistem kesehatan, dan pendidikan, sepanjang surplus perusahaan negara komersial, kereta api, pos, telegraf, hutan negara, dan pertambangan negara, serta pasokan listrik dari pangkalan-pangkalan besar negara antarkota, tidak mencukupi untuk menutupinya.

3. Untuk menutupi keperluan khusus atau keadaan darurat khusus, sehingga khususnya dalam hal perang, pajak langsung dan tidak langsung tidak hanya diperbolehkan tetapi juga diwajibkan.
4. Pajak langsung dapat dikenakan atas properti dalam bentuk apa pun, tetapi di sini gradasi yang luas harus direncanakan. Pendapatan harus dibiarkan bebas pajak hingga batas yang sesuai. Dalam hal ini, perlu dipertimbangkan lebih teliti daripada sebelumnya, apakah wajib pajak memiliki keluarga dengan anak-anak atau kewajiban perawatan lainnya.
5. Pejabat negara pada dasarnya harus dibebaskan dari pajak. Bagi orang yang sudah menikah, anak-anak tunjangan harus dijamin.
6. Pajak tidak langsung hanya diperhitungkan dalam kondisi normal untuk barang-barang mewah. Negara memiliki sarana yang sangat baik untuk mengendalikan dan menaikkan harga produksi barang-barang yang hanya memenuhi kebutuhan akan kemewahan yang memikat, kemewahan dan kerakusan dalam makan dan minum, serta ekses mode. Bahkan barang-barang semi-mewah murni seperti tembakau, alkohol, anggur, sepanjang tidak bermanfaat bagi kesehatan, akan dikenakan pajak tidak langsung. Di sisi lain, semua pajak tidak langsung, yang mengeksploitasi rakyat secara keseluruhan saat ini, pada dasarnya harus dihindari. Yang kami maksud di sini adalah semua pajak tidak langsung yang tidak masuk akal yang hanya berlaku untuk menaikkan harga, seperti gula, garam, korek api, lampu, limun, juga pajak atas batu bara yang membuat produksi jauh lebih mahal, juga pajak atas transportasi pribadi dan barang, dan yang terpenting, pajak penjualan komoditas.

7. Pengumpulan keuntungan perang dan revolusi harus dilaksanakan sebagai tugas keadilan. Untuk tugas tersebut, tentu saja, fondasi perhitungan yang wajar yang dapat digunakan untuk membandingkan kekayaan saat ini dengan kekayaan sebelumnya harus terlebih dahulu diciptakan. Jelas, di sini juga harus dibuat perbedaan lagi antara kekayaan yang muncul dari kerja produktif, yang untuknya perang menandakan peningkatan yang luar biasa. Hal ini tidak lebih dari sekadar benar dan

Machine Translated by Google

wajar saja jika dari keuntungan perang yang cukup signifikan itu sebagian diarahkan kepada masyarakat. Di sisi lain, evaluasi yang jauh lebih tajam harus dilakukan dalam kasus kekayaan yang muncul dari perdagangan perantara dan spekulasi.

8. Bea materai dan biaya-biaya, bahkan pajak-pajak yang membatasi hak bebas untuk mengelola unsur-unsur kekayaan, sepanjang pengelolaan tersebut tidak merugikan kesejahteraan umum, harus dibatasi sedapat mungkin. Pajak-pajak ini juga mencakup pajak warisan dan hibah.

Pada hakikatnya kebijakan keuangan perpajakan haruslah diarahkan pada tujuan akhir yaitu "negara tanpa pajak", karena tugas negara bukanlah memeras uang dari warga negaranya untuk melestarikan ekonomi utang negara yang pada hakikatnya palsu, melainkan untuk meningkatkan kesejahteraan umum rakyat. Negara hadir bukan untuk menjadi penagih bunga bagi modal pinjaman besar, melainkan untuk melindungi pribadi dan harta benda warga negaranya serta menjadikan sumber daya alam negara bermanfaat bagi masyarakat. Sumber daya untuk tugas-tugas negara yang tidak produktif, sebagaimana telah dijelaskan, seharusnya diambil terutama dari surplus perusahaan-perusahaan komersial milik negara, kedua dari pajak barang mewah, ketiga dari kekayaan dan pendapatan yang melebihi apa yang dapat diperoleh melalui pelaksanaan pekerjaan semata, dan baru kemudian dari kelas menengah pemilik properti, serta dari pajak tidak langsung atas barang-barang semi-mewah yang penggunaannya tidak terlalu penting. Dan hanya di masa perang, di mana kehidupan seluruh bangsa terancam, negara dapat menuntut agar bahkan masyarakat – sebagaimana negara dapat menuntut dinas militer dari setiap orang melalui kedaulatan dinasnya –, dan sekali lagi dengan mengacu khusus kepada kelas pemilik properti, memberikan kontribusi finansialnya terhadap pelaksanaan perang dalam bentuk pajak tidak langsung dan langsung.

Sebagai kesimpulan, kita dapat membahas lebih lanjut tentang pertanyaan tentang "perusahaan negara komersial". Kita sekarang lebih suka menunjukkan fakta bahwa perusahaan negara tidak "menguntungkan". Kita telah membahas panjang lebar pertanyaan mendasar tentang profitabilitas.

Dalam upaya mengelola perkeretaapian, dll., "dengan cara bisnis", untuk "membebaskannya dari perusahaan negara yang tidak ekonomis" atau "membawanya ke dalam bentuk ekonomi campuran", tersembunyi hanya keinginan yang sangat tersembunyi dari modal pinjaman besar untuk menjadikan komponen kekayaan bangsa yang sangat besar ini dapat melayani dirinya sendiri. Jika negara menyerahkan bahkan komponen-komponen kekayaan ini, maka negara sepenuhnya diserahkan kepada modal pinjaman dan, selain izin untuk bertindak sebagai penagih bunga bagi modal pinjaman, negara tidak lagi memiliki bidang kedaulatannya, atau bidang yang dapat dioperasikannya secara teratur dan dari mana negara dapat memperoleh pendapatan yang cukup besar untuk membiayai tugas-tugasnya.

Machine Translated by Google

Pembebasan politik keuangan negara

Pertama-tama, kami menjelaskan langkah-langkah apa yang harus diambil agar keadaan seperti yang kita alami saat ini tidak mungkin terjadi di masa mendatang. Tugas-tugas ini memang membutuhkan layanan kreatif, tetapi tetap dapat dicapai tanpa harus merusak atau mengubah ketentuan hukum yang ada. Hal ini berbeda dengan memutus rantai utang negara kita yang terikat bunga kepada kreditor internal dan eksternalnya.

Langkah-langkah yang akan diambil di sini sendiri sangat sederhana, hanya pelaksanaannya yang akan menimbulkan banyak kesulitan. Solusi untuk kewajiban bunga abadi dari pinjaman internal adalah: *penghapusan hukum pembayaran bunga ini.* Di sisi lain, modal pinjaman besar akan, membela kepentingan para pensiunan kecil, berteriak-teriak dan mengeluarkan ancaman yang paling mengerikan terhadap negara yang "menginjak-injak hak-hak yang tidak dapat diganggu gugat", yang "melakukan pelanggaran hukum yang akan merampas kepercayaan terakhirnya". Modal besar tentu saja akan mengerahkan segala daya upaya untuk mencegah "kejahatan besar terhadap hukum ekonomi dasar". Tentu saja! - kita tidak dapat benar-benar berharap bahwa suatu kekuatan internasional akan tiba-tiba melepaskan klaimnya atas kekuasaan.

Dalam pertempuran ini, yang penting adalah menjaga syaraf besi dan tidak membiarkan diri kita terjerumus ke dalam takut dengan lolongan kuli pers yang dibiayai oleh keuangan tinggi.

Orang Yahudi akan melancarkan pertempuran ini dengan kegigihan yang paling gigih, karena ini adalah masalah "kehormatannya" sebagaimana dikatakan oleh Rothschild tua: "Uangku adalah kehormatanku, dan barangsiapa mengambil uangku, berarti mengambil kehormatanku".

Sekarang memang uang mereka tidak boleh diambil dari pemilik obligasi negara, tetapi tuntutan hukum harus dihilangkan yang pada hakikatnya telah menjadi ketidakadilan yang sangat besar bagi masyarakat nasional.

Namun, dari sudut pandang negara, maupun dari sudut pandang penduduk yang harus mengumpulkan dana dalam jumlah besar melalui kerja keras mereka untuk memenuhi "tuntutan hukum para kreditor negara" ini, ini bukanlah masalah "tuntutan hukum" melainkan ketidakadilan terbesar sepanjang masa – perampokan berkepanjangan atas kaum pekerja demi segelintir kapitalis besar yang didukung negara. *Negara yang menjadikan "perbudakan pemutusan bunga" sebagai fakta sama sekali tidak melakukan ketidakadilan, tetapi menebus ketidakadilan yang sangat besar atas perbuatan yang telah dilakukannya sendiri sebagai antek.*

Tentu saja, ini berarti reorganisasi menyeluruh terhadap negara saat ini; negara harus memutuskan apakah ingin melayani keseluruhan atau, seperti sekarang, ingin menjadi juru sita keuangan internasional.
Dalam hal ini, tidak ada kompromi. Hanya tindakan tegas yang dapat mengarah pada tujuan dan solusi.

Negara Sosialis Nasional memang menyadari keputusan yang kuat ini – akan sangat sulit untuk mengambil langkah tegas seperti itu jika kita tidak tahu persis apa yang harus kita bangun untuk menggantikan ekonomi kapitalis berbasis bunga. Namun karena kita tahu ini, kita melangkah dengan keyakinan penuh akan kemenangan dalam pertempuran terbesar dalam sejarah dunia ini. Kita tahu bahwa aturan bunga hanya dibangun di atas kebohongan dan tipu daya, dan karena kita tahu dan telah dengan jelas mengakui hal ini, kita juga tahu bahwa *jaring laba-laba* kebohongan dan tipu daya seperti itu, betapapun sulitnya dipintal, dapat dirobek hanya dengan satu tarikan.

Hanya satu pertanyaan lagi, yang terakhir, yang harus memenuhi pikiran kita, pertanyaan: Apa yang akan dikatakan negara-negara asing terhadap reformasi radikal seperti itu dan khususnya terhadap penolakan pembayaran bunga lebih lanjut kepada kreditor bunga asing?

Machine Translated by Google

Ya, apa yang akan dikatakan bangsa-bangsa asing mengenai hal itu? Pertanyaan ini sendiri sudah sangat penting bagi penderitaan Jerman kita dan juga bagi sikap kosmopolitan dari kalangan terbesar.
Apa yang dimaksud dengan "bangsa asing" secara umum? Apakah mereka Prancis, Inggris, Amerika? Apakah mereka Swedia, Belanda, dan Norwegia? Apakah mereka Rusia atau Tiongkok? Atau apakah mereka India, Fuego, atau orang Negro Kongo? Memang, semua orang ini tergolong "bangsa asing" dalam kaitannya dengan kita. Nah, sebagian besar dari semua "orang asing" ini tidak akan mengatakan apa pun, sebagian kecil orang Tiongkok, juga sebagian kecil orang Rusia dan Prancis, secara umum akan tahu tentang hal itu. Terakhir, masih ada pemerintahan musuh perang kita dan kemudian, tentu saja – sebagai pihak yang benar-benar berkepentingan – para bankir internasional Yahudi, yang "akan mengatakan sesuatu tentang hal itu". Namun, apa yang akan dikatakan oleh lembaga keuangan internasional mengenai hal itu sangat mudah untuk dijawab. Dengan segala cara yang dimilikinya, ia akan mencirikan prosedur semacam itu sebagai kejahatan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap umat manusia yang berbudaya. Melalui persnya sendiri yang setia dengan segala kebohongan dan distorsi yang mungkin, ia akan menghasut apa yang disebut dunia beradab untuk menentang pelanggaran yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap kewajiban yang telah disepakati. Ia akan berbicara tentang keruntuhan total Eropa, dan ia akan mencoba menghasut Prancis, sebagai pembawa peradaban Eropa yang paling cocok, untuk berperang terbuka melawan Jerman. Semua yang akan dikatakan oleh bangsa-bangsa asing, yaitu, pemodal besar Yahudi, terhadap upaya pembunuhan semacam itu terhadap kekuasaan penuh kaum Yahudi besar.

Oleh karena itu, kita bisa menghindari pertanyaan itu sendiri dan jawabannya. Sebab, jelas sekali bahwa kekuatan yang menjadi sasaran perang pembebasan tidak akan tunduk tanpa perlawanan, karena ini bukan masalah orang Jerman, yang bagi mereka kepentingan dan hak-hak asing sebagian besar lebih sakral daripada hak-hak orang Jerman, melainkan masalah manusia yang karakteristiknya yang paling menonjol adalah keinginan brutal untuk berkuasa.

Dalam semua pertanyaan sejarah final semacam itu, sama sekali tidak ada gunanya membuat pengamatan spekulatif tentang apa yang akan dilakukan musuh sekarang, karena jelas bahwa musuh tidak akan segera mengizinkan pembebasan atau pemberontakan. Yang sangat berbeda adalah pertimbangan tentang kekuatan apa yang dimiliki lawan dan untuk mengetahui kekuatan apa yang dimilikinya. Lebih lanjut, jika seseorang tahu persis apa yang harus dan akan dilakukannya, maka ia harus mengamati bagaimana musuh akan menangkis serangan tersebut dan baru setelah itu ia dapat mengambil tindakan balasan. Tidak ada rencana militer yang dapat menentukan kampanye setelah serangan pertama, tetapi rencana tersebut memang dapat memberikan pedoman umum untuk tindakan yang energetik. Demikian pula, di sini.

Dalam kasus kami, lawan sulit ditangkap karena ini adalah masalah kekuatan impersonal dan supranasional. Oleh karena itu, rencana kampanye harus mempertimbangkan terlebih dahulu kekuatan dan kepentingan mana yang tidak dipertimbangkan sebagai lawan. Hal ini penting agar tidak menggunakan kekuatan secara tidak perlu ke arah yang tidak mengancam bahaya.

Di balik pertanyaan, "Apa yang akan dikatakan negara asing mengenai hal itu?" sebagian besar tersembunyi kecemasan bahwa dalam kasus seperti itu kita tidak akan menerima kredit atau makanan atau bahan baku lainnya dari luar negeri. Sekarang bagaimana situasinya sekarang?

Sebagai perekonomian nasional, dalam jangka panjang kita hanya dapat membayar impor kita melalui ekspor kita, yaitu menukar barang dengan barang, tetapi tidak dengan uang kertas dan tidak dengan "kredit".
Semua ini akan berhasil untuk beberapa waktu, selama negara-negara asing memberikan kredit yang sebenarnya, yaitu, selama berbagai pemasok asing yakin bahwa importir Jerman akan membayar barang-barang yang bersangkutan dengan uang yang bernilai penuh. Namun, hal itu hanya mungkin jika para importir telah mengumpulkan uang asing sebagai eksportir barang-barang Jerman. Kekhawatiran bahwa kita tidak akan menerima kapas atau lemak,

82 Penduduk Tierra del Fuego, kepulauan di ujung selatan Amerika Selatan.

Machine Translated by Google

Tembaga atau pakan ternak, karena penolakan pembayaran bunga internasional, menggabungkan berbagai masalah yang pada dasarnya tidak ada hubungannya satu sama lain. Bahkan kekuatan bank besar yang sepenuhnya Yahudi pun tidak dapat dalam jangka panjang mencegah surplus di negara-negara penghasil bahan mentah mencapai pabrik dan tempat kerja Jerman, dan demikian pula barang jadi Jerman akan menemukan jalan keluar ke pasar penjualan dunia. Pertukaran barang timbal balik antara berbagai ekonomi nasional ini memang terjadi sesuai dengan hukum penawaran dan permintaan yang memaksa. Tentu saja, di bawah paksaan, dan untuk sementara, pembatasan dan penghentian dapat terjadi di sini seperti yang kita alami dalam perang, dan kemudian lagi di wilayah Ruhr83. Namun, semua ini adalah tindakan pemaksaan yang merugikan negara-negara asing dengan cara yang serupa.

Dengan demikian, kita dapat berasumsi dengan yakin bahwa perdagangan grosir akan berhasil memenuhi kebutuhan impor yang mutlak diperlukan. Akan selalu ada negara-negara netral yang dapat menjadi jalur masuk impor ini ke kita.

Lebih lanjut, perekonomian nasional yang kembali menyadari kewajiban nasionalnya dan dengan demikian akan menjadi lebih efisien dalam hal barang ekspor dapat lebih mengandalkan fakta bahwa ia akan mendapatkan kembali kepercayaan lama. Kredit perantara sementara dalam impor dan ekspor merupakan urusan perusahaan dagang dan didasarkan pada kredit pribadi mereka.

Kini, pertanyaan ini memiliki aspek lain, yaitu kekhawatiran akan tindakan pemaksaan politik akibat penangguhan pembayaran bunga nasional untuk obligasi perang dan obligasi berbunga lainnya milik Reich atau negara bagian federal. Hal ini pun sangat tidak mungkin karena ini menyangkut tuntutan bunga dari masing-masing kreditor swasta atas obligasi pemerintah Jerman, yang untuknya hampir tidak ada tindakan politik yang dapat diambil. Bahkan, belum pernah terjadi dalam sejarah kebangkrutan negara yang diikuti oleh intervensi militer ketika suatu negara menangguhkan pembayaran bunganya. Pendapat yang berlawanan bahwa, dalam kasus ini, Prancis akan segera melakukan pembalasan sama sekali tidak dapat diterima secara logis karena, jika tidak, musuh pada saat itu harus campur tangan melalui tindakan militer terhadap penurunan nilai mark Jerman. Penurunan nilai tukar pada akhirnya merampas semua hak para kreditor asing atas obligasi Jerman. Kini, tindakan kita sama sekali tidak mengantisipasi penghapusan utang-utang internal negara Jerman ini, melainkan hanya penghapusan bunga dan transformasi obligasi menjadi aset bank. Di sisi lain, pembayaran tunai dapat segera ditawarkan kepada para kreditor asing.

Bagaimana mungkin dalam kasus semacam itu, yaitu, ketika Tuan X. Illinois atau Chicago menerima informasi dari bankirnya bahwa pemerintah Jerman sedang membayar kembali obligasi perang secara tunai dan bahwa jumlah ini telah dikreditkan ke rekeningnya, ia akan sangat marah dan menggerakkan pemerintahannya melawan Jerman?

Tidak ada pihak yang mengharapkan adanya perlawanan serius jika pemerintah nasionalis Jerman mengumumkan penghapusan bunga dari semua obligasi berbunga dan sekaligus mengubah obligasi tersebut menjadi aset bebas bunga di bank negara atau rekening cek pos.
Bagi kami, penting agar masyarakat tidak dirugikan melalui langkah-langkah kami – fakta bahwa perlawanan dari pihak kapitalis tidak dapat menghalangi upaya pembebasan. Kita akan melihat dengan jelas dalam langkah ini bahwa pemisahan jiwa akan terjadi di sini dan bahwa barisan tertutup dari mereka yang akan merasakan pembebasan dan

[83] Ketika, pada akhir tahun 1922, Jerman ditemukan melakukan wanprestasi serius dalam pembayaran kayu dan batu bara sebagai reparasi perang kepada Sekutu, Prancis dan Belgia, di bawah arahan Perdana Menteri Prancis Raymond Poincare, menduduki wilayah industri Ruhr pada bulan Januari 1923. Reaksi Jerman terhadap pendudukan ini sebagian besar berupa perlawanan pasif, yang memenangkan simpati dunia dan menyebabkan "pelunakan" ketentuan reparasi dalam Pakta Dawes April 1924 (lihat di atas hlm. 94), yang juga menyerukan penarikan pasukan pendudukan Sekutu dari Ruhr.

Machine Translated by Google

Pembebasan pekerjaan dari tekanan yang sangat besar akan segera mencakup semua pekerja. Hanya kalangan bank dan bursa saham serta mereka yang berada di kalangan pensiunan kecil yang terjebak dalam keuntungan mereka sendiri yang akan terus berdiri sebagai lawan mereka.

Seseorang yang bekerja tidak memiliki kepentingan khusus dalam kenyataan bahwa ia menerima bunga dari aset sementaranya dari bank, apalagi berkepentingan membayar bunga kredit yang sangat tinggi; dengan uangnya sebagai modal kerja, ia ingin bekerja dan menghasilkan uang. Karena alasan ini, semua pengusaha, pemilik pabrik, dan pedagang akan sangat kurang tertarik pada pemeliharaan sistem kapitalis yang berbasis bunga. – Hal ini menjadi sangat jelas bagi siapa pun yang mengingat bahwa kepentingan pemerintah – sebagaimana telah kami tunjukkan dengan sangat jelas – hanya diambil melalui pajak langsung maupun tidak langsung dari pendapatan kerja para pekerja produktif.

Seseorang yang memiliki pengetahuan ini dengan jelas dalam pikirannya tidak akan bisa terpengaruh dalam momen apa pun, karena itu memang merupakan prinsip dasar: *bahwa negara hanya dapat memberikan apa yang harus diambilnya dari warganya dalam bentuk tertentu.*

Bunga untuk pembayaran bunga negara harus dalam segala keadaan diambil dari para pekerja produktif. Tidak ada pekerja yang dikecualikan dari prinsip ini, terutama buruh kasar yang tidak memiliki obligasi berbunga. Situasi ini paling memukulnya, karena pajak langsung, dan terutama pajak tidak langsung, juga paling berat dampaknya. Sekarang, justru pekerja yang diminta membayar pajak melalui pajak penghasilan langsung dalam bentuk pemotongan pendapatan sebelum semua kalangan lain telah membuat pekerja memiliki pemahaman yang jelas tentang hal-hal ini; hal yang sama juga berlaku untuk semua penerima upah dan gaji. Yang pasti, kalangan ini jauh kurang menyadari pajak tidak langsung yang jauh lebih radikal – meskipun mereka merasakannya terutama dalam inflasi, seperti yang dijelaskan dalam bab "Inflasi". Pajak tidak langsung adalah pajak yang paling tidak sosial. Pajak ini membebani kerja demi modal pinjaman murni. Tidak seorang pun dapat menarik diri darinya, dan oleh karena itu, pajak ini menindas orang yang berpenghasilan paling rendah dengan paling parah. Sebaliknya pajak-pajak tidak langsung – pajak batu bara, garam, korek api, gula, bir dan minuman, pajak angkutan pribadi, dan sebagainya – sama sekali tidak mengganggu pemilik kekayaan modal besar.

Oleh karena itu, ada satu orang dari kalangan pekerja yang menentang tindakan pembebasan seperti itu bisa jadi itu hanya terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan-hubungan ini.

Hal terakhir dan tersulit yang masih harus kita bahas dalam bab ini adalah pertanyaan tentang penghapusan kewajiban bunga internasional – dengan kata lain, penolakan pembayaran bunga lebih lanjut untuk utang perang.

Pertanyaan ini paling erat kaitannya dengan pertanyaan sejarah Jerman, bahkan sebenarnya merupakan pertanyaan Jerman secara umum, karena pertanyaannya adalah: Apakah bangsa Jerman menginginkan kebebasan atau perbudakan?

Kita tahu bahwa, dalam pertanyaan-pertanyaan terakhir seperti itu, hanya tekad yang kuat yang dapat menentukan dan meraih kemenangan – oleh karena itu, jawaban atas pertanyaan ini jauh melampaui jangkauan pengamatan politik finansial. Namun, penting bagi suatu bangsa yang harus memperjuangkan kebebasannya untuk menyadari bahwa perbudakannya, pertama-tama, adalah perbudakan politik finansial, bahwa di sini politik dan ekonomi saling terkait erat. Namun, justru inilah hal baru dalam situasi saat ini, yaitu bahwa ia dikuasai oleh sudut pandang politik kekuatan finansial dan bahwa sudut pandang politik kekuatan militer hanya berada di urutan kedua.

Kita memang bisa menyebut era Mamonistik sebagai sebuah zaman baru. Dewa Mamon telah naik takhta dunia ini. Kaisar dan raja tunduk di hadapannya. Parlemen dan pemerintahan adalah hamba-hambanya yang patuh. Ia telah mampu mengendalikan gerakan-gerakan besar – seperti perjuangan para pekerja untuk kemajuan mereka. Kapital internasional juga telah membuat

Machine Translated by Google

pers dunia yang melayani tujuannya – karena ia juga menjadikan dirinya sebagai pengelola kekayaan budaya dan pemalsu setiap seni dan sastra pribumi nasional.

Sebagai pembawa paling menonjol dari infestasi Mammonistik dan pemerintahan dunia ini, kita telah mengenali kaum Yahudi dan dengan demikian lingkaran pengetahuan kita ditutup sekali lagi dengan pertanyaan dari segala pertanyaan – *pertanyaan tentang Yahudi.*

Solusi dari masalah bunga adalah solusi dari masalah Yahudi. Solusi dari masalah bunga, dalam pengertian penjelasan kita, adalah penghancuran kekuasaan dunia Yahudi, karena hal itu menghancurkan kekuatan Yahudi dunia – kekuatan finansialnya.

Namun penyelesaian masalah bunga, dalam arti konstruktif, juga waktu juga solusi dari pertanyaan sosial.

Penolakan terhadap semua pembayaran bunga dan bea untuk utang perang akan menempatkan keuangan internasional, atau Prancis, di depan pertanyaan tentang pengambilalihan seluruh administrasi keuangan Jerman. Jika semua pajak Reich yang sekarang digunakan untuk membayar bunga kepada musuh dihapuskan, ini berarti, pertama-tama, penebusan internal dari penindasan pajak yang gila-gilaan, sebuah tindakan sosial politik yang besar dan berskala paling luas, dan musuh harus mencoba mengembangkan administrasi keuangannya sendiri di Jerman.

Namun, jika rakyat Jerman melihat pemungut pajak Prancis atau Yahudi duduk di setiap kantor pajak dan pensiun, dan jika sapi-sapi terbaik diambil dari kandang para petani oleh para penindas asing ini – maka kemarahan dan kemurkaan mereka mungkin akan segera menjadi begitu kuat sehingga suatu malam akan menyapu bersih hantu asing itu dengan sapu berdarah dan membebaskan Jerman.

Apakah, secara umum, suatu kekuatan militer akan melakukan usaha semacam itu dalam rangka melayani kepentingan negaranya? Oleh karena itu, kekuatan finansialnya masih sangat dipertanyakan.

Prospek keinginan kita untuk pembebasan sama sekali tidak seburuk yang mungkin tampak pada awalnya – justru sebaliknya. Pertama kali Jerman dengan suara bulat menolak penyerahan "pahlawan perangnya", dengan "tidak" ini, bayangan itu sirna.

Kini, keuangan internasional tentu akan mencari metode lain, terutama metode boikot dan pencekikan total pasar internasional. Hal ini juga dapat dipastikan bahwa metode boikot tidak akan berhasil, dan boikot barang-barang Jerman akan mengarahkan Jerman, pada awalnya hanya dalam aktivitas ekonominya, dan untuk sementara waktu juga secara eksklusif, ke pasar internalnya. Oleh karena itu, di sini, hanya kebijakan domestik yang terampil – khususnya melalui promosi yang besar di bidang pembangunan perumahan – yang akan menjadi tugas untuk mengatasi masa-masa kritis dan memanfaatkannya demi kesejahteraan rakyat, hingga jalur baru menuju dunia ditentukan.

Pembukaan jalur baru menuju dunia ini akan terjadi melalui meruntuhkan dominasi Yahudi, bahkan di antara bangsa-bangsa lain, karena jalan bagi masing-masing bangsa menuju ekonomi nasional yang sehat hanya dapat dicapai melalui penyembuhan dari keracunan domestik mereka oleh racun Yahudi-Mamonistik. Maka jalur alami perdagangan internasional dan perdagangan ekonomi yang sehat antarbangsa akan terbuka dengan sendirinya – dan umat manusia, yang terbebas dari penindasan Yahudi, akan mengalami era kemakmuran yang belum pernah terjadi sebelumnya – dan, terutama, *Jerman – pusat dunia!*

Machine Translated by Google

Machine Translated by Google

Versi 1.0

Diterbitkan pada tahun 130 Hijriah, di Kali Yuga Oktober
2018 Kalender Masehi oleh Sudetenland Verlag.

Disunting oleh Einar Birkemann.

Sampul depan buku karya Italo.